



LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

Audited Financial Statements

For the year ended December 31, 2024

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	STATEMENTS OF CASHFLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 186	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Irianto Harko Saputro
Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Alamat domisili : Margomulyo, RT/RW
003/011, Kel. Gergunung,
Kec. Klaten Utara,
Jawa Tengah
Nomor telepon : (024) 3547541
Jabatan : Plt. Direktur

1. Name : Irianto Harko Saputro
Office address : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Residential : Margomulyo, RT/RW
address : 003/011, Kel. Gergunung,
Kec. Klaten Utara,
Jawa Tengah
Telephone : (024) 3547541
Title : Acting President Director

2. Nama : Wiweko Probojakti
Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Alamat domisili : Komplek MPR, Jl. Kenanga
/A.131, RT/RW 004/007
Kel/Desa Cilandak Barat,
Kecamatan Cilandak,
Jakarta Selatan,
DKI Jakarta

2. Name : Wiweko Probojakti
Office address : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Residential : Komplek MPR, Jl.
address : Kenanga /A.131, RT/RW
004/007
Kel/Desa Cilandak Barat,
Kecamatan Cilandak,
Jakarta Selatan,
DKI Jakarta

Nomor telepon : (024) 3547541
Jabatan : Direktur

Telephone : (024) 3547541
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

3. a. All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Semarang, 24 Januari 2025/ January 24, 2025


Irianto Harko Saputra
Plt. Direktur Utama/
Acting President Director


Wiweko Probojakti
Direktur /Director



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.:

00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

**PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.:

00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025

**The Shareholders, Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Independent Auditor's Report
(continued)***

*Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk

***Independent Auditor's Report
(continued)***

*Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan

***Independent Auditor's Report
(continued)***

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

Other information (continued)

appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

***Independent Auditor's Report
(continued)***

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas

***Independent Auditor's Report
(continued)***

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

***Independent Auditor's Report
(continued)***

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

keefektivitasan pengendalian internal
Bank.

Bank's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

***Independent Auditor's Report
(continued)***

Laporan No.:

00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Report No.:

00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

menyebabkan Bank tidak dapat
mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No.AP.0354
21 Januari 2025 / *January 21, 2025*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET	Catatan/ Notes			ASSETS
Kas	4	1.491.964.233	1.335.746.479	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.794.107.425	4.016.802.613	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	85.457.433	150.785.157	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(19.200)	(119.247)	Allowance for impairment losses
		85.438.233	150.665.910	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	8.591.837.577	5.376.389.881	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.788.954)	(4.101.555)	Allowance for impairment losses
		8.574.048.623	5.372.288.326	
Efek-efek	8	17.325.209.700	15.052.329.811	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(479.939)	Allowance for impairment losses
		17.325.209.700	15.051.849.872	
Tagihan akseptasi	9	17.261.242	17.835.762	Acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.438)	(6.268)	Allowance for impairment losses
		17.257.804	17.829.494	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan	10			Loans and financing
Pihak berelasi		30.269.751	37.925.177	Related parties
Pihak ketiga		63.946.751.259	61.517.574.402	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.655.430.778)	(2.903.001.093)	Allowance for impairment losses
		61.321.590.232	58.652.498.486	
Penyertaan saham	11	1.458.949	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12	579.995.128	685.722.520	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	13	87.833.804	75.476.398	Prepaid expenses
Aset tetap	14	2.943.074.681	2.746.708.604	Fixed assets
Akumulasi penyusutan		(800.760.306)	(745.842.252)	Accumulated depreciation
		2.142.314.375	2.000.866.352	
Aset takberwujud	15	37.678.963	21.482.204	Intangible assets
Akumulasi amortisasi		(8.622.516)	(12.290.950)	Accumulated amortisation
		29.056.447	9.191.254	
Aset hak guna				Right of use assets
Biaya perolehan	16	208.018.105	209.869.660	Cost
Akumulasi penyusutan		(113.167.714)	(93.555.532)	Accumulated depreciation
		94.850.391	116.314.128	
Aset pajak tangguhan - bersih	24e	334.727.424	821.182.093	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	17	521.572.980	145.718.905	Other assets
JUMLAH ASET		94.401.425.748	88.453.611.779	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	18	310.550.298	562.520.790	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	19			Deposits from customers
Pihak berelasi		775.398.971	917.002.016	Related parties
Pihak ketiga		73.201.945.584	67.195.976.094	Third parties
		73.977.344.555	68.112.978.110	
Simpanan dari bank lain	20			Deposits from other banks
Pihak berelasi		11.138.163	10.626.075	Related parties
Pihak ketiga		3.606.248.317	4.286.379.752	Third parties
		3.617.386.480	4.297.005.827	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	21	2.042.290.377	996.657.875	Liabilities of securities sold under repurchase agreement (<i>repo</i>)
Liabilitas akseptasi	22	17.261.242	13.610.714	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	23	1.876.995.177	2.129.658.779	Borrowings
Utang pajak	24a	38.366.118	98.241.568	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	25	535.346.702	597.115.382	Accrued expenses
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	26	5.763.779	6.526.332	Estimated losses from commitments and contingencies
Liabilitas imbalan kerja	27	286.767.100	284.684.387	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	28	77.393.246	97.893.539	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	29	669.351.031	567.433.267	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		83.454.816.105	77.764.326.570	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar: 10.000.000 saham nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per saham				Authorised capital: 10,000,000 shares par value Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 4.407.355 saham	30	4.407.355.000	4.407.355.000	Issued and fully paid capital: 4,407,355 shares
Tambahan modal disetor	31	151.239.000	102.753.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.191.620.737	1.153.780.862	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.251.816.723	3.251.816.723	Appropriated retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		1.944.578.183	1.773.579.624	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		10.946.609.643	10.689.285.209	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		94.401.425.748	88.453.611.779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 4	2 0 2 3	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	33	7.077.969.972	7.046.258.553	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	34	(2.556.606.548)	(2.248.080.665)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga - bersih		4.521.363.424	4.798.177.888	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	35	515.524.910	512.549.065	Other operating income
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1.789.733	20.477.718	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(16.011.583)	(975.771)	Unrealised loss on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	36	(167.149.675)	(238.027.049)	Provision of allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	37	(1.763.088.046)	(1.780.346.542)	Personnel
Umum dan administrasi	38	(1.242.101.579)	(1.212.180.139)	General and administrative
Jumlah beban operasional lainnya		(3.005.189.625)	(2.992.526.681)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		1.850.327.184	2.099.675.170	OPERATING INCOME
Beban non-operasional - bersih	39	(31.042.817)	(25.189.269)	Non-operating expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.819.284.367	2.074.485.901	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(548.600.109)	(487.637.852)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1.270.684.258	1.586.848.049	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap		96.681.289	-	Surplus on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(13.772.077)	(22.647.380)	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		3.029.857	4.982.424	Related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(61.803.737)	133.547.432	Gains (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi		-	(14.772.859)	Reclassification adjustment on losses which already included in profit or loss
Pajak penghasilan terkait		13.704.543	(26.130.406)	Related income taxes
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		37.839.875	74.979.211	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1.308.524.133	1.661.827.260	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	46	288.310	360.045	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale marketable securities	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plans	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital								
Saldo 31 Desember 2022	4.407.355.000	16.972.000		(208.662.243)	(54.428.729)	1.341.892.623	2.428.411.608	2.016.520.720	9.948.060.979	Balance as of December 31, 2022
Dana setoran modal	31	-	85.781.000	-	-	-	-	-	85.781.000	Paid-in capital
Pembagian dividen	32	-	-	-	-	-	-	(1.006.384.030)	(1.006.384.030)	Distribution of dividends
Cadangan umum	32	-	-	-	-	-	823.405.115	(823.405.115)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.586.848.049	1.586.848.049	Net income for the current year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	92.644.167	(17.664.956)	-	-	-	74.979.211	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	4.407.355.000	102.753.000		(116.018.076)	(72.093.685)	1.341.892.623	3.251.816.723	1.773.579.624	10.689.285.209	Balance as of December 31, 2023
Dana setoran modal	31	-	48.486.000	-	-	-	-	-	48.486.000	Paid-in capital
Pembagian dividen	32	-	-	-	-	-	-	(1.099.685.699)	(1.099.685.699)	Distribution of dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.270.684.258	1.270.684.258	Net income for the current year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(48.099.194)	(10.742.220)	96.681.289	-	-	37.839.875	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	4.407.355.000	151.239.000		(164.117.270)	(82.835.905)	1.438.573.912	3.251.816.723	1.944.578.183	10.946.609.643	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan bagi hasil syariah		7.272.081.961	7.070.609.448	Interest income and sharia profit sharing received
Pendapatan operasional lainnya		500.957.067	533.291.586	Other operating income
Pembayaran bunga dan bagi hasil syariah		(2.597.414.632)	(2.298.916.948)	Payment of interest and profit sharing from sharia
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.913.343.085)	(2.870.315.876)	Payments to supplies and employees
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		2.262.281.311	2.434.668.210	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset (liabilitas) operasi				Changes in operating asset (liabilities)
Penurunan (kenaikan) pada aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan		7.000.000	(5.383.543)	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period of more than 3 (three) months
Tagihan akseptasi		574.520	(2.026.706)	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan		(2.911.794.346)	(4.314.515.991)	Loans and financing
Aset hak guna		(28.451.648)	(6.731.883)	Right of use assets
Aset lain-lain		(11.472.228)	91.268.288	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah dan bank lain		5.184.747.098	364.426.938	Deposits from customers and other bank
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan dengan janji dibeli kembali		1.047.404.708	998.321.394	Liabilities of securities sold under repurchased agreement
Liabilitas akseptasi		3.650.528	13.610.714	Acceptance payables
Liabilitas segera		(251.970.492)	(97.485.342)	Obligations due immediately
Liabilitas sewa		(43.233.095)	(46.245.529)	Lease liabilities
Pembayaran pajak penghasilan		(469.668.337)	(494.276.681)	Payment of income tax
Liabilitas lain-lain		102.263.757	2.118.530	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		4.891.331.776	(1.062.251.601)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	14	(140.177.268)	(193.606.618)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	15	(25.968.850)	(830.000)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan penjualan aset tetap	14	4.492.102	3.113.581	Received from sale of fixed assets
Penjualan efek-efek		5.865.986.000	6.983.162.500	Sales of marketable securities
Pembelian efek-efek		(8.201.159.267)	(4.456.632.988)	Purchase of marketable securities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(2.496.827.283)	2.335.206.475	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 4	2 0 2 3	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman yang diterima	23	3.795.608.313	2.009.029.093	Disbursement of borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	23	(4.048.271.915)	(54.028.728)	Payment of borrowings
Penambahan modal disetor	32	48.486.000	85.781.000	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen	33	(1.099.685.699)	(1.006.384.030)	Dividend paid
Arus kas bersih diperoleh dari		(1.303.863.301)	1.034.397.335	Net cash provided by (used in)
(digunakan untuk) aktivitas pendanaan				financing activities
Kenaikan bersih		1.090.641.192	2.307.352.209	Net increase in
kas dan setara kas				cash and cash equivalents
Dampak pengaruh selisih kurs		1.346	646.881	Effect on foreign exchange rate
terhadap kas dan setara kas				cash and cash equivalents
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalent
pada awal tahun		10.757.824.130	8.449.825.040	at beginning of year
Kas dan setara kas		11.848.466.668	10.757.824.130	Cash and cash equivalents
pada akhir tahun				at end of year
Kas dan setara kas pada akhir				Cash and cash equivalents at
tahun terdiri dari:				end of the year consisted of:
Kas	4	1.491.964.233	1.335.746.479	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.794.107.425	4.016.802.613	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	85.457.433	150.785.157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan bank lain - jangka waktu				and other banks - maturing
jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau				3 (three) months or less since
kurang sejak tanggal perolehan	7	8.476.937.577	5.254.489.881	the acquisition date
Jumlah kas dan		11.848.466.668	10.757.824.130	Total cash and
setara kas				cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), dahulu bernama Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, didirikan pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Tingkat I (sekarang Provinsi) Jawa Tengah No.9 tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Peraturan Daerah tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan keikutsertaan Bank dalam program rekapitalisasi yaitu Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah No.6 Tahun 1999 tanggal 12 Maret 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No.584.33-316 tanggal 14 April 1999 serta telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No.17 tanggal 28 April 1999 seri D.

Anggaran Dasar Bank dibuat berdasarkan akta Notaris Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notaris di Semarang, No.1 tanggal 1 Mei 1999 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C-8223 HT.01.01 Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tahun 1999 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3762 Tahun 1999 tanggal 22 Juni 1999. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.24 tanggal 29 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Novita Alviani, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0028791 tanggal 31 Januari 2024.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan dan kegiatan penunjangnya sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan serta mempunyai tugas:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), formerly called Regional Owned Enterprise (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, was first established by Local Regulation (Perda) Level 1 (now Province) of Central Java No.9 of 1963 regarding the Establishment of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The Local Regulation has been amended several times, mostly recent with the Bank's participation in the recapitalization program which is Local Regulation of Provincial Level 1 of Central Java No.6 of 1999 dated March 12, 1999 regarding changes in legal form of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah from regional owned enterprise (PD) to the Limited Liability Company (PT) of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The amendment was approved by the Minister of Home Affairs No.584.33-316 on April 14, 1999 and has been enacted in the Central Java Provincial Gazette No.17 dated April 28, 1999 series D.

The Bank's Articles of Association are based on notarial deed Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notary in Semarang, No.1 dated May 1, 1999 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C-8223 HT.01.01 Tahun 1999 dated May 5, 1999 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 year 1999 Supplement of the Republic of Indonesia No.3762 Tahun 1999 dated June 22, 1999. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.24 dated January 29, 2024 of Novita Alviani, S.H., M.Kn., Notary in Semarang, and approved with Decree of Approval of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0028791 dated January 31, 2024.

b. Purpose and objectives

Based on the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank are to conduct business in the banking sector and its supporting activities in accordance with the provisions of laws and regulations and has the following duties:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- turut serta meningkatkan pemanfaatan potensi dan sumber-sumber kekayaan daerah untuk mendorong kegiatan perekonomian dan pembangunan di daerah;
- melaksanakan penyimpanan uang daerah;
- sebagai pemegang rekening kas umum daerah; dan
- sebagai salah satu sumber pendapatan daerah;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu menjalankan usaha dibidang perbankan, yang meliputi Bank Umum Konvensional, Unit Usaha Syariah Bank Umum, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional dan kegiatan penukaran valuta asing (*money changer*), dengan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- Menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
- Melakukan aktivitas dibidang sistem pembayaran;
- Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerbitkan dan/atau melaksanakan transaksi surat berharga untuk kepentingan bank dan/atau nasabah;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
- Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
- Melakukan kegiatan penitipan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas yang berwenang.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Bank dapat melakukan sinergitas melalui koordinasi, jejaring, serta kemitraan dengan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD, masyarakat, dunia pendidikan, maupun pihak lainnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- participate in increasing the utilization of regional potential and resources to encourage economic activities and development in the region;
- funds collection from region;
- as the holder of the regional general cash account; and
- as one source of regional income.

To achieve the purposes and objectives above, the Bank performing business activities in running a business in the banking sector, which includes Conventional Commercial Banks, Sharia Business Units of Commercial Banks, Conventional Financial Institution Pension Funds and foreign exchange activities (*money changer*), with the following business activities:

- Collecting funds from the public in the form of savings in the form of demand deposits, term deposits, certificates of deposit, savings and/or other forms that are similar to these;
- Distributing funds in the form of loans or financing based on sharia principles;
- Performing activities in the field of payment systems;
- Placing funds in other banks, borrowing funds from other banks or lending funds to other banks, either by using letters, telecommunication facilities or by bearer drafts, checks or other means;
- Issuing and/or carrying out securities transactions for the benefit of the bank and/or customers;
- Providing facilities to save goods and securities;
- Conducting business activities in foreign currency;
- Performing receivables transfer activities;
- Performing activities for storing goods and valuables;
- Performing other activities with the approval of the authorized authority.

In the performing its business activities, the Bank can carry out synergy through coordination, networking, and partnerships with the Government, Provincial Government, Regency/City Government, BUMN, BUMD, the community, the world of education, and other parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

Bank telah memperoleh izin menjalankan kegiatan tersebut di atas berdasarkan pengesahan dari Menteri Dalam Negeri untuk pertama kali dengan Surat Persetujuan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah No.Des.57/1/35 tanggal 13 Maret 1963 dan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No.4/KEP/MUBS/G/63 tanggal 14 Maret 1963 sebagai landasan operasional.

Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR tanggal 1 Juli 1992. Bank juga telah memperoleh ijin untuk melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm tanggal 19 November 2007 tentang Pembukaan Unit Usaha Syariah.

Pada tahun 2024, Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai kustodian atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-25/PM.02/2024 tanggal 2 April 2024.

c. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Pemuda No.142, Semarang, Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Konvensional		
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	38	38
Kantor cabang pembantu	126	125
Kantor fungsional	190	192
ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	839	896
Payment point	218	218
Layanan kas	40	40
CRM (Cash Recycle Machine)	215	204
Syariah		
Kantor cabang	5	5
Kantor cabang pembantu	17	15
Kantor kas	9	9
Office Channelling	156	156
Payment point	4	4
Layanan kas keliling (kas mobil)	5	5

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

The Bank has obtained permit to carry out the above activities based on the authorisation of Ministry of Home Affairs for the first time by virtue of Approval Letter of Ministry of General and Regional Autonomy No.Des.57/1/35, dated March 13, 1963 and business permit from the Ministry of Central Bank Affair No.4/KEP/MUBS/63 dated March 14, 1963 as operational basis.

The Bank has obtained permit to operate as Foreign Exchange Bank based on the Decree of Board of Directors of Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR dated July 1, 1992. The Bank also has obtained a permit to run business according sharia principles based on the Decree of Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm dated November 19, 2007 regarding Establishment of the Sharia Business Unit.

In 2024, the Bank has obtained a license to operate as a custodian on behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-25/PM.02/2024 dated April 2, 2024.

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Pemuda No.142, Semarang, Central Java.

On December 31, 2024 and 2023, the number of the Bank's operational office are as follows:

Conventional
Head office
Branch offices
Sub-branch offices
Function offices
ATM (Automated Teller Machine)
Payment point
Mobile cash office
CRM (Cash Recycle Machine)
Sharia
Branch offices
Sub-branch offices
Cash offices
Office Channelling
Payment point
Mobile cash office

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Plt. Komisaris Utama	Sumarno ⁽¹⁾
Komisaris Independen	Wawan Siswantonono
Komisaris Independen	Darsono
Komisaris	Sumarno

⁽¹⁾ Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.22 tanggal 4 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Edhi Chrystanto dari jabatan Komisaris Utama Independen dan menunjuk Sumarno sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Komisaris Utama. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0121877 tanggal 23 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi

Plt. Direktur Utama	Irianto Harko Saputro ⁽¹⁾
Direktur Bisnis Kelembagaan, Tresuri dan Unit Usaha Syariah	Ony Suharsono
Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Irianto Harko Saputro
Direktur Bisnis Komersial	Ony Suharsono ⁽¹⁾
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Aris Setiyawan
Direktur Teknologi Informasi, Konsumer dan Jaringan	Wiweko Probojakti

⁽¹⁾ Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.36 tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Supriyatno dari jabatan Direktur Utama dan menugaskan Irianto Harko Saputro sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama. Sedangkan Direktur Bisnis Kelembagaan, Tresuri dan Unit Usaha Syariah merangkap sebagai Direktur Bisnis Komersial. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0152239 tanggal 14 Agustus 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Boards of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners

Act. President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

⁽¹⁾ Based on the Deed of Meeting Decision Statement No.22 dated May 4, 2023, made before Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to lay off to honorably Edhi Chrystanto from the position of President Commissioner Independent and appoint Sumarno as Act President Commissioner. The deed has been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0121877 dated May 23, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Boards of Directors are as follows:

Board of Directors

Act. President Director
Director of Institutional Business, Treasury and Sharia Business Unit
Director of Funds Business, Services and Micro, Small and Medium Enterprises
Commercial Business Director
Director of Compliance and Risk Management
Director of Information Technology, Consumer and Network

⁽¹⁾ Based on the Deed of Meeting Decision Statement No.36 dated August 14, 2023, made before Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to lay off to honorably Supriyatno from the position of President Director and appoint Irianto Harko Saputro as Act President Director. While the Director of Institutional Business, Treasury, and Sharia Business Unit doubles as the Director of Commercial Business. The deed has been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0152239 dated August 14, 2023.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 4.727 dan 4.828 orang (tidak diaudit).

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank had a number of employees 4,727 and 4,828 people, respectively (unaudited).

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Audit Committee are as follows:

	2024	
Ketua	Darsono ⁽¹⁾	Chairman
Anggota	Dwi Ratmono ⁽¹⁾	Member
Anggota	Arif Yuwana ⁽¹⁾	Member
	2023	
Ketua	Darsono ⁽²⁾	Chairman
Anggota	Dwi Ratmono ⁽²⁾	Member
Anggota	Bambang Budhy Satsmoko ⁽²⁾	Member
Anggota	Purwadi ⁽³⁾	Member

(1) Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 Surat Keputusan Direksi No.0163/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 30 Mei 2024 yang membahas pengangkatan anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

(2) Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 Surat Keputusan Dewan Komisaris No.007/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 31 Mei 2023 yang membahas pengangkatan Ketua dan anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

(3) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.014/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 1 Agustus 2023, telah diangkat Purwadi sebagai Anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

(1) The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 based on Decree of the Board of Directors No.0163/HT.01.01/DHC/2024 dated May 30, 2024 which discusses the appointment of the members of the Audit Committee for a term of office starting from June 1, 2024 to May 31, 2025.

(2) The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 based on Decree of the Board of Commissioners No.007/KPTS/KM/BPD/2023 dated May 31, 2023 which discusses the appointment of the Chairman and members of the Audit Committee for a term of office starting from June 1, 2023 to May 31, 2024.

(3) Based on the Decree of the Board of Commissioners No.014/KPTS/KM/BPD/2023 dated August 1, 2023, Purwadi has been appointed as Member of the Audit Committee for a term of office starting from August 1, 2023 to May 31, 2024.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows:

2024 dan/and 2023

Ketua	Wawan Siswantonono	Chairman
Anggota	Bambang Budhy Satsmoko	Member
Anggota	Dwi Ratmono	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0164/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 30 Mei 2024 yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

The composition of Risk Monitoring Committee on December 31, 2024 was reappointed based on the Decree of the Board of Directors No. 0164/HT.01.01/DHC/2024 dated May 30, 2024, which was effective from June 1, 2024 to May 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

2024 dan/and 2023

Ketua	Wawan Siswantonono	Chairman
Anggota	Darsono	Member
Anggota	Sumarno	Member
Anggota	Pujiono	Member
Anggota	Bambang Hariyanto	Member
Anggota	Andy	Member

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0165/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 30 Mei 2024 yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 based on the Board of Director's Decree No.0165/HT.01.01/DHC/2024 dated May 31, 2024 is effective as of June 1, 2024 until May 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Sharia Supervisory Board are as follows:

2024

2023

Ketua	Tafsir ⁽²⁾	Tafsir	Chairman
Anggota	Nur Fatoni ⁽¹⁾	-	Member

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

- (1) Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.16 tanggal 16 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Novita Alviani, SH., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa setelah melalui proses *Fit and Proper Test* oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan hasil menyetujui pencalonan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah, maka Pemegang Saham menyetujui mengangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah terhitung mulai tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan tanggal 17 Desember 2028.

- (2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham No.21 tanggal 27 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Novita Alviani, SH., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Intern adalah Yulifah Ardiani.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing Sekretaris Perusahaan adalah Djaka Nur Sahid dan Herry Nunggal Supriyadi.

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas Medium Term Notes (MTN)

Penawaran umum obligasi

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi I Bank Tahun 1988 diterbitkan tanggal 30 Desember 1988 dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga 18% (delapan belas persen). Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 1993. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1988 tanggal 25 November 1988.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi II Bank Tahun 1991 diterbitkan tanggal 31 Oktober 1991 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 0,75% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)

- (1) Based on the Deed of Shareholders' Decision No. 16 dated December 16, 2024 made before Novita Alviani, SH., M.Kn., a notary in Semarang, that after going through the *Fit and Proper Test* process by the Financial Services Authority with the results approving the nomination as a member of the Bank's Sharia Supervisory Board, the Shareholders agree to appoint as a member of the Bank's Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit starting from December 18, 2024 to December 17, 2028.

- (2) Based on the Deed of Statement of Decision Outside the General Meeting of Shareholders No. 21 dated December 27, 2024 made before Novita Alviani, SH., M.Kn., a notary in Semarang, that the Shareholders approved the reappointment as Chairman of the Bank's Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit, effective from January 1, 2025 to December 31, 2028.

As of December 31, 2024 and 2023, the Internal Audit Task Force Head is Yulifah Ardiani.

As of December 31, 2024 and 2023, the Corporate Secretary are Djaka Nur Sahid and Herry Nunggal Supriyadi.

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer

Public offering of bonds

The Bank has made a public offering of Bonds I Bank of 1988 issued on December 30, 1988 with a nominal value of Rp25,000,000,000 (full rupiah amount) and the interest rate of 18% (eighteen percent). The bonds have a term of 5 (five) years and matured on December 31, 1993. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on by license Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1998 dated November 25, 1988.

The Bank has made a public offering of Bonds II Bank of 1991 issued on October 31, 1991 with a nominal value of Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 0.75% above the average interest rate on deposits of Government Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 1996. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Menteri Keuangan No.1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990, dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 tanggal 4 November 1991.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi III Bank Tahun 1993 diterbitkan tanggal 1 September 1993 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 1,3% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah. Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 1998. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 September 1993 dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG tanggal 13 Mei 1993.

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.S-595/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi 1 dengan nilai nominal Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat bunga 12,25% per tahun. Obligasi ini memiliki jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2022. Obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi 1 Bank tahun 2015 No.42 tanggal 30 September 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran terbatas Medium Term Notes (MTN)

Bank telah melakukan penawaran terbatas yaitu Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 dan Medium Term Notes Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2017 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Public offering of bonds (continued)

These bonds have a term of 5 (five) years and matured on October 31, 1996. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on permission letter from the Minister of Finance No.1548/KMK.013/1990 dated December 4, 1990, and the Decree of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 November 4, 1991.

The Bank has made a public offering of bonds III Bank in 1993 was published on September 1, 1993 with a nominal value Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 1.3% above the average interest rate on deposits of Government Bank. Bonds has a term of 5 (five) years and matured on September 1, 1998. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange on September 1, 1993 and declared effective based on permission letter from Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG dated May 13, 1993.

On December 11, 2015, the Bank obtained the Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority by letter No.S-595/D.04/2015 in the Public Offering of Subordinated Bonds 1, with a nominal value Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) with the interest rate 12.25% per year. These bonds have a term of 7 (seven) years and will mature on December 18, 2022. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In order for the Public Offering of Subordinated Bonds, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Trustee pursuant to the Deed of Trustee Agreement Subordinated Bonds 1 Bank year 2015 No.42 dated September 30, 2015, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

Medium Term Notes (MTN) limited offer

The Bank has made a limited offering, namely Medium Term Notes I Bank Jateng Year of 2017 and Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng Year 2017 which issued on December 12, 2017 with nominal value amounting to Rp500,000,00,000 each (full rupiah amount).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Bank menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantau, sedangkan Joint Lead Arranger MTN adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas.

- a. Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A), dengan nominal sebesar Rp260.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,10%, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Desember 2018. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Seri B:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B), dengan nominal sebesar Rp240.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,45%, dengan jangka waktu sampai dengan 21 Desember 2019. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 No.6 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 No.11 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Pengakuan Hutang Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 No.7 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank (Penerbit) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pemantau) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 No.12 tanggal 6 Desember 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

The Bank appointed PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the monitoring agent, while Joint Lead Arranger for MTN are PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas and PT Danareksa Sekuritas.

- a. Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 consist of two series with the following condition:

Serie A:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series A (MTN I Bank Jateng Year 2017 Series A), with nominal amount of Rp260,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.10%, with maturity date on December 22, 2018. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series A was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Serie B:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series B (MTN I Bank Jateng of 2017 Series B), with nominal amounting to of Rp240,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.45%, with maturity date on December 21, 2019. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series B was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.6 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.11 dated December 6, 2017.

Notes Recognition Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.7 dated December 5, 2017, between the Bank (Issuer) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Observer) was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.12 dated December 6, 2017.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas
Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas Medium Term Notes (MTN)
(lanjutan)

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) perihal *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

- b. *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017), dengan nominal sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dan nisbah bagi hasil untuk pemegang MTN Syariah Mudharabah dan Penerbit yakni sebesar 66%:34%. Jika diproyeksikan, imbal hasil bagi Pemegang MTN Syariah Mudharabah ekuivalen sebesar 8,05% (*floating*) per tahun dan berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.8 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.13 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan KSEI yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes
(MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Agreement made by and between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) concerning Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under its hands, including any amendment thereof, its additions and/or its subsequent updates.

- b. *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017), with nominal amount of Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) and profit sharing ratio for MTN Sharia Mudharabah's holders and issuers which is 66%:34%. If projected, the return on the MTN Sharia Mudharabah holders is equivalent to 8.05% (*floating*) per annum and shall be three years since the date of issue.

Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.8 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of the Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.13 dated December 6, 2017.

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including the amendments thereof, additions and/or its subsequent updates.

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and KSEI made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including any amendments thereof, its additions and/or its subsequent updates.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan KSEI perihal Medium Term Notes Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017, tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Bank. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Bank ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 404 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Agreement made by and between the Bank and KSEI regarding Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under hands.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Boards of Indonesian Institute of Accounting (DSAK-IAI).

The Bank's financial statement have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basic of accounting, except the Bank's statement of cash flows. Basic of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basic of other measurements as described in their respective policies. Historical cost in generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial information of Sharia Business Unit, presented in accordance with PSAK 401 on "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 404, "Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah", PSAK 407, "Accounting for Ijarah" and PSAK 410, "Accounting for Sukuk" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI").

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut (dalam rupiah penuh):

	2024	2023	
Poundsterling Inggris	20.219	19.626	Great Britain Poundsterling
Euro	16.758	17.038	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.095	15.397	United States Dollar
Dolar Singapura	11.845	11.676	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.014	10.521	Australian Dollar
Real Arab Saudi	4.284	4.106	Saudi Riyal
Ringgit Malaysia	3.598	3.355	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	103	109	Japanese Yen

Aset dan liabilitas non-moneter mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Functional and presentation currency

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off in thousands of Rupiah.

c. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, the Bank records used the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the post denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, ie the Reuters spot rate at 16.00 on December 31, 2024 and 2023 as follows (in full rupiah amount):

Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

- a. Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- b. Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2024:

- a. Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and
- b. Amendment of PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transactions.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

e. Financial instrument

Financial assets consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, acceptance receivables, loans and sharia financing, investment in share and other assets.

Financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of securities sold under repurchase agreement, marketable securities issued, borrowings and other liabilities.

(i) Classification

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss (FVTPL);
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub portfolios or sub-business lines).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination. All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instrument (continued)

(iii) Amortised cost measurement (continued)

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received.

If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (v) Penghentian pengakuan (lanjutan)
 Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Bank menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

- (vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

- (v) Derecognition (continued)
 Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible.

This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

- (vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default (PD)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi *LGD* berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (*ECL*) or *lifetime ECLs*. *Lifetime ECLs* are the *ECLs* that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month *ECLs* are the portion of *ECLs* that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. *Expected credit losses* are not recognised for equity instruments designated at *FVOCI*.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* and *exposure at default (EAD)* metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. *PD* is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates *LGD* based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- *Exposure at Default* (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

- *Exposure at Default* (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*).

Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment. Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

f. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATM) and *Cash Recycle Machine* (CRM).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, deposito berjangka dan Sertifikat Investasi Mudharabah (SIMA).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, Sukuk BI, reksadana dan obligasi korporasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Setelah pengakuan awal, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar nya disajikan dalam laporan laba rugi periode bersangkutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is an investment of funds in term of facility of Bank Indonesia deposits (FASBI), *call money*, time deposits and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA).

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Securities, Sukuk BI, mutual funds and corporate bonds.

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost, measured at fair values through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Measured at amortised cost
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- Measured at fair values through profit or loss
Subsequently, unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

- Diukur pada FVOCI
 Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

j. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Marketable securities (continued)

- Measured at FVOCI
 Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

j. Securities sold under repurchase agreement

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities measured at amortised cost. See Note 2e for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

k. Acceptance receivables and acceptance payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost.

l. Loans

Loans are the provision of cash or cash equivalent, based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay off debts with interest after a certain period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

m. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, *istishna* dan *qardh*, sedangkan untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

m. Sharia receivables and financing

Financing/receivables based on sharia principles is the provided of fund or bills that can be equated with that, arising from the transaction based on the principle of buying and selling and profit sharing between the Bank and another party over a certain period. The accounts receivables include *murabahah*, *istishna* and *qardh* receivables, while the financing include *mudharabah* and *musyarakah* financing.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad jual beli antara *almustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* dicatat sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Sharia receivables and financing (continued)

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Payment of this financing is done by instalments within a stipulated time period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Istishna is a sale and purchase agreement between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (producer who also acts as the seller). Based on the agreement, the buyer orders the manufacturer to make or to *al-mashnu* (order goods) to the specifications required by the buyer at the agreed price.

Istishna receivables are recorded at term billings to the ultimate purchaser net of allowance for impairment losses. *Istishna* deferred margin is presented as a contra account receivable *istishna*.

Qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in instalments in certain periods.

Funds of *qardh* are recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue upon realisation. Funds of *qardh* are stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

Mudharabah is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

n. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Sharia receivables and financing (continued)

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

In the event that a portion of the *mudharabah* financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from *mudharabah* financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of *mudharabah* financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on *mudharabah* financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the *mudharabah* financing balance.

Musyarakah is an agreement between the investors (*musyarakah* partner) to combine capital and have joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement, while losses are based on the portion of capital contribution.

On the date of statement of financial position, *musyarakah* financing stated at outstanding balance net by allowance for impairment losses that recorded based on management review of the quality of existing financing.

n. Investment in shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Untuk aset tetap selain tanah menggunakan model biaya.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan baik permanen maupun non - permanen dan inventaris kantor menggunakan metode *double declining* selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	
Permanen	20
Non-permanen	10
Inventaris kantor	4-8

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Fixed assets

The Bank applies the accounting policies of fixed assets of land with revaluation model. For fixed assets other than land use the cost model.

Land is presented at fair value. Assessment of land is undertaken by a certified independent external appraiser. Assessment of the asset is carried out periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially from the carrying amount.

If the fair value of the revalued asset changes significantly and fluctuates, it will need to be revalued on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly and fluctuates, revaluation should take at least 3 years.

The increase in the carrying amount arising from land revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as an expense in the current year. If the asset has a "Benefit from Revaluation of Property, Plant and Equipment", which is presented as "Other Comprehensive Income", the difference in the carrying amount is charged against "Gains on Revaluation of Fixed Assets" and the remainder is recognised as current expense.

Fixed assets other than land are presented at acquisition cost less accumulated depreciation.

The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria.

All costs of the maintenance and repairs that do not meet the criteria for capitalisation are recognised in the statement of income as incurred. At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

All fixed assets except land are depreciated on a straight - line basis for both permanent and non - permanent buildings and office inventories using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Building</u>
	Permanent
	Non-permanent
	Office inventory

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Inventaris kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Konstruksi". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset dalam konstruksi

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Office inventory consists of furniture and equipment, computer hardware, communications equipment and other office equipment.

All expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognised as acquisition costs of land rights. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognised as part of the cost of land assets. The cost of maintaining an extension or legal renewal of land rights is recognised as an intangible asset and amortised over the life of the legal right or economic life of the land, whichever is shorter.

Land rights are not depreciated unless there is evidence to the contrary indicating that the extension or renewal of land rights is most likely or is not obtainable.

If the carrying amount of an asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount of the asset is lowered to the amount recoverable, which is determined as the higher of the net selling price and the value used.

If the fixed asset is retired or otherwise disposed of, its cost and its accumulated depreciation are written off from the account. Any resulting gains or losses are recognised in the income statement.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalised and recorded as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account at the time the construction or installation process has been completed.

Construction in progress

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalised as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.
 Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Perangkat lunak	4
Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.	

p. Intangible assets

*Intangible assets consist of software.
 Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss.*

Intangible asset with limited useful life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Software
The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at least at each financial year-end.	

q. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

q. Prepaid expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the period incurred. Prepaid expenses will be benefitted for the future the Bank's activities. Prepaid expenses are recognised as expenses in profit or loss as they are amortised in accordance with the expected period of benefit.

Prepaid expenses are amortised over the useful life of each prepayment by using straight line method.

r. Aset lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka kantor, taksiran tagihan pajak, tagihan ATM, uang muka jaminan, properti terbengkalai dan lain-lain.

r. Other assets

Included in other assets such as office advance, estimated tax receivables, ATM fees, advance payment of guarantees, abandoned property and others.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

s. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

t. Obligations due to immediately

Obligation due immediately represent liabilities to the parties that immediately paid in accordance with term of the relevant agreements.

Obligation due immediately is classified as financial liabilities measured at amortised cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Savings accounts are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito *on call* merupakan deposito harian yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank;
- Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan mudharabah adalah simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya; dan
- Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Deposits from customers (continued)

On call deposits are daily deposits that can be withdrawn at anytime.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Deposits from customers based on sharia principles could include:

- *Sharia deposits in term of demand deposits wadiah yad-adhamanah which are savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income according to the Bank's policy;*
- *Unrestricted investments in savings deposits mudharabah is customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance; and*
- *Unrestricted investments in time deposits represent deposits mudharabah customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance.*

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local and abroad, in the form of current accounts, savings accounts, interbank call money with original maturities of less than or equal to 90 days, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from other banks are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

w. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

x. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang lain dan imbalan pasca kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan yaitu seperti gaji dan tunjangan bulanan. Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Penentuan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu dilakukan oleh Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Borrowings (continued)

Borrowings are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

x. Employee benefits

Bank implements PSAK 219 "Employee Benefit".

Employee benefits consist of short-term benefits, long-term benefits and postretirement benefits.

Short-term employee benefits

Employee benefits with maturities less than 12 months, namely as a monthly salary and allowances. Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as gratuity for services and service leave are reserved and are recognised as an expense when the services of an employee who has given and has been qualified. Employee benefits are determined based on the Bank policy and minimum requirements according to the Law No.11 Year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021 dated February 2, 2021 regarding Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Break Time and Termination of Employment.

The determination of the present value of defined benefit liabilities, related current service cost and past service costs carried by the Actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on liability (asset) The net of the defined benefit, which is recognised as other comprehensive income, consisting of:

- Gains and losses on actuarial calculations;
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets);
- Any changes to limit the impact of assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Imbalan kerja jangka panjang, program imbalan jangka panjang terdiri dari program penghargaan masa kerja, cuti besar dan program masa persiapan pensiun.

Bank menyelenggarakan program imbalan kerja jangka panjang bagi pegawainya sebagai berikut:

- 1) Program Penghargaan Masa Kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0306/HT.01.01/DHC/2023 tanggal 28 Agustus 2023 tentang Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai dan Cuti Besar yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0316/HT.01.01/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2020 dan tahun 2021 dilakukan revisi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0556/HT.01.01/DHC/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Cuti Pegawai.
- 2) Program Masa Persiapan Pensiun yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0521/HT.01.01/DHC/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Masa Persiapan Pensiun.
- 3) Program Cuti Besar bagi pegawai mikro diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0316/HT.01.01/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2020 dan tahun 2021 dilakukan revisi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0556/HT.01.01/DHC/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Cuti Pegawai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

x. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)

Remeasurement on the net defined benefit liability (asset) which is recognised as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in the next period.

For other long-term benefits over current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability (asset) and the remeasurement of the net defined benefit liability (asset) be directly recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Past service costs are recognised as an expense on an earlier date when the amendment or curtailment of programs going on, and when the cost of restructuring or severance is recognised, so that the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognised over the vesting period of the future.

Long-term employee benefits

Long-term benefits, the long-term rewards program consists of courses gratuity, long service leave and pension preparation program.

The Bank has a long-term employee benefits program for employees as follows:

- 1) Work Gravity Program which is regulated in the Letter of Decree of the Directors No.0306/HT.01.01/DHC/2023 dated August 28, 2023 regarding the Awarding of Officials and Public Holidays as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/217 dated August 2, 2017 on Official Leave for the year 2020 and year 2021 revised in accordance with the Letter of Decree of Directors No.0556/HT.01.01/DHC/2021 dated December 29, 2021 on Official Leave.
- 2) The Retirement Preparation Program, stipulated in the Letter of Decree of the Board of Directors No.0521/HT.01.01/DHC/2020 dated November 24, 2020 regarding the Retirement Preparation Period.
- 3) Leave award program for micro employees as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/217 dated August 2, 2017 on Official Leave for the year 2020 and year 2021 revised in accordance with the Letter of Decree of Directors No.0556/HT.01.01/DHC/2021 dated December 29, 2021 on Official Leave.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Program imbalan pasca kerja terdiri dari program imbalan pasti dana pensiun, program pensiun dini, program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), serta program penghargaan akhir masa kerja Direksi.

Program Dana Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi semua pegawai tetapnya. Iuran kepada dana pensiun Bank terdiri dari iuran Dana Pensiun (IDP) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No.0059/HT.01.01/DHC/2022 tanggal 24 Februari 2022 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan iuran Jaminan Hari Tua (IJHT) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0163/HT.01.01/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Jaminan Hari Tua Bagi Pegawai. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban tahun berjalan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan masa kerja per tahun, masa kerja, dan penghasilan dana pensiun.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pegawai dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Perhitungan besarnya iuran dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Program Pensiun Dini

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Dini bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0068/HT.01.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 tentang Program Pensiun Dini yang diubah menjadi No.0586/HT.01.01/2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Program Pensiun Dini.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

x. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post employment benefit programs consist of a defined benefit plan pensions, early retirement program, Work Agreements for Certain Time (PKWT) program, and as well as the end of the awards program Directors working period.

Pension Funds Program

The Bank has been organising a pension program under fixed contribution for all fulltime employee. Contributions to the Bank's pension fund consist of Contribution of Pension Fund (IDP) based on Decree of Board of Directors No.0059/HT.01.01/DHC/2022 dated February 24, 2022 regarding Pension Fund Regulation from Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and the Old Age Security Contributions (IJHT) set out in the Decree of Board of Directors No.0163/HT.01.01/2015 dated May 25, 2015. The Bank's contributions are recognised as current expense and managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

In this program, the rights on pension benefits are based on the requirements stated in the regulation by considering rewards on years of service, employment period, and pension income.

This program is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Employee contribution is 5% of basic income employees and the remaining amount required to fund the program are borne by the Bank.

Calculation of the contribution is made by the actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Early Retirement Program

The Bank organises Early Retirement Program for all employees of the Bank whose fulfil the requirements as stated on Board of Directors Decree No.0068/HT.01.01/2012 dated February 29, 2012 regarding Early Pension Program which was changed to No.0586/HT.01.01/2017 dated December 20, 2017 regarding Early Pension Program.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Bank menyelenggarakan Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) bagi seluruh karyawan kontrak yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No.11 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021. Untuk masa kerja diatas 2 tahun perhitungannya dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sedangkan untuk masa kerja kurang dari 1 tahun dihitung oleh Bank.

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi

Program penghargaan akhir masa jabatan, sebagai penghargaan kepada Direksi dan Komisaris dalam mengembangkan kinerja Bank.

Program tersebut diatur didalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.009/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Komisaris, No.010/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi, No.011/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Staf Dewan Komisaris dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 012/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Pengawas Syariah.

Pada tahun 2021, Bank mengalihkan pengelolaan program penghargaan akhir masa jabatan Direksi dan Komisaris ke PT Asuransi BRI Life, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.0680/HT.01.04/DHC/2021 dan No.B.282/DIR/SBK/II/2021 tanggal 25 Januari 2021 tentang Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris. Pertanggungan asuransi bagi para peserta maksimal 5 tahun untuk Direksi dan Komisaris sebagaimana tercantum dalam sertifikat peserta purna jabatan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Employee benefits (continued)

Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program

The Bank organises Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program for contract employees whose fulfil the requirements as stated on Job Creation Law No.11 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021. For a working period of more than 2 years, the calculation is carried out by the Actuary using the *Projected Unit Credit* method, while for a service period of less than 1 year it is calculated by the Bank.

End of the awards program Directors working period

Awards program end of the tenure, as a tribute to the Directors and Commissioners in developing the Bank's performance.

This program is regulated in the Decree of the Board of Commissioners No.009/KPTS/KM/BPD/2023 dated 15 June 2023 concerning Income, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for the Board of Commissioners, No.010/KPTS/KM/BPD /2023 dated June 15, 2023 concerning Income, Salaries, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for Directors, No.011/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 22, 2023 concerning Income, Salaries, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights -Rights and Rewards for Board of Commissioners Staff and Board of Commissioners Decree No.012/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 22, 2023 concerning Income, Salaries, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for the Sharia Supervisory Board.

In 2021, the Bank was diverting the management of the award program at the end of the Board of Directors and Commissioners office terms to PT Asuransi BRI Life, in accordance with the Cooperation Agreement No.0680/HT.01.04/DHC/2021 and No.B.282/DIR/SBK/II/2021 January 25, 2021 concerning Post-Service Insurance for Directors and Commissioners. Insurance coverage for participants is a maximum of 5 years for Directors and Commissioners as stated in the certificate of post-employment participants.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

- x. Imbalan kerja (lanjutan)**
Program penghargaan akhir masa kerja Direksi (lanjutan)
 Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 219: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

y. Pendapatan dan beban bunga Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Stage 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Stage 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Syariah

Pendapatan operasional utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, serta pendapatan lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

- x. Employee benefits (continued)**
End of the awards program Directors working period (continued)
 Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 219: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

y. Interest income and expense Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

Sharia

The main operational revenue consists of *murabahah*, profit sharing from *mudharabah* financing, and *musyarakah*, and other revenues.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Syariah (lanjutan)

Pendapatan *murabahah* diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang di klasifikasikan sebagai *non-performing* yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat pinjaman tersebut diklasifikasikan *non-performing* dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui pada saat diterima tunai.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

z. Pendapatan dan beban provisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Interest income and expense (continued)
Sharia (continued)

Murabahah revenue is recognised when delivering goods if the transaction is cash or deferred not more than one year or during the agreement period with certain risk level and efforts to realise profit for non cash transaction more than one year.

Profit sharing from mudharabah financing and musyarakah are recognised when the cash instalment is received (cash basis). Other main operational revenues consist of revenue from placement with other sharia banks. Other main operational revenues are recognised when realised.

Margins and profit sharing are accrued except margin revenue and profit sharing of loans and other earning assets classified as non-performing which recognised when revenue is realised. Margin revenue and profit sharing that recognised but not collected yet is cancelled when loans is classified as non-performing, and reported as contingency receivable in administrative account and recognised when cash is received.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined (nisbah) in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

z. Commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions directly related to granting loans activities or fees and commission incomes related to a specific period, are amortised over the term of the contract using the effective interest rate and is classified as part of interest income on profit and loss.

Fees and commissions which are not related to loans activities or a period of time and/or related to the provision of a service, are recognised as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi (lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

aa. Pendapatan (beban) operasional lainnya

- i. Pendapatan operasional lainnya
Pendapatan operasional lainnya antara lain meliputi pendapatan jasa perbankan lainnya, penerimaan hapus buku, keuntungan penjualan efek-efek dan keuntungan dari penyertaan.
- ii. Beban tenaga kerja
Beban tenaga kerja antara lain meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan pelatihan, penelitian dan pengembangan.
- iii. Beban umum dan administrasi
Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

ab. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - 1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Commission income and expense (continued)

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognised as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognised when the loan settled.

aa. Other operating income (expenses)

- i. Other operating income
Other operating income includes the following other banking service income, receiving written off loan, gain on sale of marketable securities and gain on investment in shares.
- ii. Personnel expenses
Personnel expense includes the following expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.
- iii. General and administrative expenses
General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank's operational activities.

ab. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1) The Bank has the right to operate the asset;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

- 2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ab. Lease (continued)

- 2) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ac. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ac. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ac. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ac. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ac. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ad. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Bank menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ae. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ac. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

ad. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Bank shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

ae. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

ae. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

ae. Transactions with related parties (continued)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or entity controlled by the Government of Republic of Indonesia represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

af. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ag. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ah. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ai. Segmen operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban, terkait dengan transaksi dengan komponen dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

af. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ag. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ah. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ai. Operating segment

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

An operating segment is a component of entity:

- *involved in business activity to get revenue and expense (including revenue and expense, related to transaction with component from similar entity);*
- *operating return that is re-examined regularly by operational decision maker to decide which resource to be allocated to certain segments and to evaluate its performance; and*
- *there is separated financial information.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ai. Segmen operasi (lanjutan)

Bank mengungkapkan segmen operasional berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Tengah dan selain Jawa Tengah.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ai. Operating segment (continued)

The Bank discloses its operating segments based on business segments which include conventional and sharia banking.

Geography segment includes providing service on certain economic environment with certain risk and different return rate compared with other operating segment on other economic environment. The Bank's geography segments are Central Java and outside Central Java.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements requires management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regards to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Going concern

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future.

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future. The management does not find any material uncertainties that cause significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements is prepare under going concern basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
 PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
 ACCOUNTING JUDGMENT (continued)**

b. Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

The management judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

c. Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 109 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

c. Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya.

Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input*;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, *input* ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan *input* ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

d. Imbalan jangka panjang dan pasca kerja

Program-program imbalan jangka panjang dan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT (continued)**

**c. Impairment losses on financial instruments
(continued)**

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 109 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies.

Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
- b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
- c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
- d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
- e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

d. Long term and post-employment benefits

Long term and post employee benefit programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN
 PERTIMBANGAN AKUNTANSI**

e. Revaluasi atas tanah

Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
 ACCOUNTING JUDGMENT**

e. Revaluation of land

The Bank engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The Bank's management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2024	2023	
Rupiah	1.488.677.261	1.334.120.037	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2.090.918	858.275	United States Dollar
Lainnya	1.196.054	768.167	Others
	<u>3.286.972</u>	<u>1.626.442</u>	
Jumlah	<u>1.491.964.233</u>	<u>1.335.746.479</u>	Total

Rincian mata uang asing ada sebagai berikut:

The details of foreign currencies consist as follows:

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ <i>Notional amount in foreign currency (in full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ <i>Notional amount in foreign currency (in full amount)</i>	
Dolar Amerika Serikat	129.911	2.090.918	858.275	55.743	United Stated Dollar
Real Saudi Arabia	55.250	889.249	580.157	37.680	Saudi Riyal
Euro	11.547	185.849	131.366	8.532	Euro
Dolar Singapura	4.642	74.713	40.972	2.661	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	2.105	33.880	15.672	1.018	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	768	12.363	-	-	Japanese Yen
Jumlah		3.286.972	1.626.442		Total

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp590.992.250 dan Rp580.473.650 dan kas CRM (Cash Recycle Machine) masing-masing sebesar Rp18.098.600 dan Rp15.141.350.

Cash in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023 includes cash in the ATMs (Automatic Teller Machines) and cash in the CRMs (Cash Recycle Machine) amounting to Rp590,992,250 and Rp580,473,650, respectively, and cash in CDM (Cash Deposits Machine) amounting to Rp18,098,600 and Rp15,141,350, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2024	2023	
Rupiah	1.780.591.380	4.001.563.175	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13.516.045	15.239.438	United States Dollar
Jumlah	<u>1.794.107.425</u>	<u>4.016.802.613</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip syariah, sebesar Rp315.354.137 dan Rp802.877.123 (Catatan 43).

As of December 31, 2024 and 2023, in the current accounts with Bank Indonesia, there are current accounts based on sharia principles amounting to Rp315,354,137 and Rp802,877,123, respectively (Note 43).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	585.147	457.468
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	273.977	215.363
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.008	3.648
PT Bank DKI	5.605	5.845
PT Bank Central Asia Tbk	-	80.332.518
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	66.227.687	46.453.853
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York	8.760.248	2.799.424
PT Bank Central Asia Tbk	5.207.025	12.812.474
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.170.171	6.334.170
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	509.290	488.983
Pound Sterling Inggris		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	306.715	144.645
Yen Jepang		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	256.944	190.323
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo	245.449	214.822
Yuan China		
Bank of China	408.888	-
PT Bank DBS Indonesia	45.781	1.519
PT Bank Central Asia Tbk	-	225
Dolar Singapura		
PT Bank DBS Indonesia	284.634	238.269
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.170
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	113.864	68.438
Jumlah	85.457.433	150.785.157
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.200)	(119.247)
Jumlah - bersih	85.438.233	150.665.910

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp81.736 dan Rp123.649.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a By currency and counterparty bank

Third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Central Asia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	
Great Britain Pound Sterling	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	
Japanese Yen	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo	
Chinese Yuan	
Bank of China	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
Singapore Dollar	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
Australian Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

As of December 31, 2024 and 2023, the current accounts with others banks based on sharia principles amounting Rp81,736 and Rp123,649, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah giro pada bank lain berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	150.661.508	-	-	123.649	150.785.157	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(65.285.811)	-	-	(41.913)	(65.327.724)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	85.375.697	-	-	81.736	85.457.433	Ending balance

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	98.266.812	-	-	67.068	98.333.880	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	52.394.696	-	-	56.581	52.451.277	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	150.661.508	-	-	123.649	150.785.157	Ending balance

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	2024	2023	
Rupiah	1,00%	0,95%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,08%	United States Dollar

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

2024							
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total		
Saldo awal	118.011	-	-	1.236	119.247		Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-		Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-		Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-		Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(99.628)	-	-	(419)	(100.047)		Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	18.383	-	-	817	19.200		Ending balance

2023							
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total		
Saldo awal	99.802	-	-	671	100.473		Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-		Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-		Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-		Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	18.209	-	-	565	18.774		Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	118.011	-	-	1.236	119.247		Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

e. Informasi lain

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

e. Other information

There were no current accounts with other banks to related parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank

	2024	2023
Rupiah		
Fasilitas Simpanan		
Bank Indonesia		
Bank Indonesia	1.799.737.577	3.499.489.881
Bank Indonesia - Syariah	460.000.000	-
	<u>2.259.737.577</u>	<u>3.499.489.881</u>
Deposito berjangka		
Bank Umum - Syariah	500.000.000	-
Bank Perkreditan Rakyat	114.100.000	98.900.000
Bank Perkreditan Rakyat - Syariah	18.000.000	123.000.000
	<u>632.100.000</u>	<u>221.900.000</u>
Call money		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	800.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	500.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	500.000.000	-
PT Bank DKI	450.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	200.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	150.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	150.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	100.000.000	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	100.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	100.000.000	75.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	100.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	100.000.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	50.000.000	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	50.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000	-
	<u>5.600.000.000</u>	<u>275.000.000</u>
Dipindahkan	2.891.837.577	3.721.389.881

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, currency and counterparty bank

Rupiah	
Deposit Facility	
Bank Indonesia	
Bank Indonesia	
Bank Indonesia - Sharia	
Time deposits	
Sharia Commercial Bank	
Rural Banks	
Rural Banks - Sharia	
Call money	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	
PT Bank DKI	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Carried forward	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan)

	2024	2023
Jumlah pindahan	2.891.837.577	3.721.389.881
Call money (lanjutan)	5.600.000.000	275.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	50.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	25.000.000	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	25.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	500.000.000
PT Bank BTPN Tbk	-	200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	180.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	150.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	100.000.000
Standard Chartered Bank	-	100.000.000
	5.700.000.000	1.555.000.000

Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah	-	100.000.000
Jumlah	8.591.837.577	5.376.389.881
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.788.954)	(4.101.555)
Jumlah - bersih	8.574.048.623	5.372.288.326

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan yang didasarkan pada unit syariah masing-masing sebesar Rp978.000.000 dan Rp223.000.000 (Catatan 43).

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type, currency and counterparty bank (continued)

Brought forward
Call money (continued)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah
Total
Total - net

As of December 31, 2024 and 2023, placements based on sharia units amounted to Rp978,000,000 and Rp223,000,000, respectively (Note 43).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2 0 2 4						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	5.153.389.881	-	-	223.000.000	5.376.389.881	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	-	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(4.000.000)	-	4.000.000	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	-	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.460.447.696	-	-	755.000.000	3.215.447.696	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	7.609.837.577	-	4.000.000	978.000.000	8.591.837.577	<i>Ending balance</i>

2 0 2 3						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	228.600.000	-	-	766.000.000	994.600.000	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	-	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	-	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	-	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	4.924.789.881	-	-	(543.000.000)	4.381.789.881	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	5.153.389.881	-	-	223.000.000	5.376.389.881	<i>Ending balance</i>

c. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

b. By stage

Below is movement of placements with Bank Indonesia and others banks based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

c. By transactions with related party

As of December 31, 2024 and 2023, there was no placement with related party.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

d. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2 0 2 4					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	1.871.555	-	-	2.230.000	4.101.555	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(4.000.000)	-	4.000.000	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eksposur dan pengukuran kembali	10.737.399	-	-	2.950.000	13.687.399	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	8.608.954	-	4.000.000	5.180.000	17.788.954	Ending balance

	2 0 2 3					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	260.075	-	-	170.000	430.075	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	1.611.480	-	-	2.060.000	3.671.480	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.871.555	-	-	2.230.000	4.101.555	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Berdasarkan jangka waktu

e. By maturity period

2024						
	≤ 1	> 1-3	> 3-6	> 6-12	Jumlah/	
	bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	Total	
<i>Interbank call</i>						<i>Interbank call</i>
<i>money</i>	5.700.000.000	-	-	-	5.700.000.000	<i>money</i>
Fasilitas Simpanan						<i>Deposits Facilities on</i>
Bank Indonesia	2.259.737.577	-	-	-	2.259.737.577	<i>Bank Indonesia</i>
Deposito						
berjangka	6.800.000	8.400.000	71.100.000	27.800.000	114.100.000	<i>Time deposits</i>
Deposito						<i>Mudharabah</i>
mudharabah	500.000.000	2.000.000	11.000.000	5.000.000	518.000.000	<i>time deposits</i>
Jumlah	8.466.537.577	10.400.000	82.100.000	32.800.000	8.591.837.577	Total
Cadangan kerugian						<i>Allowance for</i>
penurunan nilai	(13.446.861)	(1.031.612)	(2.218.428)	(1.092.053)	(17.788.954)	<i>impairment losses</i>
Jumlah- bersih	8.453.090.716	9.368.388	79.881.572	31.707.947	8.574.048.623	Total - net
2023						
	≤ 1	> 1-3	> 3-6	> 6-12	Jumlah/	
	bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	Total	
<i>Interbank call</i>						<i>Interbank call</i>
<i>money</i>	1.555.000.000	-	-	-	1.555.000.000	<i>money</i>
Fasilitas Simpanan						<i>Deposits Facilities on</i>
Bank Indonesia	3.499.489.881	-	-	-	3.499.489.881	<i>Bank Indonesia</i>
Sertifikat Mudharabah						<i>Interbank Mudharabah</i>
Investasi						<i>Investment</i>
Antar Bank	100.000.000	-	-	-	100.000.000	<i>Certificate</i>
Deposito						
berjangka	-	-	11.300.000	87.600.000	98.900.000	<i>Time deposits</i>
Deposito						<i>Mudharabah</i>
mudharabah	100.000.000	-	21.000.000	2.000.000	123.000.000	<i>time deposits</i>
Jumlah	5.254.489.881	-	32.300.000	89.600.000	5.376.389.881	Total
Cadangan kerugian						<i>Allowance for</i>
penurunan nilai	(3.870.319)	-	(210.000)	(21.236)	(4.101.555)	<i>impairment losses</i>
Jumlah-bersih	5.250.619.562	-	32.090.000	89.578.764	5.372.288.326	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. By remaining period to maturity

2 0 2 4						
	≤ 1	> 1-3	> 3-6	> 6-12	Jumlah/	
	bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	Total	
<i>Interbank call money</i>	5.700.000.000	-	-	-	5.700.000.000	<i>Interbank call money</i>
<i>Fasilitas Simpanan Bank Indonesia</i>	2.259.737.577	-	-	-	2.259.737.577	<i>Deposits Facilities on Bank Indonesia</i>
<i>Deposito berjangka</i>	6.800.000	8.400.000	71.100.000	27.800.000	114.100.000	<i>Time deposits</i>
<i>Deposito mudharabah</i>	504.000.000	7.000.000	7.000.000	-	518.000.000	<i>Mudharabah time deposits</i>
Jumlah	8.470.537.577	15.400.000	78.100.000	27.800.000	8.591.837.577	Total
<i>Cadangan kerugian penurunan nilai</i>	(13.486.861)	(1.081.612)	(2.178.428)	(1.042.053)	(17.788.954)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	8.457.050.716	14.318.388	75.921.572	26.757.947	8.574.048.623	Total - net

2 0 2 3						
	≤ 1	> 1-3	> 3-6	> 6-12	Jumlah/	
	bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	Total	
<i>Interbank call money</i>	1.555.000.000	-	-	-	1.555.000.000	<i>Interbank call money</i>
<i>Fasilitas Simpanan Bank Indonesia</i>	3.499.489.881	-	-	-	3.499.489.881	<i>Deposits Facilities on Bank Indonesia</i>
<i>Sertifikat Mudharabah Investasi Antar Bank</i>	100.000.000	-	-	-	100.000.000	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate</i>
<i>Deposito berjangka</i>	11.700.000	13.400.000	63.000.000	10.800.000	98.900.000	<i>Time deposits</i>
<i>Deposito mudharabah</i>	107.000.000	15.000.000	1.000.000	-	123.000.000	<i>Mudharabah time deposits</i>
Jumlah	5.273.189.881	28.400.000	64.000.000	10.800.000	5.376.389.881	Total
<i>Cadangan kerugian penurunan nilai</i>	(3.808.199)	(150.000)	(10.000)	(133.356)	(4.101.555)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	5.269.381.682	28.250.000	63.990.000	10.666.644	5.372.288.326	Total - net

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

g. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1,58%	1,53%	<i>Deposits facilities on Bank Indonesia</i>
<i>Call money</i>	4,24%	1,24%	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	5,45%	6,75%	<i>Time deposits</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

h. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

h. Other information

As of December 31, 2024 and 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

	2024	2023
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)		
Rupiah		
Surat Utang Negara	5.329.383.725	5.451.462.290
Reksadana	304.674.000	303.378.000
Obligasi	13.961.962	-
	<u>5.648.019.687</u>	<u>5.754.840.290</u>
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	15.635.166	17.768.869
Sub jumlah	<u>5.663.654.853</u>	<u>5.772.609.159</u>
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Surat Utang Negara	5.819.020.314	6.201.483.000
Premi yang belum diamortisasi	66.287.009	70.552.018
	<u>5.885.307.323</u>	<u>6.272.035.018</u>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.642.994.000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(128.770.212)	-
	<u>2.514.223.788</u>	<u>-</u>
Obligasi	-	100.000.000
Premi yang belum diamortisasi	-	-
	<u>-</u>	<u>100.000.000</u>
Sukuk BI	1.719.000.000	1.998.000.000
Surat Keterangan Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	-	4.329.777
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	7.902.094	7.547.931
Sub jumlah	<u>10.126.433.205</u>	<u>8.381.912.726</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)		
Rupiah		
Reksadana	609.061.440	606.756.780
Surat Utang Negara	887.218.230	291.051.146
Obligasi	38.841.972	-
Sub jumlah	<u>1.535.121.642</u>	<u>897.807.926</u>
Jumlah	17.325.209.700	15.052.329.811
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(479.939)
Jumlah - bersih	17.325.209.700	15.051.849.872

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Rupiah
Government Debenture Debts
Mutual funds
Bonds
United States Dollar
Government Debenture Debts
Sub total
Amortised cost
Rupiah
Government Debenture Debts
Unamortised premium
Bank Indonesia Rupiah Securities
Unamortised discount
Bonds
Unamortised premium
Sukuk BI
Domestic Documentary
Letters of Credit
United States Dollar
Government Debenture Debts
Sub total
Fair value through profit and loss (FVPL)
Rupiah
Mutual funds
Government Debenture Debts
Bonds
Sub total
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit

b. By purpose, currency and issuer

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	5.329.383.725	5.451.462.290	Government of the Republic of Indonesia
PT BNI Asset Management	304.674.000	303.378.000	PT BNI Asset Management
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	13.961.962	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	15.635.166	17.768.869	Government of the Republic of Indonesia
Sub jumlah	5.663.654.853	5.772.609.159	Sub total
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	5.885.307.323	6.272.035.019	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	4.233.223.788	1.998.000.000	Bank Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	100.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.304.456	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.025.320	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	7.902.094	7.547.931	Government of the Republic of Indonesia
Sub jumlah	10.126.433.205	8.381.912.726	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)			Fair value through profit and loss (FVPL)
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	887.218.230	291.051.146	Government of the Republic of Indonesia
PT Trimegah Asset Management	305.980.230	304.238.790	PT Trimegah Asset Management
PT Syailendra Capital	303.081.210	302.517.990	PT Syailendra Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38.841.972	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah	1.535.121.642	897.807.926	Sub total
Jumlah	17.325.209.700	15.052.329.811	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(479.939)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	17.325.209.700	15.051.849.872	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity period

2024							
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	-	304.674.000	-	-	-	304.674.000	Mutual funds
Surat Utang							Government
Negara	-	-	1.256.536.739	2.327.713.861	1.760.768.291	5.345.018.891	Debenture Debts
Obligasi	-	-	13.961.962	-	-	13.961.962	Bonds
	-	304.674.000	1.270.498.701	2.327.713.861	1.760.768.291	5.663.654.853	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortised cost
Sekuritas Rupiah							Bank Indonesia Rupiah
Bank Indonesia	2.514.223.788	-	-	-	-	2.514.223.788	Securities
Sukuk BI	1.719.000.000	-	-	-	-	1.719.000.000	Sukuk BI
Surat Utang							Government
Negara	-	-	1.664.181.366	1.067.411.341	3.161.616.710	5.893.209.417	Debenture Debts
	4.233.223.788	-	1.664.181.366	1.067.411.341	3.161.616.710	10.126.433.205	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							Fair value through profit and loss (FVPL)
Surat Utang							Government
Negara	-	-	-	835.748.870	51.469.360	887.218.230	Debenture Debts
Reksadana	-	305.980.230	-	-	303.081.210	609.061.440	Mutual funds
Obligasi	-	38.841.972	-	-	-	38.841.972	Bonds
	-	344.822.202	-	835.748.870	354.550.570	1.535.121.642	
Jumlah	4.233.223.788	649.496.202	2.934.680.067	4.230.874.072	5.276.935.571	17.325.209.700	Total
2023							
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	-	-	303.378.000	-	-	303.378.000	Mutual funds
Surat Utang							Government Debenture
Negara	-	-	1.269.516.476	2.393.308.923	1.806.405.760	5.469.231.159	Debts
	-	-	1.572.894.476	2.393.308.923	1.806.405.760	5.772.609.159	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortised cost
Obligasi	-	100.000.000	-	-	-	100.000.000	Bonds
Sukuk BI	1.998.000.000	-	-	-	-	1.998.000.000	Sukuk BI
SKBDN	4.329.777	-	-	-	-	4.329.777	SKBDN
Surat Utang							Government
Negara	204.750.685	3.060.551.174	726.395.517	2.089.987.782	197.897.791	6.279.582.949	Debenture Debts
	2.207.080.462	3.160.551.174	726.395.517	2.089.987.782	197.897.791	8.381.912.726	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

c. By maturity period (continued)

2023							
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							Fair value through profit and loss (FVPL)
Surat Utang							Government
Negara	291.051.146	-	-	-	-	291.051.146	Debenture Debts
Reksadana	-	606.756.780	-	-	-	606.756.780	Mutual funds
	291.051.146	606.756.780	-	-	-	897.807.926	Total
Jumlah	2.498.131.608	3.767.307.954	2.299.289.993	4.483.296.705	2.004.303.551	15.052.329.811	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.778)	(475.161)	-	-	-	(479.939)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.498.126.830	3.766.832.793	2.299.289.993	4.483.296.705	2.004.303.551	15.051.849.872	Total - net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

2024							
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	-	304.674.000	-	-	-	304.674.000	Mutual funds
Surat Utang							Government Debenture
Negara	24.965.650	2.709.218.741	2.317.249.381	260.744.532	32.840.587	5.345.018.891	Debts
Obligasi	-	13.961.962	-	-	-	13.961.962	Bonds
	24.965.650	3.027.854.703	2.317.249.381	260.744.532	32.840.587	5.663.654.853	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortised cost
Surat Utang							Government Debenture
Negara	-	701.708.227	3.988.976.622	762.393.385	440.131.183	5.893.209.417	Debts
Sekuritas Rupiah							Bank Indonesia
Bank Indonesia	2.514.223.788	-	-	-	-	2.514.223.788	Rupiah Securities
Sukuk BI	1.719.000.000	-	-	-	-	1.719.000.000	Bonds
	4.233.223.788	701.708.227	3.988.976.622	762.393.385	440.131.183	10.126.433.205	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							Fair value through profit and loss (FVPL)
Surat Utang							Government
Negara	-	10.006.960	404.640.390	431.108.480	41.462.400	887.218.230	Debenture Debts
Reksadana	-	305.980.230	-	-	303.081.210	609.061.440	Mutual funds
Obligasi	38.841.972	-	-	-	-	38.841.972	Bonds
	38.841.972	315.987.190	404.640.390	431.108.480	344.543.610	1.535.121.642	
Jumlah	4.297.031.410	4.045.550.120	6.710.866.393	1.454.246.397	817.515.380	17.325.209.700	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

2023							
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	-	303.378.000	-	-	-	303.378.000	Mutual funds
Surat Utang							Government Debenture
Negara	1.049.248.263	1.554.477.294	2.559.459.296	270.521.524	35.524.782	5.469.231.159	Debts
	1.049.248.263	1.857.855.294	2.559.459.296	270.521.524	35.524.782	5.772.609.159	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortised cost
Obligasi	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000	Bonds
SKBDN	4.329.777	-	-	-	-	4.329.777	SKBDN
Sukuk BI	1.998.000.000	-	-	-	-	1.998.000.000	Sukuk BI
Surat Utang							Government Debenture
Negara	386.233.888	2.450.605.448	2.238.615.522	763.745.774	440.382.317	6.279.582.949	Debts
	2.488.563.665	2.450.605.448	2.238.615.522	763.745.774	440.382.317	8.381.912.726	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							Fair value through profit and loss (FVPL)
Reksadana	-	-	-	-	606.756.780	606.756.780	Mutual funds
Surat Utang							Government
Negara	-	-	291.051.146	-	-	291.051.146	Debenture Debts
	-	-	291.051.146	-	606.756.780	897.807.926	
Jumlah	3.537.811.928	4.308.460.742	5.089.125.964	1.034.267.298	1.082.663.879	15.052.329.811	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.778)	(475.161)	-	-	-	(479.939)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.537.807.150	4.307.985.581	5.089.125.964	1.034.267.298	1.082.663.879	15.051.849.872	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah efek - efek berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

		2 0 2 4				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Saldo awal	5.772.609.159	-	-	-	5.772.609.159	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(108.954.306)	-	-	-	(108.954.306)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	5.663.654.853	-	-	-	5.663.654.853	Ending balance

		2 0 2 4				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Saldo awal	6.383.912.727	-	-	1.998.000.000	8.381.912.727	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	2.023.520.478	-	-	(279.000.000)	1.744.520.478	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	8.407.433.205	-	-	1.719.000.000	10.126.433.205	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan stage (lanjutan)

e By stage (continued)

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)					Fair value through profit and loss (FVPL)
Saldo awal	897.807.926	-	-	-	897.807.926
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	637.313.716	-	-	-	637.313.716
Saldo akhir	1.535.121.642	-	-	-	1.535.121.642
2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Saldo awal	7.594.970.008	-	-	-	7.594.970.008
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(1.822.360.849)	-	-	-	(1.822.360.849)
Saldo akhir	5.772.609.159	-	-	-	5.772.609.159

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan stage (lanjutan)

e. By stage (continued)

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Saldo awal	9.230.924.492	-	-	2.194.531.000	11.425.455.492	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali (2.847.011.765)	-	-	-	(196.531.000)	(3.043.542.765)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	6.383.912.727	-	-	1.998.000.000	8.381.912.727	Ending balance

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)						Fair value through profit and loss (FVPL)
Saldo awal	634.190.250	-	-	-	634.190.250	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali 263.617.676	-	-	-	-	263.617.676	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	897.807.926	-	-	-	897.807.926	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Rupiah		
Surat Utang Negara	6,16%	6,65%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,63%	-
Obligasi	7,49%	6,62%
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	5,22%	5,12%

g. Nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan.

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan (kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

	2024	2023
Saldo awal	(116.018.076)	(208.662.243)
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	-	(14.772.859)
Perubahan nilai wajar	(61.803.737)	133.547.432
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	13.704.543	(26.130.406)
Saldo akhir	(164.117.270)	(116.018.076)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on marketable securities for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Rupiah	
Government Debenture Debts	
Bank Indonesia Rupiah Securities	
Bonds	
United States Dollar	
Government Debenture Debts	

g Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date.

Unrealized gains (losses) movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year profits (losses) on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of profit or loss.

Beginning balance	
Reclassification adjustment on gains in profit or loss	
Changes in fair value	
Income tax related to account which will be reclassified to the statement of profit or loss	
Ending balance	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total ^(*)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Saldo awal	364.054	-	-	-	364.054
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	125.587	-	-	-	125.587
Saldo akhir	489.641	-	-	-	489.641

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Saldo awal	115.885	-	-	-	115.885
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(115.885)	-	-	-	(115.885)
Saldo akhir	-	-	-	-	-

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah: (lanjutan)

Movements of allowance for impairment losses are as follows: (continued)

2023						
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total ^(*)		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Saldo awal	645.240	-	-	-	645.240	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(281.186)	-	-	-	(281.186)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	364.054	-	-	-	364.054	Ending balance

2023						
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Saldo awal	178.454	-	-	-	178.454	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(62.569)	-	-	-	(62.569)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	115.885	-	-	-	115.885	Ending balance

(*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

(*) Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:
(lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

i. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek
Indonesia (PT Pefindo) yang dimiliki oleh Bank adalah
sebagai berikut:

	2024
PT BNI Asset Management	AAA
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	AA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	AAA

j. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, tidak
terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

k. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Obligasi
Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek
yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai
nominal masing-masing sebesar Rp2.155.000.000 dan
Rp1.000.000.000. Nilai wajar pada tanggal 31
Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar
Rp2.044.062.583 dan Rp998.321.394, dengan nilai beli
kembali sebesar Rp2.153.424.166 dan
Rp1.033.742.000 (Catatan 21).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Movements of allowance for impairment losses are
as follows: (continued)

Management believes that the allowance for
impairment losses provided is adequate.

i. By rating

Rating of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia
(PT Pefindo) for the Bank are as follows:

	2023	
PT BNI Asset Management	AAA	PT BNI Asset Management
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

j. By transactions with related party

As of December 31, 2024 and 2023, there was no
marketable securities with related party.

k. Other information

As of December 31, 2024 and 2023, Government
Bond which is used as collateral for securities sold
with repurchase agreement with nominal value at
Rp2,155,000,000 and Rp1,000,000,000. Fair value
as of December 31, 2024 and 2023, at
Rp2,044,062,583 and Rp998,321,394, with
repurchase price at Rp2,153,424,166 and
Rp1,033,742,000, respectively (Note 21).

9. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak

	2024
Pihak ketiga - Rupiah	
Mizuho Bank, Ltd.	-
PT Bank BTPN Tbk	-
	-
Mata uang asing	
PT Bank BTPN Tbk	12.158.752
ANZ Bank China Company	4.292.342
Mizuho Bank, Ltd.	810.148
	17.261.242
Jumlah	17.261.242
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.438)
Jumlah - bersih	17.257.804

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By counterparty

	2023	
Third party - Rupiah		
Mizuho Bank, Ltd.	2.879.711	Mizuho Bank, Ltd.
PT Bank BTPN Tbk	1.182.429	PT Bank BTPN Tbk
	4.062.140	
Foreign currencies		
PT Bank BTPN Tbk	3.042.619	PT Bank BTPN Tbk
ANZ Bank China Company	8.985.945	ANZ Bank China Company
Mizuho Bank, Ltd.	1.745.058	Mizuho Bank, Ltd.
	13.773.622	
Total	17.835.762	Total
Allowance for impairment losses	(6.268)	Allowance for impairment losses
Total - net	17.829.494	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah tagihan akseptasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2 0 2 4					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Saldo awal	17.835.762	-	-	-	17.835.762
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali (574.520)	-	-	-	-	(574.520)
Saldo akhir	17.261.242	-	-	-	17.261.242

2 0 2 3					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Saldo awal	15.809.056	-	-	-	15.809.056
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali 2.026.706	-	-	-	-	2.026.706
Saldo akhir	17.835.762	-	-	-	17.835.762

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. By stage

Below is movement of acceptance receivables based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

2 0 2 4					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Saldo awal	6.268	-	-	-	6.268
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(2.830)	-	-	-	(2.830)
Saldo akhir	3.438	-	-	-	3.438

2 0 2 3					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Saldo awal	18.084	-	-	-	18.084
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(11.816)	-	-	-	(11.816)
Saldo akhir	6.268	-	-	-	6.268

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	17.261.242	17.835.762
Jumlah	17.261.242	17.835.762
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.438)	(6.268)
Jumlah - bersih	17.257.804	17.829.494

e. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tagihan akseptasi pada pihak berelasi.

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

d. By maturity period

	2024	2023	
1 year or less	17.261.242	17.835.762	
Total	17.261.242	17.835.762	
Allowance for impairment losses	(3.438)	(6.268)	
Total - net	17.257.804	17.829.494	

e. By transactions with related party

As of December 31, 2024 and 2023, there was no acceptance receivables with related party.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN

a. Berdasarkan jenis dan stage

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Pihak berelasi - Rupiah					Related parties - Rupiah
Konsumsi	27.081.397	-	-	2.757.847	29.839.244
Investasi	-	-	-	180.507	180.507
Modal kerja	250.000	-	-	-	250.000
	27.331.397	-	-	2.938.354	30.269.751
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
Konsumsi	35.161.298.610	116.944.745	180.136.954	1.263.545.453	36.721.925.762
Modal kerja	12.226.767.188	181.829.422	1.859.773.249	410.837.779	14.679.207.638
Investasi	6.270.709.649	83.780.913	164.729.308	2.006.671.562	8.525.891.432
Karyawan	1.214.329.355	175.118	1.260.730	83.699.178	1.299.464.381
Sindikasi	2.220.737.340	-	6.905.569	492.619.137	2.720.262.046
	57.093.842.142	382.730.198	2.212.805.810	4.257.373.109	63.946.751.259
Jumlah	57.121.173.539	382.730.198	2.212.805.810	4.260.311.463	63.977.021.010
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.792.118)	(86.283.642)	(2.152.748.180)	(172.606.838)	(2.655.430.778)
Jumlah - bersih	56.877.381.421	296.446.556	60.057.630	4.087.704.625	61.321.590.232

10. LOANS AND FINANCING

a. By type and stage

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan 10. LOANS AND FINANCING (continued))

a. Berdasarkan jenis dan stage (lanjutan)

a. By type and stage (continued)

2 0 2 3						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Pihak berelasi - Rupiah						Related parties - Rupiah
Konsumsi	34.419.354	-	-	3.485.823	37.905.177	Consumer
Investasi	-	-	-	20.000	20.000	Investment
	34.419.354	-	-	3.505.823	37.925.177	
Pihak ketiga - Rupiah						Third parties - Rupiah
Konsumsi	33.922.887.120	70.623.284	244.882.845	1.038.721.255	35.277.114.504	Consumer
Modal kerja	11.579.391.456	127.584.677	1.909.330.351	535.302.970	14.151.609.454	Working capital
Investasi	5.972.232.877	73.594.033	178.204.290	1.664.317.266	7.888.348.466	Investment
Karyawan	1.167.135.950	1.355.525	488.442	-	1.168.979.917	Employee
Sindikasi	2.607.639.203	-	30.301.224	393.581.634	3.031.522.061	Syndicated
	55.249.286.606	273.157.519	2.363.207.152	3.631.923.125	61.517.574.402	
Jumlah	55.283.705.960	273.157.519	2.363.207.152	3.635.428.948	61.555.499.579	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(442.806.078)	(195.936.271)	(2.060.295.696)	(203.963.048)	(2.903.001.093)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	54.840.899.882	77.221.248	302.911.456	3.431.465.900	58.652.498.486	Total - net

Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang dan pembiayaan syariah, dengan rincian sebagai berikut (Catatan 43):

Included in loans are sharia receivables and financing with the following details (Note 43):

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Murabahah	3.216.051.413	2.597.844.494	Murabahah
Musyarakah	923.092.488	893.614.795	Musyarakah
Mudharabah	117.643.184	139.377.386	Mudharabah
Istishna	1.481.398	2.532.828	Istishna
Qardh	2.042.980	2.059.445	Qardh
Jumlah	4.260.311.463	3.635.428.948	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(172.606.838)	(203.963.048)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	4.087.704.625	3.431.465.900	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) **10. LOANS AND FINANCING (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan stage

b. By economic sectors and stage

	2 0 2 4					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Bukan lapangan usaha lainnya	36.402.709.363	117.119.863	181.397.682	1.350.002.477	38.051.229.385	Not any other business
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	11.872.753.900	178.894.506	372.638.918	976.242.355	13.400.529.679	Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Industri pengolahan	2.011.384.388	26.111.138	847.240.907	35.888.909	2.920.625.342	Manufacturing
Konstruksi	1.807.467.476	900.000	293.572.747	213.233.480	2.315.173.703	Construction
Aktivitas keuangan dan asuransi	884.634.261	5.160.105	106.154.046	772.896.940	1.768.845.352	Financial and insurance activities
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.135.455.276	23.616.902	25.416.171	9.520.800	1.194.009.149	Accommodation and food and beverages
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.031.931.717	21.341.076	52.112.206	64.698.775	1.170.083.774	Agriculture, forestry and fishing
Pengangkutan dan pergudangan	624.565.837	2.538.605	4.184.631	345.384.423	976.673.496	Transportation and warehousing
Aktivitas kesehatan Manusia dan aktivitas sosial	434.091.785	828.507	4.035.829	290.030.904	728.987.025	Human health and and social activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	281.909.882	3.588.440	294.676.787	292.571	580.467.680	Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business support
Pendidikan	265.285.253	-	-	197.768.922	463.054.175	Education
Pertambangan dan penggalian	89.922.990	749.336	24.822.622	-	115.494.948	Mining and excavation
Informasi dan komunikasi	74.847.558	902.176	113.297	78.430	75.941.461	Information and communication
Real estate	58.549.743	38.070	2.863.469	4.166.159	65.617.441	Real estate
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	50.313.404	-	400.000	-	50.713.404	Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold
Dipindahkan	57.025.822.833	381.788.724	2.209.629.312	4.260.205.145	63.877.446.014	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) **10. LOANS AND FINANCING (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan stage (lanjutan)

b. By economic sectors and stage (continued)

	2024				Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia		
Pindahan	57.025.822.833	381.788.724	2.209.629.312	4.260.205.145	63.877.446.014	Brought forward
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	39.654.501	384.499	2.675.626	-	42.714.626	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	25.017.033	18.610	218.400	-	25.254.043	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	18.615.983	538.365	47.603	-	19.201.951	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	4.809.960	-	-	-	4.809.960	Government administration, defense and mandatory social insurance
Aktivitas jasa lainnya	3.788.495	-	-	-	3.788.495	Other service activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.464.734	-	234.869	106.318	3.805.921	Arts, entertainment and recreation
Jumlah	57.121.173.539	382.730.198	2.212.805.810	4.260.311.463	63.977.021.010	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.792.118)	(86.283.642)	(2.152.748.180)	(172.606.838)	(2.655.430.778)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	56.877.381.421	296.446.556	60.057.630	4.087.704.625	61.321.590.232	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan stage (lanjutan)

b. By economic sectors and stage (continued)

	2023				Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia		
Bukan lapangan usaha lainnya	35.124.442.425	71.978.810	245.371.285	1.042.207.078	36.483.999.598	Other non-business field
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	10.482.033.222	125.606.601	410.403.942	690.263.290	11.708.307.055	Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Industri pengolahan	2.099.551.594	24.846.963	857.579.407	35.410.967	3.017.388.931	Manufacturing
Konstruksi	1.883.767.765	2.696.687	324.124.792	205.363.923	2.415.953.167	Construction
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.196.709.741	-	71.962.259	699.847.821	1.968.519.821	Financial and insurance activities
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.048.457.578	22.333.125	45.066.450	55.039.519	1.170.896.672	Agriculture, forestry and fishing
Pengangkutan dan pergudangan	732.281.919	2.805.968	6.032.916	392.919.705	1.134.040.508	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	923.788.463	20.451.460	31.085.833	13.237.466	988.563.222	Accommodation and food and beverages
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	601.822.329	85.482	11.923.213	235.998.062	849.829.086	Human health and social activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	281.069.891	729.099	324.273.090	388.062	606.460.142	Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and business-support
Pendidikan	270.869.935	-	-	258.715.992	529.585.927	Education
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	263.342.933	-	-	-	263.342.933	Government administration, defense and mandatory social insurance
Pertambangan dan penggalian	69.368.755	244.354	24.918.358	-	94.531.467	Mining and excavation
Dipindahkan	54.977.506.550	271.778.549	2.352.741.545	3.629.391.885	61.231.418.529	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan 10. LOANS AND FINANCING (continued))

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan stage (lanjutan)

b. By economic sectors and stage (continued)

	2 0 2 3			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Dipindahkan	54.977.506.550	271.778.549	2.352.741.545	3.629.391.885	61.231.418.529	Carried forward
Informasi dan komunikasi	87.818.549	-	680.450	99.774	88.598.773	Information and communication
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	74.462.995	153.418	-	-	74.616.413	Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold
<i>Real estate</i>	56.593.030	-	8.463.469	5.750.645	70.807.144	Real estate
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	33.077.022	555.733	1.265.600	-	34.898.355	Professional, scientific and technical activities
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	28.733.343	87.253	50.872	-	28.871.468	wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	19.838.940	337.633	5.216	-	20.181.789	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Aktivitas jasa lainnya	2.643.211	-	-	-	2.643.211	Other Service Activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.032.320	244.933	-	186.644	3.463.897	Arts, entertainment and recreation
Jumlah	55.283.705.960	273.157.519	2.363.207.152	3.635.428.948	61.555.499.579	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(442.806.078)	(195.936.271)	(2.060.295.696)	(203.963.048)	(2.903.001.093)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	54.840.899.882	77.221.248	302.911.456	3.431.465.900	58.652.498.486	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 10. LOANS AND FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu:

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan		
1 tahun	2.664.181.236	2.383.658.824
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.300.837.566	1.588.797.279
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	24.469.379.194	22.125.003.361
Lebih dari 5 tahun	35.542.623.014	35.458.040.115
Jumlah	63.977.021.010	61.555.499.579
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.655.430.778)	(2.903.001.093)
Jumlah - bersih	61.321.590.232	58.652.498.486

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan		
1 tahun	5.096.929.464	4.550.109.021
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	4.597.255.621	4.671.581.012
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	24.715.826.112	22.947.231.268
Lebih dari 5 tahun	29.567.009.813	29.386.578.278
Jumlah	63.977.021.010	61.555.499.579
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.655.430.778)	(2.903.001.093)
Jumlah - bersih	61.321.590.232	58.652.498.486

d. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Saldo awal	55.283.705.960	273.157.519	2.363.207.152	3.635.428.948	61.555.499.579
Transfer ke kerugian kredit					
ekspektasian sepanjang umurnya					
(Stage 2)	(354.125.787)	359.676.830	(5.551.043)	-	-
Transfer ke kredit yang					
mengalami penurunan nilai					
(Stage 3)	(369.361.801)	(115.392.689)	484.754.490	-	-
Transfer ke kerugian					
kredit ekspektasian 12 bulan					
(Stage 1)	87.445.749	(62.572.856)	(24.872.893)	-	-
Penghapusbuku:	-	-	(381.191.652)	(20.696.666)	(401.888.318)
Modifikasi					
arus kas					
kontraktual	101.337.723	(2.250.053)	(10.703.073)	-	88.384.597
Perubahan bersih pada eskposur					
dan pengukuran					
kembali	2.372.171.695	(69.888.553)	(212.837.171)	645.579.181	2.735.025.152
Saldo akhir	57.121.173.539	382.730.198	2.212.805.810	4.260.311.463	63.977.021.010

c. By term of loans

Classification of loans according to term of loan agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

By maturity:

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan		
1 tahun	2.664.181.236	2.383.658.824
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.300.837.566	1.588.797.279
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	24.469.379.194	22.125.003.361
Lebih dari 5 tahun	35.542.623.014	35.458.040.115
Jumlah	63.977.021.010	61.555.499.579
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.655.430.778)	(2.903.001.093)
Jumlah - bersih	61.321.590.232	58.652.498.486

By remaining period to maturity:

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan		
1 tahun	5.096.929.464	4.550.109.021
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	4.597.255.621	4.671.581.012
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	24.715.826.112	22.947.231.268
Lebih dari 5 tahun	29.567.009.813	29.386.578.278
Jumlah	63.977.021.010	61.555.499.579
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.655.430.778)	(2.903.001.093)
Jumlah - bersih	61.321.590.232	58.652.498.486

d. By stage

Below is movement of loans based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 10. LOANS AND FINANCING (continued)

d. Berdasarkan stage (lanjutan)

	2023				Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia		
Saldo awal	52.078.926.041	375.746.683	1.691.775.224	3.110.142.186	57.256.590.134	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(205.361.049)	213.459.356	(8.098.307)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(743.362.133)	(135.210.231)	878.572.364	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	119.591.871	(99.531.634)	(20.060.237)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Modifikasi arus kas kontraktual	20.210.214	558.202	(5.161.870)	-	15.606.546	Modification of contractual cash flows
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	4.013.701.016	(81.864.857)	(173.820.022)	525.286.762	4.283.302.899	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	55.283.705.960	273.157.519	2.363.207.152	3.635.428.948	61.555.499.579	Ending balance

d. By stage (continued)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2024
Konvensional	9,77%
Piutang dan pembiayaan syariah	
Piutang <i>murabahah</i>	10,57%
Piutang <i>istishna</i>	17,54%
Piutang <i>qardh</i>	11,72%
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	6,30%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	5,75%

Besarnya tingkat suku bunga berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,67% dan 6,90%.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp3.863.989.279 dan Rp3.708.634.893.

e. Average interest rate per annum

	2024	2023	
Konvensional	9,77%	10,33%	Conventional
Piutang dan pembiayaan syariah			Receivable and sharia financing
Piutang <i>murabahah</i>	10,57%	10,43%	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	17,54%	19,40%	<i>Istishna receivables</i>
Piutang <i>qardh</i>	11,72%	9,80%	<i>Qardh receivables</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	6,30%	6,59%	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	5,75%	5,33%	<i>Musyarakah financing</i>

The level of interest rates of related parties for the year ended December 31, 2024 and 2023 are 6.67% and 6.90%, respectively.

f. Restructured loans

As of December 31, 2024 and 2023 total restructured loans during the year amounting to Rp3,863,989,279 and Rp3,708,634,893, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) **10. LOANS AND FINANCING (continued)**

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam kredit dan pembiayaan sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.720.262.046 dan Rp3.031.522.061.

Partisipasi Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 2,05% - 24,24% dan 1,65% - 96,12%.

Partisipasi Bank sebagai *lead agent* dan anggota dalam pembiayaan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 23,52% - 70,06%.

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

The Bank participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,720,262,046 and Rp3,031,522,061, respectively.

The Bank participation in syndicated loans as of December 31, 2024 and 2023 ranged between 2.05% - 24.24% and 1.65% - 96.12%, respectively.

The Bank's participation as a lead agent and member in the syndicated financing as of December 31, 2024 and 2023 ranged from 23.52% - 70.06%.

h. Kredit yang diberikan kepada perbankan

Kredit yang diberikan kepada Perbankan (Bank Perkreditan Rakyat – Apex BPR) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp861.003.987 dan Rp869.213.311.

h. Banking loans

Loans extended to Banks (Rural Banks - Apex BPR) as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp861,003,987 and Rp869,213,311, respectively.

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

i. Allowance for impairment losses

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	442.806.078	195.936.271	2.060.295.696	203.963.048	2.903.001.093	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(10.565.115)	15.915.980	(5.350.865)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(15.294.813)	(90.041.940)	105.336.753	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	70.596.860	(46.195.214)	(24.401.646)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukua	-	-	(381.191.652)	(20.696.666)	(401.888.318)	Write-off
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	(243.750.892)	10.668.545	398.059.894	(10.659.544)	154.318.003	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	243.792.118	86.283.642	2.152.748.180	172.606.838	2.655.430.778	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) **10. LOANS AND FINANCING (continued)**

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

i. Allowance for impairment losses (continued)

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	492.131.457	298.431.705	1.689.364.604	189.401.946	2.669.329.712	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(7.544.068)	15.527.860	(7.983.792)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(21.450.834)	(112.212.427)	133.663.261	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	95.381.268	(76.223.237)	(19.158.031)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(115.711.745)	70.412.370	264.409.654	14.561.102	233.671.381	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	442.806.078	195.936.271	2.060.295.696	203.963.048	2.903.001.093	Ending balance

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023 was as follows:

Berdasarkan penurunan nilai individual dan kolektif:

By impairment - individual and collective:

	2024	2023	
Kredit yang dievaluasi secara individual	1.487.080.458	1.137.147.531	Loans that are individually evaluated
Cadangan kerugian penurunan nilai	(484.160.627)	(203.801.968)	Allowance for impairment losses
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	62.489.940.552	60.418.352.048	Loans that are collectively evaluated
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.171.270.151)	(2.699.199.125)	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	61.321.590.232	58.652.498.486	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 10. LOANS AND FINANCING (continued)

j. Perubahan kredit yang dihapus buku

	2024	2023
Saldo awal	1.021.986.397	1.156.903.831
Penyesuaian selisih kurs ^{*)}	2.833.485	(692.134)
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	401.888.318	-
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(126.634.154)	(134.225.300)
Saldo akhir	1.300.074.046	1.021.986.397

^{*)} Penyesuaian kurs saldo awal kredit hapusbuku

Bank terus melakukan usaha penagihan atas rekening hapus buku. Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*).

k. Kredit dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Kredit dan pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disalurkan melalui Kredit Usaha Menengah Kecil, Resi Gudang, Kredit Kepada UMKM dan Koperasi (Kridakop), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Produktif (KUP), Kredit Usaha Alsintan (KUA), Kredit Lapak Digital dan Kredit Mitra Jateng.

Jumlah kredit UMKM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.272.195.169 dan Rp17.991.304.543.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 29,91% dan 28,84%, dengan rasio pembiayaan UMKM terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 68,31% dan 35,35%.

j. Movements in loans written-off

	2023	
Saldo awal	1.156.903.831	Beginning balance
Penyesuaian selisih kurs ^{*)}	(692.134)	Exchange rate adjustment ^{*)}
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	-	Write-off loans during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(134.225.300)	Recoveries from written-off loans
Saldo akhir	1.021.986.397	Ending balance

^{*)} Adjusting the beginning balance of the loans write-off

The Bank continues to make the billing of the write-off accounts. Criteria to write-off loans are as follows:

- Loan facility is classified as impaired;
- Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the principal loan;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has slow down and there is no prospect and ability to repay the loan; and
- The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially.

k. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans and Financing

Loans and financing to micro, small and medium enterprises (UMKM) are distributed through Small Medium Enterprise Loans, Warehouse Receipts, Loan to MSME and Cooperations (Kridakop), People Business Loans (KUR), Alsintan Business Loans (KUA), Digital Lapak Loan and Mitra Jateng Loan.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of MSME amounted to Rp20,272,195,169 and Rp17,991,304,543, respectively.

The ratio of MSME loans to the number of loans granted as of December 31, 2024 and 2023 was 29.91% and 28.84%, with the ratio of MSME financing to the amount of financing provided as at December 31, 2024 and 2023 amounting to 68.31% and 35.35%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 10. LOANS AND FINANCING (continued)

k. Kredit dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (lanjutan)

Kredit diberikan dan pembiayaan kepada usaha produktif berskala mikro kecil, menengah (UMKM), baik perorangan, kelompok, maupun koperasi, korporasi, BPR dan pegawai dengan suku bunga rata-rata sepanjang periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,73% dan 7,99%.

l. Informasi signifikan lainnya

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

Kredit konsumsi berjangka waktu maksimal 25 tahun atau sampai dengan pensiun, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) berjangka waktu maksimal 30 tahun, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) berjangka waktu maksimal 10 tahun, dan Kredit Perorangan lainnya berjangka waktu maksimal 20 tahun atau sampai dengan pensiun.

Kredit digunakan untuk membiayai Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dan kredit pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp37.026.796.530 dan Rp34.830.564.503.

Kredit yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan suku bunga khusus sebesar 3,76% - 5,5% per tahun untuk Kredit Multiguna (KMG). Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp1.032.967.901 dan Rp1.027.996.450.

Pembiayaan yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan margin khusus sebesar 4,32% per tahun untuk pembiayaan Multiguna (KMG). Saldo pembiayaan yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebesar Rp86.764.032 dan Rp91.467.563.

k. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans and Financing (continued)

Loans and financing are given to micro, small and medium enterprises (UMKM), whether individuals, groups, or cooperatives, corporations, BPR and employees with an average interest rate during the period December 31, 2024 and 2023 by 7.73% and 7.99%, respectively.

l. Other significant information

Other significant information related to loans granted are as follows:

- 1) Consumer loans consist of housing loans, vehicle loans and other personal loans.

Consumer loan term is up to 25 years until retirement, employee credit term is from 20 years until retirement, Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR) term is up to 30 years, Motorized Vehicle Loans (KKB) term is up to 10 years, and other personal loans term is up to 20 years until retirement.

Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR), Motorized Vehicle Loans (KKB) and employee loans as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp37,026,796,530 and Rp34,830,564,503.

Loans granted to officers and employees of the Bank are intended to finance the purchase/construction/renovation, purchase of vehicles and other consumer needs with a special interest rate of 3.76% - 5.5% per year for Multipurpose Loan (KMG). The outstanding loan balance as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp1,032,967,901 and Rp1,027,996,450.

Sharia financing provided to the Bank officials and employees is intended to finance the purchase/construction/renovation of houses, the purchase of vehicles and other consumption needs with a special margin of 4.32% per year for multipurpose financing (KMG). Balance of financing distributed as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp86,764,032 and Rp91,467,563.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 10. LOANS AND FINANCING (continued)

I. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

2) Kredit Program Pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat untuk debitur Individu/Perorangan, badan usaha dan atau kelompok usaha yang produktif dan layak untuk tujuan meningkatkan daya saing usaha Kredit Usaha Menengah Kecil (UMKM) dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan penyaluran per 31 Desember 2024 dan 2023, sebesar Rp9.825.405.207 dan Rp8.517.219.683.

3) Kredit yang diberikan juga untuk membiayai proyek-proyek berskala besar seperti proyek jalan tol, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), perusahaan *multifinance* bersama bank-bank lain dengan pola sindikasi (pembiayaan bersama) dan bilateral untuk membiayai industri gula dan properti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.807.616.741 dan Rp2.888.610.511.

4) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) berupa deposito, tabungan dan giro yang diikat dengan gadai dan surat kuasa mencairkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.069.372.467 dan Rp379.803.485 (Catatan 20 dan 21).

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan, yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Penjaminan kredit yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi kredit atau lembaga penjaminan kredit yang telah bekerjasama dengan Bank, khususnya untuk penjaminan kredit proyek Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tingkat I/II Rp591.525.741.006 (Rupiah penuh) dan Non Proyek sebesar Rp48.394.660.087.715 (Rupiah penuh).

I. Other significant information (continued)

2) Government Program Loans consist People Business Loans for individually debtor, business entities and/or business groups for the purpose of increasing micro, small and medium enterprises (UMKM) and encouraging economic growth distributed as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp9,825,405,207 and Rp8,517,219,683.

3) Loans are granted to finance large-scale projects, such as toll road projects, Steam Electric Power Plan (PLTU), multifinance companies along with other banks with syndicated (cost sharing) and bilateral patterns finance the sugar and the property industries as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp2,807,616,741 and Rp2,888,610,511, respectively.

4) Loans are generally secured by collateral with registered mortgage right and power of attorney to sell, time deposits, and other guarantees.

Loans granted are secured by cash collateral in the form of deposits, savings, and current accounts tied to mortgage and the power of attorney to liquify as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp1,069,372,467 and Rp379,803,485 (Notes 20 and 21).

Loans granted are secured by collateral bound by mortgage right or power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by the Bank.

Loan guarantees issued by a loan insurance company or loan guarantee agency that was cooperated with the Bank, particularly for guarantee of Local Government Budget (APBD) level I/II project loans amounted to Rp591,525,741,006 (Rupiah full amount) and Non Project amounted to Rp48,394,660,087,715 (Rupiah full amount).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM

Metode nilai wajar/ biaya

Keterangan	Jenis usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2024	Information
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ Venture capital	4,20%	1.458.949	PT Sarana Jateng Ventura
PT Asuransi Digital				PT Asuransi Digital
Bersama (Dahulu: PT Sarana Lindung Upaya)	Asuransi/ Insurance	0,19%	-	Bersama (previously: PT Sarana Lindung Upaya
Jumlah			1.458.949	Total - net

Keterangan	Jenis usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2023	Information
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ Venture capital	4,20%	1.458.949	PT Sarana Jateng Ventura
PT Sarana Lindung Upaya	Asuransi/Insurance	0,35%	-	PT Sarana Lindung Upaya
Jumlah			1.458.949	Total - net

12. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	340.723.408	463.698.051	Loans
Lain-lain			Others
Efek-efek	190.626.614	182.296.657	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.641.559	39.715.841	Placement with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	3.547	11.971	Acceptance receivables
Jumlah	579.995.128	685.722.520	Total

12. ACCRUED INTEREST INCOME

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023	
Marketing kredit	41.668.251	47.095.713	Loan marketing
Sewa	17.603.860	14.120.788	Rental
Asuransi dibayar dimuka	13.647.766	9.630.416	Prepaid insurance
Dana pihak ketiga	-	208	Third party fund
Lain-lain	14.913.927	4.629.273	Others
Jumlah	87.833.804	75.476.398	Total

13. PREPAID EXPENSES

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	536.734.668	-	-	-	41.798.230	578.532.898	Lands
Hak tanah	1.173.335.762	-	-	-	55.296.550	1.228.632.312	Landrights
Bangunan	268.097.828	2.537.771	30.800	1.363.554	-	271.968.353	Buildings
							Building
Instalasi bangunan	50.926.138	10.874.458	9.566.495	-	-	52.234.101	installations
Inventaris kantor	714.346.251	107.040.356	30.432.497	770.958	-	791.725.068	Office inventory
Aset dalam konstruksi	3.267.957	19.724.683	876.179	(2.134.512)	-	19.981.949	Construction in progress
	2.746.708.604	140.177.268	40.905.971	-	97.094.780	2.943.074.681	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	127.122.771	11.008.214	30.800	-	-	138.100.185	Buildings
							Building
Instalasi bangunan	21.484.084	11.728.501	9.427.497	-	-	23.785.088	installations
Inventaris kantor	597.235.397	72.046.206	30.406.570	-	-	638.875.033	Office inventory
	745.842.252	94.782.921	39.864.867	-	-	800.760.306	
Nilai buku	2.000.866.352					2.142.314.375	Book value
2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	536.734.668	-	-	-	-	536.734.668	Lands
Hak tanah	1.028.485.360	85.890.980	-	58.959.422	-	1.173.335.762	Landrights
Bangunan	226.460.247	10.209.206	78.456	31.506.831	-	268.097.828	Buildings
							Building
Instalasi bangunan	42.407.687	12.652.113	9.024.872	4.891.210	-	50.926.138	installations
Inventaris kantor	678.845.574	54.398.406	23.656.014	4.758.285	-	714.346.251	Office inventory
Aset dalam konstruksi	73.205.872	30.455.913	278.080	(100.115.748)	-	3.267.957	Construction in progress
	2.586.139.408	193.606.618	33.037.422	-	-	2.746.708.604	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	117.355.896	9.845.331	78.456	-	-	127.122.771	Buildings
							Building
Instalasi bangunan	16.933.805	13.575.151	9.024.872	-	-	21.484.084	installations
Inventaris kantor	557.720.281	63.131.812	23.616.696	-	-	597.235.397	Office inventory
	692.009.982	86.552.294	32.720.024	-	-	745.842.252	
Nilai buku	1.894.129.426					2.000.866.352	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki 111 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 111 plots of land, respectively, with "Building Rights" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The HGB have expiration date ranging from 2024 until 2053. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp94.782.921 dan Rp86.552.294 (Catatan 38).

Pada 31 Desember 2024 Bank menghapus bangunan, instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp30.463.296, Rp30.437.370 dan Rp25.927.

Pada 31 Desember 2023 Bank menghapus bangunan, instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp23.734.470, Rp23.695.152 dan Rp39.318.

Penerimaan penjualan aset tetap yang telah dihapuskan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.492.102 dan Rp3.113.581 (Catatan 39).

Aset tetap selain tanah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
PT Asuransi Bangun Askrida	1.677.759.464	1.231.266.800	PT Asuransi Bangun Askrida
BRI Insurance	161.085.500	582.506.559	BRI Insurance
PT MNC Asuransi Indonesia	116.757.900	-	PT MNC Asuransi Indonesia
Jumlah	1.955.602.864	1.813.773.359	Total

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Depreciation occurred for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp94,782,921 and Rp86,552,294, respectively (Note 38).

On December 31, 2024, the Bank write off its buildings, building installation sand office inventory with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp30,463,296, Rp30,437,370 and Rp25,927, respectively.

On December 31, 2023, the Bank write off its buildings, building installation sand office inventory with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp23,734,470, Rp23,695,152 and Rp39,318, respectively.

Received from sale of fixed assets that have been written off for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,492,102 and Rp3,113,581, respectively (Note 39).

Fixed assets other than land as of December 31, 2024 and 2023 have been insured by several insurance companies with coverage as follows:

2 0 2 4

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan/Buildings	68,00%	19.981.949	2025

2 0 2 3

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan/Buildings	75,00%	3.267.967	2024

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh masih dapat dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2 0 2 4

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan/Buildings	68,00%	19.981.949	2025

2 0 2 3

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan/Buildings	75,00%	3.267.967	2024

The gross carrying amount fixed assets that have been fully depreciated but still used in operations as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Bangunan	62.769.182	49.868.064	Buildings
Inventaris kantor	458.924.609	374.590.503	Office inventory
Jumlah	521.693.791	424.458.567	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank sebagai jaminan pinjaman.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki di tahun 2024 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Andi Tiffani dan Rekan dengan laporan tertanggal 12 Juni 2024. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

There were no fixed assets pledged by the Bank as collateral.

The Bank revalued its land in 2024 which was done by an external independent appraiser KJPP Andi Tiffani and Partners with its report dated June 12, 2024. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Valuation Standards, and regulation No.VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Information on the revaluation of land performed by the Bank in year 2024 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024			
	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	
Tanah	1.710.070.430	1.807.165.210	97.094.780	Land

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2024, menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp97.094.780 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp96.681.289 dan pemulihan penurunan nilai tanah yang diakui pada tahun berjalan sebesar Rp413.491.

The revaluation of land in 2024, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp97,094,780 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp96,681,289 and recovery a decrease in carrying amount of land recognised in the current year amounting to Rp413,491.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost
Piranti lunak komputer	21.482.204	16.867.850	9.772.091	28.577.963	Computer software
Aset dalam penyelesaian	-	9.101.000	-	9.101.000	Construction in progress
	21.482.204	25.968.850	9.772.091	37.678.963	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Piranti lunak komputer	12.290.950	6.103.657	9.772.091	8.622.516	Computer software
Nilai buku	9.191.254			29.056.447	Book value
2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Piranti lunak komputer					Computer software
Harga perolehan	20.608.704	830.000	-	43.500	21.482.204
Aset dalam penyelesaian	43.500	-	-	(43.500)	-
	20.652.204	830.000	-	-	21.482.204
Akumulasi amortisasi	5.463.328	6.827.622	-	-	12.290.950
Nilai buku	15.188.876				9.191.254

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.103.657 dan Rp6.827.622 (Catatan 39).

Amortization expense for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp6,103,657 and Rp6,827,622, respectively (Note 39).

16. ASET HAK GUNA

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023.

16. RIGHT OF USE ASSETS

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2024 and 2023.

2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	39.559.824	6.213.706	8.500.749	37.272.781	Buildings
Mesin	152.255.716	22.237.942	15.141.953	159.351.705	Machines
Kendaraan	18.054.120	-	6.660.501	11.393.619	Vehicles
	209.869.660	28.451.648	30.303.203	208.018.105	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	19.346.313	7.880.771	8.500.749	18.726.335	Buildings
Mesin	61.636.386	38.203.608	15.141.953	84.698.041	Machines
Kendaraan	12.572.833	3.314.195	6.143.690	9.743.338	Vehicles
	93.555.532	49.398.574	29.786.392	113.167.714	
Nilai buku	116.314.128			94.850.391	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023. (lanjutan)

16. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2024 and 2023. (continued)

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	38.668.799	6.731.883	5.840.858	39.559.824	Buildings
Mesin	152.255.716	-	-	152.255.716	Machines
Kendaraan	18.054.120	-	-	18.054.120	Vehicles
	208.978.635	6.731.883	5.840.858	209.869.660	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	16.999.951	8.187.220	5.840.858	19.346.313	Buildings
Mesin	23.541.602	38.094.784	-	61.636.386	Machines
Kendaraan	7.822.561	4.750.272	-	12.572.833	Vehicles
	48.364.114	51.032.276	5.840.858	93.555.532	
Nilai buku	160.614.521			116.314.128	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Taksiran tagihan pajak (Catatan 24a)	384.997.749	-	Estimated tax receivables (Note 24a)
Tagihan ATM	75.693.305	112.287.828	ATM receivables
Tagihan kepada pihak ketiga	30.052.243	-	Third parties receivables
Uang muka kantor	14.906.092	5.619.919	Office advances
Properti terbengkalai	7.542.677	7.542.677	Abandoned properties
Persediaan materai	5.294.455	5.795.462	Stamp inventory
Uang jaminan	2.250.000	2.250.000	Security deposits
Lain-lain	836.459	12.223.019	Others
Jumlah	521.572.980	145.718.905	Total

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

ATM receivables is customers' transactions conducted through ATM Bersama and ATM Prima network.

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada Lembaga *Switching* yang terkait dengan transaksi pembayaran domestik (QRIS, Debit GPN dan ATM) yang dilakukan nasabah melalui Gerbang Pembayaran Nasional. Lembaga *Switching* berkewajiban melakukan *settlement* atas transaksi pada rekening tagihan ini.

Third parties receivables are receivables transaction to *Switching Institutions* related to domestic payment transactions (QRIS, GPN Debit and ATM) made by customers through the National Payment Gateway. *Switching Institutions* are obliged to make settlements for transactions on this billing account.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No.15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Per 31 Desember 2024 dan 2023, properti terbengkalai terdiri atas tanah dan bangunan.

Abandoned properties are fixed assets that owned by the Bank but is not used for normal operation according to PBI No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, and Surat Edaran No.7/3/DPNP dated January 31, 2005 and the revision Surat Edaran No.15/28/DPNP dated July 31, 2013, regarding Conventional Bank's Asset Quality Valuation. As of December 31, 2024 and 2023, abandoned properties consisted of land and buildings.

Uang muka kantor, terdiri dari pembayaran di muka yang akan dibebankan sebagai biaya kantor.

Office advances consist of advances that will be charged as office expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang jaminan sebesar Rp2.250.000 terdiri dari:

As of December 31, 2024 and 2023, security deposits amounting to Rp2,250,000 consist of:

- Jaminan kepada PT Rintis Sejahtera atas penggunaan ATM Prima sebesar Rp2.000.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.0228/HT.01.02/2003 tanggal 21 Januari 2003.
- Jaminan kepada PT Cyberport atas Penyelenggaraan Layanan Mobile Mini ATM sebesar Rp250.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.3335/HT.01.04/2013 tanggal 1 Mei 2013.

- Guarantee on PT Rintis on the use of ATM Prima amounting to Rp2,000,000 based on a cooperation agreement No.0228/HT.01.02/2003 dated January 21, 2003.
- Guarantee on PT Cyberport for the Implementation of the Mobile Mini ATM Services amounting to Rp250,000 based on a cooperation agreement No.3335/HT.01.04/2013 dated May 1, 2013.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEGERA

18. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	2024	2023	
Kewajiban ATM	151.557.955	254.030.665	ATM liabilities
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	146.721.988	296.646.931	Funds received will be taken into account
Liabilitas kepada Pemerintah	12.270.355	11.843.194	Liabilities to the government
Jumlah	310.550.298	562.520.790	Total

19. SIMPANAN DARI NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan produk

a. By product

	2024	2023	
Konvensional			Conventional
Giro			Current accounts
Kas Daerah	3.565.534.627	4.308.635.177	Regional Cash
Pemerintah Daerah	2.814.689.261	1.029.268.075	Regional Government
Swasta	825.121.162	2.887.663.731	Private
Instansi lainnya	565.237.323	638.815.033	Other agencies
Pemerintah Pusat	465.227.759	741.205.531	Central Government
	<u>8.235.810.132</u>	<u>9.605.587.547</u>	
Tabungan			Savings account
Tabungan Bima	12.830.126.933	12.480.008.127	Bima savings
Tabungan Hiprada	9.660.971.398	8.413.917.027	Hiprada savings
Simpeda	1.986.796.740	1.924.865.340	Simpeda
TabunganKu	755.645.321	723.180.035	TabunganKu
Bimaku Pandai	138.682	146.137	Bimaku Pandai
Tabungan Pelajar	77.868.240	67.853.228	Student savings
Tabungan Qurban	-	216	Qurban savings
Tabungan Haji	10	73	Haji savings
	<u>25.311.547.324</u>	<u>23.609.970.183</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito on call	168.060.000	25.974.879	Deposits on call
Sertifikat deposito	-	3.461.650	Deposit certificates
1 bulan	2.715.497.333	8.059.258.731	1 month
3 bulan	8.224.011.976	1.788.912.521	3 months
6 bulan	13.904.197.556	2.826.029.527	6 months
12 bulan	10.276.448.709	17.910.041.556	12 months
Lebih dari 12 bulan	28.532.171	27.482.322	More than 12 months
	<u>35.316.747.745</u>	<u>30.641.161.186</u>	
Sub jumlah	<u>68.864.105.201</u>	<u>63.856.718.916</u>	Sub total
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit
Giro			Current accounts
Giro Wadiah	468.992.715	314.932.315	Wadiah current accounts
Tabungan			Savings account
Tabungan Wadiah	705.081.708	571.632.293	Wadiah savings
Tabungan Mudharabah	1.329.324.626	1.218.417.549	Mudharabah savings
	<u>2.034.406.334</u>	<u>1.790.049.842</u>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan produk (lanjutan)

a. By product (continued)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Sharia Business Unit (continued)

	2024	2023	
Deposito berjangka			Time deposits
1 bulan	1.327.899.526	835.425.836	1 month
3 bulan	1.122.123.006	477.274.425	3 months
6 bulan	114.317.053	789.321.171	6 months
12 bulan	45.500.720	49.255.605	12 months
	<u>2.609.840.305</u>	<u>2.151.277.037</u>	
Sub jumlah	5.113.239.354	4.256.259.194	Sub total
Jumlah	<u>73.977.344.555</u>	<u>68.112.978.110</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Giro	8.697.055.306	9.914.065.849	Current accounts
Tabungan	27.345.953.658	25.400.020.025	Saving accounts
Deposito berjangka	37.898.552.891	32.760.908.107	Time deposits
Sub jumlah	73.941.561.855	68.074.993.981	Sub total
Mata uang asing			Foreign currency
Giro	7.747.541	6.454.013	Current accounts
Deposito berjangka	28.035.159	31.530.116	Time deposits
Sub jumlah	35.782.700	37.984.129	Sub total
Jumlah	<u>73.977.344.555</u>	<u>68.112.978.110</u>	Total

c. Berdasarkan jenis mata uang asing

c. By type of foreign currency

Berikut rincian simpanan nasabah berdasarkan jenis mata uang asing:

Based on type of customers deposits in foreign currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	73.941.561.855	68.074.993.981	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	35.369.092	37.611.226	United States Dollar
Euro	401.792	360.416	Euro
Yen Jepang	11.816	12.487	Japanese Yen
Sub jumlah	35.782.700	37.984.129	Sub total
Jumlah	<u>73.977.344.555</u>	<u>68.112.978.110</u>	Total

d. Berdasarkan hubungan

d. By relationship

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Giro	91.250.244	151.350.618	Current accounts
Tabungan	64.497.925	81.827.483	Saving accounts
Deposito berjangka	619.650.802	683.823.915	Time deposits
	<u>775.398.971</u>	<u>917.002.016</u>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

d. By relationship (continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	8.613.552.603	9.769.169.244	Current accounts
Tabungan	27.281.455.733	25.318.192.542	Saving accounts
Deposito berjangka	37.306.937.248	32.108.614.308	Time deposits
	<u>73.201.945.584</u>	<u>67.195.976.094</u>	
Jumlah	<u>73.977.344.555</u>	<u>68.112.978.110</u>	Total

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

e. Details of time deposits by term

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	2024	2023	
Kurang dari 1 bulan	4.184.006.248	8.920.659.445	Less than 1 month
1 bulan	9.346.134.983	2.266.186.946	1 month
3 bulan	14.017.930.060	3.618.812.348	3 months
6 bulan	10.321.949.429	17.959.297.162	6 months
12 bulan	56.567.330	27.482.322	12 months
Jumlah	<u>37.926.588.050</u>	<u>32.792.438.223</u>	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	12.642.229.416	10.839.038.158	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	3.562.573.069	3.115.066.231	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	12.567.628.083	1.197.501.419	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	9.138.292.507	17.626.804.919	More than 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	15.864.975	14.027.496	More than 12 months
Jumlah	<u>37.926.588.050</u>	<u>32.792.438.223</u>	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

	2024	2023	
Tingkat suku bunga			Interest rate
Giro			Current accounts
Rupiah	1,02%	0,96%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,21%	0,20%	United States Dollar
Euro	0,00%	0,20%	Euro
Pound Sterling Inggris	0,00%	0,00%	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	0,00%	0,20%	Japanese Yen
Tabungan			Savings deposits
Rupiah	0,38%	0,39%	Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6,62%	5,65%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,38%	0,42%	United States Dollar
Tingkat bagi hasil			Profit sharing rate
Giro			Current accounts
Rupiah	1,21%	0,77%	Rupiah
Tabungan			Savings deposits
Rupiah	1,22%	1,13%	Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	5,09%	4,84%	Rupiah

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

g. Informasi lain

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp62.500.000 dan Rp21.850.000 (Catatan 10).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp233.566.642 dan Rp123.257.349 (Catatan 10).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp773.305.825 dan Rp234.696.136 (Catatan 10).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

g Other information

Current accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia financing as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp62,500,000 and Rp21,850,000, respectively (Note 10).

Savings accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp233,566,642 and Rp123,257,349, respectively (Note 10).

Deposits which were blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp773,305,825 and Rp234,696,136, respectively (Note 10).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan produk

	2024	2023
Konvensional		
Pinjaman pasar uang antar bank	511.570.000	906.985.000
Giro		
Giro BPD Kerjasama	69.970	70.090
Giro pada bank lain	320.048.160	498.010.858
	320.118.130	498.080.948
Tabungan		
Tabungan Bima	213.397.820	243.323.428
Simpeda	402.999.160	334.227.984
	616.396.980	577.551.412
Deposito berjangka		
1 bulan	494.489.816	498.986.979
3 bulan	535.750.000	341.550.000
6 bulan	98.200.000	151.700.000
12 bulan	101.210.000	49.150.000
Deposito on call	20.500.000	91.605.070
	1.250.149.816	1.132.992.049
Sub jumlah	2.698.234.926	3.115.609.409
Unit Usaha Syariah		
Giro	9.567.562	5.077.297
Tabungan	40.033.992	28.119.121
Deposito berjangka		
1 bulan	29.200.000	45.450.000
3 bulan	15.000.000	-
6 bulan	9.000.000	9.000.000
12 bulan	6.350.000	3.750.000
	59.550.000	58.200.000
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	810.000.000	1.090.000.000
Sub jumlah	919.151.554	1.181.396.418
Jumlah	3.617.386.480	4.297.005.827

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a By product

Conventional	
Interbank money market	
Current accounts	
Current accounts of BPD Cooperation	
Current accounts of with other banks	
Savings account	
Bima savings	
Simpeda	
Time deposits	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
Deposits on call	
Sub total	
Sharia Business Unit	
Current accounts	
Savings account	
Time deposits	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)	
Sub total	
Total	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pasar uang antar bank	415.000.000	830.000.000	Interbank money market
Giro	329.685.692	503.158.245	Current accounts
Tabungan	656.430.972	605.670.533	Saving accounts
Deposito berjangka	1.309.699.816	1.191.192.049	Time deposits
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	810.000.000	1.090.000.000	Interbank mudharabah investment certificate
	3.520.816.480	4.220.020.827	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pinjaman pasar uang antar bank	96.570.000	76.985.000	Interbank money market
Jumlah	3.617.386.480	4.297.005.827	Total

c. Berdasarkan hubungan

c. By relationship

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Giro	6.372	6.492	Current accounts
Tabungan	10.601.791	10.089.583	Saving accounts
Deposito berjangka	530.000	530.000	Time deposits
	11.138.163	10.626.075	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman pasar uang antar bank	511.570.000	906.985.000	Interbank money market
Giro	329.679.320	503.151.753	Current accounts
Tabungan	645.829.181	595.580.950	Saving accounts
Deposito berjangka	1.289.169.816	1.099.056.979	Time deposits
Deposito on call	20.000.000	91.605.070	Deposits on call
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	810.000.000	1.090.000.000	Interbank mudharabah investment certificate
	3.606.248.317	4.286.379.752	
Jumlah	3.617.386.480	4.297.005.827	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Pinjaman pasar uang antar bank berdasarkan mata uang dan nama bank:

d. Interbank money market by currency and counterparty bank:

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Aceh Syariah	300.000.000	400.000.000
PT Bank DKI	200.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	150.000.000	120.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	100.000.000	-
PT Bank Hibank Indonesia	100.000.000	-
PT Bank BCA Syariah	100.000.000	-
PT Bank BTPN Syariah Tbk	70.000.000	60.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	50.000.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000.000	-
PT Bank Amar Indonesia Tbk	40.000.000	60.000.000
PT Bank Victoria Syariah	40.000.000	160.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	25.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	400.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	270.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	200.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	150.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	100.000.000
	1.225.000.000	1.920.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	96.570.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	76.985.000
	96.570.000	76.985.000
Jumlah	1.321.570.000	1.996.985.000

Rupiah
PT Bank Aceh Syariah
PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank BCA Syariah
PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

United States Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Total

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

e. Details of time deposits by term

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	2024	2023
1 bulan	544.189.816	636.042.049
3 bulan	113.200.000	341.550.000
6 bulan	110.210.000	160.700.000
12 bulan	542.100.000	52.900.000
Jumlah	1.309.699.816	1.191.192.049

1 month
3 months
6 months
12 months
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	976.464.816	874.642.049
Lebih dari 1 - 3 bulan	212.550.000	160.450.000
Lebih dari 3 - 6 bulan	19.950.000	106.700.000
Lebih dari 6 - 12 bulan	100.735.000	49.400.000
Jumlah	1.309.699.816	1.191.192.049

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

	2024	2023
Tingkat suku bunga		
Pinjaman pasar uang antar bank		
Rupiah	8,63%	7,34%
Dolar Amerika Serikat	3,10%	2,20%
Giro		
Rupiah	1,98%	3,01%
Tabungan		
Rupiah	0,26%	0,44%
Deposito berjangka		
Rupiah	4,25%	3,77%
Tingkat bagi hasil		
Giro		
Rupiah	1,08%	1,00%
Tabungan		
Rupiah	1,23%	1,32%
Deposito berjangka		
Rupiah	3,67%	4,03%

g. Informasi lain

Tidak terdapat pinjaman pasar uang antar bank yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023.

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp29.000.000 dan Rp6.850.000 (Catatan 10).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp17.375.000 dan Rp35.775.000 (Catatan 10).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp136.860.000 dan Rp95.750.000 (Catatan 10).

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

e. Details of time deposits by term (continued)

By remaining period to maturity:

	2023	
1 month or less	874.642.049	
More than 1 - 3 months	160.450.000	
More than 3 - 6 months	106.700.000	
More than 6 - 12 months	49.400.000	
Total	1.191.192.049	

f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

	2023	Interest rate
Interbank money market		
Rupiah	7,34%	
United States Dollar	2,20%	
Current accounts		
Rupiah	3,01%	
Savings deposits		
Rupiah	0,44%	
Time deposits		
Rupiah	3,77%	
Profit sharing rate		
Current accounts		
Rupiah	1,00%	
Savings deposits		
Rupiah	1,32%	
Time deposits		
Rupiah	4,03%	

g. Other information

There are no interbank call money market which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023.

Current accounts that are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp29,000,000 and Rp6,850,000, respectively (Note 10).

Saving accounts that are blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2024 and 2023 are Rp17,375,000 and Rp35,775,000 (Note 10).

Time deposits which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp136,860,000 and Rp95,750,000, respectively (Note 10).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (REPO)

21. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no securities sold under repurchase agreement with related parties.

2024									
Pihak pembeli	Jenis surat berharga/ Type of securities	Nominal/ Principal	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Repurchase price	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai tercatat/ Book value	Buyers
Bank Indonesia	FR 0086	1.500.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	1.414.017.338	1.225.955	1.412.791.383	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0081	380.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	372.692.395	323.125	372.369.270	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0082	25.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	24.519.236	21.258	24.497.978	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0064	250.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	232.833.614	201.868	232.631.746	Bank Indonesia
		2.155.000.000				2.044.062.583	1.772.206	2.042.290.377	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (REPO) (lanjutan) **21. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO) (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi (lanjutan).

As of December 31, 2024 and 2023, there were no securities sold under repurchase agreement with related parties (continued).

	2 0 2 3								
	Jenis surat berharga/ Type of securities	Nominal/ Principal	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Repurchase price	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai tercatat/ Book value	Buyers
Pihak pembeli									
Bank Indonesia	FR 0056	500.000.000	6,70%	13 Desember/ December 13, 2023	10 Januari/ January 10, 2024	509.962.193	849.758	509.112.435	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0059	500.000.000	6,70%	13 Desember/ December 13, 2023	10 Januari/ January 10, 2024	488.359.201	813.761	487.545.440	Bank Indonesia
		1.000.000.000				998.321.394	1.663.519	996.657.875	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
Mizuho Bank, Ltd	-	2.879.711
Mata uang asing		
China Shaoxing Bank	12.158.752	-
Mizuho Bank, Ltd	4.292.342	1.745.058
Bank of Communication China	810.148	-
ANZ Bank China Company	-	8.985.945
	<u>17.261.242</u>	<u>10.731.003</u>
Jumlah	17.261.242	13.610.714

22. ACCEPTANCE PAYABLES

a. By counterparty and currency

Third party	
Rupiah	
Mizuho Bank, Ltd	
Foreign currencies	
China Shaoxing Bank	
Mizuho Bank, Ltd	
Bank of Communication China	
ANZ Bank China Company	
Total	

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2024	2023
PT Bank ICBC Indonesia	750.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	500.000.000	1.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000.000	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan		
Perumahan Rakyat		
Republik Indonesia	106.706.087	84.417.897
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	10.279.355	11.292.147
Kementerian Koperasi dan		
Usaha Kecil dan Menengah		
Republik Indonesia	10.009.735	33.948.735
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Timur Tbk	-	1.000.000.000
Jumlah	1.876.995.177	2.129.658.779

23. BORROWINGS

PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Ministry of Public Work and Public Housing	
of the Republic of Indonesia	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Ministry of Cooperatives and	
Small and Medium Enterprises	
of the Republic of Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Timur Tbk	
Total	

a. PT Bank ICBC Indonesia

Bank memperoleh fasilitas kredit Bilateral - Pinjaman tetap on *Demand A - Committed* dari PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.024/ICBCI-TCT/PTD/XI/2024 tanggal 20 November 2024. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga 1 (satu) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* ditambah 10 basis point (bps) (*floating*).

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan selama masa jangka waktu fasilitas sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal sesuai dengan regulasi dari OJK.
- Maksimum *Non Performing Loan (NPL) nett* sebesar 5%.
- Net income* tahun berjalan dengan angka positif.
- Minimal LCR sebesar 100%.

a. PT Bank ICBC Indonesia

The Bank acquired *Bilateral Loan Facility - Fixed Loan on Demand A - Committed* from PT Bank ICBC Indonesia based on agreement No.024/ICBCI-TCT/PTD/XI/2024 dated November 20, 2024. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a interest rate of 1 (one) monthly *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* plus 10 basis points (bps) (*floating*).

Covenant *financial requirements* based on quarterly published financial reports are as follows:

- The minimum *Capital Adequacy Ratio (CAR)* must comply with OJK regulations.
- Maximum net *Non Performing Loan (NPL)* is 5%.
- Net income* for the current year is positive.
- Minimal LCR is 100%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.210/ITB-FIN/2023 tanggal 19 Desember 2023 tentang Penawaran Pemberian Kredit *Term Loan*. Perjanjian ini berlaku 4 (empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah membiayai kebutuhan modal kerja dengan ketentuan suku bunga *repricing* 3 (tiga) bulanan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 35 *basis point* (bps). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2024.

Pada tanggal 17 April Desember 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No.09. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah membiayai kebutuhan modal kerja dengan ketentuan suku bunga *repricing* 3 (tiga) bulanan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 25 *basis point* (bps).

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sebesar 13,5%.
- Maksimum *Non Performing Loan* (NPL) *nett* sebesar 4%.
- Net income* tahun berjalan dengan angka positif.

c. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2024, Bank memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang - *uncommitted* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No.379/PK/CDU1/2024. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga sebagai berikut:

- Tenor 1 bulan dengan suku bunga 1 (satu) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 10 *basis point* (bps).
- Tenor 3 bulan dengan suku bunga 3 (tiga) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 10 *basis point* (bps).
- Tenor 6 bulan dengan suku bunga 6 (enam) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 10 *basis point* (bps).

23. BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Bank acquired *Term Loan Facility* from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on *Loan Offering Letter* No.210/ITB-FIN/2023 dated December 19, 2023 regarding *Term Loan Offering Facility*. This agreement is valid for 4 (four) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a *repricing interest rate* of 3 (three) monthly *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 35 *basis points* (bps). This Borrowings has paid in April 17, 2024.

On April 17, 2024, The Bank acquired *Term Loan Facility* from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on *Term Loan Facility agreement* No.9. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a *repricing interest rate* of 3 (three) monthly *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 25 *basis points* (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

- A *Minimum Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 13.5%
- Maximum net Non Performing Loan* (NPL) is 4%.
- Net income for the current year is positive.*

c. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On December 2, 2024, The Bank acquired an *uncommitted revolving promissory loan facility* from PT Bank Maybank Indonesia Tbk on *Term Loan Facility agreement* No.379/PK/CDU1/2024. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a *repricing interest rate* as follows:

- Tenor 1 month with a interest rate* of 1 (one) monthly *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 10 *basis points* (bps).
- Tenor 3 month with a interest rate* of 3 (three) monthly *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 10 *basis points* (bps).
- Tenor 6 month with a interest rate* of 6 (six) monthly *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 10 *basis points* (bps).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

- Maksimum *Non Performing Loan* (NPL) nett sebesar 5%.
- Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sebesar 15%.
- Menjaga kepemilikan mayoritas (*direct* atau *indirect*) oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah minimal sebesar 51%.

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No.84 tanggal 22 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku 4 (empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga *repricing* 3 (tiga) bulanan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin 0,35% (ekuivalen 7,30%). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2024.

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sebesar 14%.
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) maksimal sebesar 5%.
- Tingkat Kesehatan Bank yang dikeluarkan oleh OJK minimal peringkat komposit 3 (tiga).

e. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) memberikan pinjaman (Liabilitas) kepada Bank Jateng yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan Peraturan Direksi LPDBKUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 tanggal 14 Desember 2015 dan No.011/SP3/LPDB/2019 tanggal 18 Januari 2019 dan diperbaharui dengan No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020. Jumlah plafon pinjaman sebesar Rp287.440.000.000 dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.009.735.292 dan Rp33.948.735.292 (rupiah penuh). Tujuan penggunaan fasilitas pinjaman ini sebagai modal kerja pinjaman kepada Koperasi, UMKM, Koperasi Simpan Pinjam dan Unit simpan Pinjam yang tersebar diseluruh wilayah operasional Cabang dan Capem Bank Jateng.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.42 tanggal 28 Agustus 2020.

23. BORROWINGS (continued)

c. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

- A Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 5%.
- Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 15%
- Maintaining the majority ownership (*direct* or *indirect*) by the Government of Jawa Tengah Province at least 51%.

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

The Bank acquired Term Loan Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk based on Term Loan Facility agreement No.84 dated December 22, 2023. This agreement is valid for 4 (four) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a repricing interest rate of 3 (three) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 35 basis points (bps). This Borrowings has paid in April 17, 2024.

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

- A Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 13.5%
- Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 4%.
- The Bank Health Level issued by the OJK is a minimum composite rating of 3 (three).

e. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia

The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises through the Revolving Fund Management Institute for Micro, Small and Medium Enterprises (LPDB-KUMKM) provides loans (Liabilities) to Bank Jateng that have met the criteria and requirements in accordance with the Directors Regulation of LPDB-KUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 dated December 14, 2015 and No.011/SP3/LPDB/2019 dated January 18, 2019. and updated by No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020. Total plafond amounting to Rp287,440,000,000 with the outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp10,009,735,292 and Rp33,948,735,292 (full rupiah amount), respectively. The purpose of using this loan facility as working capital loans to Cooperations, MSMEs, Savings and Loans Cooperations and Savings and Loans Units that are scattered throughout the operational areas of Branches and Sub Branches of Bank Jateng.

The agreement has been extended in accordance with the Cooperation Agreement No.42 dated August 28, 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

f. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia

1) Kredit Likuiditas Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.22/DP/PKS/2012 dan No.8584/KRD.01.04/2012 tanggal 25 Oktober 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali.

Perjanjian kerjasama tersebut telah diperpanjang Addendum kerjasama No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 dan No.10720/HT.01.04/KRD/2017 tanggal 21 Desember 2017, No.35/PKS/Sg/2018; No.4491/HT.01.04/KRD/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, No.17/PKS/2019 dan No.7976/HT.01.04/DBR/2019 tanggal 19 Agustus 2019, No.28/MOU/Dp/2021 dan No.12494/HT.01.04/DBR/2021 tanggal 17 Desember 2021, No.17/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No. 0032/HT.01.04/DRU/2022 tanggal 6 Januari 2022, terakhir No. 87/PKS/BP-TPR/II/2/2022 dan No. 12413/HT.01.04/BKR/2022 tanggal 28 Desember 2022, terakhir No.05/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan No.4485/HT.01.04/BKR/2024 tanggal 6 Mei 2024 dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Pinjaman tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp55.925.854.334 dan Rp45.225.961.297 (Rupiah penuh).

2) Bank (Unit Syariah) memperoleh fasilitas pembiayaan dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.73/PKS/Sg/2018 dan No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 tanggal 14 Agustus 2018 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan, pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

f. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia

1, Liquidity Credit of Housing Finance Liquidity Facility (FLPP)

The Bank acquired credit facility from Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia based on Agreement No.22/DP/MCC/2012 and No.8584/KRD.01.04/2012 dated October 25, 2012 regarding Fund Distributions of Housing Financing Liquidity Facility in order to procure housing through credit/financing home ownership sejahtera facility. This agreement is effective from the date of the signing up to December 31, 2014 and renewable annually.

The agreement has been renewed with Cooperation Addendum No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 and No.10720/HT.01.04/KRD/2017 dated December 21, 2017, No.35/PKS/Sg/2018 and No.4491/HT.01.04/KRD/2018 dated May 22, 2018, No.17/PKS/2019 and No.7976/HT.01.04/DBR/2019 dated August 19, 2019, No 28/MOU/Dp/2021 and No.12494/HT.01.04/DBR/2021 dated December,17 2021, No 17/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and No. 0032/HT.01.04/DRU/2022 dated January 6, 2022, last No 87/PKS/BP-TPR/II/2/2022 and No. 12413/HT.01.04/BKR/2022 dated December 28, 2022, last No.05/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan No.4485/HT.01.04/BKR/2024 dated May 6, 2024 in the context of procuring housing through credit/housing finance for Low Income Society (MBR).

The borrowings are distributed to KPR Kesejahteraan group with maximum 5% margin and maximum time period for 20 years.

The outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp55,925,854,334 and Rp45,225,961,297 (full Rupiah amount), respectively.

2, The Bank (Sharia Unit) obtained financing facility of Center of Financing Funds Management of Ministry of General Labor and Public Housing based on Agreement No.73/PKS/Sg/2018 and No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 dated August 14, 2018 regarding fund distributions of liquidity facilities of housing financing, sejahtera housing financing facility for lower income society (MBR).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

f. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan Adendum Kerjasama No.87/PKS/Sg/2019 dan No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 dan No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No 28/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No.0115/HT.01.04/SYA/2022, No.91/PKS/BP-TPR/II/12/2022 dan No 12481/HT.01.04/SYA/2022, terakhir No.06/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan 4486/HT.01.04/SYA/2024. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali. Pembiayaan tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Saldo pinjaman Unit Syariah per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp50.780.233.066 dan Rp39.191.935.764 (Rupiah penuh).

Tujuan pemberian fasilitas kredit, adalah untuk disalurkan sebagai pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Pemberian fasilitas KPR Sejahtera hanya dapat dilakukan kepada kelompok sasaran KPR Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.552/KPTS/M/2016.

3) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Bank melakukan kerjasama Triparti antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), berdasarkan perjanjian kredit No.083/PKS/Sg/2018 dan perjanjian kredit No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, dan diperpanjang dengan Perjanjian Kerjasama No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 tanggal 24 Mei 2021.

f. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

The Cooperation Agreement has been extended based on the Cooperation Addendum No.87/PKS/Sg/2019 and No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 and No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No 28/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and No.0115/HT.01.04/SYA/2022, No.91/PKS/BP-TPR/II/12/2022 dan No 12481/HT.01.04/SYA/2022, last No.06/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 and 4486/HT.01.04/SYA/2024. This agreement is valid from the date of signing until December 31, 2024 and extended once a year. The financing is distributed to the Welfare Mortgage group with the highest margin of 5% and a maximum period of 20 years.

The outstanding balance (Sharia Business Unit) as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp50,780,233,066 and Rp39,191,935,764 (full Rupiah amount), respectively.

The purpose of the loans facility is to be distributed as prosperity housing financing for low income society.

The distribution of KPR Sejahtera facility can be only conducted to target group of KPR Sejahtera based on Ministry of General Labour and Public Housing decree No.552/KPTS/M/2016.

3) The Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

The Bank has conducted a Triparti agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), based on loan agreement No.083/PKS/Sg/2018 and loan agreement No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 dated August 14, 2018 and extended by No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 dated May 24, 2021.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

Bank memperoleh pembiayaan dengan porsi sesuai dengan peraturan yang berlaku Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.463/KPTS/M/2018 tentang Proporsi Pendanaan Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, dimana Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menyediakan pendanaan dengan proporsi sebesar 75% dan Bank menyediakan sebesar 25%. Saldo pinjaman posisi 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp334.924.017 dan Rp364.910.484 (Rupiah penuh).

Bank (Unit Syariah) melakukan kerjasama dalam penyaluran Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dimana PT SMF memberikan Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Jateng UUS sesuai porsi SMF berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (saat ini sebesar 25 % dari pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah FLPP) sesuai PKS No.216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 tanggal 23 Desember 2020 dan diperpanjang berdasarkan Perjanjian kerja sama No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 tanggal 24 Mei 2021. Saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.944.430.137 dan Rp10.927.236.230 (Rupiah penuh).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan proporsi pembiayaan yang diberikan masing-masing sebesar Rp116.985.441.554 dan Rp95.710.043.775 (Rupiah penuh).

g. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank memperoleh pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atas kredit kepemilikan rumah yang disalurkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah oleh Bank berdasarkan perjanjian kredit No.101/PP/SMF Bank Jateng/VIII/2018.

23. BORROWINGS (continued)

f. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

The Bank has received financing facility with a portion suitable with the decree of Minister of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia No.463/KPTS/M/2018 regarding Proportion of Sejahtera Housing Loans/Financing, where the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provide financing with proportion of 75% and the Bank provide 25%. Total outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp334,924,017 and Rp364,910,484 (full Rupiah amount), respectively.

The Bank (Sharia Unit) cooperates in the distribution of Sejahtera Housing Financing for Low Income Communities where PT SMF provides Financing Facilities to Sharia Business Unit of Bank Jateng in accordance with the SMF portion based on the applicable laws and regulations (currently at 25% of the financing provided by the Bank to customers of FLPP) in accordance with PKS 216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 dated December 23, 2020 and extended according Cooperation Agreement No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 Dated May, 24 2021. Total outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,944,430,137 and Rp10,927,236,230 (full Rupiah amount), respectively.

Total outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 from the Center for Funding Management of Housing for the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on the proportion of financing provided amounted to Rp116,985,441,554 and Rp95,710,043,775 (full Rupiah amount), respectively

g PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank acquired loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) on housing credit which is distributed to low income people by the Bank based on loan agreement No.101/PP/SMF-Bank Jateng/VIII/2018.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

g. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

Bank kembali memperoleh pinjaman *refinancing* PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tanggal 14 Agustus 2018 dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 15 tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman atau sesuai dengan jangka waktu KPR terpanjang dari masing-masing *batch* pencairan, dengan tingkat suku bunga paling rendah diberikan sebesar 4,45%. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*), tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Bank tidak diperkenankan:

- 1) Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit Bank sendiri.
- 2) Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian ini.
- 3) Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Bank kepada pihak lain.
- 4) Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai tujuan penggunaan fasilitas pinjaman.
- 5) Melakukan perjanjian kredit KPR Sejahtera dengan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam hal:
 - (i) Dokumen administrasi persyaratan KPR Sejahtera belum lengkap;
 - (ii) Analisa kemampuan pemohon untuk mengangsur KPR Sejahtera tidak layak;
 - (iii) Hasil pemeriksaan fisik bangunan rumah, prasarana dan sarana serta utilitas umum tidak memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (3) dan ayat (4) huruf b1, huruf b2, huruf b3 dan ayat (4) huruf a Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.26/PRT/M/2016;
 - (iv) Harga jual rumah tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli; dan
 - (v) Luas tanah yang terdapat dalam perjanjian kredit tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.279.354.154 dan Rp11.292.146.714 (Rupiah penuh).

23. BORROWINGS (continued)

g. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (continued)

The Bank obtained *refinancing* facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk dated August 14, 2018, with term period of 15 years since the disbursement of the loans facility or according to the longest KPR term from each batch of receipt, with lowest interest rate given amounted to 4.45%. Negative covenants, without written consent from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), the Bank is not allowed to:

- 1) Proposing bankruptcy application to the court in order to declare the Bank's bankruptcy.
- 2) Handing over to other parties, some or all of rights and obligations that occur regarding this agreement.
- 3) Self-contracting as underwriter or guarantor or guaranting assets of the Bank to other parties.
- 4) Using the loans facility not in accordance with purpose of loans facility usage.
- 5) Conducting KPR Sejahtera credit agreement with low income society in the matter of:
 - (i) The administration documents for the KPR Sejahtera requirement are not complete;
 - (ii) The analysis of the applicant's ability to repay the KPR Sejahtera is not feasible;
 - (iii) The result of physical checking on the house building, the facilities and infrastructures, and the general utility do not fulfill the requirement as stated on Article 25 paragraph 3 and paragraph 4, point b1, b2, and b3 and paragraph 4 point a in Ministry of Public Working and Public Housing Regulation No.26/PRT/M/2016;
 - (iv) The sale price of the house is not in accordance with official sale and purchase deed or sale and purchase contract; and
 - (v) The size of the land mentioned in the agreement is not in accordance with the official document of sale and purchase deed or sale and purchase contract.

Total outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp10,279,354,154 and Rp11,292,146,714 (full Rupiah amount), respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated tax receivables

	2024	2023	
Lebih bayar pajak penghasilan:			Income tax over payment:
Pasal 28A tahun fiskal 2024	364.381.847	-	Article 28A fiscal year 2024
Pasal 21 tahun 2024	20.615.902	-	Article 21 year 2024
Jumlah	384.997.749	-	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan pasal 25	38.366.118	23.148.205	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	-	75.093.363	Income tax article 29
Jumlah	38.366.118	98.241.568	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2024	2023	
Kini	(45.411.040)	(531.580.069)	Current
Tangguhan	(503.189.069)	43.942.217	Deferred
Jumlah	(548.600.109)	(487.637.852)	Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Current tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.819.284.367	2.074.485.901	Income before tax per statement of profit or loss
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	5.495.378	10.301.496	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus	4.865.425	(8.773.712)	Reserve bonus
Penyusutan aset hak guna	(300.796)	211.869	Depreciation of right of use assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	(11.689.365)	13.888.836	Employee benefits liabilities after disbursement
Jasa produksi	(45.098.570)	(63.300.853)	Productivity bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	(1.654.984.265)	233.671.381	Allowance for impairment losses - loans
Jumlah perbedaan temporer	(1.701.712.193)	185.999.017	Total temporary differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Tantiem	81.831.411	93.310.376	Tantiem
Pajak penghasilan lainnya	5.777.755	6.560.651	Other income tax
Promosi	2.042.581	2.090.900	Promotion
Representatif	132.000	36.620	Representatif
Denda	102.070	1.067.727	Fines
Sosial	678	35.943	Social
Rekreasi dan olahraga	-	31.782.676	Recreation and sports
Jamuan tamu	-	7.319.449	Banquet
Jumlah dipindahkan	89.886.495	142.204.342	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

Perbedaan tetap (lanjutan)

	2024	2023
Jumlah pindahan	89.886.495	142.204.342
Biaya lain-lain	28.861.630	58.754.390
Cadangan kerugian penurunan nilai - selain kredit yang diberikan	12.831.671	4.355.668
Penyusutan	10.283	-
Dividen	(46.152)	(8.391)
Pendapatan non operasional	(817.290)	-
Pendapatan sewa	(1.234.056)	(688.865)
Pendapatan reksadana	(40.650.937)	(48.829.020)
Jumlah perbedaan tetap	88.841.644	155.788.124
Laba kena pajak	206.413.818	2.416.273.042
Beban pajak penghasilan		
22% x Rp206.413.818	(45.411.040)	-
22% x Rp2.416.273.042	-	(531.580.069)
Jumlah	(45.411.040)	(531.580.069)
Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan pasal 25	409.792.887	456.486.706
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan	364.381.847	(75.093.363)

Permanent differences (continued)

Brought forward
Others expenses
Allowance for impairment losses - other than loans
Depreciation
Dividend
Non operational income
Income from rent
Income from mutual funds
Total permanent differences
Taxable income
Income tax expense
22% x Rp206,413,818
22% x Rp2,416,273,042
Total
Prepaid tax
Income tax article 25
(Over) under payment income tax

Bank akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2024 sesuai dengan prinsip *self assessment* berdasarkan perhitungan tersebut di atas.
 Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The Bank will submit Annual Tax Return (SPT) for 2024 with self assessment principle based on the above calculation.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is in accordance with the Annual Notification Letter reported to the tax office.

e. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan laba akuntansi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.819.284.367	2.074.485.901
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku		
22% x Rp1.819.284.367	(400.242.561)	-
22% x Rp2.074.485.901	-	(456.386.898)
Perbedaan tetap		
Koreksi fiskal beda tetap	88.841.644	155.788.124
Koreksi fiskal beda waktu	(1.701.712.193)	185.999.017
Pajak kini	(45.411.040)	(531.580.069)
Pajak tangguhan	(503.189.069)	43.942.217
Jumlah beban pajak penghasilan	(548.600.109)	(487.637.852)

e. Tax rate reconciliation

The reconciliation between tax expense and the commercial profit for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Income before tax per statement of profit or loss
Income tax computed
22% x Rp1,819,284,367
22% x Rp2,074,485,901
Permanent differences
Tax correction permanent difference
Tax correction time difference
Current tax
Deferred tax
Tax income tax expense

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	638.660.240	(364.096.538)	-	(128.632.583)	145.931.119	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan bonus	-	1.070.393	-	-	1.070.393	Bonus allowance
Liabilitas imbalan kerja karyawan	62.630.565	(2.571.660)	3.029.857	-	63.088.762	Employee benefits liabilities
Jasa produksi	82.113.130	(9.921.685)	-	(179.804)	72.011.641	Productivity bonus
Penyusutan aset hak guna	444.325	(66.175)	-	-	378.150	Depreciation of right of use assets
Penyusutan aset tetap	4.610.784	1.208.983	-	-	5.819.767	Depreciation of fixed assets
Perubahan nilai wajar surat berharga	32.723.049	-	13.704.543	-	46.427.592	Changes in fair value of marketable securities
Aset pajak tangguhan - bersih	821.182.093	(374.376.682)	16.734.400	(128.812.387)	334.727.424	Deferred tax assets - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2023
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	587.252.536	51.407.704	-	-	638.660.240
Cadangan bonus	1.930.217	(1.930.217)	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	54.592.597	3.055.544	4.982.424	-	62.630.565
Jasa produksi	96.039.318	(13.926.188)	-	-	82.113.130
Penyusutan aset hak guna	(280.265)	46.611	-	677.979	444.325
Penyusutan aset tetap	-	2.266.329	-	2.344.455	4.610.784
Perubahan nilai wajar surat berharga	58.853.455	-	(26.130.406)	-	32.723.049
Aset pajak tangguhan - bersih	798.387.858	40.919.783	(21.147.982)	3.022.434	821.182.093

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

24. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (continued)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows: (continued)

Allowance for
impairment losses
on loans
Bonus allowance
Employee benefits
liabilities
Productivity bonus
Depreciation of right of
use assets
Depreciation of fixed
assets
Changes in fair value of
marketable securities
**Deferred tax
assets - net**

Management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

25. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Jasa produksi	327.325.643	373.241.503	Productivity services
Beban bunga kepada pihak ketiga	101.419.060	86.120.973	Interest expenses to third parties
Tantiem	81.831.411	93.310.376	Tantiem
Beban bunga kepada bank lain	10.412.061	10.022.217	Interest expenses to other banks
Bonus	4.865.425	-	Bonus
Lain-lain	9.493.102	34.420.313	Others
Jumlah	535.346.702	597.115.382	Total

26. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

26. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

a. Garansi bank yang diterbitkan

a. Bank guarantees issued

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	584.976	-	-	584.976	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	758.349	-	-	758.349	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.343.325	-	-	1.343.325	Ending balance

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	620.829	-	-	620.829	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(35.853)	-	-	(35.853)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	584.976	-	-	584.976	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **26. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik **b. Unused loan facilities to debtors**

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	5.933.237	945	7.174	5.941.356	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(5.217)	5.217	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(7.399)	(814)	8.213	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	131	(131)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.500.512)	(5.003)	(15.387)	(1.520.902)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	4.420.240	214	-	4.420.454	<i>Ending balance</i>

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	4.660.807	223.210	501	4.884.518	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(2.304)	2.304	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(12.882)	(4.268)	17.150	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	218.929	(218.929)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.068.687	(1.372)	(10.477)	1.056.838	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	5.933.237	945	7.174	5.941.356	<i>Ending balance</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pascakerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 4.740 per 31 Desember 2024 dan 4.817 per 31 Desember 2023.

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Berdasarkan data dari laporan keuangan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah penerimaan iuran beban peserta/pegawai dan beban Bank sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Bank	30.271.342	31.063.025
Beban pegawai	6.078.583	6.488.559
Jumlah	36.349.925	37.551.584

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penilaian aktuarial atas beban pensiun Bank dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-E/PSAK/KKA-AS/II/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-E/PSAK/KKA-DAT/II/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Tingkat bunga kewajiban	7,00%	6,90%
Tingkat bunga aset	7,00%	6,90%

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank provides a defined benefit pension program, post-employment benefits in accordance with Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and other long-term work benefits to employees who meet the requirements. The number of employees entitled to the benefits are 4,740 for December 31, 2024 and 4,817 for December 31, 2023.

a. Defined Benefit Pension Program

Based on data from the Financial Statements of Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah for the years ended December 31, 2024 and 2023, the total receipts of contributions expense of participant/employees and the expense of the Bank are as follows:

Bank expenses
Employee expenses
Total

As of December 31, 2024 and 2023, actuarial valuation on the Bank's pension fund was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit method, as stated in its report No.004-E/PSAK/KKA-AS/II/2025 dated January 7, 2025 and No.001-E/PSAK/KKA-DAT/II/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

Pension age
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate
Interest liabilities rate
Interest asset rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Masa Persiapan Pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-B/PSAK/KKA-AS/II/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-B/PSAK/KKA-AS/II/2024 tertanggal 2 Januari 2024.

b. Retirement Preparation Period

As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.004-B/PSAK/KKA-AS/II/2025 dated January 7, 2025 and No.001-B/PSAK/KKA-AS/II/2024 dated January 2, 2024.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	7,00%	6,90%	Interest liabilities rate

c. Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris

Bank menyelenggarakan Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-C/PSAK/KKA-AS/II/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-C/PSAK/KKA-AS/II/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

c. End of Term Program of Directors and Commissioner

The Bank has originated End of Term Program of Directors and Commissioners. As of December 31, 2024 and 2023, the calculation post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 2019 using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.004-C/PSAK/KKA-AS/II/2025 dated January 7, 2025 and No.001-C/PSAK/KKA-AS/II/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	3,50%	3,50%	Interest liabilities rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- d. Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar
 Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-A/PSAK/KKA-AS/II/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-A/PSAK/KKA-AS/II/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

- d. *Period of Employment and Leave Award*
As of August 31, 2024 and December 31, 2023, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.004-A/PSAK/KKA-AS/II/2025 dated January 7, 2025 and No.001-A/PSAK/KKA-AS/II/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	<i>Increase in salary and wages</i>
Tingkat bunga kewajiban	7,10%	6,90%	<i>Interest liabilities rate</i>

- e. Program Pensiun Dini
 Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-D/PSAK/KKA-AS/II/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-D/PSAK/KKA-AS/II/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

- e. *Early Retirement Program*
As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.004-D/PSAK/KKA-AS/II/2025 dated January 7, 2025 and No.001-D/PSAK/KKA-AS/II/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	<i>Increase in salary and wages</i>
Tingkat bunga kewajiban	6,90%	6,70%	<i>Interest liabilities rate</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- f. Program Cuti Besar Pegawai Mikro
 Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-F/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

- f. Leave Award Program for Micro Employee
 As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.004-F/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025 and No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	7,10%	6,90%	Interest liabilities rate

- g. Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
 Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-H/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

- g. Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time
 As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.004-H/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025 dan No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0%	0%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	6,70%	6,50%	Interest liabilities rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-G/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-G/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	7,1%	7,0%	Interest liabilities rate

Liabilitas imbalan kerja memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi pada deposito berjangka, saham, dan obligasi.

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada deposito berjangka, saham, dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- h. Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).

As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.004-G/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025 and No.001-G/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

Employee benefit liabilities typically expose the Bank to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows:

Investment risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has investment in time deposit, shares, and bonds.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in time deposit, shares, and obligation to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
 Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- h. Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).
 Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows: (continued)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

2024							
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward		
Nilai kini liabilitas	1.848.324.803	-	-	198.000	2.004.030.895		Present value of obligation
Nilai wajar aset bersih	(1.864.045.455)	-	-	-	(1.864.045.455)		Fair value of plan assets
Surplus	(15.720.652)	-	-	198.000	139.985.440		Surplus
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	116.260.956	-	1.427.760	-	117.688.716	Present value of unfunded liabilities
Efek penerapan ceiling aset	15.720.652	-	-	-	-	15.720.652	Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	-	116.260.956	155.508.092	1.427.760	198.000	273.394.808	Book value
2024							
Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total			
Nilai kini liabilitas	2.004.030.895	4.484.822	7.963.773	-	2.016.479.490		Present value of obligation
Nilai wajar aset bersih	(1.864.045.455)	-	-	-	(1.864.045.455)		Fair value of plan assets
Surplus	139.985.440	4.484.822	7.963.773	-	152.434.035		Surplus
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	117.688.716	-	-	923.697	118.612.413		Present value of unfunded liabilities
Efek penerapan ceiling aset	15.720.652	-	-	-	15.720.652		Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	273.394.808	4.484.822	7.963.773	923.697	286.767.100		Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows: (continued)

2023							
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Nilai kini liabilitas	1.831.725.182	-	157.994.909	-	198.000	1.989.918.091	Present value of obligation
Nilai wajar aset bersih	(1.852.613.160)	-	-	-	-	(1.852.613.160)	Fair value of plan assets
Surplus	(20.887.978)	-	157.994.909	-	198.000	137.304.931	Surplus
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	113.326.798	-	1.149.033	-	114.475.831	Present value of unfunded liabilities
Efek penerapan ceiling aset	20.887.978	-	-	-	-	20.887.978	Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	-	113.326.798	157.994.909	1.149.033	198.000	272.668.740	Book value
2023							
	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program selisih Undang- Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total		
Nilai kini liabilitas	1.989.918.091	2.928.794	-	-	1.992.846.885	Present value of obligation	
Nilai wajar aset bersih	(1.852.613.160)	-	-	-	(1.852.613.160)	Fair value of plan assets	
Surplus	137.304.931	2.928.794	-	-	140.233.725	Surplus	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	114.475.831	-	8.013.327	1.073.526	123.562.684	Present value of unfunded liabilities	
Efek penerapan ceiling aset	20.887.978	-	-	-	20.887.978	Effect of implementation of ceiling assets	
Nilai buku	272.668.740	2.928.794	8.013.327	1.073.526	284.684.387	Book value	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

2024							
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Saldo awal	-	113.326.798	157.994.909	1.149.033	198.000	272.668.740	Beginning balance
Pembayaran imbalan		(25.434.353)	(64.471.134)	(4.762.080)	-	(94.667.567)	Benefit payments
Beban imbalan kerja	31.307.591	14.319.685	61.984.317	146.137	-	107.757.730	Employee benefit expenses
Penghasilan							
komprehensif	628.808	14.048.826	-	4.894.670	-	19.572.304	Comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(31.936.399)	-	-	-	-	(31.936.399)	Employer contribution
Nilai buku	-	116.260.956	155.508.092	1.427.760	198.000	273.394.808	Book value

2024							
	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program selisih Undang- Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK		Jumlah/ Total	
Saldo awal	272.668.740	2.928.794	8.013.327	1.073.526		284.684.387	Beginning balance
Pembayaran imbalan	(94.667.567)	(237.507)	-	-		(94.905.074)	Benefit payments
Beban imbalan kerja	107.757.730	1.793.535	(49.554)	285.153		109.786.864	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif	19.572.304	-	-	(434.982)		19.137.322	Comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(31.936.399)	-	-	-		(31.936.399)	Employer contribution
Nilai buku	273.394.808	4.484.822	7.963.773	923.697		286.767.100	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:
(continued)

2023							
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward		
Saldo awal	-	102.377.964	133.813.303	5.229.085	198.000	241.618.352	Beginning balance
Pembayaran imbalan	-	(25.342.660)	(27.603.921)	-	-	(52.946.581)	Benefit payments
Beban imbalan kerja	33.697.447	13.869.096	51.785.527	434.476	-	99.786.546	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif	(13.444.207)	22.422.398	-	(4.514.528)	-	4.463.663	Comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(20.253.240)	-	-	-	-	(20.253.240)	Employer contribution
Nilai buku	-	113.326.798	157.994.909	1.149.033	198.000	272.668.740	Book value

2023						
Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total		
Saldo awal	241.618.352	1.689.965	4.768.031	71.823	248.148.171	Beginning balance
Pembayaran imbalan	(52.946.581)	-	-	-	(52.946.581)	Benefit payments
Beban imbalan kerja	99.786.546	1.238.829	3.245.296	246.416	104.517.087	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif	4.463.663	-	-	755.287	5.218.950	Comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(20.253.240)	-	-	-	(20.253.240)	Employer contribution
Nilai buku	272.668.740	2.928.794	8.013.327	1.073.526	284.684.387	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi ini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	1.852.613.160
Imbal hasil ekspektasi aset program	127.830.308
Iuran pemberi kerja	26.769.073
Pembayaran manfaat	(93.328.894)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(49.838.193)
Saldo akhir tahun	1.864.045.454

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	2024	
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ Expected return	Nilai Wajar Aset Program/ Fair Value of Plan Assets
Deposito berjangka	6,20%	115.570.818
Obligasi	1,20%	22.368.545
Lain-lain	-	1.726.106.091
Nilai buku		1.864.045.455

Nilai wajar instrumen ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 8% per tahun.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the pension fund plan asset are as follows:

	2023	
	1.766.989.116	<i>Beginning balance of the year</i>
	128.990.205	<i>Return on expected plan assets</i>
	37.681.670	<i>Employer contribution</i>
	(98.486.805)	<i>Benefits paid</i>
	17.438.974	<i>Gain (loss) actuary</i>
	1.852.613.160	<i>Ending balance of the year</i>

The major categories of plan assets and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

	2023	
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ Expected return	Nilai Wajar Aset Program/ Fair Value of Plan Assets
	6,20%	108.965.334
	1,20%	21.090.065
	-	1.627.449.988
		1.757.505.387

The fair value of the above equity and debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. The policy has been implemented during the current and prior years.

The weighted return as explained above are the expected return for the following year. The expected rate of return used is 8% per annum for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Biaya jasa kini	31.505.509	6.500.136	51.884.953	69.151	6.930	89.966.679	Current service cost
Biaya bunga	126.389.038	7.819.549	10.901.649	76.986	-	145.187.222	Interest cost
Biaya jasa lalu						-	Past cost
Laba aktuarial	(26.769.072)	-	(802.285)	-	-	(27.571.357)	Gain actuarial
Pendapatan bunga aset program	(127.830.308)	-	-	-	-	(127.830.308)	Interest income on plan assets
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R			-	-	(6.930)	(6.930)	Curtailment impact (L)/R
Bunga atas dampak batasan aset	1.441.270	-	-	-	-	1.441.270	Interest of assets limit impact
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	4.736.437	14.319.685	61.984.317	146.137	-	81.186.576	(Income) expense for the current year recognized in profit or loss
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	(4.736.437)	14.048.826	-	4.894.670	-	14.207.059	Obligation remeasurement changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	-	Experience adjustment
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(4.736.437)	14.048.826	-	4.894.670	-	14.207.059	Expense for the current year recognized as other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2024					
	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	89.966.679	1.349.166	3.414.813	210.006	94.940.664	Current service cost
Biaya bunga	145.187.222	202.087	520.866	75.147	145.985.322	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past cost
Laba aktuarial	(27.571.357)	242.282	(3.985.233)	-	(31.314.308)	Gain actuarial
Pendapatan bunga aset program	(127.830.308)	-	-	-	(127.830.308)	Interest income on plan assets
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	(6.930)	-	-	-	(6.930)	Curtailment impact (L)/R
Bunga atas dampak batasan aset	1.441.270	-	-	-	1.441.270	Interest of assets limit impact
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	81.186.576	1.793.535	(49.554)	285.153	83.215.710	Expense for the current year recognized in profit or loss
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	14.207.059	-	-	(434.982)	13.772.077	Obligation remeasurement changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustment
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	14.207.059	-	-	(434.982)	13.772.077	Expense for the current year recognized as other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Biaya jasa kini	33.697.447	6.395.504	34.376.503	52.752	-	74.522.206	Current service cost
Biaya bunga	128.737.658	7.473.591	9.768.371	381.723	6.930	146.368.273	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past cost
Laba aktuarial	(37.681.669)	-	7.640.652	-	-	(30.041.017)	Gain actuarial
Pendapatan bunga aset program	(128.990.205)	-	-	-	-	(128.990.205)	Interest income on plan assets
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	-	-	-	-	(6.930)	(6.930)	Curtailment impact (L)/R
Bunga atas dampak batasan aset	252.547	-	-	-	-	252.547	Interest of assets limit impact
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	(3.984.222)	13.869.095	51.785.526	434.475	-	62.104.874	(Income) expense for the current year recognized in profit or loss
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	3.984.222	22.422.399	-	(4.514.528)	-	21.892.093	Obligation remeasurement changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	-	Experience adjustment
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	3.984.222	22.422.399	-	(4.514.528)	-	21.892.093	Expense for the current year recognized as other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2 0 2 3					
	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	74.522.206	975.560	3.720.378	241.173	79.459.317	Current service cost
Biaya bunga	146.368.273	123.367	300.386	5.243	146.797.269	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past cost
Laba aktuarial	(30.041.017)	139.902	(775.468)	-	(30.676.583)	Gain actuarial
Pendapatan bunga aset program	(128.990.205)	-	-	-	(128.990.205)	Interest income on plan assets
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	(6.930)	-	-	-	(6.930)	Curtailment impact (L)/R
Bunga atas dampak batasan aset	252.547	-	-	-	252.547	Interest of assets limit impact
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	62.104.874	1.238.829	3.245.296	246.416	66.835.415	Expense for the current year recognized in profit or loss
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	21.892.093	-	-	755.287	22.647.380	Obligation remeasurement changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustment
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	21.892.093	-	-	755.287	22.647.380	Expense for the current year recognized as other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

2024							
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward		
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.720.389.877	108.864.813	146.934.044	1.390.223	198.000	1.977.776.957	If rate +1%
Jika tingkat -1%	1.997.168.840	124.822.695	165.277.587	1.467.303	198.000	2.288.934.425	If rate -1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	1.887.868.183	124.400.045	164.020.831	1.467.615	198.000	2.177.954.674	If rate +1%
Jika tingkat -1%	1.812.331.060	109.115.956	147.913.476	1.389.235	198.000	2.070.947.727	If rate -1%
2024							
Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total			
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.977.776.957	4.286.388	7.722.939	823.968	1.990.610.252		If rate +1%
Jika tingkat -1%	2.288.934.425	4.703.000	8.215.284	1.039.965	2.302.892.674		If rate -1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	2.177.954.674	4.692.627	8.173.908	1.034.777	2.191.855.986		If rate +1%
Jika tingkat -1%	2.070.947.727	4.292.398	7.757.959	826.752	2.083.824.836		If rate -1%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Sensitivity analysis (continued)

2023							
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward		
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.704.939.227	105.801.120	149.199.434	1.124.649	198.000	1.961.262.430	If rate +1%
Jika tingkat -1%	1.979.232.466	122.024.923	167.989.568	1.174.589	198.000	2.270.619.546	If rate -1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	1.870.913.427	121.579.865	166.874.887	1.174.735	198.000	2.160.740.914	If rate +1%
Jika tingkat -1%	1.796.054.695	106.067.234	150.048.122	1.124.056	198.000	2.053.492.107	If rate -1%
2023							
Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total			
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.961.262.430	2.786.247	7.941.574	969.572	1.972.959.823		If rate +1%
Jika tingkat -1%	2.270.619.546	3.085.229	8.086.629	1.192.008	2.282.983.412		If rate -1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	2.160.740.914	3.079.235	8.044.342	1.185.980	2.173.050.471		If rate +1%
Jika tingkat -1%	2.053.492.107	2.789.134	7.982.311	972.937	2.065.236.489		If rate -1%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

Maturity profile of the defined benefit obligation

2024

	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.146.612.129	12.070.805	18.091.469	-	198.000	1.176.972.403	- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	429.143.225	50.846.176	29.444.752	153.746	-	509.587.899	- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	121.008.280	18.382.747	60.645.360	1.098.106	-	201.134.493	- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	151.561.169	34.961.228	47.326.511	175.907	-	234.024.815	- 10th years and beyond limit impact

2024

	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:						Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.176.972.403	-	-	-	1.176.972.403	- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	509.587.899	4.102.184	7.727.945	194.437	521.612.465	- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	201.134.493	382.638	235.828	14.603	201.767.562	- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	234.024.815	-	-	714.658	234.739.473	- 10th years and beyond impact

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti (lanjutan)

Maturity profile of the defined benefit obligation (continued)

2023							
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.136.314.520	-	21.657.774	-	198.000	1.158.170.294	- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	425.289.133	60.721.104	36.603.049	261.712	-	522.874.998	- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	119.921.516	16.424.300	64.419.900	887.320	-	201.653.036	- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	150.200.013	36.181.395	35.314.185	-	-	221.695.593	- 10th years and beyond limit impact
2023							
	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total		
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.158.170.294	-	4.686.925	-	1.162.857.219		- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	522.874.998	2.830.256	3.326.402	132.763	529.164.419		- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	201.653.036	98.538	-	109.279	201.860.853		- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	221.695.593	-	-	831.484	222.527.077		- 10th years and beyond impact

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS SEWA

	2024	2023	
Mesin	75.477.411	91.905.039	Machines
Kendaraan	1.915.835	5.988.500	Vehicles
Jumlah	77.393.246	97.893.539	Total

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024	2023	
Saldo awal	97.893.539	140.543.021	Beginning balance
Arus kas	(43.233.095)	(46.245.529)	Cash flows
Perubahan non kas - penambahan	22.732.802	3.596.047	Non cash change - additions
Saldo akhir	77.393.246	97.893.539	Ending balance

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024	2023	
Titipan gaji pensiunan	604.788.693	505.076.365	Pension salary deposits
Setoran jaminan	43.676.778	42.288.907	Security deposits
Pendapatan yang belum diakui	4.107.301	4.453.294	Unearned revenue
Lain-lain	16.778.259	15.614.701	Others
Jumlah	669.351.031	567.433.267	Total

30. MODAL SAHAM

Modal saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL

The Bank's share capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Modal dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	Authorized capital
Modal belum disetor	(5.592.645.000)	(5.592.645.000)	Unpaid-up capital
Modal disetor	4.407.355.000	4.407.355.000	Paid-up capital

b. Pemegang saham

Berdasarkan akta notaris No.13 tanggal 14 November 2022 yang dibuat dihadapan notaris Novita Alviani, S.H., M.Kn, telah dilakukan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp5.000.000.000.000 (rupiah penuh) menjadi sebesar Rp10.000.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 9.000.000 lembar saham seri A yang akan dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kota serta 1.000.000 lembar seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh). Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0313915 Tahun 2022 tanggal 16 November 2022. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-186/KR.031/2022 tanggal 20 Desember 2022.

b. Shareholders

Based on notarial deed No.13 dated November 14, 2022 of Novita Alviani, S.H., M.Kn, has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp5,000,000,000,000 (full amount) to be Rp10,000,000,000,000 (full amount) which is divided into 9,000,000 share serie A held by the Government of the Province, Government of the Regencies and Municipalities and 1,000,000 share serie B with each share nominal value Rp1,000,000 (full amount). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0313915 Year 2022 dated November 16, 2022. The change of authorised capital has approval from Financial Services Authority's based on No.S-186/KR.031/2022 dated December 20, 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2 0 2 4 dan/ and 2 0 2 3			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	2.205.289	50,04	2.205.289.000	Government of Jawa Tengah Province
Pemerintah Kota/Kabupaten:				Government of Municipalities/Regencies:
Kota Semarang	191.201	4,34	191.201.000	Municipality of Semarang
Kabupaten Sukoharjo	149.213	3,39	149.213.000	Regency of Sukoharjo
Kabupaten Pati	106.697	2,42	106.697.000	Regency of Pati
Kabupaten Demak	97.499	2,21	97.499.000	Regency of Demak
Kabupaten Cilacap	93.521	2,12	93.521.000	Regency of Cilacap
Kabupaten Pemalang	87.284	1,98	87.284.000	Regency of Pemalang
Kabupaten Grobogan	87.006	1,97	87.006.000	Regency of Grobogan
Kabupaten Banjarnegara	83.970	1,91	83.970.000	Regency of Banjarnegara
Kota Salatiga	77.495	1,76	77.495.000	Municipality of Salatiga
Kabupaten Kendal	72.165	1,64	72.165.000	Regency of Kendal
Kota Tegal	64.189	1,46	64.189.000	Municipality of Tegal
Kabupaten Boyolali	64.151	1,46	64.151.000	Regency of Boyolali
Kabupaten Wonogiri	63.198	1,43	63.198.000	Regency of Wonogiri
Kabupaten Klaten	57.000	1,29	57.000.000	Regency of Klaten
Kabupaten Kebumen	55.979	1,27	55.979.000	Regency of Kebumen
Kabupaten Tegal	54.748	1,24	54.748.000	Regency of Tegal
Kabupaten Banyumas	54.419	1,23	54.419.000	Regency of Banyumas
Kota Surakarta	53.170	1,21	53.170.000	Municipality of Surakarta
Kabupaten Purworejo	52.374	1,19	52.374.000	Regency of Purworejo
Kabupaten Brebes	51.602	1,17	51.602.000	Regency of Brebes
Kabupaten Sragen	51.557	1,17	51.557.000	Regency of Sragen
Kabupaten Wonosobo	51.501	1,17	51.501.000	Regency of Wonosobo
Kabupaten Blora	47.747	1,08	47.747.000	Regency of Blora
Kabupaten Batang	46.334	1,05	46.334.000	Regency of Batang
Kabupaten Karanganyar	46.000	1,04	46.000.000	Regency of Karanganyar
Kabupaten Magelang	45.000	1,02	45.000.000	Regency of Magelang
Kabupaten Semarang	42.335	0,96	42.335.000	Regency of Semarang
Kabupaten Temanggung	39.020	0,89	39.020.000	Regency of Temanggung
Kabupaten Rembang	37.376	0,85	37.376.000	Regency of Rembang
Kabupaten Purbalingga	36.605	0,83	36.605.000	Regency of Purbalingga
Kabupaten Pekalongan	31.000	0,70	31.000.000	Regency of Pekalongan
Kota Magelang	30.273	0,69	30.273.000	Municipality of Magelang
Kabupaten Kudus	30.000	0,68	30.000.000	Regency of Kudus
Kota Pekalongan	24.661	0,56	24.661.000	Municipality of Pekalongan
Kabupaten Jepara	25.776	0,58	25.776.000	Regency of Jepara
Jumlah	4.407.355	100,00	4.407.355.000	Total

30. SHARE CAPITAL (continued)

b. Shareholders (continued)

The composition of shareholders of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Setoran tunai/ Cash deposits	Hasil Asset Management Unit/ Asset Management Unit result	Saldo laba/ Retained earnings	Cadangan umum/ General reserves	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022	(776.000)	481.000	3.046.000	14.221.000	16.972.000	December 31, 2022
Dana setoran modal	85.781.000	-	-	-	85.781.000	Fund deposits of capital
31 Desember 2023	85.005.000	481.000	3.046.000	14.221.000	102.753.000	December 31, 2023
Dana setoran modal	48.486.000	-	-	-	48.486.000	Fund deposits of capital
31 Desember 2024	133.491.000	481.000	3.046.000	14.221.000	151.239.000	December 31, 2024

Akun ini merupakan setoran modal saham dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah yang pada saat tanggal laporan belum ditetapkan dalam RUPS untuk ditempatkan sebagai modal saham.

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account is a share capital deposit from the Government of Jawa Tengah Province and Regency/Municipality Regional Governments in Jawa Tengah which at the time of the report date had not been determined in GMS to be placed as share capital.

32. PENGGUNAAN LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 29 Januari 2024, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2023 sebesar Rp1.586.848.049 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp1.099.685.699 dan saldo laba sebesar Rp487.162.350 untuk memperkuat struktur permodalan.

Penggunaan laba bersih tahun 2022

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 4 Mei 2023, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp1.829.789.148 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp1.006.384.030 dan cadangan umum sebesar Rp823.405.115 untuk memperkuat struktur permodalan.

Cadangan umum dan tujuan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan umum dan tujuan sebesar Rp3.251.816.723. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

32. NET INCOME DISTRIBUTION

Distribution of net income 2022

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 29, 2024, it was agreed that all net income for the 2023 fiscal year amounting to Rp1,586,848,049 would be distributed as a dividend of Rp1,099,685,699 and retained earnings Rp487,162,350 is general reserve to substantiate capital structure.

Distribution of net income 2022

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 4, 2023, it was agreed that all net income for the 2022 fiscal year amounting to Rp1,829,789,148 would be distributed as a dividend of Rp1,006,384,030 and Rp823,405,115 is general reserve to substantiate capital structure.

General and specific reserves

As of December 31, 2024 and 2023, general and special reserves amounting to Rp3,251,816,723. General and special reserve is established in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced by Law No.40/2007 effective dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not regulate time limit for the allowance.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pendapatan Bunga			Interest Income
Kredit yang diberikan	5.616.687.492	5.707.000.924	Loans
Efek-efek	826.688.738	850.685.904	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	172.643.565	25.084.610	Placements with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	56.851.345	84.650.859	Placements with Bank Indonesia
Lain-lain	81.350	174.850	Others
	<u>6.672.952.490</u>	<u>6.667.597.147</u>	
Pendapatan Syariah			Income from Sharia
Pendapatan <i>murabahah</i>	279.107.447	237.479.702	Income from <i>murabahah</i>
Efek-efek	54.621.021	70.374.514	Marketable securities
Pendapatan <i>musyarakah</i>	52.461.740	50.114.549	Income from <i>musyarakah</i>
Pendapatan <i>mudharabah</i>	8.683.403	9.861.319	Income from <i>mudharabah</i>
Penempatan pada bank lain	4.081.886	2.843.851	Placements with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3.647.293	4.449.354	Placements with Bank Indonesia
Pendapatan <i>istishna</i>	347.006	604.045	Income from <i>istishna</i>
Pendapatan <i>ujrah</i>	217.840	265.549	Income from <i>ujrah</i>
	<u>403.167.636</u>	<u>375.992.883</u>	
Sub-jumlah	<u>7.076.120.126</u>	<u>7.043.590.030</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Efek-efek	1.272.958	1.216.977	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	489.655	1.441.838	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	20.614	9.708	Placements with other banks
Lain-lain	66.619	-	Others
Sub-jumlah	<u>1.849.846</u>	<u>2.668.523</u>	Subtotal
Jumlah	<u>7.077.969.972</u>	<u>7.046.258.553</u>	Total

Pendapatan bunga kredit yang diberikan juga termasuk pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit.

Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan atas *reverse repo* dan bunga atas tagihan akseptasi.

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.295.161 dan Rp1.527.718 atau sebesar 0,02% dan 0,02% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 42).

Loans interest income provided also includes fees and commissions which are directly related to loan activities.

Other interest income is income of reverse repo and interest on acceptance receivables.

Interest income received from the related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,295,161 and Rp1,527,718 which reflect 0.02% and 0.02% of the total interest income, respectively (Note 42).

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Beban bunga kepada bank lain			Interest expense to other banks
Beban bunga			Interest expense
Pinjaman pasar uang antar bank	70.490.944	242.061.675	Interbank money market
Deposito berjangka	40.447.740	31.552.799	Time deposits
Giro	4.927.699	11.629.875	Current accounts
Surat berharga	2.372.402	56.505.757	Marketable securities
Tabungan	1.525.285	2.371.971	Saving accounts
	<u>119.764.070</u>	<u>344.122.077</u>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSES (continued)

	2024	2023	
Beban bunga kepada bank lain			Interest expense to other banks
Beban syariah			Sharia expenses
Deposito <i>mudharabah</i>	1.620.447	1.620.265	Mudharabah time deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>	294.580	244.691	Mudharabah saving accounts
Giro wadiah	59.897	55.019	Wadiah current accounts
Tabungan wadiah	40.042	30.515	Wadiah saving accounts
	<u>2.014.966</u>	<u>1.950.490</u>	
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank			Interest expense to third parties non banks
Deposito berjangka	2.013.868.996	1.579.060.318	Time deposits
Giro	126.683.101	116.140.696	Current accounts
Tabungan	93.537.376	89.919.913	Saving accounts
Pinjaman yang diterima	85.571.530	7.122.552	Borrowings
	<u>2.319.661.003</u>	<u>1.792.243.479</u>	
Beban syariah			Sharia expenses
Deposito <i>mudharabah</i>	86.270.836	84.715.953	Mudharabah time deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>	14.310.014	12.282.704	Mudharabah saving accounts
Tabungan wadiah	6.192.452	4.358.572	Wadiah saving accounts
Giro wadiah	4.469.275	2.433.708	Wadiah current accounts
Pinjaman yang diterima	835.099	964.392	Borrowings
Lain-lain	1.593.396	2.379.283	Others
	<u>113.671.072</u>	<u>107.134.612</u>	
Sub-jumlah	<u>2.555.111.111</u>	<u>2.245.450.658</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currency
Beban bunga kepada bank lain			Interest expense to other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	983.980	2.541.393	Interbank money market
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank			Interest expense to third parties non banks
Deposito berjangka	494.920	74.288	Time deposits
Giro	16.537	14.326	Current accounts
	<u>511.457</u>	<u>88.614</u>	
Sub-jumlah	<u>1.495.437</u>	<u>2.630.007</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2.556.606.548</u>	<u>2.248.080.665</u>	Total

Beban bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp40.995.451 dan Rp174.805.494 atau sebesar 1,60% dan 7,78% dari seluruh beban bunga (Catatan 42).

Interest expense received from related parties for the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,995,451 and Rp174,805,494 which reflects 1.60% and 7.78% of the total interest expense, respectively (Note 42).

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

35. OTHER OPERATING INCOME

	2024	2023	
Pendapatan administrasi bank dan ATM	242.320.371	231.198.887	Income of bank and ATM administration
Penerimaan hapusbuku	126.634.154	134.225.300	Write-off recoveries
Pinalti pinjaman	44.335.735	38.415.076	Loans penalty
<i>Handling fee</i> asuransi	32.986.659	30.810.713	Insurance handling fee
Provisi dan komisi selain kredit	10.235.862	14.285.941	Povision and comission other than loans
Bunga kredit hapusbuku	9.722.299	11.635.376	Write-off interest loans
Keuntungan transaksi spot dan derivatif	5.014.800	22.804.649	Gain on spot and derivative transaction
Dividen	46.152	8.391	Dividend
Lain-lain	44.228.878	29.164.732	Others
Jumlah	<u>515.524.910</u>	<u>512.549.065</u>	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN
 PENURUNAN NILAI**

**36. PROVISION (RECOVERY) OF ALLOWANCE FOR
 IMPAIRMENT LOSSES**

	2024	2023	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai			Provision of allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	445.388.215	389.753.748	Loans (Note 10)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	18.778.645	11.021.358	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Bank garansi yang diberikan (Catatan 26)	1.042.669	291.448	Bank guarantee issued (Note 26)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 26)	892.000	2.266.901	Unused loans commitments granted to customer (Note 26)
Efek-efek (Catatan 8)	14.479	21.215	Marketable securities (Note 8)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	402	11.516	Acceptance receivables (Note 9)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	-	541.947	Current accounts with other banks (Note 6)
	<u>466.116.410</u>	<u>403.908.133</u>	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai			Recovery of allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	(291.070.212)	(156.082.367)	Loans (Note 10)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(5.091.245)	(7.349.878)	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 26)	(2.412.902)	(1.210.063)	Unused loans commitments granted to customer (Note 26)
Bank garansi yang diberikan (Catatan 26)	(284.320)	(327.301)	Bank guarantee issued (Note 26)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(100.047)	(523.173)	Current accounts with other banks (Note 6)
Efek-efek (Catatan 8)	(4.777)	(364.970)	Marketable securities (Note 8)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	(3.232)	(23.332)	Acceptance receivables (Note 9)
	<u>(298.966.735)</u>	<u>(165.881.084)</u>	
Jumlah	<u>167.149.675</u>	<u>238.027.049</u>	Total

37. BEBAN TENAGA KERJA

37. PERSONNEL EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan upah			Salary and wages
Gaji	301.543.703	303.421.485	Salaries
Tunjangan lainnya	301.943.926	299.991.015	Other allowance
Tunjangan pajak	167.784.568	146.120.037	Income tax allowance
Honorarium calon pegawai	38.747.726	37.277.201	Pre-personnel salaries
Tunjangan jabatan	1.897.200	3.149.639	Position allowance
	<u>811.917.123</u>	<u>789.959.377</u>	
Honorarium			Honorarium
Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi	15.548.667	23.423.000	Commissioners and Directors honorarium
Lain-lain			Others
Jasa produksi	327.325.643	373.241.503	Productivity bonus
Beban <i>outsourcing</i>	151.335.806	135.339.406	Outsource expenses
Beban imbalan kerja	83.215.710	66.835.415	Employee benefit expenses
Tantiem	81.831.411	93.310.376	Tantiem
Asuransi tenaga kerja	61.865.953	51.079.109	Employee insurance
Iuran JHT dan Dana Pensiun	51.804.782	64.181.881	Contribution of JHT and Pension Fund
Uang makan	49.235.273	50.510.603	Meal allowance
Cuti tahunan dan cuti besar	31.010.224	39.439.386	Annual and holiday leaves
Dipindahkan	<u>837.624.802</u>	<u>873.937.679</u>	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

37. PERSONNEL EXPENSES (continued)

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Pindahan	837.624.802	873.937.679	Brought forward
Pakaian dinas	36.213.850	33.581.558	Uniforms
Pengobatan dan rawat inap	24.455.876	22.322.104	Welfare allowance
Uang lembur	21.610.603	21.813.184	Overtime
Beban pegawai lainnya	13.887.892	13.691.324	Other personnel expenses
Insentif	1.829.233	1.618.316	Incentive
	<u>935.622.256</u>	<u>966.964.165</u>	
Jumlah	<u>1.763.088.046</u>	<u>1.780.346.542</u>	Total

Termasuk dalam beban tenaga kerja dari unit syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp93.497.643 dan Rp88.060.716 (Catatan 43).
 Beban pegawai lainnya terdiri dari bonus, insentif karyawan dan beban lainnya terkait kepegawaian.

Included in personnel expenses are sharia unit for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp93,497,643 and Rp88,060,716, respectively (Note 43).

Other personnel expenses consist of bonuses, employee incentives and other expenses related to employee.

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Barang dan jasa	245.538.561	245.592.658	Good and services
Promosi dan iklan	187.138.009	207.230.350	Promotion and advertisement
Premi asuransi	184.339.824	166.162.183	Insurance premiums
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14, 15 dan 16)	150.285.152	144.412.192	Depreciation and amortisation (Note 14, 15 and 16)
Pemeliharaan dan perbaikan	123.260.570	105.276.376	Depreciation and amortisation
Sewa	66.716.282	44.008.075	Rent
Iuran OJK	41.586.050	39.887.649	OJK contribution
Pendidikan dan pelatihan	35.824.472	41.175.553	Education and training
Jasa layanan	20.215.512	20.020.598	Service charge
Pelayanan kartu pegawai negeri dan sipil elektronik	19.097.004	21.735.046	Electronic civil and civil service card service
Pemasaran	13.959.185	17.975.521	Marketing
Pajak kendaraan, bumi dan bangunan	11.307.665	11.821.682	Vehicle and land right tax
Upah penagihan kredit	4.487.287	4.140.803	Billing
Pemasaran pihak ketiga	1.986.526	3.048.746	Third party marketing
Pendukung kredit	1.075.870	862.127	Loans support
Cover transfer	808.549	827.997	Cover transfer
Pembukaan kantor cabang	125.759	49.945	New branch opening
Kerugian terkait risiko operasional	107.500	1.067.727	Operating risk
Lain-lain	134.241.802	136.884.911	Others
Jumlah	<u>1.242.101.579</u>	<u>1.212.180.139</u>	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

	2 0 2 4	2 0 2 3
Pendapatan non-operasional		
Pembagian pendapatan		
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	48.605.654	45.293.650
Keuntungan penjualan		
aset tetap (Catatan 15)	4.492.102	3.113.581
Sewa	981.694	695.672
Lain-lain	4.672.588	34.922.823
	<u>58.752.038</u>	<u>84.025.726</u>
Beban non-operasional		
Rekreasi dan olah raga	42.181.772	41.742.353
Iuran Dana Pensiun Lembaga		
Keuangan	5.373.839	4.622.206
Iuran keanggotaan Badan		
Pemusyawaratan Perbankan Daerah	2.288.809	2.046.048
Pungutan OJK - DPLK	1.172.133	1.095.420
Penjabaran transaksi		
valuta asing	1.346	646.881
Sosial	678	35.943
Lain-lain	38.776.278	59.026.144
	<u>89.794.855</u>	<u>109.214.995</u>
Jumlah beban		
 non-operasional - bersih	(31.042.817)	(25.189.269)

Non-operating income
 Revenue distribution from
 Financial Institution Pension Fund
 Gain on sale of
 fixed assets (Note 15)
 Rental
 Others

Non-operating expense
 Recreation and sports
 Financial Institution Pension
 Fund contributions
 Regional Banking Consultative
 body membership fee
 Charge of OJK - DPLK
 Translation of foreign
 exchange transactions
 Social
 Others

**Total non-operating
 expenses - net**

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2 0 2 4	2 0 2 3
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah		
yang belum digunakan	(1.166.733.266)	(1.756.221.150)
Fasilitas kredit kepada bank lain		
yang belum digunakan	(173.500.000)	(274.500.000)
	<u>(1.340.233.266)</u>	<u>(2.030.721.150)</u>
Lain-lain	(23.793.378)	(13.546.193)
Jumlah komitmen - bersih	(1.364.026.644)	(2.044.267.343)
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Garansi bank yang diterima	2.250.000	2.250.000
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Kredit yang diberikan	849.782.821	621.388.486
Lain-lain	367.095.172	298.596.243
Lain-lain	33.054.032	25.071.912
Jumlah tagihan kontinjensi	1.252.182.025	947.306.641
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan	(167.091.293)	(431.880.781)
Lain-lain	(106.236.930)	(106.241.694)
Jumlah liabilitas kontinjensi	(273.328.223)	(538.122.475)
Jumlah kontinjensi - bersih	978.853.802	409.184.166
JUMLAH KOMITMEN DAN		
 KONTINJENSI - BERSIH	(385.172.842)	(1.635.083.177)

COMMITMENTS
Commitment liabilities
 Unused loans commitments granted
 to customers
 Unused loans commitments granted
 to other banks

Total commitments - net

CONTINGENCIES
Contingent receivables
 Bank guarantee received
 Past due interest receivables
 Loans
 Others
 Others

Total contingent receivables
Contingent liabilities
 Bank guarantee issued
 Others

Total contingent liabilities
Total contingencies - net
TOTAL COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES - NET

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2024
Hapus buku	
Hapus buku kredit	1.300.074.046
Hapus buku lainnya	17.240.212
Jumlah hapus buku	1.317.314.258

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2023	Write-off
		Write-off loans
		Other write-off
		Total write-off
	1.021.986.397	
	17.264.156	
	1.039.250.553	

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

41. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, 'LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000 per depositor per bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-5/DSPS/2024 tanggal 30 September 2024, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-11/DSPS/2023 tanggal 26 September 2023, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Besaran iuran penjaminan dana pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp146.234.235 dan Rp134.859.018.

**41. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

As of December 31, 2024, based on LPS Circular Number PENG-5/DSPS/2024 dated September 30, 2024 customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 4.25% for deposits in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2023, based on LPS Circular Number PENG-11/DSPS/2023 dated September 26, 2023, customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 4.25% for deposits in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank is a participant of the guarantee program. The third party fund guarantee contribution for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp146,234,235 and Rp134,859,018, respectively.

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Government of Central Java Province	Pemegang saham pengendali/ Ultimate shareholder	Giro, deposito berjangka, beban bunga/ Current account, time deposits, interest expenses
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Dibawah kesamaan pengendali/ Under common control	Simpanan nasabah/ deposit from customers
BPR BKK Taman	Dibawah kesamaan pengendali/ Under common control	Simpanan nasabah/ loans, deposit from customers
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ Management and Executive Bank Officers	Hubungan kepengurusan dengan Bank/ Relationship management with Bank	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ Loans, deposit from customers

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI 42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)
 (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2024	2023	
Kredit yang diberikan			Loans
Pejabat eksekutif	30.009.574	37.925.177	Executive officers
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0,05%	0,06%	Percentage to total loans
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro			Current accounts
Pemerintah daerah	14.624.259	41.640.601	Local government
Perusahaan asosiasi	76.625.985	109.710.017	Associated companies
Jumlah	91.250.244	151.350.618	Total
Persentase terhadap jumlah giro	1,05%	1,53%	Percentage to total current accounts
Tabungan			Savings
Pemerintah daerah	77.215	112.735	Local government
Pejabat eksekutif	34.459.969	78.466.862	Executive officers
Perusahaan asosiasi	29.916.459	3.247.885	Associated companies
Jumlah	64.453.643	81.827.482	Total
Persentase terhadap jumlah tabungan	0,24%	0,32%	Percentage to total savings
Deposito berjangka			Time deposits
Pemerintah daerah	101.550.607	158.750.000	Local government
Pejabat eksekutif	13.203.100	49.434.420	Executive officers
Perusahaan asosiasi	504.897.095	475.639.496	Associated companies
Jumlah	619.650.802	683.823.916	Total
Persentase terhadap jumlah deposito berjangka	1,63%	2,09%	Percentage to total time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro	6.372	6.492	Currents
Tabungan	10.601.791	10.089.583	Savings
Deposito berjangka	530.000	530.000	Time deposits
Jumlah	11.138.163	10.626.075	Total
Persentase terhadap jumlah simpanan dari bank lain	0,31%	0,25%	Percentage to total deposits from other banks
Pendapatan bunga			Interest income
Kredit yang diberikan	1.295.161	1.527.718	Loans
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,02%	0,02%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expenses
Giro	176.105	383.485	Current accounts
Tabungan	96.464	410.538	Saving accounts
Deposito berjangka	40.722.882	174.011.471	Time deposits
Jumlah	40.995.451	174.805.494	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,60%	7,78%	Percentage to total interest expenses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)

Pemberian suku bunga pinjaman pejabat eksekutif berupa Kredit Multi Guna sebesar 6,5% p.a dan Kredit *Personal Loan* sebesar 8,00% p.a.

Pemberian suku bunga simpanan kepada Giro Pemerintah Daerah Tingkat I (Pemprov) Jawa Tengah sebesar 1,25%.

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen Bank yang terdiri Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Direksi	83.698.324	91.306.207
Dewan Komisaris	27.671.315	35.615.502
Jumlah	111.369.639	126.921.709

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Granting of loans interest rates to the executive officers in the form of *Multiprose Loans* is at 6.5% p.a and *Personal loans* of 8.00% p.a.

Granting current account interest rate to the Regional Government I (Provincial Government) of Central Java at 1.25%.

The aggregate amount of compensation of the Bank management which consists of Board of Commisioners and Directors years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Board of Directors	83.698.324	91.306.207
Board of Commisioners	27.671.315	35.615.502
Total	111.369.639	126.921.709

43. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

Laporan posisi keuangan

Aset

	2024	2023
Kas	67.580.091	59.478.057
Giro pada Bank Indonesia	315.354.137	802.877.123
Giro pada bank lain	81.736	123.649
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(817)	(1.236)
	80.919	122.413

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	978.000.000	223.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.180.000)	(2.230.000)
	972.820.000	220.770.000

Efek-efek	1.719.000.000	1.998.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
	1.719.000.000	1.998.000.000

Pembiayaan yang diberikan:

Piutang <i>murabahah</i>	3.216.051.413	2.597.844.494
Piutang <i>istishna</i>	1.481.398	2.532.828
Piutang <i>qardh</i>	2.042.980	2.059.445
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	117.643.184	139.377.386
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	923.092.488	893.614.795
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(172.606.838)	(203.963.048)
	4.087.704.625	3.431.465.900

Aset tetap		
Biaya perolehan	61.580.122	60.866.493
Akumulasi penyusutan	(37.762.389)	(35.563.333)
	23.817.733	25.303.160

Aset lain-lain	58.408.232	58.165.949
Jumlah aset	7.244.765.737	6.596.182.602

Liabilitas dan ekuitas

Liabilitas

Simpanan dari nasabah		
Giro <i>wadiah</i>	468.992.715	314.932.315
Tabungan <i>wadiah</i>	705.081.708	571.632.293
Simpanan dari bank lain		
Giro <i>wadiah</i>	9.567.562	5.077.297
Tabungan <i>wadiah</i>	4.286.536	5.420.981
Liabilitas lain-lain	1.088.100.811	1.069.820.507
Jumlah liabilitas	2.276.029.332	1.966.883.393

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan)	43. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA BUSINESS UNIT (continued)
Laporan posisi keuangan (lanjutan)	Statements of financial position (continued)
2024	2023
Dana Syirkah Temporer	Temporary Syirkah Fund
Dana syirkah temporer dari bukan bank	Temporary syirkah fund from non-bank
Tabungan <i>mudharabah</i>	Mudharabah savings
Deposito <i>mudharabah</i>	Mudharabah time deposits
Dana syirkah temporer dari bank	Temporary syirkah fund from bank
Tabungan <i>mudharabah</i>	Mudharabah savings
Deposito <i>mudharabah</i>	Mudharabah time deposits
SIMA	SIMA
Jumlah investasi tidak terikat	Total non-contractual investment
Ekuitas	Equity
Saldo laba	Retained earnings
Jumlah liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas	Total liabilities, non-contractual investment and equity
7.244.765.737	6.596.182.602
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income
2024	2023
Pendapatan operasional	Operating revenue
Pendapatan dari jual beli	Revenue from the sale and purchase
Pendapatan dari bagi hasil	Revenue from profit sharing
Pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia	Revenue from placements with Bank Indonesia
Pendapatan dari penempatan pada bank lain	Revenue from placements with other banks
Pendapatan dari penempatan surat berharga	Revenue from placements on marketable securities
Jumlah pendapatan	Total revenue
403.167.635	375.992.883
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	Third parties rights on profit sharing
Pendapatan operasional - bersih	Operating revenue - net
(115.692.187)	(109.137.329)
Pendapatan operasional lainnya	Other operating revenues
Beban operasional lainnya	Other operating expenses
Tenaga kerja	Personnel
Administrasi dan umum	General and administrative
(Penyisihan) pemulihan atas kerugian aset produktif	(Allowance) recovery for impairment losses of earning assets
Lain-lain	Others
Jumlah beban operasional lainnya	Total other operating expenses
(170.056.047)	(179.604.043)
Beban operasional lainnya - bersih	Other operating expense - net
(158.312.586)	(173.448.138)
Laba operasional	Operational income
129.162.862	93.407.416
Pendapatan non operasional	Non operating income
Beban non operasional	Non operating expenses
Laba bersih	Net income
124.274.018	88.706.483

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT USAHA

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Bank memiliki dua pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Konvensional - seluruh transaksi yang dilakukan oleh bank konvensional.
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah.

	2 0 2 4	2 0 2 3
Jumlah aset		
Konvensional	87.156.660.011	81.857.429.177
Syariah	7.244.765.737	6.596.182.602
	94.401.425.748	88.453.611.779
Jumlah pendapatan operasional		
Konvensional	6.674.802.337	6.670.265.670
Syariah	403.167.635	375.992.883
	7.077.969.972	7.046.258.553
Jumlah laba operasional		
Konvensional	1.721.164.322	2.006.267.754
Syariah	129.162.862	93.407.416
	1.850.327.184	2.099.675.170

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas tiga area geografis utama, yaitu Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jakarta.

	2 0 2 4	2 0 2 3
Jumlah aset		
Jawa Tengah	92.977.582.762	86.591.679.958
Jawa selain Jawa Tengah	1.423.842.986	1.861.931.821
	94.401.425.748	88.453.611.779
Jumlah pendapatan operasional		
Jawa Tengah	6.971.005.112	6.744.557.015
Jawa selain Jawa Tengah	106.964.860	301.701.538
	7.077.969.972	7.046.258.553
Jumlah laba operasional		
Jawa Tengah	1.744.401.864	2.048.290.162
Jawa selain Jawa Tengah	105.925.320	51.385.008
	1.850.327.184	2.099.675.170

44. BUSINESS SEGMENTS

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Bank has two reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- Conventional - includes all transactions relating to conventional bank.
- Sharia - includes all transaction relating to Sharia business unit.

	Total assets
	Conventional
	Sharia
	Total operating income
	Conventional
	Sharia
	Total operating profit
	Conventional
	Sharia

Geographical segment

The principal operations of the Bank are managed in Indonesia. The Bank's business segments are mainly separated in three main geographical areas which are Central Java, Yogyakarta and Jakarta.

	Total assets
	Central Java
	Outside Central Java
	Total operating income
	Central Java
	Outside Central Java
	Total operating profit
	Central Java
	Outside Central Java

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended

December 31, 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Pelaksanaan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sehingga bank harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan, serta untuk Unit Usaha Syariah (UUS), selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

Proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup memadai. Bank terus berupaya mengembangkan dan memperkuat fungsi Manajemen Risiko sebagai *counterpart* dan *supporting* bagi fungsi bisnis dalam melakukan mitigasi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional Bank, baik dari Konvensional maupun Unit Usaha Syariah (UUS). Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui beberapa tahapan atau proses yaitu: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hasil implementasi tersebut secara berkala dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank. Penilaian Profil Risiko meliputi penilaian atas risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan untuk delapan risiko bagi Bank Konvensional dan sepuluh jenis risiko bagi Unit Usaha Syariah.

Disamping itu, Bank juga telah melaporkan Profil Risiko Bank Jateng secara *Bank Wide* baik itu Bank Jateng Konvensional dan Bank Jateng Unit Usaha Syariah (UUS) sejak Juni 2012 sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan POJK No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

45. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, regarding the Application of Risk Management for Commercial Banks and Implementing Regulations of ircular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks, the Bank must manage and mitigate risks based on the scope of business activities, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, and to Sharia (UUS), apart from the 8 (eight) types of those risks plus 2 (two) types of risk, namely (1) risk of Return; (2) Investment Risk.

The process of applying Risk Management at the Bank has shown a considerable improvement. The Bank continues to develop and strengthen its Risk Management function as a counterpart and support for business functions in mitigating risks that may arise in the Bank's operational activities, both conventional and Sharia (UUS). Implementation of Risk Management is done through several stages or processes, namely: the process of identification, measurement, monitoring and risk control. The results of such implementation are periodically reported in accordance with applicable regulations.

The Bank also creates a risk profile which can broadly map work units that have risks or potential risks that disrupt the continuity of the Bank's business. The Risk Profile Assessment includes an assessment of inherent risks and the Quality of Risk Management Implementation carried out for eight risks for Conventional Banks and ten types of risks for Sharia Business Units.

In addition, the Bank has also reported Bank Jateng's Risk Profile on a Bank Wide basis, both Bank Jateng Conventional and Bank Jateng Sharia Business Units (UUS) since June 2012 as stipulated in POJK Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Management Risks for Commercial Banks and POJK No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended

December 31, 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Laporan Profil Risiko Bank disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator yaitu:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- 2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 5) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk In The Banking Book*) Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan pilar 1 penerapan Manajemen Risiko yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali sekaligus dalam rangka menyempurnakan penyusunan Profil Risiko tersebut. Fungsi pengawasan aktif dari Dewan Komisaris yaitu adanya Komite Pemantau Risiko yang selama ini telah bekerjasama dengan baik guna menjamin bahwa Manajemen Risiko Bank telah menjalankan fungsi dan peranan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan regulator.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's Risk Profile Report is prepared quarterly as one of the parameters that describe the condition of the Bank's operational activities related to the risk management and is used as the fulfillment of regulatory provisions, as follows:

- 1) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Risk Management for Commercial Banks.
- 2) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding assessment of Bank Health Level.
- 3) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 regarding Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Unit.
- 4) Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 dated June 11, 2014 regarding assessment of Bank Health Level of Sharia Banks and Sharia Business Unit.
- 5) Circular Letter of Financial Service Authority No.12/SEOJK.03/2018 Dated August 21, 2018 regarding the Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Conventional Banks.

In accordance with the 1st pillar of Risk Management implementation that is Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, the active supervision function of the Board of Directors in the presence of Risk Management Committee which conducts coordination meetings at least 3 (three) months at a time in order to improve the preparation of the Risk Profile. The active supervisory function of the Board of Commissioners is the existence of a Risk Monitoring Committee which has been working well together to ensure that the Bank's Risk Management has performed its function and role optimally and in accordance with the regulatory requirements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko secara gabungan (konvensional dan UUS) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Profil Risiko Bank tahun 2024

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The development of combined Risk Profile (conventional and UUS) up to Quarter IV of 2024 is as follows:

The Bank Risk Profile of 2024

No.	Jenis Risiko/ Risk type	Tahun/ Year 2023 TW/Q IV	Tahun/Year 2024				Trend (YoY)
			TW/Q I	TW/Q II	TW/Q III	TW/Q IV	
1.	Risiko Kredit/ Credit Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
2.	Risiko Pasar/ Market Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
3.	Risiko Likuiditas/ Risiko	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
4.	Operasional/ Operational Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
5.	Risiko Hukum/ Legal Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
6.	Risiko Reputasi/ Reputation Risk	Low	Low to Moderate	Low	Low	Low	Tetap/ Stable
7.	Risiko Strategik/ Strategic Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
8.	Risiko Kepatuhan/ Compliance Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
9.	Risiko Imbal Hasil/ Yield Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
10.	Risiko Investasi/ Investment Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
11.	Predikat Risiko Keseluruhan/ Predicate Overall Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

The Bank has established a centralized and independent risk management organizational structure that has a function to identify, to measure, to monitor and to manage risks and to set up basic guidelines and risk policy.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**For the year ended
December 31, 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0260/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 06 Juni 2024 tentang Struktur Organisasi dan Job Manual Divisi Enterprise Risk Management (ERM), maka aktivitas pengelolaan risiko dan pemantauan Manajemen Risiko Bank dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management. Divisi Enterprise Risk Management telah berupaya memastikan bahwa pelaksanaan proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tentunya berdasarkan pada ketentuan regulator yaitu:

- a. Melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan, prosedur dan strategi Manajemen Risiko pada unit pengambil risiko (*risk taking unit*).
- b. Pemantauan posisi eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per kegiatan fungsional.
- c. Melakukan *stress test* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja masing-masing unit kerja operasional.
- d. Memberikan kajian terhadap draft SK Direksi, Pedoman, Perjanjian Kerja sama (PKS) dengan pihak ketiga serta usulan kegiatan dan produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit kerja operasional.
- e. Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau eksposur risiko maksimum yang wajib dipelihara Bank di setiap unit kerja operasional kepada Komite Manajemen Risiko.
- f. Sesuai dengan fungsi second line pada *Three Lines of Defence*, Divisi *Enterprise Risk Management* melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap seluruh risiko yang mungkin dapat terjadi pada Bank seperti memberikan kajian terhadap kebijakan perkreditan / pembiayaan serta aktivitas lainnya seperti treasury dan aktivitas operasional lainnya.
- g. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko melalui Komite Manajemen Risiko secara berkala.
- h. Mengkoordinir *Business Continuity Management*, yang meliputi identifikasi dini, pengembangan ketahanan, kemampuan pengendalian setiap potensi insiden dan tingkat tekanan Bank secara efektif, pemulihan kondisi, serta proses penyelenggaraan kegiatan kembali ke kondisi normal.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Based on Directors Decree No.0260/HT.01.01/DHC/2024 dated June 06, 2024 concerning the Organizational Structure and Job Manual of the Enterprise Risk Management (ERM) Division, the risk management and monitoring activities of the Bank's Risk Management are carried out by the Enterprise Risk Management Division. The Enterprise Risk Management Division has made efforts to ensure that the implementation of the Risk Management implementation process in the Bank has run as expected and is of course based on regulatory provisions, namely:

- a. Monitoring the implementation of Risk Management policies, procedures and strategies in the risk taking unit.
- b. Monitoring of overall risk exposure positions, per risk type or per functional activity.
- c. Conducting stress tests to determine the impact of Risk Management strategy implementation and strategy on the performance of each operational work unit.
- d. Provide a review of the draft of the Directors' Decree, Guidelines, Cooperation Agreement (PKS) with third parties as well as proposed new activities and products proposed or developed by the operational work unit.
- e. Provide recommendations on the maximum risk or risk exposure that must be maintained by the Bank in each operational work unit to the Risk Management Committee.
- f. In accordance with the second line function in the *Three Lines of Defense*, the Enterprise Risk Management Division carries out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling all risks that may occur at the Bank, such as providing reviews of credit/financing policies as well as other activities such as treasury and other operational activities.
- g. Prepare and submit risk profile reports through the Risk Management Committee periodically.
- h. Coordinate Business Continuity Management, which includes early identification, development of resilience, ability to control any potential incidents and the Bank's level of pressure effectively, recovery of conditions, and the process of organizing activities back to normal conditions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sosialisasi dan edukasi *risk culture*, *risk awarness* dan *culture of compliance* secara berkala dilakukan dalam rangka meningkatkan budaya risiko, budaya kepatuhan dan juga kepedulian unit operasional terhadap semua risiko yang melekat dalam kegiatan operasional baik di Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu termasuk Kantor Pusat. Hal ini perlu dilakukan karena penerapan Manajemen Risiko harus dilakukan oleh tiap-tiap fungsi pada seluruh unit kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang baik konvensional maupun syariah. Penerapan Manajemen Risiko yang baik pada setiap fungsi/unit (*risk taking unit*) dapat meminimalisasi kejadian risiko yang mungkin muncul di masa yang akan datang.

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank mengelola beberapa risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Untuk Unit Usaha Syariah, selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu: (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

a. Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk mengantisipasi akibat kegagalan pasangan usaha (counterparty) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai kegiatan fungsional bank perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi Bank. Dalam rangka meningkatkan pengendalian terhadap risiko kredit, Bank melibatkan unit independen yang terpisah dari unit bisnis/pengelolaan pembiayaan yaitu Divisi *Enterprise Risk Management* untuk melakukan kajian risiko terhadap kebijakan dalam pemberian kredit. Kajian risiko mencakup identifikasi potensi risiko yang melekat pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko yang diajukan guna meminimalisasikan risiko yang Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam Kebijakan Perkreditan Bank meliputi:

- a. Kebijakan Pokok dalam Perkreditan.
- b. Tata Cara Penilaian Kualitas Kredit.
- c. Profesionalisme dan Integritas Pejabat Perkreditan Bank.
- d. *Four Eyes Principles*.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The socialization and education of risk culture, risk awareness and culture of compliance are periodically conducted in order to improve the risk culture, compliance culture and also the operational unit's awareness of all the risks inherent in operational activities in both Branch Offices and Sub-Branches including Head Office. This needs to be done because the implementation of Risk Management must be done by each function in all work units in Head Office or Branch Office both conventional and sharia. Implementation of good Risk Management at any function/unit (risk taking unit) can minimize risk events that may occur in the future.

In the operational activities, the Bank "manages some risks of namely credit risk, operational risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. For Sharia unit, other than the former eight (8) types of risk, there are two (2) types of risk, namely: (1) Risk of Return, (2) Investment Risk.

a. Credit risk

Bank credit risk management is primarily directed at anticipating the consequences of the failure of a business partner to fulfill its obligations. Credit risk can originate from various functional activities of credit banks (fund provision), treasury and bank investments. In order to improve control over credit risk, the Bank involves an independent unit that is separate from the business/financing management unit, *Enterprise Risk Management Division*, to conduct a risk review of policies in providing credit. The risk assessment includes identification of potential risks inherent in all aspects along with proposed risk mitigation in order to minimize the risks that arise.

Implementation of the precautionary principle in the Bank Credit Policy includes:

- a. Principal Policy for Credit.
- b. Credit Quality Assessment Procedures.
- c. Professionalism and Integrity Officers of Bank's Credit Officer.
- d. *Four Eyes Principles*.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Ketentuan perkreditan yang diatur dalam kebijakan Bank antara lain meliputi:

- a. Kebijakan Persetujuan Kredit mencakup prosedur keputusan pemberian kredit yang didasarkan pada konsep Hubungan Total Fasilitas.
- b. Sasaran aktivitas perkreditan Bank secara keseluruhan adalah mengembangkan portofolio yang menguntungkan yang terdiversifikasi berdasarkan:
 - Profil risiko
 - Wilayah usaha dan segmen pasar
 - Jenis produk kredit
 - Debitur atau grup debitur
 - Profil jaminan/agunan

- c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah
Bank menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan kredit yang bersifat menyeluruh dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Fungsi pengawasan kredit harus diawali dari upaya yang bersifat pencegahan sedini mungkin terjadinya hal-hal yang dapat merugikan Bank dalam perkreditan atau terjadinya praktik pemberian kredit yang tidak sehat.
- Pengawasan kredit meliputi unsur-unsur pengawasan melekat, yakni setiap pejabat Bank yang terkait wajib melakukan pengawasan supervisi sehari-hari atas setiap pelaksanaan pemberian kredit.
- Bank wajib mengupayakan memiliki personil perkreditan yang jujur, berdedikasi tinggi, integritas dan bertanggungjawab dalam rangka pengendalian kredit.

Penanganan kredit bermasalah meliputi:

- Proaktif yaitu upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah atau disebut juga tindakan preventif dengan melaksanakan "Azas perkreditan yang sehat" dan "Prinsip kehati-hatian".
- Reaktif yaitu upaya yang dilakukan Bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang telah terjadi agar kredit yang telah diberikan dapat kembali. Tindakan reaktif terhadap kredit bermasalah dilakukan melalui Penyelamatan dan Penyelesaian.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit provisions set forth in the Bank's policies include the following:

- a. Credit Approval policy include procedures for lending decisions are based on the concept of Total Facility Relations;
- b. Target of overall the Bank lending activity is to develop a profitable portfolio diversified by:

- Risk profile
- Business areas and market segments
- Types of credit products
- Debtor or group of debtors
- Profile security/collateral

- c. Monitoring and managing non-performing loans
The Bank implements and carries out the functions of credit monitoring comprehensively through the following principles:

- The credit monitoring function must be initiated by early prevention efforts on factors that can harm the Bank in the practice of granting credit or loans that are not healthy.
- The credit monitoring includes attached monitoring elements, which every Bank officials must undertake daily supervision over the implementation of any provision of credit.
- The Bank is required to have honest dedicated, integrity and responsible credit personnel within the context of credit control.

Handling non-performing loans includes:

- The proactive efforts made to prevent non-performing loans which is also called preventive action to implement the "principle of a healthy credit" and the "precautionary principle".
- Reactive is an attempt by the Bank to address the occurred non-performing loans so that credit can be repaid back. Reactive actions against non-performing loans are made through Loan Workout and Settlement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

Penanganan kredit bermasalah meliputi: (lanjutan)

Sesuai Surat Keputusan Direksi No.0330/HT.01.01/DTI/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Keputusan Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liabilities Management/ ALMA*), Surat Keputusan Direksi No.0299/HT.01.01/2018 tanggal 26 Juli 2018 tentang perubahan SK Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Passiva (*Assets and Liabilities Management/ALMA*) , maka penyebutan Tim ALCO diubah menjadi Komite Aktiva dan Pasiva.

Dalam rangka meminimalisasikan potensi Risiko Kredit maka Bank telah membuat beberapa kebijakan terkait pengelolaan Risiko Kredit guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun portofolio, serta untuk mengetahui profil calon debitur, yaitu:

- Surat Keputusan Direksi No.0394/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 17 November 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Industry Risk Rating* dan *Portfolio Guideline*, yang dipergunakan sebagai pedoman untuk dapat mengukur prospek bisnis serta perkembangan risiko pada suatu sektor ekonomi dalam suatu tingkatan peringkat, serta memiliki strategi diversifikasi portofolio kredit untuk mengarahkan pertumbuhan kredit pada suatu sektor prospektif dengan tingkat risiko yang dapat diterima.
- Surat Keputusan Direksi No.0500/HT.01.01/ERM/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Buku Pedoman Perusahaan Skor Kredit Konsumer, yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan menggunakan standar parameter dalam bentuk pembobotan risiko yang ditetapkan Bank

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

Handling non-performing loans includes: (continued)

In accordance with Directors Decree No.0330/HT.01.01/DTI/2020 dated August 12, 2020, concerning changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated June 2, 2014 regarding Guidelines for Assets and Liabilities Management (ALMA), the mention of the ALCO Team was changed to the Assets and Liabilities Committee. Directors Decree No. No.0299/HT.01.01/2018 dated July 26, 2018 regarding the changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated 2 June 2014 concerning Guidelines for the Management of Assets and Liabilities (ALMA), the ALCO Team's name was changed to the Asset and Liability Committee.

In order to minimize the potential for Credit Risk, the Bank has made several policies related to Credit Risk management to assist the Bank in identifying, measuring, monitoring and controlling credit risk both at individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective borrowers, namely:

- Decree of the Board of Directors No.394/HT.01.01/ERM/2023 dated November 17, 2023 concerning the *Industry Risk Rating Company Guidebook* and *Portfolio Guideline*, which is used as a guide to measure business prospects and risk developments in an economic sector at a ranking level, and have a credit portfolio diversification strategy to direct credit growth in a prospective sector with an acceptable level of risk.
- Decree of the Board of Directors No.0500/HT.01.01/ERM/2024 dated Desember 31, 2024 concerning the *Consumer Credit Score Company Guidebook*, which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using standard parameters in the form of risk weighting determined by the Bank

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

Penanganan kredit bermasalah meliputi: (lanjutan)

- Surat Keputusan Direksi No.0180/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan Internal Rating System (IRS), yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan melalui parameter peringkat risiko yang dinilai berdasarkan kondisi industri, bisnis, manajemen dan kinerja keuangan.
- Surat Keputusan Direksi No.0207/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan Risk Acceptance Criteria (RAC), yang dipergunakan sebagai salah satu referensi dalam pemberian kredit yang didalamnya terdapat beberapa kriteria - kriteria dari suatu industri tertentu yang digunakan untuk menilai kelayakan kreditur.
- Surat Keputusan Direksi Nomor 0216/HT.0.0/ERM/2023 tanggal 12 Juli 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan Internal Rating System Unit Usaha Syariah sebagai salah satu referensi dalam menganalisa kelayakan pemberian pembiayaan kepada debitur yang dinilai berdasarkan kondisi industri, bisnis, manajemen dan kinerja keuangan.

Bank telah mengembangkan *Internal Rating System* (IRS) dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk kredit usaha produktif dan skor kredit konsumen untuk kredit konsumen guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun portofolio, serta untuk mengetahui profil calon debitur.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

Handling non-performing loans includes: (continued)

- Decree of the Board of Directors No.0180/HT.01.01/ERM/2023 dated May 31, 2023 concerning the Internal Rating System (IRS) Company Guidebook which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using risk rating parameters assessed based on industry conditions, business, management and financial performance.
- Decree of the Board of Directors No.0207/HT.01.01/ERM/2022 dated May 19, 2022 concerning the Risk Acceptance Criteria (RAC) Company Guidebook, which is used as a reference in granting credit, which contains several criteria from a particular industry that used to assess creditor creditworthiness.
- Decree of the Board of Directors No.0216/HT.0.0/ERM/2023 dated July 12, 2023 concerning the Company Internal Rating System Guidebook for Sharia Business Units as a reference in analyzing the feasibility of providing financing to debtors which is assessed based on industrial, business, management and financial performance conditions.

The Bank has developed an *Internal Rating System* (IRS) and *Risk Acceptance Criteria* (RAC) for productive business loans and a *Credit Score* for consumer credit to help the Bank identify, measure, monitor and control credit risk at both individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective debtors.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
Keterangan	2024	2023	Description
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	4.016.802.613	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.457.433	150.785.157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.591.837.577	5.376.389.881	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	17.261.242	17.835.762	Acceptance receivables
Efek-efek	17.325.209.700	15.052.329.811	Marketable securities
Kredit yang diberikan	63.977.021.010	61.555.499.579	Loans
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	579.995.128	685.722.520	Accrued interest income
	92.372.348.464	86.856.824.272	

Eksposur maksimum kredit terhadap rekening administrasi pada tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
Keterangan	2024	2023	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	(1.340.233.266)	(2.030.721.150)	Unused loans commitments granted to customers and other banks
Garansi yang diterbitkan	(167.091.293)	(431.880.781)	Guarantees issued
Jumlah	(1.507.324.559)	(2.462.601.931)	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini dan *monitoring* yang memadai terhadap permasalahan yang timbul:
- Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit.

Dalam rangka mengendalikan konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur berdasarkan segmentasi berikut per 31 Desember 2024 dan 2023:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk exposures to assets in financial statements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Maximum exposure on credit to administrative accounts on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The table above illustrates the Bank's maximum exposure of credit risk as of December 31, 2024 and 2023, without calculating collateral or other credit support. For the assets in the statement of financial position, the exposures is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans granted are based the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and process that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early detection system and adequate monitoring of the arising problem:
- Concentration of financial asset risks with credit risk exposure.

In order to control the concentration of credit, the Bank has established exposure limits based on the following segmentation as of December 31, 2024 and 2023:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

2024							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	-	-	-	-	1.794.107.425	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	85.457.433	-	-	-	85.457.433	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.259.737.577	6.332.100.000	-	-	-	8.591.837.577	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	11.222.593.142	6.102.616.558	-	-	-	17.325.209.700	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	17.261.242	-	-	-	17.261.242	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	21.428.572	861.003.989	178.528.397	7.928.375.801	54.987.684.251	63.977.021.010	Loans
Penyertaan saham	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	190.023.617	48.656.776	11.546.945	623.286	329.144.504	579.995.128	Accrued interest income
Jumlah	15.487.890.333	13.447.095.998	190.075.342	7.930.458.036	55.316.828.755	92.372.348.464	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(2.673.242.370)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih						89.699.106.094	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector. (continued)

2 0 2 3							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.613	-	-	-	-	4.016.802.613	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	150.785.157	-	-	-	150.785.157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.499.489.881	1.876.900.000	-	-	-	5.376.389.881	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	11.731.045.240	3.321.284.571	-	-	-	15.052.329.811	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	17.835.762	-	-	-	17.835.762	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	314.293.154	946.382.058	207.298.526	8.663.289.131	51.424.236.710	61.555.499.579	Loans
Penyertaan saham	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	221.599.259	3.123.707	52.611	158.346.108	302.600.835	685.722.520	Accrued interest income
Jumlah	19.783.230.147	6.316.311.255	207.351.137	8.823.094.188	51.726.837.545	86.856.824.272	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(2.907.708.102)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih						83.949.116.170	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dengan berakhirnya stimulus restrukturisasi dampak COVID-19 sesuai Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan Nomor SP-41/OJK/GKPB/III/2024 mengenai Pengumuman Berakhirnya Stimulus Restrukturisasi Kredit Perbankan dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19, Bank telah memiliki kebijakan internal yang mengatur mengenai ketentuan restrukturisasi kredit yang berpedoman pada POJK No.40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, yang diatur sebagai berikut:

- Memorandum Prosedur Nomor 7753/DIRKEU/2024 tanggal 1 April 2024 perihal Prosedur, Skema dan Menu Restrukturisasi Kredit.
- Memorandum Prosedur Nomor 13273/HT.01.07/RPK/2024 tanggal 1 Oktober 2024 perihal Prosedur, Skema dan Menu Restrukturisasi Kredit.

Selain hal tersebut, pihak regulator telah menerbitkan Buku Panduan 1 sampai dengan Buku Panduan 6 yang mengatur mengenai kebijakan terkait dengan *Climate Risk & Scenario Analysis* Perbankan pada tanggal 5 Maret 2024. Sedangkan untuk pelaksanaan *Climate Risk Stress Testing* (CRST) telah diatur.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

With the end of the restructuring stimulus due to the impact of COVID-19 in accordance with the Financial Services Authority Press Release Number SP-41/OJK/GKPB/III/2024 regarding the Announcement of the End of the Banking Credit Restructuring Stimulus in the Context of Handling the COVID-19 Pandemic, the Bank has an internal policy that regulates the provisions credit restructuring which is guided by POJK No.40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks, which is regulated as following:

- Procedural Memorandum Number 7753/DIRKEU/2024 dated April 1, 2024 concerning Credit Restructuring Procedures, Schemes and Menus.
- Procedural Memorandum Number 13273/HT.01.07/RPK/2024 dated October 1, 2024 concerning Credit Restructuring Procedures, Schemes and Menus.

Apart from this, the regulator has issued Guidebooks 1 to Guidebook 6 which regulate policies related to *Climate Risk & Scenario Analysis in Banking* on March 5 2024. Meanwhile, the implementation of *Climate Risk Stress Testing* (CRST) has been regulated.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)
Variabel Makro Ekonomi (MEV) (lanjutan)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis menggunakan pendekatan statistik yakni menggunakan regresi untuk melihat arah pergerakan MEV dengan PD. Diantaranya adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) Jawa Tengah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah, Tingkat Pengangguran Jawa Tengah, Indeks Keyakinan Konsumen, BI Rate, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Pertumbuhan Kredit, Indeks Penjualan Riiil dan Indeks Harga Properti Residensial.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Macro Economic Variable (MEV) (continued)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various MEVs are used for each PD model, depending on the results of the analysis using a statistical approach, namely using regression to see the direction of movement of MEV with PD. Among them are the Central Java Consumer Price Index (CPI), Central Java Gross Regional Domestic Product (GRDP), Central Java Unemployment Rate, Consumer Confidence Index, BI Rate, World Oil Price, World Gold Prices, Credit Growth, Real Sales Index and Property Price Index Residential.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023:

2024																
Stage 1			Stage 2			Stage 3			Syariah / Sharia			Jumlah/Total				
Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/				
Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount		
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	-	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.794.107.425	-	1.794.107.425	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.457.433	(19.200)	85.438.233	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85.457.433	(19.200)	85.438.233	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.591.837.577	(17.788.954)	8.574.048.623	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.591.837.577	(17.788.954)	8.574.048.623	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	17.325.209.700	-	17.325.209.700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.325.209.700	-	17.325.209.700	Marketable securities - net
Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan - bersih	17.261.242	(3.438)	17.257.804	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.261.242	(3.438)	17.257.804	Acceptance receivables
Penyertaan saham	57.121.173.539	(243.792.118)	56.877.381.421	382.730.198	(86.283.642)	296.446.556	2.212.805.810	(2.152.748.180)	60.057.630	4.260.311.463	(172.606.838)	4.087.704.625	63.977.021.010	(2.655.430.778)	61.321.590.232	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.458.949	-	1.458.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	Investment in shares
	579.995.128	-	579.995.128	-	-	-	-	-	-	-	-	-	579.995.128	-	579.995.128	Accrued interest income
Jumlah	85.516.500.993	(261.603.710)	85.254.897.283	382.730.198	(86.283.642)	296.446.556	2.212.805.810	(2.152.748.180)	60.057.630	4.260.311.463	(172.606.838)	4.087.704.625	92.372.348.464	(2.673.242.370)	89.699.106.094	Total
2023																
Stage 1			Stage 2			Stage 3			Syariah / Sharia			Jumlah/Total				
Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/				
Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount		
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.613	-	4.016.802.613	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.016.802.613	-	4.016.802.613	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	150.785.157	(119.247)	150.665.910	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150.785.157	(119.247)	150.665.910	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.376.389.881	(4.101.555)	5.372.288.326	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.376.389.881	(4.101.555)	5.372.288.326	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	15.052.329.811	(479.939)	15.051.849.872	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.052.329.811	(479.939)	15.051.849.872	Marketable securities - net
Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan - bersih	17.835.762	(6.268)	17.829.494	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.835.762	(6.268)	17.829.494	Acceptance receivables
Penyertaan saham	55.283.705.960	(442.806.078)	54.840.899.882	273.157.519	(195.936.271)	77.221.248	2.363.207.152	(2.060.295.696)	302.911.456	3.635.428.948	(203.963.048)	3.431.465.900	61.555.499.579	(2.903.001.093)	58.652.498.486	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.458.949	-	1.458.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	Investment in shares
	685.722.520	-	685.722.520	-	-	-	-	-	-	-	-	-	685.722.520	-	685.722.520	Accrued interest income
Jumlah	80.585.030.653	(447.513.087)	80.137.517.566	273.157.519	(195.936.271)	77.221.248	2.363.207.152	(2.060.295.696)	302.911.456	3.635.428.948	(203.963.048)	3.431.465.900	86.856.824.272	(2.907.708.102)	83.949.116.170	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar dapat terjadi karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki Bank baik posisi yang ada di neraca maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*. Bank melakukan monitoring dan pembatasan kerugian yang timbul melalui penetapan limit transaksi yaitu limit transaksi *dealer*, *cut loss limit*, sehingga aktivitas *treasury* dapat dimonitor dan dievaluasi.

Surat Keputusan Direksi No.0379/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Kerja Divisi *Enterprise Risk Management* pada lampiran 5 mengatur tentang pedoman, acuan, pengelolaan risiko pasar pada Bank sehingga mampu mendeteksi dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat atas risiko pasar yang melekat pada aktivitas dan portofolio yang menjadi tanggung jawabnya.

c. Risiko suku bunga

Pengendalian instrumen keuangan pada suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak ke arus kas (*cash flow*) masa depan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0258/HT.01.01/DMR/2019 tanggal 27 Juni 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB), mengatur tentang pedoman tata kelola risiko suku bunga pada instrumen *Banking Book* (dikarenakan mayoritas instrumen yang ada di Neraca pada Bank diklasifikasikan dalam kategori *Banking Book*) dan dampaknya terhadap risiko permodalan dari Bank.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk occurs when the market value fluctuated including changes in interest rates and exchange rates as opposed to the position held by the Bank in the balance sheet and off balance sheet. The position is in the trading book and in the banking book. Bank monitors and control incurred losses through transaction limitation i.e. dealer transaction limit, cut loss limit, therefore the treasury activity can be monitored and evaluated.

Decree of the Board of Directors No.0379/HT.01.01/ERM/2023 dated October 31, 2023 concerning Risk Management Guidelines and Work Procedures for the Enterprise Risk Management Division in Appendix 5 regulates guidelines, references and management of Market Risk in Banks so that they are able to detect and make informed decisions quickly and accurately regarding market risks inherent in the activities and portfolios for which he is responsible.

c. Interest rate risk

Control of financial instruments on interest rate has risk whereas there are potential changes in interest rates which will impact on future cash flow.

Decree of the Board of Directors No.0258/HT.01.01/DMR/2019 dated June 27, 2019 concerning the Company Guidebook for Interest Rate Risk Policy in the Banking Book (IRRBB), regulating guidelines for managing interest rate risk in Banking Book instruments (because the majority of instruments those on the Bank's Balance Sheet are classified in the Banking Book category) and their impact on the Bank's capital risk.

The table below represents the average of interest rate per year for the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

		2024									
		Bunga mengambang/ Floating rate				Bunga tetap/ Fixed rate					
		Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		Jumlah/ Total	
Aset keuangan											Financial assets
Giro pada Bank											Current accounts with
Indonesia	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	-	-	1.794.107.425	Bank Indonesia
Giro pada bank lain											Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank	85.457.433	-	-	-	-	-	-	-	-	85.457.433	Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	6.818.537.577	1.667.400.000	105.900.000	-	-	8.591.837.577	Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	3.572.424.167	300.000.000	2.578.031.410	10.874.754.123	17.325.209.700	17.325.209.700	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	17.261.242	-	-	-	-	17.261.242	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	1.341.722.998	329.739.938	2.660.846.749	47.410.636.558	108.241.236	41.134.473	615.244.071	11.469.454.987	63.977.021.010	63.977.021.010	Loans
Jumlah aset keuangan	3.221.287.856	329.739.938	2.660.846.749	47.410.636.558	10.516.464.222	2.008.534.473	3.299.175.481	22.344.209.110	91.790.894.387		Total financial assets
Liabilitas keuangan											Financial liabilities
Simpanan dari nasabah											Deposits from customers
Giro											Current accounts
Tabungan	8.704.802.847	-	-	-	-	-	-	-	-	8.704.802.847	Savings
Deposito berjangka											Time deposits
Simpanan dari bank lain	27.345.953.658	-	-	-	12.642.229.415	3.562.573.069	21.705.920.591	15.864.975	37.926.588.050	37.926.588.050	Deposits from other banks
Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	329.685.692	-	-	-	-	-	-	-	-	329.685.692	Savings
Call money	656.430.972	-	-	-	-	-	-	-	-	656.430.972	Call money
Deposito berjangka	-	-	-	-	1.321.570.000	-	-	-	-	1.321.570.000	Time deposits
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	956.764.816	230.250.000	122.685.000	-	-	1.309.699.816	Borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	500.000.000	500.000.000	750.000.000	-	-	-	10.009.735	116.985.442	1.876.995.177		Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	37.536.873.169	500.000.000	750.000.000	-	14.920.564.231	3.792.823.069	21.838.615.326	132.850.417	79.471.726.212		Total gap repricing interest rate
	(34.315.585.313)	(170.260.062)	1.910.846.749	47.410.636.558	(4.404.100.009)	(1.784.288.596)	(18.539.439.845)	22.211.358.693	12.319.168.175		

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

2023									
Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>				Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
1 bulan atau kurang/ <i>Less than 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ <i>More than 1 month but not more than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but not more than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	1 bulan atau kurang/ <i>Less than 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ <i>More than 1 month but not more than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but not more than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan									Financial assets
Giro pada Bank									<i>Current accounts with</i>
Indonesia	4.016.802.613	-	-	-	-	-	-	4.016.802.613	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	150.785.157	-	-	-	-	-	-	150.785.157	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank									<i>Placements with Bank</i>
Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	5.273.189.881	28.400.000	74.800.000	-	<i>Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	-	-	-	-	3.537.811.928	303.378.000	-	11.211.139.883	<i>Marketable securities</i>
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	17.835.762	-	-	-	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan	1.315.904.902	427.358.046	2.147.311.165	46.662.243.800	130.187.543	110.592.887	418.754.478	10.343.146.758	<i>Loans</i>
Jumlah aset keuangan	5.483.492.672	427.358.046	2.147.311.165	46.662.243.800	8.959.025.114	442.370.887	493.554.478	21.554.286.641	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Simpanan dari nasabah									<i>Deposits from customers</i>
Giro	9.920.519.862	-	-	-	-	-	-	-	<i>Current accounts</i>
Tabungan	25.400.020.025	-	-	-	-	-	-	-	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	-	-	-	-	10.839.038.158	3.115.066.231	18.824.306.338	14.027.496	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain									<i>Deposits from other banks</i>
Giro	503.158.245	-	-	-	-	-	-	-	<i>Current accounts</i>
Tabungan	605.670.533	-	-	-	-	-	-	-	<i>Savings</i>
Call money	-	-	-	-	1.996.985.000	-	-	-	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	-	-	-	-	874.642.049	160.450.000	156.100.000	-	<i>Time deposits</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2.000.000.000	-	-	129.658.779	<i>Borrowings</i>
Jumlah liabilitas keuangan	36.429.368.665	-	-	-	15.710.665.207	3.275.516.231	18.980.406.338	143.686.275	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(30.945.875.993)	427.358.046	2.147.311.165	46.662.243.800	(6.751.640.093)	(2.833.145.344)	(18.486.851.860)	21.410.600.366	Total gap repricing interest rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas jumlah laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

Perubahan basis point/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
	2024	2023
+50	28.651.414	28.221.422
-50	(28.651.414)	(28.221.422)

Nilai tukar valuta asing

Risiko nilai tukar dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi baik di sisi asset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi valuta asing.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates in a reasonable figure assuming all other variables are constants in the Bank's statements of profit or loss. The sensitivity of the statements of profit or loss is the effect of the assumed changes in the interest rate on the statement of profit or loss for the period. Sensitivity of the total of profit or loss based on the assumed parallel shift on the yield curve.

Foreign exchange rates

Exchange rate risk from the balance sheet and commitments and contingencies both in terms of assets liabilities arising through foreign of assets and liabilities arising through foreign exchange transactions.

d. Risiko likuiditas

Pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Liquidity risk

Mapping of financial assets and liabilities within certain period (*maturity buckets*) based on the remaining term to maturity (*remaining maturity*) as of December 31, 2024 and 2023, is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

2024

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	
Aset keuangan									Financial assets
Giro pada Bank									Current accounts with Bank Indonesia
Indonesia	1.794.107.425	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	
Giro pada bank lain	85.457.433	85.457.433	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank									Placements with Bank Indonesia and other banks
Indonesia dan bank lain	8.591.837.577	460.000.000	6.358.537.577	1.667.400.000	105.900.000	-	-	-	
Efek-efek	17.325.209.700	-	3.572.424.167	300.000.000	2.578.031.410	1.143.878.907	-	9.730.875.216	Marketable securities
Tagihan akseptasi	17.261.242	-	17.261.242	-	-	-	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	63.977.021.010	-	1.449.964.233	370.874.411	3.276.090.820	4.597.255.621	24.715.826.112	29.567.009.813	Loans
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	579.995.128	239.271.721	733.753	681.409	11.533.639	20.630.613	125.167.051	181.976.942	Interest receivables
	92.372.348.464	2.580.295.528	11.398.920.972	2.338.955.820	5.971.555.869	5.761.765.141	24.840.993.163	39.479.861.971	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.673.242.370)								Allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan - bersih	89.699.106.094								Total financial assets - net
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas segera	310.550.298	310.550.298	-	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	73.977.344.555	36.050.756.505	12.642.229.415	3.562.573.069	21.705.920.591	15.864.975	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.617.386.480	986.116.664	2.278.334.816	230.250.000	122.685.000	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.876.995.177	-	500.000.000	500.000.000	760.009.735	-	-	116.985.442	Borrowings
Utang pajak	38.366.118	38.366.118	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	669.351.031	669.351.031	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	80.489.993.659	38.055.140.616	15.420.564.231	4.292.823.069	22.588.615.326	15.864.975	-	116.985.442	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	11.882.354.805	(35.474.845.088)	(4.021.643.259)	(1.953.867.249)	(16.617.059.457)	5.745.900.166	24.840.993.163	39.362.876.529	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	77.816.751.289								Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

2023

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	
Aset keuangan									Financial assets
Giro pada Bank									Current accounts with
Indonesia	4.016.802.613	4.016.802.613	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	150.785.157	150.785.157	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank									Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	5.376.389.881	-	3.699.489.881	-	-	1.676.900.000	-	-	Indonesia and other banks
Efek-efek	15.052.329.811	-	3.537.811.928	303.378.000	-	11.211.139.883	-	-	Marketable securities
Tagihan akseptasi	17.835.762	-	17.835.762	-	-	-	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	61.555.499.579	-	1.446.092.446	537.950.933	2.566.065.643	4.671.581.012	22.947.231.268	29.386.578.277	Loans
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685.722.520	-	41.970.892	831.361	6.543.800	20.916.096	312.091.192	303.369.179	Interest receivables
	86.856.824.272	4.169.046.719	8.743.200.909	842.160.294	2.572.609.443	17.580.536.991	23.259.322.460	29.689.947.456	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.907.708.102)								Allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan - bersih	83.949.116.170								Total financial assets - net
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas segera	562.520.790	562.520.790	-	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	68.112.978.110	35.320.539.887	10.839.038.158	3.115.066.231	18.824.306.338	14.027.496	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.297.005.827	1.108.828.778	2.871.627.049	160.450.000	156.100.000	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2.129.658.779	-	-	-	2.000.000.000	33.948.735	-	95.710.044	Borrowings
Utang pajak	98.241.568	98.241.568	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	567.433.267	567.433.267	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	75.767.838.341	37.657.564.290	13.710.665.207	3.275.516.231	20.980.406.338	47.976.231	-	95.710.044	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	11.088.985.931	(33.488.517.571)	(4.967.464.298)	(2.433.355.937)	(18.407.796.895)	17.532.560.760	23.259.322.460	29.594.237.412	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	72.860.130.239								Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Kebijakan Bank dalam mengelola risiko operasional, meliputi:

- Akuntabilitas yang jelas oleh pihak-pihak yang ditugaskan terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- Manajemen dan setiap pegawai di semua unit kerja baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap proses manajemen risiko untuk risiko operasional dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Pegawai harus melaporkan kepada atasannya sesuai dengan jenjang pelaporan yang berlaku di dalam tugasnya apabila terdapat indikasi munculnya risiko operasional.
- Terkait dengan pengelolaan risiko operasional, seluruh pegawai Bank dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan Pedoman Etika dan Tata Perilaku serta menerapkan standar pelayanan yang telah ditetapkan Direksi. Sebagai bentuk komitmen terhadap ketaatan pada Pedoman Etika dan Tata Perilaku dalam melaksanakan tugasnya, setiap pegawai wajib menandatangani *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko

- Proses identifikasi risiko operasional dilakukan Bank untuk mengetahui adanya indikator yang dapat menjadi penyebab timbulnya risiko operasional pada suatu jenis aktivitas, proses dan produk Bank. Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional yang paling kurang terkait dengan frekuensi dan dampak dari kegagalan dan kesalahan sistem, kelemahan sistem administrasi, kegagalan hubungan dengan nasabah, kesalahan akunting, penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran, *fraud* dan lain-lain.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate internal processes, the failure of internal processes, human error, system failure, and / or external events affecting the operations of the Bank. Bank's policy in managing operational risks, includes:

- Clear accountability by related parties to operational risk management.
- Management and each employee in all units at Head Office, Branch Office or Sub Branch Office is a risk owner which is responsible for risk management process for operational risk carried out in everyday tasks. Employees must report to their superiors in accordance with the applicable reporting level concerning the indications of operational risk emergence.
- Associated with operational risk management, all Bank's employees in carrying out their duty must act and behave in accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct and implement service standards established by Board of Directors. As a commitment of compliance with each Code of Ethics and Code of Conduct in performing their duties, each employee must sign a Code of Conduct updated in the beginning of every year.

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks

- Operational risk identification process conducted by the Bank is aimed to know the presence of indicators that can cause operational risk on a particular type of activity, processes and products of the Bank. The Bank identifies and measures parameters affecting the operational risk exposure which is less related to the frequency and impact of failures and system errors, system weaknesses administration, failed relationships with customers, accounting errors, delays and errors settlement payment, fraud, and others.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

- Pengukuran risiko operasional diarahkan untuk bisa mengidentifikasi besarnya nilai kerugian yang ditimbulkan, peluang kemungkinan terjadinya kerugian, serta besarnya keuntungan yang diharapkan dalam pengambilan risiko operasional. Langkah-langkah dalam mengukur risiko operasional adalah menetapkan dan menilai parameter yang mempengaruhi risiko operasional terutama jumlah dan frekuensinya, mengumpulkan data risiko operasional yaitu semua kejadian (events) rutin yang berfrekuensi tinggi, berdampak rendah dan semua kejadian rutin yang berfrekuensi rendah namun berdampak signifikan terhadap kerugian Bank, menetapkan metodologi pengukuran risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas Bank dan menetapkan sumber daya manusia yang berkompetensi, menyiapkan instrumen pengelolaan data, mengadministrasikan semua kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional, sehingga potensi risiko operasional yang dapat merugikan Bank dapat diukur dengan cepat dan tepat.
- Pemantauan risiko dilakukan Bank secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas utama Bank, antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian internal dan menyediakan laporan berkala mengenai kerugian yang ditimbulkan oleh risiko operasional, melakukan revidi secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya.
- Mitigasi yang dilakukan Bank terhadap risiko operasional adalah penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi yang disertai tindakan korektif bila diperlukan, memiliki prosedur *back up* dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan yang diuji secara berkala, menyampaikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan yang terkait dengan risiko operasional, penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan risiko operasional.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

- Operational risk measurement is directed in order to identify the magnitude of the potential losses, probability of a loss, and the extent of expected benefits in risk taking operational. The steps in measuring operational risk is to establish and assess the parameters that influence the operational risk especially the number and frequency, collect operational risk data of high frequent regular events, low-impact and low frequent events but has significant impact on the Bank's losses, establish operational risk measurement methodology suitable with the Bank's activities and establish a competent human resources, prepared data management instrument so that they can administer all the events that could lead to operational risk, henceforth the increased potential operational risks that could harm the Bank can be measured quickly and precisely.
- The Bank continuously managed risk monitoring for all operational risk exposures and losses incurred by the Bank's main activities, such as implementing the internal control system and providing periodic reports about losses caused by operational risk, periodically reviewing the factors causing operational risk and its impact on losses.
- The Bank provided mitigation against operational risk by conducting periodic assessment of the security of information systems followed by corrective action when necessary, have a back-up procedures and contingency plans to ensure the Bank operational activity and prevent a significant disruption tested regularly, communicate information to management performance regarding issues related to operational risk, storage of information and documents related to operational risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

Sarana pendukung di dalam mengelola risiko operasional di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu dengan menggunakan perangkat atau aplikasi *Operational Risk Self Assessment* (ORSA) yang dapat dipergunakan oleh unit kerja operasional untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu masing-masing. Setiap kejadian risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan nonfinansial dilaporkan kepada unit kerja yang terkait di Kantor Pusat dan Divisi *Enterprise Risk Management* dalam bentuk *Loss Event Data* (LED).

Untuk meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan tugas sebagai Lembaga Perbankan secara baik, aman, lancar dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan kelembagaan sebagai bank terpercaya menjadi kebanggaan masyarakat, diperlukan adanya jaminan (*assurance*) keberlangsungan bisnis Bank, maka sesuai Surat Keputusan Direksi ditetapkan:

- No.0559/HT.01.01/ERM/2022 tentang *Business Continuity Management System* (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis) tanggal 30 Desember 2022.
- Surat Keputusan Direksi No.0189/HT.01.01/DMR/2020 tentang Buku Pedoman Perusahaan dan Prosedur Penilaian Penerapan Manajemen Risiko dan Budaya Risiko, tanggal 5 Juni 2020.
- Surat Keputusan Direksi No.0416/HT.01.01 Tentang Pedoman Penyusunan *Risk Catalogue*, *Fraud Register* dan *Top 50 Risks* tanggal 30 September 2022.
- Surat Keputusan Direksi No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Oktober 2022 tentang Kebijakan Keamanan Kantor Cabang (*Branch Risk Security Policy*).
- Surat Keputusan Direksi No. 0313/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pedoman Pengukuran Risiko Produk dan Aktivitas Baru.
- Surat Keputusan Direksi No. 0582/HT.01.01/2018 tanggal 28 November 2018 tentang Buku Pedoman Perusahaan Pedoman *Operational Risk Self Assessment*.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

Supporting facilities in managing operational risks at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices by using the *Operational Risk Self Assessment* (ORSA) device or application which can be used by operational work units to identify, measure and control operational risks at the Head Office, Branch Offices and Branches respective assistants. Every risk event that has the potential to cause financial and non-financial losses is reported to the relevant work units at Head Office and the *Enterprise Risk Management Division* in the form of *Loss Event Data* (LED).

To improve services and the implementation of tasks as a Banking Institution in a good, safe, smooth and sustainable manner in order to achieve institutional goal a trusted bank that is a pride of the community, it is necessary to guarantee (*assurance*) of the Bank business continuity, in accordance with the decree of the Board of Directors which sets:

- No.0559/HT.01.01/ERM/2022 concerning *Business Continuity Management System* (*Business Continuity Management System*) dated December 30, 2022.
- Board of Directors Decree No.0189/HT.01.01/DMR/2020 regarding *Company Manual and Procedures for Assessment of Risk Management Implementation and Risk Culture* dated June 5, 2020.
- Board of Directors Decree No.0416/HT.01.01 Concerning *Guidelines for Compiling a Risk Catalog, Fraud Register and Top 50 Risks* dated September 30, 2022.
- Board of Directors Decree No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 dated October 19, 2022 concerning of *Branch Security Policy*.
- Board of Directors Decree No. 0313/HT.01.01/ERM/2023 dated 31 August 2023 concerning *Guidelines for Measuring the Risk of New Products and Activities*.
- Board of Directors Decree No. 0582/HT.01.01/2018 dated 28 November 2018 concerning *Company Manual Operational Risk Self Assessment Guidelines*.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko akibat adanya pemberitaan atau publikasi negatif terhadap Bank. Tujuan manajemen risiko reputasi meliputi:

- Mencegah dan meminimalisasikan terjadinya tindakan atau peristiwa yang menimbulkan persepsi dan publikasi negatif;
- Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan *public* terhadap Bank;
- Meningkatkan nilai Bank;
- Meningkatkan kredibilitas Bank; dan
- Menjaga konsistensi kelangsungan usaha dalam kondisi yang sehat dan kondusif.

h. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan komite-komite yang telah dibentuk. Guna mendukung hal tersebut Bank memiliki ketentuan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.0352/HT.01.01/ERM/2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Risk Appetite Statement* tanggal 16 Agustus 2022.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Legal risk

Legal risk is the risk raised by the weakness in the juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, none- existence of supported regulations, or weaknesses in agreements, such as an unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete. The Bank manages legal risk by ensuring that all activities and business relationships with the third-parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

g. Reputational risk

Reputation risk is a risk due to negative reporting or publicity to the Bank. Reputable risk management goals include:

- *Prevent and minimize the occurrence of actions or events that lead to negative perceptions and publications;*
- *Increase confidence of stakeholders and the public on the Bank;*
- *Increase the value of the Bank;*
- *Increase the credibility of the Bank; and*
- *Maintain consistency of business continuity in a healthy condition and conducive.*

h. Strategic risk

Strategic risk is the risk caused by inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, improper business decision or being unresponsive to external changes. The Bank manages strategic risk through considerations and decision-making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Board of Directors and Committees. To support this, the Bank has internal provisions contained in the Decree of the Board of Directors No. 0352/HT.01.01/ERM/2022 concerning the Company's Guidebook for Risk Appetite Statement dated August 16, 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**For the year ended
December 31, 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal maupun eksternal serta ketentuan lain dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasional dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

j. Risiko bagi hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayar Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana.

k. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dari pihak ketiga Bank.

Nilai wajar instrumen keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of internal regulations, other applicable regulations and legislations as follows:

- Credit risk associated with the provision of the Minimum Capital Requirement (KPM), Asset Quality, Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN), and Lending Limit (BMPK);
- Market risks associated with the Net Open Position (PDN);
- Other risks associated with the provision of external and internal.

The Bank manages compliance risks by performing a comprehensive review to ensure the Bank's Standard Operational Procedures and new product development conform with external regulations.

j. Risk of return

Risk of return is the risk due to changes in the yield rate paid by the Bank to its customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the behavior of customer funds.

k. Investment risk

Investment risk is the risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to its customers, as there are changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the customer behavior of the Bank third-party Bank.

Fair value of financial instruments

The Board of Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko investasi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/effective interest rate (EIR), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nosional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

k. Investment risk (continued)

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

Financial instruments with carrying amount approximate their fair value

Management determined that the carrying value (based on the notional value) of investment of guarantee fund in the form of time deposits, investments and policy holder loan, cash and bank, premium receivable, investment receivable, claim payable and reinsurance payable approximately equal to its fair value.

Fair value measurements recognised in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko investasi (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)				
Surat Utang				
Negara	5.345.018.891	-	-	5.345.018.891
Reksadana	304.674.000	-	-	304.674.000
Obligasi	13.961.962	-	-	13.961.962
Jumlah	5.663.654.853	-	-	5.663.654.853

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
 Government Debenture Debts
 Mutual funds Debts
Total

2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)				
Reksadana	303.378.000	-	-	303.378.000
Surat Utang				
Negara	5.469.231.159	-	-	5.469.231.159
Jumlah	5.772.609.159	-	-	5.772.609.159

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
 Mutual funds
 Government Debenture Debts
Total

46. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2024	2023
Laba tahun berjalan	1.270.684.258	1.586.848.049
Rata-rata tertimbang saham beredar	4.407.355	4.407.355
Laba tahun berjalan per lembar saham (rupiah penuh)	288.310	360.045

46. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

Profit for the current year
 Shares outstanding weighted average
Earning for the current year per share (full rupiah amount)

47. KONTINJENSI

Bank menghadapi beberapa permasalahan hukum yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

47. CONTINGENCIES

The Bank faces several legal issues related to the Bank's business activities. As of the completion date of the statement of financial position, there are legal issues that are still in the process of being resolved in court. However, the Bank's management believes that the outcome of the dispute resolution or lawsuit will not have a significant impact on the results of operations, financial position or liquidity of the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 30 Maret 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.3583/HT.01.04/SYA/2020 dengan PT Sarana Multigriya Finansial (persero) tentang kerjasama Program implementasi *Modul Financing Origination System Electronic Mortgage Menegement System* (FOS-EMMS) dan layanan pendukung dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal di tandatangani dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2025.
- b. Pada tanggal 29 Juli 2019, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 dan No.7274/HT.01.04/DRR/2019 tentang pertanggungan berupa asuransi kerugian dan penjaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* yang disalurkan kepada debitur Bank, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025.
- c. Pada tanggal 7 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.36/PKS/OP-01/VI/2022 tentang Perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan jangka waktu sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 19 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.
- d. Pada tanggal 20 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.024/JJT/PKS/VI/2022 tentang Perjanjian Kerjasama Induk antara PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng dan BPD Jateng, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan tanggal 19 Juni 2025.
- e. Pada tanggal 20 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.055/JJT/PKS/VI/2022 tentang Perjanjian Kerjasama Induk antara PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng dan BPD Jateng tentang Penjaminan Kredit Konsumtif, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan tanggal 19 Juni 2025.
- f. Pada tanggal 22 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.51/PKS/OP-01/VI/2022 tentang Penjaminan Pinjaman Program Pen Generasi Kedua (Gen 2), dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 22 Juni 2022 sampai dengan tanggal 22 Juni 2025.

48. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In March 30, 2020, the Bank signed cooperation agreement No.3583/HT.01.04/SYA/2020 with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) regarding the cooperation program implementation of the financing origination system module electronic mortgage management system (FOS-EMMS) and supporting services with a period of time 5 years since the signing and will end March 30, 2025.
- b. On July 29, 2019, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No. 055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 and No. 7274/HT.01.04/DRR/2019 concerning coverage in the form of loss insurance and credit - Credit Loan and NonCash Loan guarantees extended to Bank debtors, with a period of up to August 31, 2025.
- c. On June 7, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia No.36/PKS/OP-01/VI/2022 concerning People Business Loans (KUR), with a term of up to 2 (two) years starting from January 12, 2022 until January 31, 2025.
- d. On June 20, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.024/JJT/PKS/VI/2022 concerning Master Cooperation Agreement between Central Java Province Regional Credit Guarantee Corporation and Central Java BPD, with a term of up to 3 (three) years starting from June 20, 2022 until June 19, 2025.
- e. On June 20, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.055/JJT/PKS/VI/2022 concerning Master Cooperation Agreement between Central Java Province Regional Credit Guarantee Corporation and Central Java BPD about Consumer Credit Guarantee, with a term of up to 3 (three) years starting from June 20, 2022 until June 19, 2025.
- f. On June 22, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia No.51/PKS/OP-01/VI/2022 concerning Second Generation Pen Program Loan Guarantee, with a term of up to 3 (three) years starting from June 22, 2022 until June 22, 2025.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- g. Pada tanggal 9 Mei 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 tentang Penutupan Asuransi Umum Syariah, dengan jangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 9 Mei 2027.
- h. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat *Cash Recycling Machine* (CRM) secara *outsourcing* 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.
- i. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat Anjungan Tunai Mandiri (ATM) secara *outsourcing* 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.
- j. Pada tanggal 10 Oktober 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pilar Teknotama Sinergi No.11647/HT.01.04/TSI/2023 tentang Pengadaan Penyusunan Dokumen Information Technology Strategic Plan (ITSP), dengan jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak 10 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 7 Januari 2024.
- k. Pada tanggal 14 April 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.3678/HT.01.04/SKR/2023 dengan PT Berlian Promosindo (Tegsa) tentang Penamaan (*Naming Rights*) Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng Pada Stasiun Kereta Api Semarang Tawang, dengan jangka waktu mulai tanggal 14 April 2023 dan sampai dengan tanggal 14 April 2025.
- l. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (PT Jamkrida Jateng Perseroda) No.3127/HT.01.01/DRU/2024 tentang Perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Online, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 26 Maret 2024 sampai dengan tanggal 26 Maret 2027.
- m. Pada tanggal 13 Desember 2024, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Bangun Askrida No.094/PERJ/ABA/2024 dan No.14941/HT.01.01/DRU/2024 tentang pertanggungan berupa asuransi kerugian dan penjaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* yang disalurkan kepada debitur Bank, dengan jangka waktu sampai dengan 13 Desember 2029.

48. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On May 9, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 concerning the Closure of Sharia General Insurance, with a term of up to 5 (five) years starting from May 9, 2022 until May 9, 2027.
- h. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Cash Recycling Machine (CRM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.
- i. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Automated teller machines (ATM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.
- j. On October 10, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Pilar Teknotama Sinergi No.11647/HT.01.04/TSI/2023 concerning Information Technology Strategic Plan (ITSP) Document Preparation Procurement Work with a period of 90 (ninety) calendar days starting from October 10, 2023 and ending on January 7, 2024.
- k. In April 14, 2023, the Bank signed cooperation agreement No.3678/HT.01.04/SKR/2023 with PT Berlian Promosindo (Tegsa) regarding The Naming Rights of Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng on Semarang Tawang Station, starting from April 14, 2023 until April 14, 2025.
- l. On March 26, 2024, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (PT Jamkrida Jateng Perseroda) No.3127/HT.01.01/DRU/2024 concerning People Business Loans (KUR) Online, with a term of up to 3 (three) years starting from March 26, 2024 until March 26, 2027.
- m. On December 13, 2024, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Bangun Askrida, No.094/PERJ/ABA/2024 and No.14941/HT.01.01/DRU/2024 concerning coverage in the form of loss insurance and credit - Credit Loan and NonCash Loan guarantees extended to Bank debtors, with a period of up to December 13, 2029.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

49. Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mendapat izin operasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-25/PM.02/2024 tertanggal 2 April 2024. Kustodian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan bagian dari Divisi *Treasury*, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyimpanan dan pengadministrasian efek.
- b. Penyelesaian transaksi efek.
- c. Layanan tindakan korporasi.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Jateng memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Penyimpanan dan Pengadministrasian Efek (*Securities Safekeeping and Administration*) untuk melayani penyimpanan atau perlindungan aset, dokumen, atau barang berharga yang dilakukan oleh pihak ketiga, seperti lembaga keuangan, bank, atau penyedia jasa lainnya. Tujuan utama dari safekeeping adalah untuk memastikan keamanan aset, mencegah kerugian, dan memberikan kemudahan akses bagi pemiliknya saat diperlukan.
- b. Penyelesaian Transaksi Efek (*Securities Settlement Transaction*) untuk melayani proses penyelesaian transaksi keuangan, khususnya untuk aset atau surat berharga, di mana terjadi transfer kepemilikan dari penjual ke pembeli, serta transfer dana dari pembeli ke penjual. Proses ini dilakukan melalui perantara kustodian atau lembaga penyelesaian (seperti bank kustodian atau lembaga kliring) untuk memastikan transaksi berjalan dengan aman dan sesuai peraturan.
- c. Layanan Tindakan Korporasi (*Corporate Actions Services*) sebagai perantara yang membantu mengelola, memproses, dan memberikan informasi terkait *corporate action* kepada para investor atau pemegang efek serta layanan yang dilakukan oleh kustodian untuk mewakili kepentingan pemegang efek (investor) dalam rapat umum pemegang saham (RUPS/RUPO) atau rapat sejenis lainnya (*proxy*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 Kustodian Bank Jateng memiliki 2 nasabah dan nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp57.000.000.000.

49. Custodian Services

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-25/PM.02/2024 dated April 2, 2024. PT BPD Jawa Tengah Custodian Department, which is part of the Treasury Division, provides a full range of custodian services such as:

- a. Securities safekeeping and administration.*
- b. Securities settlement transaction.*
- c. Corporate Actions services.*

In order to fulfill the investors' need in investing in various marketable securities and instruments, Bank Jateng Custodian Operations facilitates various services as follows:

- a. Securities Safekeeping and Administration to serve the storage or protection of assets, documents, or valuables carried out by third parties, such as financial institutions, banks, or other service providers. The main purpose of safekeeping is to ensure the security of assets, prevent losses, and provide easy access for their owners when needed.*
- b. Securities Settlement Transaction to serve the settlement process of financial transactions, especially for assets or securities, where there is a transfer of ownership from the seller to the buyer, as well as a transfer of funds from the buyer to the seller. This process is carried out through a custodian intermediary or settlement institution (such as a custodian bank or clearing institution) to ensure that transactions run safely and in accordance with regulations.*
- c. Corporate Actions Services as an intermediary that helps manage, process, and provide information related to corporate actions to investors or securities holders as well as services performed by custodians to represent the interests of securities holders (investors) in general meetings of shareholders (GMS/RUPO) or other similar meetings (proxy).*

As of December 31, 2024, Bank Jateng Custodian had 2 customers and the value of the portfolio held as of December 31, 2024 was Rp57,000,000,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Rekonsiliasi liabilitas dan modal yang timbul dari aktivitas pendanaan
- Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas dan modal yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Jumlah/ Total
Saldo 31 Desember 2024			
Pinjaman yang diterima	2.129.658.779	-	2.129.658.779
Pencairan	-	3.795.608.313	3.795.608.313
Pembayaran	-	(4.048.271.915)	(4.048.271.915)
Jumlah	2.129.658.779	(252.663.602)	1.876.995.177
Saldo 31 Desember 2023			
Pinjaman yang diterima	174.658.414	-	174.658.414
Pencairan	-	2.009.029.093	2.009.029.093
Pembayaran	-	(54.028.728)	(54.028.728)
Jumlah	174.658.414	1.955.000.365	2.129.658.779

Balance on December 31, 2023

Borrowings
 Disbursement
 Payment
Total

Balance on December 31, 2022

Borrowings
 Disbursement
 Payment
Total

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115
- PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

52. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 21 Januari 2025.

50. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOW

- a. Reconciliation of liabilities and capital occurred from financing activities
- The table below shows reconciliation of liabilities and equities occurred from financing activities for the year ended December 31, 2024 and 2023, as follows:

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements ended December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 117, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 109 and PSAK 115.
- Amendment PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lock of Convertibility". Early application is permitted.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

52. RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements authorized by the Directors for publication on January 21, 2025.



PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jl. Pemuda No. 142, Semarang 50132 - Indonesia
Tel : (024) 3554025 ; 3547541 | Fax : (024) 3540170
www.bankjateng.co.id



PT BPR

BANK BOYOLALI
(PERSERODA)

Kantor Pusat

JL. Merbabu No. 2B Boyolali, Jawa Tengah 57311
Telp / Fax. (0276) 321393 (Hunting)

No. : 000 / 001 / I / 2025
Lamp. : 1 (satu) set

Boyolali, 31 Januari 2025

Kepada Yth.
Kepala Badan Keuangan Daerah
c.q. Bidang Akuntansi dan Pembiayaan
di Boyolali

Perihal : Laporan Keuangan Audited BUMD

Menindaklanjuti Surat dari Sekretariat Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 900.1.3.10/630 perihal Permintaan Laporan Keuangan Audited BUMD tertanggal 20 Desember 2024, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan PT BPR Bank Boyolali (Perseroda) Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh dan Rekan.

Demikian untuk menjadikan periksa.

PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)
Direktur Utama,


 PT BPR
BANK BOYOLALI
(PERSERODA)

 **DONO SRI HANANTO, S.E., M.M.**

Tembusan diberikan kepada :

1. Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Kabupaten Boyolali
2. Kepala Inspektorat Kabupaten Boyolali



www.bankboyolali.com



[PTBPRBankBoyolali](#)



[PT. BPR BankBoyolali](#)



[pt.bankboyolali](#)



[PT. BPR BankBoyolali](#)



[PT. BPR BankBoyolali](#)

PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)

Laporan Keuangan

dan

Laporan Auditor Independen

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Daftar isi

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	i
Laporan auditor independen	i - iii
Laporan posisi keuangan	1 - 2
Laporan laba / rugi	3
Laporan perubahan ekuitas	4
Laporan arus kas	5
Laporan komitmen dan kontinjensi	6
Catatan atas laporan keuangan	7 - 39



PT BPR

BANK BOYOLALI
(PERSERODA)

Kantor Pusat

Jl. Merbabu No. 2B Boyolali, Jawa Tengah 57311
Telp / Fax. (0276) 321393 (Hunting)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Nomor: BPR /999 /008/I/2025

TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dono Sri Hananto, S.E, M.M
Alamat Kantor : Jl. Merbabu No. 2B Siswodipuran Boyolali
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab penuh atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP);
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar serta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggungjawab penuh atas penerapan sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 31 Januari 2025


PT BPR
BANK BOYOLALI
(PERSERODA)
DONO SRI HANANTO, S.E, M.M
Direktur Utama



www.bankboyolali.com PTBPRBankBoyolali PT. BPR BankBoyolali [pt.bankboyolali](https://www.instagram.com/pt.bankboyolali) PT. BPR BankBoyolali PT. BPR BankBoyolali

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00002/3.0411/AU.2/07/1790-1/1/I/2025

Kepada Yth:

**Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham
PT. BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Boyolali (Perseroda), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba (rugi), laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK

ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh, dan Rekan

Sucahyono, S.E., Ak., M.M., CA, CPA, BKP

NRAP: 1790

Izin Usaha KAP: KMK No. 648/KM.1/2019



31 Januari 2025



PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2024

(Dalam rupiah)

Keterangan	2024	Catatan	2023
ASET			
Kas dan Setara Kas	1.190.385.900	2.b, 3.a	1.087.162.300
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	3.260.787.254	2.d, 3.b	2.897.834.111
Penempatan Pada Bank Lain	188.200.036.253	2.e, 3.c	175.579.098.541
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(636.325.745)	3.c	(314.989.877)
Jumlah	187.563.710.508		175.264.108.664
Kredit yang Diberikan	397.479.054.516	2.f, 3.d	376.194.676.580
Provisi & Adm	(6.124.123.410)	3.d	(5.790.371.598)
PPAP Kredit yang Diberikan	(9.709.469.484)	2.g, 3.d	(4.878.067.262)
Jumlah	381.645.461.622		365.526.237.720
Aset Tetap dan Inventaris	31.362.041.624	2.j, 3.e	21.091.689.522
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	(12.782.407.033)	2.j, 3.e	(12.069.040.201)
Jumlah	18.579.634.591		9.022.649.321
Aset Tidak Berwujud	635.600.000	2.k, 3.f	635.600.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(617.370.791)		(574.933.302)
Jumlah	18.229.209		60.666.698
Aset Lain-lain	3.942.711.656	2.l, 3.g	3.605.555.830
JUMLAH ASET	596.200.920.740		557.464.214.644

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2024

(Dalam rupiah)

Keterangan	2024	Catatan	2023
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	1.114.066.666	2.m, 3.h	1.140.392.351
Utang Bunga	251.048.881	2.n, 3.i	248.868.378
Utang Pajak	245.464.070	2.o, 3.j	591.966.627
Simpanan	482.036.819.935	2.p, 3.k	456.971.202.432
Simpanan dari Bank Lain	4.202.953.744	2.q, 3.l	3.750.610.760
Pinjaman Diterima	3.000.000.000	2.r, 3.m	3.000.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	9.586.414.001	2.t, 3.n	7.933.525.859
Kewajiban Lain-lain	3.424.980.510	2.w, 3.o	3.200.400.694
JUMLAH KEWAJIBAN	503.861.747.807		476.836.967.101
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	75.000.000.000	2.x, 3.p	50.000.000.000
Modal yang Belum Disetor	(16.063.000.000)	2.x, 3.p	-
Agio Saham	760.731.425	2.x, 3.p	760.731.425
Cadangan Umum	11.349.521.071	3.p	10.429.844.437
Cadangan Tujuan	11.159.581.975	3.p	10.239.905.341
Laba Tahun Berjalan	10.132.338.461	3.p	9.196.766.340
JUMLAH EKUITAS	92.339.172.933		80.627.247.543
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	596.200.920.740		557.464.214.644

Boyolali, 31 Januari 2025

Dibuat

Ika Handayani, SE, Akt, MM
Kasubag. Pembukuan & Pelaporan

Diperiksa

Umi Chasanah, SE, MM
Kabag. Pembukuan & TI

Disetujui

Dono Sri Hananto, SE, MM
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)**LAPORAN LABA RUGI**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dalam rupiah)

	2024	Catatan	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	63.052.406.050	2.cc, 3.q	56.577.810.896
Provisi dan Komisi	4.784.628.228	2.cc, 3.q	4.839.830.014
Jumlah pendapatan bunga	67.837.034.278		61.417.640.910
Beban Bunga	(11.465.459.254)	3.r	(10.780.680.867)
Pendapatan Operasional Lainnya	1.853.611.087	3.s	1.457.997.189
Jumlah pendapatan operasional	58.225.186.111		52.094.957.232
Beban Operasional			
Beban Penyisihan dan Penyusutan	6.819.341.400	3.t	3.256.654.166
Beban Pemasaran	1.397.281.487	3.t	1.467.771.800
Beban Administrasi dan Umum	32.969.590.079	3.t	29.456.826.674
Beban Lainnya	2.821.038.268	3.t	3.824.419.899
Jumlah beban operasional	44.007.251.234		38.005.672.539
Laba (Rugi) Operasional	14.217.934.877		14.089.284.693
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	198.695.509	2.ee, 3.u	123.973.708
Beban Non Operasional	(613.847.345)	2.ff, 3.u	(1.224.124.740)
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	(415.151.836)		(1.100.151.032)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	13.802.783.041		12.989.133.661
Taksiran Pajak Penghasilan	3.670.444.580	2.gg, 3.v	3.792.367.321
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	10.132.338.461		9.196.766.340

Boyolali, 31 Januari 2025

Dibuat

Ika Handayani, SE, Akt, MM
Kasubag. Pembukuan & Pelaporan

Diperiksa

Umi Chasanah, SE, MM
Kabag. Pembukuan & TI

Disetujui

Dono Sri Hananto, SE, MM
Direktur UtamaLihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

(Dalam rupiah)

Keterangan	Modal Disetor	Modal yang Belum Disetor	Agio Saham	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022	43.150.000.000	-	760.731.425	9.603.667.894	9.413.728.798	8.261.765.432	71.189.893.549
Tambahan Modal Disetor	6.850.000.000	-	-	-	-	-	6.850.000.000
Penyesuaian Cadangan Umum	-	-	-	826.176.543	-	-	826.176.543
Penyesuaian Cadangan Tujuan	-	-	-	-	826.176.543	-	826.176.543
Dividen	-	-	-	-	-	(8.261.765.432)	(8.261.765.432)
Laba (Rugi) Berjalan	-	-	-	-	-	9.196.766.340	9.196.766.340
Saldo 31 Desember 2023	50.000.000.000	-	760.731.425	10.429.844.437	10.239.905.341	9.196.766.340	80.627.247.543
Tambahan Modal Disetor	25.000.000.000	(16.063.000.000)	-	-	-	-	8.937.000.000
Penyesuaian Cadangan Umum	-	-	-	919.676.634	-	-	919.676.634
Penyesuaian Cadangan Tujuan	-	-	-	-	919.676.634	-	919.676.634
Dividen	-	-	-	-	-	(9.196.766.340)	(9.196.766.340)
Laba (Rugi) Berjalan	-	-	-	-	-	10.132.338.461	10.132.338.461
Saldo 31 Desember 2024	75.000.000.000	(16.063.000.000)	760.731.425	11.349.521.071	11.159.581.975	10.132.338.461	92.339.172.933

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dalam rupiah)

Keterangan	2024	2023
Arus Kas dari Kegiatan Operasi		
Laba Neto	10.132.338.461	9.196.766.340
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aktiva Tetap	755.804.321	1.244.353.333
Pendapatan bunga yang akan diterima	5.152.738.090	605.450.681
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi		
Penempatan pada bank lain	(12.620.937.712)	(70.857.357.371)
Kredit yang diberikan	(20.950.626.124)	(34.075.114.919)
Kewajiban segera	(26.325.685)	350.193.657
Simpanan (Tabungan dan Deposito)	25.065.617.504	93.413.064.369
Simpanan dari Bank Lain (ABP)	452.342.984	(967.847.849)
Pinjaman yang Diterima	-	(768.676.514)
Kewajiban Lain-lain	1.533.145.904	3.553.621.704
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(638.240.717)	(7.502.312.908)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pelepasan (perolehan) aset tetap	(10.270.352.102)	(689.272.225)
Pelepasan (perolehan) aktiva lain-lain	(700.108.969)	(1.341.994.261)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(10.970.461.071)	(2.031.266.486)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Perubahan modal disetor	8.937.000.000	6.850.000.000
Perubahan cadangan tujuan	919.676.634	826.176.543
Perubahan cadangan umum	919.676.634	826.176.543
Dividen	(9.196.766.340)	(8.261.765.432)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	1.579.586.928	240.587.654
Kenaikan (penurunan) kas & setara kas	103.223.600	(96.225.400)
Kas dan setara kas awal tahun	1.087.162.300	1.183.387.700
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	1.190.385.900	1.087.162.300

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dalam rupiah)

Keterangan	2024	2023
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
b. Tagihan komitmen lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen	-	-
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
b. Penerusan kredit (channeling)	208.074.560	208.074.560
c. Kewajiban komitmen lainnya	-	-
Tagihan Kontijensi	-	-
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.774.852.913	5.441.942.865
b. Aset produktif yang dihapus buku	15.224.683.162	15.656.982.314
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan kontijensi lainnya	-	-
Kewajiban Kontijensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Bank Boyolali (Perseroda) menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta telah memenuhi semua persyaratannya, dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan BPR menggunakan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 40/SEOJK.03/2017 Tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Tujuan Laporan Keuangan

Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Bahasa Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dalam bahasa Indonesia.

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Mata Uang Pelaporan

Pelaporan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi menggunakan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material sesuai ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam hal SAK ETAP belum mengatur masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka manajemen menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang: relevan, dapat diandalkan, mencerminkan kejujuran penyajian kinerja dan posisi keuangan BPR; menggambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian atau transaksi dan tidak semata-mata bentuk hukumnya; netral, yaitu bebas dari keberpihakan; mencerminkan kehati-hatian; dan mencakup semua hal yang material.

Penyajian

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas, sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya. Laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang dikelompokkan secara berjenjang (multiple step) dari kegiatan utama BPR dan kegiatan lainnya. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai komponen utamanya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Perubahan Akuntansi

Estimasi akuntansi diubah apabila terdapat perubahan jumlah tercatat aset dan kewajiban atau jumlah pemanfaatan periodik aset yang berasal dari pengujian status saat ini dan ekspektasi manfaat akan datang dari aset dan kewajiban. Perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan jika dipersyaratkan oleh SAK ETAP, dalam hal tidak diatur ketentuan transisi dalam SAK ETAP, maka dampak perubahan kebijakan akuntansi diterapkan secara retrospektif; atau akan menghasilkan informasi yang lebih relevan dan andal. Koreksi kesalahan periode lalu dilakukan secara retrospektif dengan melakukan penyajian ulang seluruh periode sajian dan melaporkan dampaknya terhadap masa sebelum periode sajian.

Konsistensi Penyajian

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode konsisten, kecuali terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi BPR, terjadi perubahan yang bertujuan menghasilkan penyajian yang lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi; atau dipersyaratkan oleh SAK ETAP.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *lanjutan*

Materialitas dan Agregasi

Penyajian laporan keuangan didasarkan pada konsep materialitas, pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan, sedangkan yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Informasi dianggap material apabila kelalaian untuk mencantumkan (omission), atau kesalahan dalam mencatat (misstatement) informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil.

Saling Hapus

Jumlah aset dan kewajiban yang disajikan pada neraca tidak disalinghapuskan dengan kewajiban atau aset lain kecuali secara hukum dibenarkan dan saling hapus tersebut mencerminkan prakiraan realisasi atau penyelesaian aset atau kewajiban. Pos-pos pendapatan dan beban tidak disalinghapuskan.

Periode Pelaporan

Laporan keuangan disajikan secara tahunan berdasarkan tahun takwim.

Informasi Komparatif

Laporan keuangan tahunan disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali apabila relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan BPR menggunakan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 40/SEOJK.03/2017 Tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Bank Perkreditan

Tujuan Penyajian Laporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan seluruh penghasilan dan beban BPR dalam suatu periode. Penghasilan terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional. Beban terdiri dari beban operasional dan beban non-operasional.

Pos-pos yang terdapat dalam laporan laba rugi BPR adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan operasional;
- 2) Beban operasional;
- 3) Pendapatan non-operasional;
- 4) Beban non-operasional;
- 5) Beban pajak penghasilan.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas BPR selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Aktivitas operasi (*operating*) adalah aktivitas penghasil utama pendapatan BPR (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi (*investing*) adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman

Kas adalah saldo kas dan rekening giro di Bank Umum. Setara kas adalah penempatan dana dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek.

Entitas menyajikan Laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non-kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

b. Kas Dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *lanjutan*

b. Kas Dan Setara Kas - *lanjutan*

Kas dalam Valuta Asing adalah mata uang kertas asing, uang logam asing dan travellers cheque yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan, pada setiap tanggal pelaporan mata uang asing harus dilaporkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Kurs tengah adalah kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, digunakan kurs tengah di BPR yang bersangkutan pada tanggal pelaporan. Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan sistem diskonto.

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Entitas mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries),
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci dari entitas atau entitas di perusahaan induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh, atau memiliki hak suara signifikan, langsung dan tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Entitas menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Entitas mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan atas kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa.

d. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Giro, tabungan, dan deposito diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan nilai nominal dikurangi nilai diskonto. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

Penempatan pada bank syariah. Giro dan tabungan wadiah/mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bonus/bagi hasil diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima. Deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *lanjutan*

f. Kredit yang Diberikan

Pemberian Dan Penyaluran

- 1) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.
- 2) Kredit Sindikasi (*Syndicated Loans*) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi disebut juga kredit dalam rangka pembiayaan bersama.
- 3) Kredit *Channeling* (penerusan kredit) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga.
- 4) Kredit *Executing* (pengelolaan kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung BPR, ditetapkan berdasarkan perjanjian.
- 5) Kredit yang Dijamin adalah bagian kredit yang dananya berasal dari BPR dan risiko kredit dijamin oleh Pemerintah, asuransi kredit atau pihak lain.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung oleh BPR. Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat di rekening administratif (*off balance sheet*) dan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

Commitment fee diamortisasi dan diakui sebagai Pendapatan Bunga selama jangka waktu komitmen kredit. Apabila komitmen tersebut diselesaikan sebelum jangka waktu komitmen kredit, maka sisa *commitment fee* diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian

Pengakuan bunga

- a) Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.
- b) Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.
- c) Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau *non-performing*.
- d) Dengan mempertimbangkan asas manfaat dan biaya bagi industri BPR maka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai Pendapatan Bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.
- e) Pendapatan Bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut:
 - Kredit yang termasuk kategori performing diakui secara akrual;
 - Kredit yang termasuk kategori non-performing (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui secara kas.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR. Kredit *executing* disajikan pada pos kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR. Bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima. Bunga kredit non-performing diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembentukan penyisihan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.

Ganti rugi dari perusahaan asuransi diakui pada saat: a) diperoleh kepastian atas ganti rugi tersebut, apabila terdapat syarat tertentu untuk memperoleh ganti rugi, b) penyisihan kredit yang dijamin, apabila BPR memiliki hak atas ganti rugi tanpa syarat tertentu.

Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara *extra comptable* (*off balance sheet*). Sedangkan untuk hapus buku dalam rangka hapus tagih, BPR tidak lagi mencatat kredit/tagihan lain secara *extra comptable*.

Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam *extra comptable* dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus

Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku/hapus tagih diakui sebagai Pendapatan Operasional Lainnya.

Kebijakan perusahaan membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *lanjutan*

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan - *lanjutan*

Penghitungan cadangan dihitung dari jumlah prosentase tertentu dikalikan saldo piutang dengan mempertimbangkan nilai agunan. Adapun besarnya prosentase Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) adalah sebagai berikut :

- 1) 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif dengan kualitas **Lancar**;
- 2) 3% (tiga persen) dari aset produktif dengan kualitas **dalam perhatian khusus** setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 3) 10% (sepuluh persen) dari aset produktif dengan kualitas **kurang lancar** setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 4) 50% (lima puluh persen) dari aset produktif dengan kualitas **diragukan** setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan / atau
- 5) 100% (seratus persen) dari aset produktif dengan kualitas **macet** setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas **dalam perhatian khusus** sebagaimana dimaksud pada POJK No 1. Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif dilakukan secara bertahap yaitu :

- a. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sesuai dengan POJK No. 33/POJK.03/2018 Pasal 16 ayat (3) ditetapkan paling tinggi sebesar :

- 1) 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam
- 2) 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 3) 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan agunan tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat diikat hak tanggungan;
- 4) 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-undang serta ketentuan yang berlaku;
- 5) 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 6) 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau berupa bangunan dengan bukti kepemilikan berupa surat girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh Notaris atau pejabat lainnya yang berwenang dilampiri dengan surat pemberitahuan pajak terutang (SPT) tahun terakhir;
- 7) 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan pengelola yang sah disertai surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang disahkan Notaris atau
- 8) 50% (lima puluh perseratus) dari nilai hipotek atau fidusia untuk agunan kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor disertai dengan bukti kepemilikan yang sah dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 9) 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai 18 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 10) 50% (lima puluh perseratus) dari untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- 11) 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan, namun belum melampaui 30 bulan, dan sejalan dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku;

Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan setelah beban bunga pada pos Beban Penyisihan Kerugian Kredit. Saldo Penyisihan Kerugian Kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit. Pendapatan ganti rugi dan beban penghapusan kredit dapat disajikan secara neto (saling hapus) dalam laporan laba rugi. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku/hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya.

h. Restrukturisasi Kredit

Kebijakan akuntansi restrukturisasi kredit sebagai berikut :

- 1) Terjadi modifikasi syarat-syarat kredit
 - a) Pembayaran yang akan diterima di masa depan (arus kas masa depan) berdasarkan persyaratan yang baru diukur sebesar nilai
 - b) Nilai tunai dihitung dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang ditentukan pada awal pemberian kredit.
 - c) Apabila nilai tunai lebih rendah dibandingkan nilai tercatat kredit pada saat direstrukturisasi, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.
- 2) Penambahan fasilitas kredit dengan mengonversi tunggakan bunga
 - a) Penambahan nilai tercatat kredit diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.
 - b) Pendapatan bunga yang ditangguhkan:
 - a. diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori performing.
 - b. tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori non-performing.

Kerugian restrukturisasi kredit disajikan sebelum beban operasional pada pos Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit.

Penyisihan restrukturisasi kredit, yang merupakan selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan, merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *lanjutan*

i. Agunan yang Diambil Alih

Kebijakan akuntansi yang terkait dengan kegiatan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berlaku sebagai berikut :

- 1) Penyelesaian kredit
 - a) Saat pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu
 - b) Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai
 - c) Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.
 - d) Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai
 - e) Agunan Yang Diambil Alih tidak disusutkan.
 - f) Saat penjualan, selisih nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan (kerugian) non-operasional.
- 2) Proses penyelesaian kredit
Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Penyajian Agunan Yang Diambil Alih disajikan terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

j. Aset Tetap dan Inventaris

Kebijakan akuntansi Aset Tetap dan Inventaris sebagai berikut :

- 1) Pada awal perolehan, aset tetap dan inventaris diakui sebesar biaya perolehan.
- 2) Biaya perolehan aset tetap dan inventaris melalui pertukaran adalah sebesar:
 - a) Nilai wajar aset yang diserahkan, jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 - b) Nilai wajar aset yang diterima, jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
 - c) Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima/diserahkan tidak dapat diukur secara andal.
- 3) Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dihentikan pengakuannya. Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan.
- 4) Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan. Indikasi penurunan nilai berasal dari sumber informasi eksternal dan sumber informasi internal. Pengujian penurunan nilai dilakukan setelah terdapat indikasi penurunan nilai, dan pemulihan nilai merupakan kebalikan dari indikasi penurunan nilai.
- 5) Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke Saldo Laba (melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.
- 6) Keuntungan atau kerugian diakui ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Penyajian Aset tetap dan inventaris berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari Sewa Pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Diterima.

Tarif penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat

Uraian	Tarif
Gedung	5% s/d 10%
Mesin	6,25% s/d 12,5%
Peralatan Kantor	25%
Kendaraan	12,5% s/d 25%
Perabot & perlengkapan kantor	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sebesar tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *lanjutan*

k. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

- 1) Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya
 - a) Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan
 - b) Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
 1. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 2. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
 3. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.
- 2) Aset tidak berwujud diamortisasi sistematis selama umur manfaatnya.
- 3) Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Penyajian aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

l. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak material disajikan tersendiri.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Penyajian aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat kewajiban telah jatuh tempo; atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Ut

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang Pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

- 1) Tabungan
 - a) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
 - b) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
 - c) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
 - d) Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.
- 2) Deposito
 - a) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
 - b) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
 - c) Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
 - d) Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai Beban Bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *lanjutan*

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

- 1) Tabungan dari bank lain
 - a) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
 - b) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
 - c) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- 2) Deposito dari bank lain
 - a) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
 - b) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
 - c) Bunga pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos

r. Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

- 1) Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.
- 2) Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga.
- 3) Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik.

s. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal–Kewajiban adalah dana yang telah disetor riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan yang berlaku atau tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

DSM–Kewajiban yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan diakui sebagai DSM–Ekuitas.

DSM–Kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

t. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

- 1) Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.
- 2) Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan.
- 3) Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*).
- 4) Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (*discounted amount*).

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang didiskontokan.

u. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi syarat berikut:

- 1) Ada perjanjian tertulis antara BPR dan pemberi pinjaman;
- 2) Ada persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;
- 3) Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah disetor penuh;
- 4) Minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun;
- 5) Pelunasan sebelum jatuh tempo harus mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dan dengan pelunasan tersebut permodalan BPR tetap sehat;
- 6) Jika terjadi likuidasi, maka hak tagih berlaku paling akhir dari pinjaman yang ada. Persyaratan tersebut dapat berubah sesuai dengan ketentuan.

v. Modal Pinjaman

Modal Pinjaman adalah pinjaman yang didukung oleh instrumen atau warkat yang tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah dibayar penuh; tidak dapat dilunasi atau ditarik atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan Bank Indonesia; mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian BPR melebihi laba yang ditahan dan cadangan yang termasuk modal inti, meskipun BPR belum dilikuidasi; dan pembayaran bunga dapat ditangguhkan apabila BPR dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai Utang Bunga.

Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *lanjutan*

w. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan, disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

x. Modal

Kebijakan akuntansi yang terkait dengan Modal sebagai berikut :

- 1) Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai Anggaran Dasar.
- 2) Modal Disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham. Bagi bank yang berbentuk hukum koperasi, modal disetor terdiri atas simpanan pokok, simpanan wajib, dan modal penyertaan.
- 3) Tambahan Modal Disetor (Agi Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
- 4) Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.

Kebijakan pengakuan dan pengukuran sebagai berikut :

- 1) Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- 2) Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
- 3) Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Jika jumlah yang diterima dari pengeluaran saham lebih besar daripada, nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Tambahan Modal Disetor (Agi Saham)

- 1) Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- 2) Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Modal Sumbangan

- 1) Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- 2) Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- 3) Sumbangan aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar yang diterima.

Penyajian modal dilakukan sesuai ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada.

Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam

Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok ekuitas, modal sumbangan disajikan sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

y. Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran Modal – Ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM–Kewajiban) ke ekuitas (DSM–Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku. DSM – Ekuitas disajikan dalam pos tersendiri setelah pos Modal.

z. Laba / Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang belum direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia dijual pada tanggal neraca dengan nilai

- 1) Laba/rugi yang belum direalisasi dari surat berharga dalam kategori Tersedia Untuk Dijual diakui pada tanggal pelaporan.
- 2) Investasi diukur pada nilai wajar.
- 3) Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat (laba/rugi yang belum direalisasi) diakui langsung dalam ekuitas.

Laba/rugi yang belum direalisasi disajikan sebagai pos terpisah dalam ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - *lanjutan*

aa. Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan

- 1) Dalam hal BPR melakukan penilaian kembali aset tetap dan inventarisnya, maka selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat sebelum dilakukan revaluasi dicatat pada pos Surplus Revaluasi Aset Tetap.
- 2) Surplus Revaluasi Aset Tetap akan direklasifikasi ke Saldo Laba pada saat penghentian-pengakuan.
- 3) Reklasifikasi Surplus Revaluasi Aset Tetap ke Saldo Laba melalui laporan perubahan ekuitas, bukan laporan laba rugi.

Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas.

bb. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

- a) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- b) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- c) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

Saldo laba tidak dibebani atau dikredit pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan. Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan. Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut. Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat

Saldo laba belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan. Saldo laba disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum

cc. Pendapatan Operasional

Kebijakan Akuntansi terkait dengan Pendapatan Operasional sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- 3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- 4) Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

Pengakuan dan Pengukuran

- 1) Kredit yang diberikan
 - a) Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
 - b) Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
 - c) Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*.
 - d) Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) kategori *performing* diakui secara akrual; Kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas.
 - e) Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.
 - f) Pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*, maka BPR: membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur; bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).
 - g) Amortisasi pendapatan bunga yang ditangguhkan dilakukan pada saat kredit termasuk kategori *performing*.
- 2) Penempatan pada bank lain
 - a) Pendapatan bunga dari deposito diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
 - b) Amortisasi diskonto dari sertifikat deposito dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.
 - c) Pendapatan giro, tabungan, bonus/bagi hasil dari giro dan tabungan wadiah/mudharabah diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima.
 - d) Pendapatan bagi hasil dari deposito mudharabah diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
- 3) Amortisasi diskonto dari Sertifikat Bank Indonesia dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.
- 4) Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

cc. Pendapatan Operasional - lanjutan

Penyajian

- 1) Pendapatan bunga disajikan menjadi:
 - a) Bunga kontraktual;
 - b) Amortisasi provisi;
 - c) Amortisasi biaya transaksi.
- 2) Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain, Sertifikat Bank Indonesia, dan amortisasi pendapatan yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari bunga kontraktual.
- 3) Pendapatan operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

dd. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

- 1) Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah, dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.
- 2) Premi dibayar dimuka dalam rangka program penjaminan diakui sebesar amortisasi dari beban tersebut.
- 3) Beban administrasi umum diakui:
 - a) seluruhnya pada periode terjadinya; atau
 - b) sebesar alokasi proporsional selama beberapa periode untuk beban administrasi umum yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan.

Beban operasional disajikan pos terpisah dalam laporan laba rugi. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian beban operasional BPR yang disajikan pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

ee. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Pendapatan Non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR, dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

ff. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban Non-operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

gg. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

Beban Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

Pe

Sehubungan dengan merebaknya Corona Virus Disease-19 (Covid-19) yang melanda Indonesia pada awal Maret 2020, serta negara-negara lain di dunia, di mana Wabah Dampak terhadap industri keuangan, termasuk BPR/BPRS, OJK mengeluarkan regulasi untuk mengatasi wabah

Pasal 2

POJK Nomor 34/POJK.03/2020

1. BPR atau BPRS dapat menerapkan kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19).
2. Penerapan kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) terdiri atas :
 - a. Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif;
 - b. Perhitungan nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam menghitung kewajiban penyediaan modal;
 - c. Perhitungan penyediaan dana dalam bentuk penempatan antar bank;
 - d. Penyediaan dana untuk pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia.
3. BPR atau BPRS dalam melaksanakan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
4. Dalam hal BPR atau BPRS melaksanakan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), BPR dan BPRS harus melakukan :
 - a. Penyesuaian pedoman untuk semua kebijakan yang diterapkan; dan
 - b. Dokumentasi dan administrasi yang mencukupi atas seluruh kebijakan yang diterapkan.
5. Dokumentasi dan administrasi masing-masing kebijakan yang diterapkan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b paling sedikit
 - a. Penyisihan penghapusan aset produktif :
 - 1) Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyisihan penghapusan aset produktif; dan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

Peraturan Khusus POJK Terkait Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) - lanjutan

Pasal 2 - lanjutan

POJK Nomor 34/POJK.03/2020 - lanjutan

- 2) Realisasi jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, untuk masing-masing rekening aset produktif BPR dan BPRS;
- b. Perhitungan nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti BPPR dan BPRS dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum;
- c. Perhitungan penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antar bank; dan/atau
- d. Penyediaan dana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia:
 - 1) Jumlah biaya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang wajib dipenuhi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia bank perkreditan rakyat dan bank pembiayaan rakyat; dan
 - 2) Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia BPR dan BPRS sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Pasal 3

POJK Nomor 34/POJK.03/2020

BPR atau BPRS dapat :

- a. Membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk POJK Nomor 34/POJK.03/2 aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar; atau
- b. Tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

Agunan Yang Diambil Alih

Pasal 4

POJK Nomor 34/POJK.03/2020

1. BPR atau BPRS menghitung presentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR dan BPRS.
2. Perhitungan presentase dari nilai agunan yang diambil alih sebagaimana dimaksud pada ayat 1 menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020.

Pasal 2

POJK Nomor 48/POJK.03/2020

1. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi terhadap:
 - a. Debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah; dan
 - b. BUK, BUS, atau UUS sebagai dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID 19).
2. Bagi debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-2019) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi kebijakan:
 - a. Penetapan kualitas asset; dan
 - b. Restrukturisasi kredit atau pembiayaan.

Pasal 5

POJK Nomor 48/POJK.03/2020

1. Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak dilakukan restrukturisasi.
2. Restrukturisasi kredit atau pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan terhadap kredit atau pembiayaan yang diberikan sebelum maupun setelah debitur terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah.
3. Kredit bagi BUK atau pembiayaan bagi BUS atau UUS yang direstrukturisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikecualikan dari perhitungan asset berkualitas rendah dalam penilaian tingkat kesehatan bank.
4. Bank dapat menyesuaikan mekanisme persetujuan restrukturisasi kredit atau pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
5. Mekanisme persetujuan restrukturisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus tercantum dalam pedoman internal Bank sebagai satu kesatuan dengan pedoman penetapan debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (4) huruf a.

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS Laporan Keuangan

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas Dan Setara Kas

	2024	2023
Kas dan setara kas		
- Kas Kantor Pusat	671.683.900	605.148.600
- Kas Kantor Cabang Teras	237.373.000	116.257.400
- Kas Kantor Cabang Simo	232.128.800	243.680.900
- Kas Kantor Cabang Klego	49.200.200	122.075.400
	1.190.385.900	1.087.162.300

Mata uang yang digunakan adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Kas dan setara kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri dan kas dalam perjalanan. Transaksi kas diakui secara nominal.

Transaksi dalam mata uang asing dicatatkan berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal pelaporan, maka kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan mengelompokkan arus kas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan.

b. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

	2024	2023
Pendapatan bunga YAD Kredit	3.055.071.526	2.636.746.975
Pendapatan bunga YAD ABA	205.715.728	261.087.136
	3.260.787.254	2.897.834.111

Rincian pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Pendapatan bunga YAD Kredit		
- Kredit Umum	2.319.017.441	1.879.415.607
- Kredit Perangkat Desa	464.188.123	477.561.341
- Kredit Pegawai	182.092.005	187.564.649
- Kredit Khusus	56.071.381	51.738.982
- Kredit KPR	25.938.091	23.381.438
- Kredit UMKM	7.764.485	10.831.190
- Kredit Pemborong	-	6.253.768
Pendapatan bunga YAD ABA		
- Deposito BPR	130.433.470	257.901.652
- Deposito Bank Umum	75.282.258	3.185.484
	3.260.787.254	2.897.834.111

Pendapatan bunga yang akan diterima PT BPR Bank Boyolali (Persero) merupakan pendapatan bunga dari penempatan bank lain dan kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

c. Penempatan Pada Bank Lain

	2024	2023
Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	58.481.905.072	6.182.940.163
- Tabungan	2.118.131.181	62.496.158.379
- Deposito	127.600.000.000	106.900.000.000
	188.200.036.253	175.579.098.542
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(636.325.745)	(314.989.877)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Setelah dikurangi PPAP	187.563.710.508	175.264.108.665

Rincian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

c. Penempatan Pada Bank Lain - *lanjutan*

	2024	2023
Giro pada bank lain		
- Bank Mega Syariah	55.407.959.838	537.184.734
- Bank BRI KC Boyolali	1.316.170.749	1.611.741.658
- MNC	300.224.628	-
- Bank Jateng	254.737.034	1.548.243
- BCA	251.090.646	239.309.171
- Bank Danamon	124.644.044	174.791.301
- Bank Danamon Syariah	85.389.156	427.127.500
- BPD Daerah Khusus Ibukota	82.491.698	2.008.333.333
- BRI Simo	70.977.472	82.397.718
- PT Bank JTrust Indonesia	68.467.614	-
- BRI Unit Teras	61.269.500	155.514.212
- BRI Unit Mojosongo	45.609.001	66.957.270
- BRI Unit Cepogo	44.921.760	25.254.484
- BRI Unit Ampel	40.975.928	66.805.686
- Bank Bukopin	36.356.937	36.625.684
- BRI Sambu	33.989.587	25.164.255
- BRI Klego	32.425.758	178.111.442
- BRI Andong	32.381.310	9.371.648
- BRI Unit Selo	29.887.297	45.166.480
- BRI Unit Sawit	29.534.510	46.232.999
- BRI Juwangi	28.056.693	39.550.414
- BRI Wonosegoro	21.869.792	15.885.387
- BRI Unit Tamansari	20.163.529	62.478.523
- BRI Karanggede	18.667.769	14.073.979
- BRI Kemusu	13.510.563	23.130.398
- BRI Unit Banyudono Jembungan	12.570.916	43.036.997
- BRI Unnit Musuk	12.476.854	9.923.897
- BRI Nogosari	5.084.490	102.767.723
- Bank Permata	-	134.455.027
	58.481.905.072	6.182.940.163
Tabungan pada bank lain		
- Bank Mandiri	1.560.403.975	1.004.046.750
- Taplus BNI 46 Capem Boyolali	309.002.514	97.248.338
- Tabungan BIMA	195.971.089	28.049.915
- BNI Unit Ngemplak	24.655.899	130.185.235
- Bank Jateng Capem Simo	21.906.663	23.496.799
- Bank Jateng Karanggede	4.896.909	21.534.394
- Bank Jateng Boyolali	1.056.042	6.639.897
- Bank Jateng/Bima	120.761	61.184.807.723
- BPR Lestari Bali	107.095	139.211
- PD BPR Bapas 69 Magelang	10.234	10.117
	2.118.131.181	62.496.158.379
Deposito pada bank lain		
- Bank BPD Jateng	50.100.000.000	100.000.000
- Bank Danamon	25.000.000.000	-
- PT Bank JTrust Indonesia	4.000.000.000	-
- Bank Mayapada	-	2.000.000.000
	79.100.000.000	2.100.000.000

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

c. Penempatan Pada Bank Lain - *lanjutan*

Deposito pada BPR	2024	2023
- BPR Artha Sari Sentosa	2.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Gunadaya Boyolali	2.000.000.000	2.000.000.000
- PD BPR Bank Daerah Kab Kediri	2.000.000.000	2.000.000.000
- Perumda BPR Bank Solo	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Bank Jombang	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Delta Artha	2.000.000.000	4.000.000.000
- PT BPR Indra Candra	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Kirana Indonesia	2.000.000.000	-
- PT BPR Lawu Artha	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Majatama	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Modern Express	2.000.000.000	-
- PT BPRS Kabupaten Ngawi	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Citanduy Artha	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT BPRS Kedung Arto	1.500.000.000	-
- BPR Arthayasa Ageng	1.000.000.000	-
- BPR Bapas 69 Magelang	1.000.000.000	1.000.000.000
- PD BPR Jokotingkir Sragen	1.000.000.000	1.000.000.000
- Perumda BPR Bank Brebes	1.000.000.000	500.000.000
- PT BPR Agung Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Ceper	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Danamas Pratama	1.000.000.000	-
- PT BPR Duta Niaga	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Kerta Raharja	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	-
- PT BPR Nusamba Tanjungsari	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Nusumma Jatim	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Restu Tawangmangu Jaya	1.000.000.000	-
- PT BPR Sulawesi Mitra Abadi	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Tapin Sejahtera	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Tritunggal	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPRS Bandar Lampung	1.000.000.000	-
- PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta	1.000.000.000	-
- BPR Mitra Pandanaran Mandiri	500.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Depo Mitra Mandiri	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Fianka Rezalina Fatma	500.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Gajah Mungkur Wonogiri	500.000.000	1.500.000.000
- PT BPR Restu Artha Abadi	500.000.000	-
- PT BPRS Central Syariah Utama	500.000.000	1.000.000.000
- PT BPRS Sleman (Perseroda)	500.000.000	-
- BPR Nusamba Ampel	-	1.000.000.000
- PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	-	2.000.000.000
- PD BPR Bank Purworejo	-	2.000.000.000
- PD BPR Bank Salatiga	-	2.000.000.000
- PD BPR Tegal Gotong Royong	-	2.000.000.000
- Perumda BPR Rokan Hulu	-	1.000.000.000
- PT BPR Dian Binarta	-	1.000.000.000
- PT BPR Artha Karya Usaha	-	2.000.000.000
- PT BPR Arto Moro	-	2.000.000.000
- PT BPR Baturaja	-	500.000.000
- PT BPR Binalanggeng Mulia	-	2.000.000.000
- PT BPR Bontang Sejahtera	-	1.000.000.000
- PT BPR Bumi Bandung Kencana	-	1.000.000.000
- PT BPR Cempaka Wajah Sejahtera	-	500.000.000
- PT BPR Dassa	-	2.000.000.000
- PT BPR Hariarta Sedana	-	2.000.000.000
- PT BPR Ingertad Bangun Utama	-	2.000.000.000
- PT BPR Kartadhani Mulya	-	300.000.000
- PT BPR Kartasura Makmur	-	1.000.000.000
- PT BPR Karticentra Artha	-	2.000.000.000
- PT BPR Kota Pasuruan	-	1.000.000.000
- PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	2.000.000.000
- PT BPR Muhadi Setia Budi	-	1.000.000.000
- PT BPR Multidhana Sejahtera	-	1.000.000.000
- PT BPR Nusamba Banguntapen	-	1.000.000.000
- PT BPR Nusumma Jateng	-	1.000.000.000
- PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	-	2.000.000.000

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

c. Penempatan Pada Bank Lain - *lanjutan*

Deposito pada BPR - *lanjutan*

	2024	2023
- PT BPR Pekanbaru Madani	-	2.000.000.000
- PT BPR Pemberdaya Ekonomi Rakyat Batang	-	1.000.000.000
- PT BPR Prima Dadi Arta	-	2.000.000.000
- PT BPR Rifi Maligi	-	500.000.000
- PT BPR Tresna Niaga	-	500.000.000
- PT BPR Wira Ardana Sejahtera	-	1.000.000.000
- PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda	-	1.000.000.000
- PT BPRS Artha Madani	-	2.000.000.000
- PT BPRS Buana Mitra Perwira	-	1.000.000.000
- PT BPRS Jam Gadang	-	1.000.000.000
- PT BPRS Karya Mugi Sentosa	-	1.000.000.000
- PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	-	2.000.000.000
- PT BPRS PNM Mentari	-	1.000.000.000
- PT BPRS Suriyah Salatiga	-	500.000.000
- PUD BPR Bank Karanganyar	-	3.000.000.000
	48.500.000.000	104.800.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	188.200.036.253	175.579.098.542
<i>Penyisihan Penghapusan Antar Bank Aktiva</i>	<i>(636.325.745)</i>	<i>(314.989.877)</i>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Setelah Dikurangi PPAP	187.563.710.508	175.264.108.665

Besarnya suku bunga atas penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Giro dan Tabungan

No.	Nama Bank	Nomor Rekening	Suku Bunga (%)	Jumlah
1.	BRI Unit Selo	6668-01-000014-30-6	0,25	45.166.480
2.	BRI Unit Musuk	6666-01-000022-30-1	0,25	9.923.897
3.	BRI Unit Mojosongo	6653-01-000032-30-1	0,25	45.609.001
4.	BRI Unit Sawit	6664-01-000017-30-8	0,25	29.534.510
5.	BRI Unit Cepogo	6663-01-000029-30-1	0,25	25.254.484
6.	BRI Unit Ampel	6648-01-000047-30-3	0,25	40.975.928
7.	BRI Unit Banyudono Jembungan	6649-01-000013-30-8	0,25	12.570.916,18
8.	BRI Kantor Cabang Boyolali	0173-01-001765-30-9	0,25	1.316.170.748,58
9.	BRI UNIT TERAS	6654-01-000036-30-9	0,25	6 1.269.500
10.	BRI Unit Musuk KK Tamansari	666601000023307	0,25	62.478.523
11.	BRI Unit Nogosari	6656-01-000031-30-7	0,25	5.084.490
12.	BRI Unit Sambu	6659-01-000030-30-3	0,25	33.989.587
13.	BRI Unit Simo	1320-01-000489-30-4	0,25	70.977.472
14.	BRI Unit Paras KK Kemusu	6667-01-000018-30-6	0,25	13.510.563
15.	BRI Unit Ketoyan KK Wonosegoro	6650-01-000053-30-5	0,25	21.869.791,95
16.	BRI Unit Juwangi	6665-01-000030-30-0	0,25	28.056.693
17.	BRI Unit Mojo KK Andong	3399-01-000030-30-0	0,25	32.381.310
18.	BRI Unit Karanggede	6660-01-000039-30-4	0,25	18.667.769
19.	BRI Unit Klego	6651-01-000036-30-7	0,25	32.425.758
20.	Bank Mandiri	138-00-0663958-2	1,4	1.560.403.975
21.	Bank BNI 46 Capem Boyolali	0155582377	1	309.002.514
22.	BNI Unit Ngemplak Adi Sumarmo	7788003345	0,5	24.655.899
23.	Bank Danamon Salatiga	003606168353	0	124,644,043.78
24.	Bank Danamon Syariah	007700172765	0	85,389,156.09
26.	Bank BCA	1436500000	0,5	251.090.646
27.	PT BPD Daerah Khusus Ibukota	640-10-00109-1	6,25	82.491.698
28.	Bank Jateng	1-026-00779.4	0	254.737.034
29.	Bank Jateng	2-026-32342-0	0,25	100.000.000
30.	Bank Jateng Boyolali/Pemdes	2-026-06167-1	0,15	1.056.042
31.	Bank Jateng/Bima	2-026-24108-4	0	120.761
32.	Bank Jateng Simo	3-082-039839	0,75	21.906.663
33.	Bank Jateng Karanggede	3-117-047767	0,75	4.896.909
34.	Bank Bukopin	1004181057	1	36.356.937
35.	Bank Mega Syariah	1000269867	5,5	55.407.959.838
36.	PT BPR Bank Bapas 69	10.10.000000.149501	2	10.117
37.	PT BPR Sri Artha Lestari Bali	0110068474	0,75	107.095
38.	Bank MNC	100-01-089004263-1	1,75	300.224.627,58
39.	PT Jtrust Bank Indonesia	1100041528	1,	68.467.614,00

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

c. Penempatan Pada Bank Lain - *lanjutan* Deposito

No.	Nama Bank	No. Rekening	Jangka Waktu	Bunga (%)	Jumlah
1	PT Bank Mayapada	304-20-03374-7	1	6,75	2.000.000.000
2	Bank Jateng	136996	1	5	50.100.000.000
3	PT BPR Gajah Mungkur Wonogiri	01.ABP.0000119	3	6,75	500.000.000
4	PT BPR Nusamba Tanjungsari	10037307	3	6,75	1.000.000.000
5	PT BPR Artha Sari Sentosa	0000015395	3	6,75	1.000.000.000
6	PT BPR Artha Sari Sentosa	0000015396	3	6,76	1.000.000.000
7	PT BPR Tapin Sejahtera	10120000901	3	6,75	1.000.000.000
8	PT BPR Bank Jombang	002801	6	6,75	1.000.000.000
9	PT BPR Bank Jombang	002300	6	6,75	1.000.000.000
10	PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda)	1010148	12	5,5	1.000.000.000
11	PT BPR Agung Sejahtera	AS 0014127	6	6,75	1.000.000.000
12	PT BPR Citanduy Artha	100.30.00025	6	6,75	1.500.000.000
13	Perumda BPR Bank Brebes	01.202.00613	3	6,75	1.000.000.000
14	Perumda BPR Bank Solo	04.20.08643	6	6	1.000.000.000
15	Perumda BPR Bank Solo	04.20.08644	6	6	1.000.000.000
16	PT BPR Ceper	01.203.00273	6	6,75	500.000.000
17	PT BPR Ceper	01.204.00050	3	6,75	500.000.000
18	PT BPR Majatama	225000147	6	6,75	2.000.000.000
19	PT BPR Nusumma Jatim	0003000300	3	6,75	1.000.000.000
20	PT BPR Depo Mitra Mandir	102207	3	6,75	500.000.000
21	PD BPR Bank Daerah Kab Kediri	002550	6	6,75	2.000.000.000
22	PT BPR Indra Candra	0303230189	3	6,75	2.000.000.000
23	PT BPR Delta Artha (Perseroda)	1012100065	3	6,75	2.000.000.000
24	PT BPR Lawu Artha	LA.000546	6	6,75	500.000.000
25	PT BPR Lawu Artha	LA 002399	6	6,75	1.000.000.000
26	PT BPR Lawu Artha	LA 002695	6	6,75	500.000.000
27	PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri	01.363.00003	3	6,75	500.000.000
28	PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)	NO BD. 006632	3	5	1.000.000.000
29	PT BPR Sulawesi Mitra Abadi	IA 00141	3	6,75	1.000.000.000
30	PT BPR Kerta Raharja	10.30.000013	3	6,75	1.000.000.000
31	PT BPR Fianka Rezalina Fatma	360300030339	6	6,75	500.000.000
32	PT BPR Tritunggal	0000852	3	6,75	1.000.000.000
33	PT BPR Duta Niaga	Aa No: 00663	3	6,75	1.000.000.000
34	PT BPRS Central Syariah Utama	D 0004893	3	6,75	500.000.000
35	PT BPRS Kabupaten Ngawi	01.51.010818.01	3	6,5	1.000.000.000
36	PT BPRS Kabupaten Ngawi	01.51.010818.02	3	6,5	1.000.000.000
37	PT BPR Modern Express	0052701116	3	6,75	1.000.000.000
38	PT BPR Modern Express	0052701117	3	6,75	1.000.000.000
39	PT Arthayasa Ageng	ABP.306.000006372	6	6,75	1.000.000.000
40	PT BPR LINGGA SEJAHTERA	001300000446	3	6,75	1.000.000.000
41	PT BPR Gunadaya Boyolali	0000017644	1	6,25	2.000.000.000
42	PT BPR Restu Tawamangu Jaya	700403000000647	6	6,5	1.000.000.000
43	PT Jtrust Bank Indonesia	3210101418	3	7,5	2.000.000.000
44	PT Jtrust Bank Indonesia	3210108954	3	7,6	2.000.000.000
45	PT BPR Restu Artha Abadi	600402000000739	3	6,5	500.000.000
46	PT BPRS Bandar Lampung	341.01.00399	3	6,75	1.000.000.000
47	PT BPRS Sleman (Perseroda)	20103000255	3	6,75	500.000.000
48	PT BPRS Kedung Arto	3030100048	3	6,75	1.500.000.000
49	PT BPR Danamas Pratama	01.30.00203	3	6,75	1.000.000.000
50	PT BPRS Mitra Harmoni	12.570.916,18	3	6,75	1.000.000.000
51	PT Bank Danamon	3680793076/1	1	5,25	25.000.000.000.00

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Giro pada bank umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

d. Kredit Yang Diberikan

	2024	2023
- Kredit yang diberikan	397.479.054.516	376.194.676.580
- Provisi dan administrasi	(6.124.123.410)	(5.790.371.598)
- Penyisihan kerugian	(9.709.469.484)	(4.878.067.262)
	381.645.461.622	365.526.237.720

Rincian kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Kredit yang diberikan		
- Umum Daerah	151.338.519.178	144.376.938.764
- Perangkat Desa	88.400.968.040	92.204.626.713
- Umum Pusat	64.652.667.751	63.878.838.302
- Umum Multiguna	42.131.998.750	20.956.925.250
- Pegawai	32.689.613.136	32.757.596.727
- Khusus	14.199.840.211	12.922.835.674
- KPR Umum	2.490.629.700	3.360.588.100
- UMKM	1.574.817.750	2.896.327.050
- Pemborong	-	2.840.000.000
Jumlah Baki Debet Kredit yang diberikan	397.479.054.516	376.194.676.580
Administrasi Kredit	(3.079.632.442)	(2.911.260.338)
Provisi Kredit	(3.044.490.968)	(2.878.831.300)
PB ditangguhkan dalam rangka restruk	-	(279.960)
Jumlah kredit yang diberikan - <i>dikurangi administrasi kredit & provisi kredit</i>	391.354.931.106	370.404.304.982
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.709.469.484)	(4.878.067.262)
Jumlah kredit yang diberikan - <i>bersih</i>	381.645.461.622	365.526.237.720

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui pengurang Pendapatan Bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*.

Dengan mempertimbangkan asas manfaat dan biaya bagi industri BPR maka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai Pendapatan Bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

Pendapatan Bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) untuk kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual; untuk kredit yang termasuk kategori *non-performing* (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui secara kas.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

BPR membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembentukan penyisihan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.

Kebijakan perusahaan membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif didasarkan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

d. Kredit Yang Diberikan - lanjutan

Rincian kredit berdasarkan sektor ekonomi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Pertanian, perburuan dan kehutanan	61.302.683.979	54.828.381.738
- Perikanan	968.696.000	829.456.567
- Pertambangan dan penggalian	7.110.732.400	7.260.315.100
- Industri pengolahan	11.982.230.002	10.009.894.915
- Listrik, gas dan air	523.219.400	184.790.100
- Konstruksi	33.570.017.200	34.024.559.500
- Perdagangan besar dan eceran	70.538.186.757	74.523.369.918
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan	16.010.699.558	11.330.652.350
- Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.608.723.100	11.074.152.133
- Perantara keuangan	350.000.400	309.850.200
- Real estate	3.584.960.550	6.472.921.418
- Jasa pendidikan	8.830.540.000	4.999.999.800
- Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.230.447.400	912.466.550
- Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan	7.815.904.633	9.177.941.616
- Jasa perorangan melayani rumah tangga	13.981.500.800	7.056.327.261
- Kegiatan usaha yang belum jelas batasan	420.915.000	-
- Bukan lapangan usaha - lainnya	139.649.597.337	143.199.597.414
	397.479.054.516	376.194.676.580

Rincian kredit berdasarkan kolektibilitas kredit adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Lancar	326.008.609.053	316.850.519.890
- Dalam Perhatian Khusus	51.692.471.903	40.985.818.970
- Kurang Lancar	431.794.250	263.146.000
- Diragukan	687.522.600	723.066.900
- Macet	18.658.656.710	17.372.124.820
	397.479.054.516	376.194.676.580
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	19.777.973.560	18.358.337.720
Prosentase NPL	4,98%	4,88%

Rincian atas kredit yang diberikan berdasarkan keterkaitan sebagai berikut :

	2024	2023
Kredit yang diberikan		
- Pihak terkait	3.452.663.423	3.879.759.666
- Pihak tidak terkait	394.026.391.093	372.314.916.914
	397.479.054.516	376.194.676.580

Rincian pihak terkait atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Nama Nasabah	Jumlah Pinjaman	Saldo Nominatif	Kolektibilitas
TRI HENDRA SETIAWAN	100.000.000	96.666.600	L
SUNARNO	600.000.000	600.000.000	L
AGUNG LISTIANTO	500.000.000	500.000.000	L
ANNAS ADYARGO	467.000.000	467.000.000	L
ARIF WAHYU HIDHAYAT	140.000.000	129.499.700	L
UMI CHASANAH	250.000.000	222.916.450	L
TRI HENDRA SETIAWAN	450.000.000	340.000.000	L
BUDI SUWARTO	230.000.000	57.499.700	L
SURYANTO,SE	290.000.000	46.665.423	L
CINDA ANJARSARI	310.000.000	255.749.650	L
ANANG ISTIADI	455.000.000	417.083.000	L
DARYONO	390.000.000	319.582.900	L
	4.182.000.000	3.452.663.423	

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

d. Kredit Yang Diberikan - *lanjutan*

Berdasarkan SK Direksi No. 185/II.VIII/2024 tentang Perubahan Suku Bunga Kredit Pegawai, Kredit Perangkat Desa, Kredit Umum, Kredit Pemborong dan Kredit Khusus, serta Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Multiguna PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda), yaitu :

JANGKA WAKTU	FLAT / BULAN	MENURUN / TAHUN	ANUITAS / TAHUN
I. Kredit Pegawai			
1. 1 bulan s/d 1 tahun	0,55%	-	-
2. Diatas 1 tahun s/d 3 tahun	0,60%	-	-
3. Diatas 3 tahun s/d 5 tahun	0,65%	-	-
4. Diatas 5 tahun s/d 7 tahun	0,70%	-	-
5. Diatas 10 tahun s/d 15 tahun	0,75%	-	-
6. Khusus anggota DPRD s/d 5 tahun	0,46%	10,80%	-
7. Kredit PPPK dan TKHL s/d 5 tahun	0,60%	13,50%	-
II. Kredit Perangkat Desa			
1. 1 bulan s/d 1 tahun	0,65%	-	-
2. Diatas 1 tahun s/d 3 tahun	0,70%	-	-
3. Diatas 3 tahun s/d 5 tahun	0,75%	-	-
4. Diatas 5 tahun s/d 10 tahun	0,85%	-	-
III. Kredit Umum			
1. 1 tahun	0,65%	14%	-
2. Diatas 1 tahun s/d 2 tahun	0,70%	14,60%	-
3. Diatas 2 tahun s/d 3 tahun	0,75%	15,20%	-
4. Diatas 3 tahun s/d 4 tahun	0,80%	15,80%	-
5. Diatas 4 tahun s/d 5 tahun	0,80%	16,40%	-
IV. Kredit Pemborongan	-	9,60%	-
V. Kredit Khusus	-	8,50%	-
VI. Kredit Pemilikan Rumah	0,75%	15%	-
VII Kredit Multiguna	0,85%	16,40%	-
VIII Biaya - biaya			
1. Provisi	1,00%	1,00%	-
2. Administrasi	1,00%	1,00%	-
3. Asuransi	Menyesuaikan	Menyesuaikan	-
4. Notaris / lainnya	Menyesuaikan	Menyesuaikan	-

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

e. Aset Tetap dan Inventaris

Keterangan	2024			
	1-1-2023	Penambahan	Pengurangan	31-12-2023
Nilai Perolehan :				
- Tanah	3.437.384.000	8.144.000.000	-	11.581.384.000
- Gedung dan bangunan	5.556.089.200	1.128.951.000	21.600.000	6.663.440.200
- Kendaraan	3.221.665.000	705.000.000	427.900.000	3.498.765.000
- Inventaris Kantor	8.876.551.322	1.103.394.257	361.493.155	9.618.452.424
Jumlah	21.091.689.522	9.977.951.000	21.600.000	31.362.041.624
Akumulasi penyusutan :				
- Gedung & Bangunan	(2.886.977.647)	(413.920.280)	21.600.000	(3.279.297.927)
- Kendaraan	(1.908.313.892)	(317.218.748)	427.900.000	(1.797.632.640)
- Inventaris Kantor	(7.273.748.662)	(808.863.065)	377.135.261	(7.705.476.466)
Jumlah	(2.886.977.647)	(413.920.280)	21.600.000	(12.782.407.033)
Nilai buku bersih	18.204.711.875			18.579.634.591

Keterangan	2023			
	1-1-2022	Penambahan	Pengurangan	31-12-2023
Nilai Perolehan:				
- Tanah	3.024.284.000	413.100.000	-	3.437.384.000
- Gedung & Bangunan	5.556.089.200	-	-	5.556.089.200
- Kendaraan	3.162.615.000	271.000.000	211.950.000	3.221.665.000
- Inventaris	8.659.429.097	419.037.225	201.915.000	8.876.551.322
Jumlah	20.402.417.297	1.103.137.225	413.865.000	21.091.689.522
Akumulasi penyusutan:				
- Gedung & Bangunan	(2.429.233.184)	(457.744.464)	1	(2.886.977.647)
- Kendaraan	(1.834.670.147)	(285.593.745)	211.950.000	(1.908.313.892)
- Inventaris Kantor	(6.605.533.529)	(870.130.133)	201.915.000	(7.273.748.662)
Jumlah	(10.869.436.860)	(1.613.468.342)	413.865.001	(12.069.040.201)
Nilai buku bersih	9.532.980.437			9.022.649.321

Pada awal perolehan, aset tetap dan inventaris diakui sebesar biaya perolehan, sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, jika pertukaran memiliki substansi komersial.

Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan, penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sebesar tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

f. Aset Tak Berwujud

2024				
Keterangan	1-1-2024	Penambahan	Pengurangan	31-12-2024
Nilai Perolehan :				
- Aset Tak Berwujud	635.600.000	-	-	635.600.000
Jumlah	635.600.000			635.600.000
- Akumulasi Amortisasi	(574.933.302)	(42.437.489)	-	(617.370.791)
Nilai buku bersih	60.666.698			18.229.209

2023				
Keterangan	1-1-2023	Penambahan	Pengurangan	31-12-2023
Nilai Perolehan:				
- Aset Tak Berwujud	635.600.000	-	-	635.600.000
Jumlah	635.600.000	-	-	635.600.000
- Akumulasi Amortisasi	(530.183.310)	(44.749.992)	-	(574.933.302)
Nilai buku bersih	105.416.690			60.666.698

Beban amortisasi aset tak berwujud yang dibebankan ke dalam beban operasional untuk periode per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 42.437.489, sedangkan untuk periode per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 44.749.992.

g. Aset Lain-lain

	2024	2023
Aset Lain-lain		
- PPh 25	3.503.267.070	3.278.687.254
- Biaya Sewa Kantor Kas	210.964.799	274.709.350
- Biaya Dibayar Dimuka	57.216.156	49.788.988
- Dana Deposito PPOB	171.263.631	2.370.238
	3.942.711.656	3.605.555.830

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak material, maka disajikan tersendiri.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Penyajian aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka disajikan tersendiri dalam neraca.

h. Kewajiban Segera

	2024	2023
Kewajiban segera		
- Kewajiban kepada pemerintah	894.060.688	920.831.987
- Titipan Nasabah	218.898.490	216.757.484
- Titipan PPOB (Payment Point)	-	1.305.875
- Lainnya	1.107.488	1.497.005
	1.114.066.666	1.140.392.351

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat kewajiban telah jatuh tempo; atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

i. Utang Bunga

	2024	2023
Bunga Kepada Bank Lain		
- Deposito ABP	369.623	665.322
- Pinjaman Yang Diterima	-	-
Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Bunga Deposito Umum dan Lembaga	250.679.258	248.203.056
- Bunga Pinjaman Yang Diterima	-	-
	251.048.881	248.868.378

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

j. Utang Pajak

	2024	2023
PPh Pasal 25 Badan	245.464.070	591.966.627
	245.464.070	591.966.627

k. Simpanan

	2024	2023
Tabungan	364.966.712.505	342.895.095.002
Deposito berjangka	117.070.107.430	114.076.107.430
	482.036.819.935	456.971.202.432

Rincian simpanan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Tabungan		
- Tabungan Simasda	275.178.454.039	254.567.590.400
- Tabungan Bersama	37.492.296.504	42.135.166.089
- Tabungan Simasda Perangkat Desa	32.948.845.809	27.289.047.533
- Tabungan Wajib	11.885.892.978	12.727.699.845
- Tabungan Simpel	5.354.091.143	4.390.970.664
- Tabungan Simasda JPS/Bantuan Pemerintah	2.107.132.031	1.784.620.470
	364.966.712.505	342.895.095.001
Deposito berjangka		
- Deposito Umum	102.913.400.000	107.497.900.000
- Deposito Lembaga	14.156.707.430	6.578.207.430
	117.070.107.430	114.076.107.430
	482.036.819.935	456.971.202.431

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai Beban Bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

k. Simpanan - *lanjutan*

Rincian simpanan berdasarkan keterkaitan adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Tabungan		
Pihak terkait	17.769.004.399	9.939.269.734
Tidak terkait	347.197.708.106	332.955.825.268
	<u>364.966.712.505</u>	<u>342.895.095.002</u>
Deposito		
Pihak terkait	1.650.000.000	750.000.000
Tidak terkait	115.420.107.430	113.326.107.430
	<u>117.070.107.430</u>	<u>114.076.107.430</u>

Rincian pihak terkait untuk simpanan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabungan

Nama Nasabah	Nominal
PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KAB	15.438.199.643
PT ANEKA KARYA BOYOLALI	257.031.199
ANNAS ADYARGO	210.774.766
PT ANEKA KARYA BOYOLALI	204.630.675
SURYANTO,SE	184.363.829
BANI MUSLIKUN	139.604.587
DONO SRI HANANTO SE MM	135.938.810
ANNAS ADYARGO	94.270.440
BUDI SUWARTO	89.916.799
PT ANEKA KARYA BOYOLALI	80.990.486
TRI HENDRA SETIAWAN	76.605.167
SURYANTO,SE	74.325.599
CINDA ANJARSARI	69.996.026
CINDA ANJARSARI	64.057.594
UMI CHASANA	63.755.302
PURWANTO	62.658.275
UMI CHASANA	54.660.633
AGUNG LISTIANTO	47.980.254
BANI MUSLIKUN	47.176.591
DARYONO	47.058.452
DONO SRI HANANTO SE MM	42.086.224
RAHMAT HIDAYAT DARSONO	38.477.473
BUDI SUWARTO	37.906.533
ANANG ISTIADI	36.239.931
TRI HENDRA SETIAWAN	34.878.919
DARYONO	32.611.937
ANANG ISTIADI	31.933.036
AGUNG LISTIANTO	27.892.661
PT ANEKA KARYA BOYOLALI	20.279.773
SETYANI HARIS CHRISYANTI	7.957.430
UMI CHASANA	5.226.432
PT ANEKA KARYA BOYOLALI	3.320.484
TRI HENDRA SETIAWAN	1.554.246
ANANG ISTIADI	1.548.746
NINDYA KIRANA DANIA	859.197
ANNAS ADYARGO	713.183
SETYANI HARIS CHRISYANTI	555.639
ESSA RIZKY SACHREZA	401.678
MYSHA SHAKILA TASEEFA	401.678
RIZKY YASINTHA KRISNA PATRIA	58.547
SURYANTO,SE	46.583
DONO SRI HANANTO SE MM	33.756
CINDA ANJARSARI	14.443
AGUNG LISTIANTO	10.743
	<u>17.769.004.399</u>

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

k. Simpanan - lanjutan

Rincian pihak terkait untuk Deposito per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Deposito

Nama Nasabah	Nominal
PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KAB	500.000.000
PT Aneka Karya Boyolali	250.000.000
PT Aneka Karya Boyolali	250.000.000
PT Aneka Karya Boyolali	250.000.000
Dono Sri Hananto SE.MM	200.000.000
Dono Sri Hananto SE.MM	200.000.000
	1.650.000.000

Kebijakan :

1. Tabungan

Berdasarkan SK Direksi Nomor 79/II/III/2024 tertanggal 5 Maret 2024 (1) tentang Perubahan Suku Bunga Tabungan, yaitu :

Jenis Tabungan	Suku Bunga	Biaya Administrasi
Simasda Umum / Non Berhadiah	1,75%	Rp. 3.000,- / bln
Simasda Berhadiah	1,25%	Rp. 3.000,- / bln
Simasda Kesra PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda)	5,57%	Rp. 3.000,- / bln
Simasda Kopkar PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda)	5,57%	Rp. 3.000,- / bln
Simasda Kesra PT. Aneka Karya	2,75%	Rp. 3.000,- / bln
Simasda Simpanan Wajib	0,25%	-
Simasda Perangkat Desa	0,50%	-
Simasda Baznaz	1%	-
Tabungan Bersama Berhadiah	1%	Rp. 2.000,- / bln
Simasda Antar Bank	1,25%	Rp. 3.000,- / bln
Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL)	0,25%	-

Dalam upaya untuk menunjang keberhasilan pengerahan dana simpanan, maka Direksi dapat memberikan kebijaksanaan suku bunga tabungan sampai dengan maksimal tingkat suku bunga Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) yang berlaku.

2. Suku Bunga Deposito :

Berdasarkan SK Direksi Nomor 75/II/III/2024 tertanggal 5 Maret 2024 tentang Perubahan Suku Bunga Deposito, yaitu :

Suku bunga deposito yang terhitung mulai 5 Maret 2024 memberlakukan ketentuan suku bunga deposito umum sbb:

Bulan	< 100jt	100jt < 250jt	250jt < 500jt	>= 500jt
1	4,5%	4,75%	5%	5,25%
3	4,75%	5%	5,25%	5,5%
6	5%	5,25%	5,5%	5,75%
12	5,25%	5,50%	5,75%	6%

Dalam upaya untuk menunjang keberhasilan pengerahan dana simpanan, maka Direksi dapat memberikan kebijaksanaan jangka waktu dan suku bunga tabungan sampai dengan maksimal tingkat suku bunga Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) yang berlaku.

I. Simpanan dari Bank Lain

	2024	2023
Tabungan Antar Bank		
- BPR BKK Boyolali Kota (Perseroda)	1.998.765.586	1.058.230.309
- BPR BKK Karangmalang (Perseroda)	814.445.782	804.342.049
- PUD BPR Bank Karanganyar	139.742.376	138.038.402
	2.952.953.744	2.000.610.760
Deposito Antar BPR		
- PD BPR Bapas Sukoharjo	750.000.000	750.000.000
- PD BPR Djoko Tingkir (Perseroda)	500.000.000	500.000.000

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

l. Simpanan dari Bank Lain - *lanjutan*

- PD BPR Bank Wonosobo	-	500.000.000
	1.250.000.000	1.750.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	4.202.953.744	3.750.610.760

m. Pinjaman Diterima

	2024	2023
Pinjaman Dari Bank Umum	-	-
Pinjaman Dari Bank Pihak Bukan Bank	-	-
- Pinjaman Pemkab Boyolali (Kredit UMKM)	3.000.000.000	3.000.000.000
	3.000.000.000	3.000.000.000
Provisi dan Administrasi Pinjaman	-	-
	3.000.000.000	3.000.000.000

n. Kewajiban Imbalan Kerja

	2024	2023
Cadangan Pesangon Pegawai	9.175.507.753,00	7.532.719.153,00
Cadangan Jasa Pengabdian	410.906.248,00	400.806.706,00
	9.586.414.001,00	7.933.525.859,00

o. Kewajiban Lain-lain

	2024	2023
Taksiran Pajak	3.424.980.510	3.200.400.694
	3.424.980.510	3.200.400.694

p. Ekuitas

	2024	2023
Modal disetor	75.000.000.000	50.000.000.000
Modal yang Belum Disetor	(16.063.000.000)	-
Agio Saham	760.731.425	760.731.425
Cadangan Umum	11.349.521.071	10.429.844.437
Cadangan Tujuan	11.159.581.975	10.239.905.341
Laba Tahun Berjalan	10.132.338.461	9.196.766.340
	92.339.172.933	80.627.247.543

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Daerah Bank Boyolali dan Akta Nomor 37 tanggal 24 Mei 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali (Perseroda) Modal Dasar PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) ditetapkan sebesar Rp. 75.000.000.000,- (Tujuh Puluh Lima Milyar Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Persentase
1. Pemerintah Kabupaten Boyolali	95,00%
2. Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali	3,00%
3. PT. Aneka Karya Boyolali	2,00%
	100%

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

p. Ekuitas - lanjutan

Sampai dengan tahun 2024 modal disetor sebesar Rp. 58.937.000.000,- dengan komposisi sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Modal Disetor	Persentase
1. Pemerintah Kabupaten Boyolali	56.187.000.000	95,33%
2. Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali	1.650.000.000	2,80%
3. PT. Aneka Karya Boyolali	1.100.000.000	1,87%
	58.937.000.000	100%

q. Pendapatan Bunga, Provisi dan Komisi

	2024	2023
Bunga Kontraktual		
- Pendapatan Bunga dari Bank Lain:		
- Bunga Deposito	8.734.513.676	8.084.399.730
- Bunga Giro	4.064.303.784	1.637.003.459
- Bunga Tabungan	96.897.175	458.705.452
- Pendapatan Bunga dari Pihak III Bukan Bank		
- Bunga Kredit Umum Daerah	20.825.691.425	19.027.221.159
- Bunga Kredit Perangkat Desa	13.267.933.282	13.588.397.486
- Bunga Kredit Umum Pusat	6.930.906.134	5.750.614.308
- Bunga Kredit Pegawai	3.986.704.916	4.180.189.581
- Bunga Kredit Umum Multiguna	3.246.533.454	1.158.230.457
- Bunga Kredit Khusus	1.129.944.027	1.103.775.251
- Bunga Kredit KPR	419.785.253	404.680.792
- Bunga Kredit UMKM	229.848.545	226.727.690
- Bunga Kredit Pemborong	119.344.379	951.065.531
- Bunga Kredit UMKM- LPDB	-	6.800.000
	63.052.406.050	56.577.810.896
Provisi dan Komisi		
- Administrasi Kredit	2.400.212.896	2.428.129.863
- Provisi Kredit	2.384.415.332	2.411.700.151
	4.784.628.228	4.839.830.014
	67.837.034.278	61.417.640.910

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) kategori *performing* diakui secara akrual; Kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

q. Pendapatan Bunga, Provisi dan Komisi - *lanjutan*

Pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*, maka BPR: membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur; bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Amortisasi pendapatan bunga yang ditangguhkan dilakukan pada saat kredit termasuk kategori *performing*.

Pendapatan bunga dari deposito diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dari sertifikat deposito dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

r. Beban Bunga

	2024	2023
Beban bunga bank lain		
- Deposito Berjangka	73.037.639	96.250.008
- Tabungan	24.450.984	24.225.762
	<u>97.488.623</u>	<u>120.475.770</u>
Beban Bunga Pihak Ke III Bukan Bank		
- Deposito Berjangka	5.964.443.785	5.980.555.657
- Tabungan	4.287.701.508	3.693.392.896
- Pinjaman yang Diterima	-	30.714.162
- Lainnya	1.115.825.338	955.542.382
	<u>11.367.970.631</u>	<u>10.660.205.097</u>
	<u>11.465.459.254</u>	<u>10.780.680.867</u>

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah, dan *cash back*, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

s. Pendapatan Operasional Lainnya

	2024	2023
Administrasi Tabungan	981.925.329	990.944.708
PH Masuk	405.643.272	61.818.531
Fee Asuransi Kredit	283.967.656	224.290.583
Pemulihan PPAP	101.155.925	83.426.180
Administrasi Tutup Rekening	43.750.861	34.345.375
Penalti Bunga Deposito	32.765.000	39.750.000
Pendapatan Jasa Transaksi	2.389.220	23.395.922
Denda Kredit	1.717.569	-
Pendapatan Lain-lain	270.000	-
Selisih Kas	26.255	25.889
	<u>1.853.611.087</u>	<u>1.457.997.188</u>

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Pendapatan operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

t. Beban Operasional Lainnya

	2024	2023
Beban operasional lainnya		
- Beban Penyisihan dan Penyusutan	6.819.341.400	3.256.654.166
- Beban Pemasaran	1.397.281.487	1.467.771.800
- Beban Administrasi dan Umum	32.969.590.079	29.456.826.674
- Beban Lainnya	2.821.038.268	3.824.419.899
	<u>44.007.251.234</u>	<u>38.005.672.539</u>

Beban Operasional Lainnya adalah berbagai beban yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR. Beban operasional lainnya diakui pada saat terjadinya dan beban operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

t. **Beban Operasional Lainnya - *lanjutan***

Rincian beban operasional lainnya periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Beban operasional lainnya		
- Biaya Penyisihan dan Penyusutan		
- Beban Penyisihan Kerugian ABA	322.378.289	158.008.408
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	4.931.515.726	1.440.427.515
- Beban Penyusutan	1.523.009.896	1.613.468.251
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	42.437.489	44.749.992
	6.819.341.400	3.256.654.166
- Beban Pemasaran		
- Biaya Promosi	660.989.147	752.052.800
- Biaya Undian	733.452.100	699.716.800
- Biaya Literasi dan Edukasi	2.840.240	16.002.200
	1.397.281.487	1.467.771.800
- Beban Administrasi dan Umum		
- Beban Tenaga Kerja	25.744.842.617	23.473.755.635
- Beban Pendidikan	944.076.132	936.329.096
- Beban Sewa	454.845.751	484.341.519
- Beban Premi Asuransi	1.536.502.930	1.401.380.461
- Beban Barang dan Jasa	3.310.433.003	2.397.871.882
- Beban Pajak (tidak termasuk PPh)	51.676.551	49.553.407
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	927.213.095	713.594.674
	32.969.590.079	29.456.826.674
	2024	2023
- Beban Lainnya		
- Beban Pungutan OJK	298.116.865	231.939.883
- Beban Operasional Daerah	22.632.000	23.468.500
- Beban BO Kantor Pusat	65.340.188	57.320.994
- Beban Operasional Lainnya	54.106.939	137.776.800
- Beban Pakaian Dinas	332.936.161	313.838.695
- Beban Jasa Pengabdian	2.022.529.682	3.015.746.343
- Beban Upah Juru Bayar	25.376.433	44.328.684
	2.821.038.268	3.824.419.899
	44.007.251.234	38.005.672.539

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

u. Pendapatan (Beban) Non Operasional

	2024	2023
Pendapatan non operasional	198.695.509	123.973.708
Beban non operasional	(613.847.345)	(1.224.124.739)
	(415.151.836)	(1.100.151.031)

Pendapatan non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Pendapatan Non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR, dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Beban Non-operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba

Rincian pendapatan (beban) non operasional lainnya periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Pendapatan non operasional		
- Laba Penjualan Aset	198.695.509	123.973.708
	198.695.509	123.973.708
Beban non operasional		
- HUT Bank Boyolali	143.304.685	124.444.382
- Bantuan Kepada Pihak Ketiga	97.657.500	152.648.988
- Biaya Non Operasional Lainnya	79.580.777	64.126.998
- Bantuan Perjalanan Haji dan Qurban	74.000.000	70.000.000
- Biaya Organisasi	50.000.000	81.382.000
- Biaya Halal Bil Halal	43.790.000	45.952.750
- Retribusi	41.098.000	36.789.500
- Dana Pembinaan Olahraga	25.321.500	49.451.000
- Dana Tak Terduga	16.401.250	14.768.500
- Tamu	12.890.033	25.335.325
- Representatif Direksi	11.050.000	10.275.000
- Rapat	10.893.600	7.446.000
- Kenang- Kenangan	4.000.000	10.691.000
- Bantuan Punya Kerja	2.000.000	-
- Denda	1.860.000	31.108.296
- Rekreasi	-	499.705.000
	613.847.345	1.224.124.739
	(415.151.836)	(1.100.151.031)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

v. Taksiran Pajak Penghasilan

	2024	2023
Taksiran pajak penghasilan	3.670.444.580	3.792.367.321
	3.670.444.580	3.792.367.321

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

Beban Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PD. BPR Bank Boyolali yang berkedudukan di JL. Merbabu No. 2B Kabupaten Boyolali. Didirikan pada tanggal 5 April 1969 berdasarkan SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Boyolali Nomor : K.24/1968 dengan dasar hukum perubahan terakhir Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2011 Tanggal 13 Desember 2011 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali. Perubahan nama PD BPR Bank Pasar Boyolali menjadi PD BPR Bank Boyolali ditetapkan dengan Surat Persetujuan Perubahan nama Bank dari Bank Indonesia Nomor 14/15/DKBU/IDAd/Slo tertanggal 4 Januari 2012 disertai Salinan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Solo No. 14/1/Kep.PBI/Slo/2012 tentang perubahan nama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tertanggal 24 Mei 2023 yang dibuat oleh Adang Tri Sunoko, SH dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0069478 tertanggal 26 Mei 2023, PT BPR Bank Boyolali telah mengalami perubahan nama yaitu dari "Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali (PT BPR Bank Boyolali (Perseroda))" menjadi "Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Boyolali (PT BPR Bank Boyolali (Perseroda)).

b. Tempat dan Kedudukan

PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) yang berkedudukan di JL. Merbabu No. 2B Kabupaten Boyolali.

c. Maksud dan Tujuan

Perusahaan bergerak dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, yaitu :

1. Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang;
2. Mewujudkan pemerataan pelayanan di bidang perbankan untuk peningkatan usaha dan memperbaiki taraf hidup masyarakat di daerah;
3. Membantu menanggulangi adanya rentenir yang merugikan perekonomian rakyat; dan
4. Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah.

d. Perizinan

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) memiliki kelengkapan perizinan sebagai berikut :

1. Akta Notaris No. 14 tertanggal 31 Desember 2018 yang dibuat oleh Evi Primiarti, SH tentang akta pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali (Perseroda).
2. Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-38/KO.0301/2019 tentang "Pengalihan Izin Usaha BPR dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali (PD BPR Bank Boyolali) kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali (Perseroda) Kabupaten Boyolali.
3. NPWP 01.140.166.8-527.000 yang dikeluarkan di Boyolali tanggal 30 November 1982 dan telah dilakukan perubahan data administratif pada KKP Madya Surakarta terhitung sejak 17 April 2024.
4. Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120002480047 dari Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS) ditetapkan tertanggal 4 April 2019.
5. Perubahan ke-1 Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120002480047 dari Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS) ditetapkan tertanggal 14 Mei 2024 tentang pergantian nama pelaku usaha menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Boyolali (Perseroda).

e. Susunan Organisasi

Susunan organisasi perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris	Purwanto, SH Rahmat Hidayat Darsono, S.IP Lambang Sarosa, SE
Direksi	Dono Sri Hananto, SE, MM Annas Adyargo, S.E, MM Bani Muslikun, S.Kom, MM

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan

e. Karyawan

PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) memiliki pegawai sebanyak 128 orang yang terdiri dari pegawai tetap sebanyak 115 orang, pegawai kontrak sebanyak 13 orang.

f. Modal

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 3 Tahun 2018 pasal 10 ayat (1) dan Akta Nomor 14 tanggal 31 Desember 2018 tentang pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali (Perseroda) Modal Dasar PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) ditetapkan sebesar Rp. 50.000.000.000,- (Lima Puluh Milyar Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Modal Disetor	Persentase
1. Pemerintah Kabupaten Boyolali	47.500.000.000	95%
2. Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali	1.500.000.000	3%
3. PT. Aneka Karya Boyolali	1.000.000.000	2%
	50.000.000.000	100%

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tertanggal 31 Desember 2018 yang dibuat oleh Evi Primiarti, SH tentang akta pendirian PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali (Perseroda), dari Modal Dasar sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) telah ditempatkan dan disetor sebesar 52,5% dengan nominal Rp. 26.250.000.000,- (dua puluh enam milyar dua ratus lima puluh juta rupiah) setara dengan 525 lembar saham. Komposisi Pemegang Saham PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Modal Disetor	Persentase
1. Pemerintah Kabupaten Boyolali	25.000.000.000	95,24%
2. Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali	750.000.000	2,86%
3. PT. Aneka Karya Boyolali	500.000.000	1,90%
	26.250.000.000	100%

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tertanggal 2 Juli 2020 yang dibuat oleh Adang Tri Sunoko, SH tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali (Perseroda), dari Modal Dasar sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) telah ditempatkan dan disetor sebesar 62,8% dengan nominal Rp. 31.400.000.000,- (tiga puluh satu milyar empat ratus juta rupiah) setara dengan 628 lembar saham. Komposisi Pemegang Saham PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Modal Disetor	Persentase
1. Pemerintah Kabupaten Boyolali	30.000.000.000	95,54%
2. Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali	850.000.000	2,71%
3. PT. Aneka Karya Boyolali	550.000.000	1,75%
	31.400.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tertanggal 17 Mei 2021 yang dibuat oleh Adang Tri Sunoko, SH tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali (Perseroda), dari Modal Dasar sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) telah ditempatkan dan disetor sebesar 73,6% dengan nominal Rp. 36.800.000.000,- (tiga puluh enam milyar delapan ratus juta rupiah) setara dengan 736 lembar saham. Komposisi Pemegang Saham PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Modal Disetor	Persentase
1. Pemerintah Kabupaten Boyolali	35.000.000.000	95,11%
2. Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali	1.100.000.000	2,99%
3. PT. Aneka Karya Boyolali	700.000.000	1,90%
	36.800.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tertanggal 27 April 2023 yang dibuat oleh Adang Tri Sunoko, SH tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Boyolali (Perseroda), dari Modal Dasar sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) telah ditempatkan dan disetor sebesar 86,3% dengan nominal Rp. 43.150.000.000,- (empat puluh tiga milyar seratus lima puluh juta rupiah) setara dengan 863 lembar saham. Komposisi Pemegang Saham PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) adalah sebagai berikut :

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan

f. Modal- lanjutan

Nama Pemegang Saham	Jumlah Modal Disetor	Persentase
1. Pemerintah Kabupaten Boyolali	41.000.000.000	95,02%
2. Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali	1.300.000.000	3,01%
3. PT. Aneka Karya Boyolali	850.000.000	1,97%
	43.150.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tertanggal 24 Mei 2023 yang dibuat oleh Adang Tri Sunoko, SH tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perkrediton Rakyat Bank Boyolali (Perseroda), dari Modal Dasar sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) telah ditempatkan dan disetor sebesar 100% dengan nominal Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) setara dengan 1000 lembar saham. Komposisi Pemegang Saham PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Modal Disetor	Persentase
1. Pemerintah Kabupaten Boyolali	47.500.000.000	95,00%
2. Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali	1.500.000.000	3,00%
3. PT. Aneka Karya Boyolali	1.000.000.000	2,00%
	50.000.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tertanggal 25 Januari 2024 yang dibuat oleh Adang Tri Sunoko, SH tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perkrediton Rakyat Bank Boyolali (Perseroda), dari Modal Dasar sebesar Rp. 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima milyar rupiah) telah ditempatkan dan disetor sebesar 66,7% dengan nominal Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) setara dengan 50.000 lembar saham. Komposisi Pemegang Saham PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Modal Disetor	Persentase
1. Pemerintah Kabupaten Boyolali	47.500.000.000	95,00%
2. Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali	1.500.000.000	3,00%
3. PT. Aneka Karya Boyolali	1.000.000.000	2,00%
	50.000.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tertanggal 29 November 2024 yang dibuat oleh Adang Tri Sunoko, SH tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perkrediton Rakyat Bank Boyolali (Perseroda), dari Modal Dasar sebesar Rp. 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima milyar rupiah) telah ditempatkan dan disetor sebesar 78,5% dengan nominal Rp. 58.937.000.000,- (lima delapan puluh milyar sembilan ratus tiga puluh tujuh rupiah) setara dengan 58.937 lembar saham. Komposisi Pemegang Saham PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda) adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Modal Disetor	Persentase
1. Pemerintah Kabupaten Boyolali	56.187.000.000	95,33%
2. Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali	1.650.000.000	2,80%
3. PT. Aneka Karya Boyolali	1.100.000.000	1,87%
	58.937.000.000	100%

g. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang diselesaikan pada tanggal 31 Januari 2025.

**PT ANEKA KARYA BOYOLALI
(PERSERODA)**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Daftar isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Auditor Independen	ii - iv
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 19



PT ANEKA KARYA BOYOLALI

(PERSERODA)

Jl. Merbabu No. 28 Telp. (0276) 325985 Faks. (0276) 325821 Kode Pos 57311
Email : anakaryaboyolali@gmail.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
No: 021/PTAKB/I/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Taufiq Kresno Widagdo, S.E.
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jalan Merbabu Nomor 28, Boyolali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Aneka Karya Boyolali
2. Laporan keuangan PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Boyolali, 24 Januari 2025

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)
Direktur Utama



M Taufiq Kresno Widagdo, S.E.

Nomor : 00002/3.0464/AU.2/05/1419-1/1/II/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda)**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda) tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain Nomor : 00006/3.0411/AU.2/05/1790-1/1/II/2024 dengan opini wajar tanpa

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan - lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

Sudarmana, SE., MH., Ak., CA., CPA., CACP., CFI.
Nomor Izin Akuntan Publik AP.1419



00002

Karanganyar, 24 Januari 2025

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.g, 3.a	12.144.163.889	10.500.070.437
Piutang Usaha	2.h, 3.b	5.051.301.323	2.121.879.492
Piutang Lain-lain	3.c	3.816.492.767	7.155.419.762
Persediaan	3.d	1.666.217.418	2.016.872.828
Biaya Dibayar Dimuka	2.i, 3.e	25.830.000	25.276.417
Pajak Dibayar Dimuka	2.e, 3.f	834.018.974	680.600.373
Jumlah aset lancar		23.538.024.371	22.500.119.309
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2.j.k, 3.g	35.941.256.657	37.084.198.055
Investasi	3.h	1.404.292.570	1.304.292.570
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.j.k, 3.i	175.360.705	263.184.191
Jumlah aset tidak lancar		37.520.909.932	38.651.674.816
JUMLAH ASET		61.058.934.303	61.151.794.125
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	2.l, 3.j	505.193.523	281.024.410
Utang Pajak	2.e, 3.k	307.573.512	318.922.349
Utang Leasing	3.l	11.057.586	77.402.994
Utang Lancar Lainnya	3.m	3.219.600.623	4.567.297.664
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.m, 3.n	65.552.997	108.779.609
Jumlah		4.108.978.241	5.353.477.026
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Investor	3.o	6.166.040.902	7.024.096.572
Kewajiban Dana Pensiun	3.p	1.099.983.064	974.655.064
Jumlah		7.266.023.966	7.998.751.636
JUMLAH KEWAJIBAN		11.375.002.207	13.352.228.662
EKUITAS			
Modal Disetor	3.q	45.850.999.152	43.850.999.152
Cadangan Umum	3.q	1.260.182.541	1.081.661.263
Cadangan Tujuan	3.q	1.260.213.542	1.081.692.264
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.q	1.312.536.861	1.785.212.784
JUMLAH EKUITAS		49.683.932.096	47.799.565.463
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		61.058.934.303	61.151.794.125

Boyolali, 24 Januari 2025


M. Taufiq Kresno Widagdo, S.E.,
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	Catatan	2024	2023
Pendapatan Usaha	2.f, 3.r	115.146.693.123	119.864.182.348
Beban Pokok Penjualan	2.f.o, 3.h	105.511.012.631	109.742.565.968
LABA (RUGI) KOTOR		9.635.680.492	10.121.616.380
Beban Usaha;			
- Biaya Pegawai	2.f, 3.t	5.452.740.666	5.232.085.423
- Biaya Kantor	2.f, 3.u	2.443.940.642	2.992.895.987
- Biaya Pemeliharaan	2.f, 3.v	123.224.790	163.095.930
- Biaya Perjalanan	2.f, 3.w	163.158.602	197.373.419
- Beban Penyusutan		1.356.928.184	1.389.201.285
Jumlah Beban Usaha		9.539.992.884	9.974.652.044
LABA (RUGI) USAHA		95.687.608	146.964.336
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			
- Pendapatan Non Operasional	2.p, 3.y	1.523.274.945	2.050.034.969
- Beban Non Operasional	2.p, 3.y	(46.103.370)	(29.825.853)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		1.477.171.575	2.020.209.116
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.572.859.183	2.167.173.452
Taksiran pajak penghasilan;	2.e, 3.z	260.322.322	381.960.668
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH		1.312.536.861	1.785.212.784

Boyolali, 24 Januari 2025

M. Taufiq Kresno Widagdo, S.E.
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PER 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	Modal saham	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2023	40.850.999.152	939.012.958	939.043.959	1.426.483.000	44.155.539.069
Laba (Rugi) Berjalan	-	-	-	-	-
Saldo Penyesuaian	3.000.000.000	142.648.305	142.648.305	358.729.784	3.644.026.394
Saldo Akhir 31 Desember 2023	43.850.999.152	1.081.661.263	1.081.692.264	1.785.212.784	47.799.565.463
Saldo 1 Januari 2024	43.850.999.152	1.081.661.263	1.081.692.264	1.785.212.784	47.799.565.463
Laba (Rugi) Berjalan	-	-	-	-	-
Saldo Penyesuaian	2.000.000.000	178.521.278	178.521.278	(472.675.923)	1.884.366.633
Saldo 31 Desember 2024	45.850.999.152	1.260.182.541	1.260.213.542	1.312.536.861	49.683.932.096

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Tahun Berjalan	1.312.536.861	1.785.212.784
Arus Kas Operasi sebelum Perubahan Modal Kerja	1.312.536.861	1.785.212.784
Perubahan Untuk Rekonsiliasi Rekening ke Basis Kas:		
- Perubahan Penyusutan	987.484.636	1.209.555.568
- Perubahan Piutang Usaha	(2.929.421.831)	(916.209.986)
- Perubahan Piutang Lain-lain	3.338.926.995	(4.013.123.804)
- Perubahan Persediaan	350.655.410	129.120.534
- Perubahan Biaya dibayar dimuka	(553.583)	(20.276.417)
- Perubahan Pajak dibayar dimuka	(153.418.601)	83.893.772
- Perubahan Investasi	(100.000.000)	(150.000.000)
- Perubahan Utang Usaha	224.169.113	(40.000.119)
- Perubahan Utang Pajak	(11.398.837)	101.173.311
- Perubahan Utang PPn	-	-
- Perubahan Utang Leasing 2023	-	(66.345.408)
- Perubahan Utang Leasing 2024	11.057.586	-
- Perubahan Utang Biaya	-	-
- Perubahan Biaya yang masih harus dibayar 2023	-	107.379.609
- Perubahan Biaya yang masih harus dibayar 2024	35.948.174	-
- Perubahan Utang Lainnya 2023	-	2.284.876.102
- Perubahan Utang Lainnya 2024	(1.504.274.821)	-
- Perubahan Utang Investor	(858.055.670)	(955.903.428)
- Perubahan Kewajiban Dana Pensiun	125.328.000	49.293.545
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Modal Kerja	828.983.432	(411.353.937)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
- Perubahan Aset Tetap	292.918.048	(393.716.014)
- Perubahan Aset Tidak Lancar Lainnya	(49.637.800)	(802.685.950)
Jumlah	243.280.248	(1.196.401.964)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
- Perubahan modal saham	2.000.000.000	3.000.000.000
- Perubahan tambahan modal disetor	-	-
- Perubahan cadangan umum	178.521.278	142.648.305
- Perubahan cadangan tujuan	178.521.278	142.648.305
- Perubahan saldo laba	(1.785.212.784)	(1.426.483.000)
Jumlah arus kas yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	571.829.772	1.858.813.610
Kenaikan (penurunan) kas & setara kas	1.644.093.452	251.057.709
Kas dan setara kas awal tahun	10.500.070.437	10.249.012.728
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	12.144.163.889	10.500.070.437

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif untuk tahun 2023 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Perseroan menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata uang pelaporan, transaksi, dan saldo mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Kebijakan Akuntansi, Penyajian dan Perubahan Akuntansi

Kebijakan akuntansi menggunakan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material sesuai ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam hal SAK ETAP belum mengatur masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka manajemen menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang: relevan, dapat diandalkan, mencerminkan kejujuran penyajian kinerja dan posisi keuangan; menggambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian atau transaksi dan tidak semata-mata bentuk hukumnya; netral, yaitu bebas dari keberpihakan; mencerminkan kehati-hatian; dan mencakup semua hal yang material.

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas, sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya. Laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang dikelompokkan secara berjenjang (*multiple step*) dari kegiatan utama dan kegiatan lainnya. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai komponen utamanya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Estimasi akuntansi diubah apabila terdapat perubahan jumlah tercatat aset dan kewajiban atau jumlah pemanfaatan periodik aset yang berasal dari pengujian status saat ini dan ekspektasi manfaat akan datang dari aset dan kewajiban. Perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan jika dipersyaratkan oleh SAK ETAP, dalam hal tidak diatur ketentuan transisi dalam SAK ETAP, maka dampak perubahan kebijakan akuntansi diterapkan secara retrospektif; atau akan menghasilkan informasi yang lebih relevan dan andal. Koreksi kesalahan periode lalu dilakukan secara retrospektif dengan melakukan penyajian ulang seluruh periode sajian dan melaporkan dampaknya terhadap masa sebelum periode sajian.

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(lanjutan)*

d. Imbalan pasca kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang RI Nomor. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dapat menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

Perusahaan mengakui kewajiban dana pensiun berasal dari pembagian laba bersih setiap akhir tahun sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah PT Aneka Karya Boyolali.

e. Pajak penghasilan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 24 tentang "Pajak Penghasilan". Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

f. Pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

- i. Penjualan barang
Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:
 - a. Resiko dan Manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
 - b. Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual.
 - c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
 - d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan, dan
 - e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.
- ii. Penjualan jasa;
Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:
 - a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
 - b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan.
 - c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal, dan

Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai batas penggunaannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)**h. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto yang dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai di tentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga. Manajemen belum membuat pengelompokan piutang menurut umurnya (*aging schedule*) sebagai dasar perhitungan umur piutang dan manajemen belum memperhitungkan penyisihan cadangan atas piutang usaha.

Piutang usaha disajikan sebesar bruto tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, perusahaan pada tahun 2021 belum membentuk penyisihan piutang tidak tertagih. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) Bab 2. Konsep dan Prinsip Pervasif, paragraph 7. Tentang Pertimbangan Sehat, ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Aset tetap dan Aset lain-lain

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP Bab 15 tentang "Aset Tetap".

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Umur ekonomis	Persentase
Bangunan dan prasarana	10 s/d 20 tahun	5% s/d 10%
Mesin dan Peralatan	4 s/d 16 tahun	6,25% s/d 25%
Kendaraan	8 tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

k. Penurunan Nilai Aset

Perseroan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

l. Hutang usaha

Hutang usaha dan hutang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

m. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Liabilitas untuk beban akrual yang terklasifikasi lancar dinyatakan sebesar jumlah nominal tercatat, diestimasi sebesar nilai wajarnya.

n. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan adalah biaya-biaya berasal dari kegiatan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan pembelian, persediaan dan biaya produksi.

p. Pendapatan diluar usaha dan beban diluar usaha

Pendapatan diluar usaha merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan.

Beban diluar usaha merupakan beban yang dikeluarkan perusahaan atas kegiatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan.

q. Kewajiban kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

r. Sistem Informasi Keuangan

Perusahaan telah menggunakan komputer untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi.

Transaksi yang berhubungan keterjadian ekonomis dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksinya.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas dan setara kas		2024	2023
- Kas		390.369.167	921.368.043
- Bank		11.753.794.722	9.578.702.394
	Jumlah	12.144.163.889	10.500.070.437
Rincian Kas dan Setara Kas sebagai berikut:			
- Kas		2024	2023
- Apotek Baya Husada		32.786.136	13.992.250
- Perdagangan Umum		136.580.912	216.931.978
- Kerjasama Operasi (KSO)		-	721.126
- SPBU		220.977.900	689.722.689
- Distributor Pupuk		24.219	-
Jumlah Kas		390.369.167	921.368.043

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**a. Kas dan setara kas (lanjutan)**

	2024	2023
- Bank		
- Apotek Baya Husada		
- Bank Mandiri / Giro	353.492.057	275.630.377
- Bank Boyolali / Simasda	204.630.675	153.602.454
Sub Jumlah	558.122.732	429.232.831
- Bank Perdagangan Umum		
- Bank Jateng / Simpeda	1.275.826.738	844.680.223
- Bank Boyolali / Simasda	338.021.685	219.571.162
- Bank BKK / Tamades	260.787.357	184.575.955
- Bank BRI	-	(137.660.388)
- Bank Bukopin	116.926.979	68.039.585
- Bank Mandiri	-	240.690.943
Sub Jumlah	1.991.562.759	1.419.897.480
- Bank Kerjasama Operasi (KSO)		
- Bank Jateng / Giro	4.035.889.384	1.892.445.086
- Bank Boyolali	3.320.484	3.323.174
- Deposito Bank Boyolali	-	1.196.707.430
- Deposito	4.195.707.430	2.000.000.000
- Deposito BKK Boyolali	504.685.375	2.000.000.000
Sub Jumlah	8.739.602.673	7.092.475.690
- Bank SPBU		
- Bank Boyolali	20.279.773	95.234.383
- Bank Jateng	65.337.323	590.033.159
- Bank BNI	108.535.773	165.247.185
- Bank Mandiri	-	(850.000.000)
- EDC Bank Mandiri	270.034.667	636.581.666
Sub Jumlah	464.187.536	637.096.393
- Distributor Pupuk		
- Bank BRI	319.022	-
Sub Jumlah	319.022	-
Jumlah Bank	11.753.794.722	9.578.702.394
Jumlah Kas dan Setara Kas	12.144.163.889	10.500.070.437

Kas di perusahaan merupakan kas tunai yang berada pada masing-masing unit bisnis yang dimiliki oleh PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda). Kas di bank digunakan untuk membukukan transaksi penerimaan dan pengeluaran uang tunai melalui kas di bank.

Manajemen berpendapat bahwa kas digunakan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan sehingga tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atau yang dibatasi penggunaannya. Dengan demikian kas dan setara kas dapat segera disajikan dalam bentuk kas fisik tanpa mengurangi nilai secara signifikan.

b. Piutang Usaha

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	1.258.012.423	276.000.250
- Perdagangan Umum	278.487.984	1.714.924.211
- Kerjasama Operasi (KSO)	1.326.495.789	3.750.000
- SPBU	59.712.813	127.205.031
- Distributor Pupuk	2.128.592.314	-
Jumlah Piutang Usaha	5.051.301.323	2.121.879.492

c. Piutang Lain-lain

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	115.723.315	1.331.136.982
- Perdagangan Umum	445.817.254	965.630.765
- Kerjasama Operasi (KSO)	2.631.905.443	4.507.739.150
- SPBU	623.046.755	350.912.865
- Distributor Pupuk	-	-
Jumlah Piutang Lain-lain	3.816.492.767	7.155.419.762

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

d. Persediaan	2024	2023
- Apotek Baya Husada	316.260.782	321.294.171
- Perdagangan Umum	984.237.003	1.238.668.097
- Kerjasama Operasi (KSO)	-	-
- SPBU	365.719.633	456.910.560
- Distributor Pupuk	-	-
Jumlah Persediaan	1.666.217.418	2.016.872.828

Persediaan adalah barang yang tersedia dalam perusahaan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan termasuk didalamnya persediaan dalam proses ataupun dalam perjalanan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Manajemen berpendapat bahwa metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan adalah metode *First In First Out (FIFO)* /Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Persediaan tidak diasuransikan.

e. Biaya Dibayar Dimuka	2024	2023
- Apotek Baya Husada	-	-
- Perdagangan Umum	-	-
- Kerjasama Operasi (KSO)	-	25.276.417
- SPBU	-	-
- Distributor Pupuk	25.830.000	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	25.830.000	25.276.417

f. Pajak Dibayar Dimuka	2024	2023
- Apotek Baya Husada	155.411.773	86.817.397
- Perdagangan Umum	330.410.431	530.515.408
- Kerjasama Operasi (KSO)	71.173.136	63.267.568
- SPBU	-	-
- Distributor Pupuk	277.023.634	-
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	834.018.974	680.600.373

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak yang dibayar perusahaan setiap bulan atau dipotong/dipungut oleh pihak ketiga dan akan diperhitungkan sebagai kredit pajak diakhir tahun (untuk pajak penghasilan) atau diakhir bulan (untuk PPN).

g. Aset tetap	Mutasi Tahun 2024			
Keterangan	01/01/2024	Penambahan	Pengurangan	31/12/2024
Nilai Perolehan				
- Tanah				
- Apotek Baya Husada	-	-	-	-
- Perdagangan Umum	-	-	-	-
- Kerjasama Operasi (KSO)	12.351.000.000	-	-	12.351.000.000
- SPBU	10.288.215.000	-	-	10.288.215.000
- Distributor Pupuk	-	-	-	-
Jumlah dipindahkan	22.639.215.000	-	-	22.639.215.000

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Keterangan	01/01/2024	Mutasi Tahun 2024		31/12/2024
		Penambahan	Pengurangan	
<i>Jumlah pindahan</i>	22.639.215.000	-	-	22.639.215.000
- Gedung		-	-	
- Apotek Baya Husada	419.766.650	-	-	419.766.650
- Perdagangan Umum	429.013.500	-	-	429.013.500
- Kerjasama Operasi (KSO)	494.706.475	-	-	494.706.475
- SPBU	8.161.414.600	-	-	8.161.414.600
- Distributor Pupuk	-	-	-	-
- Mesin dan Peralatan		-	-	
- Apotek Baya Husada	235.891.725	-	(31.226.500)	204.665.225
- Perdagangan Umum	1.045.920.819	-	(243.387.062)	802.533.757
- Kerjasama Operasi (KSO)	290.048.000	-	(1.940.000)	288.108.000
- SPBU	2.010.640.600	27.969.000	-	2.038.609.600
- Distributor Pupuk	-	43.490.000	-	43.490.000
- Kendaraan		-	-	
- Apotek Baya Husada	380.148.500	-	-	380.148.500
- Perdagangan Umum	1.572.285.915	-	(736.435.880)	835.850.035
- Kerjasama Operasi (KSO)	16.800.000	-	-	16.800.000
- SPBU	-	-	-	-
- Distributor Pupuk	-	736.435.880	-	736.435.880
- Aset Tetap Lainnya		-	-	
- Apotek Baya Husada	-	-	-	-
- Perdagangan Umum	385.388.000	-	-	385.388.000
- Kerjasama Operasi (KSO)	6.252.843.100	49.637.800	-	6.302.480.900
- SPBU	-	-	-	-
- Distributor Pupuk	-	-	-	-
Jumlah	44.334.082.884	857.532.680	(1.012.989.442)	44.178.626.122
Akumulasi Penyusutan				
- Gedung				
- Apotek Baya Husada	(284.293.050)	(35.597.200)	-	(319.890.250)
- Perdagangan Umum	(308.667.006)	(24.110.563)	-	(332.777.569)
- Bengkel Boyolali Motor	-	-	-	-
- Kerjasama Operasi (KSO)	(266.430.266)	(24.735.324)	-	(291.165.590)
- SPBU	(2.072.905.587)	(410.340.414)	-	(2.483.246.001)
- Distributor Pupuk	-	-	-	-
- Mesin dan Peralatan				
- Apotek Baya Husada	(226.062.400)	-	35.161.533	(190.900.867)
- Perdagangan Umum	(901.685.866)	-	196.473.286	(705.212.580)
- Kerjasama Operasi (KSO)	(150.246.804)	(25.358.313)	-	(175.605.117)
- SPBU	(826.782.961)	(129.477.868)	-	(956.260.829)
- Distributor Pupuk	-	(18.131.164)	-	(18.131.164)
- Kendaraan				
- Apotek Baya Husada	(380.148.150)	-	-	(380.148.150)
- Perdagangan Umum	(1.215.824.002)	-	379.973.967	(835.850.035)
- Kerjasama Operasi (KSO)	(16.800.000)	-	-	(16.800.000)
- SPBU	-	-	-	-
- Distributor Pupuk	-	(491.864.644)	-	(491.864.644)
Jumlah	(6.649.846.092)	(1.159.615.490)	611.608.786	(7.197.852.796)
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>(6.649.846.092)</i>	<i>(1.159.615.490)</i>	<i>611.608.786</i>	<i>(7.197.852.796)</i>

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah pindahan	(6.649.846.092)	(1.159.615.490)	611.608.786	(7.197.852.796)
- Aset Tetap Lainnya				
- Perdagangan Umum	(109.972.166)	-	(36.544.401)	(146.516.567)
- Kerjasama Operasi (KSO)	(490.066.571)	-	(402.933.531)	(893.000.102)
Jumlah akumulasi penyusutan	(7.249.884.829)	(1.159.615.490)	172.130.854	(8.237.369.465)
Nilai Buku Bersih	37.084.198.055	(302.082.810)	(840.858.588)	35.941.256.657

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang. Aset tetap tidak diasuransikan.

h. Investasi

	2024	2023
- Investasi PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda)	1.404.292.570	1.304.292.570
Jumlah Investasi	1.404.292.570	1.304.292.570

Berdasarkan surat Rencana Penyertaan Modal Disetor Nomor : 5840/008/VI/2024 Tanggal 05 Juni 2024 untuk Penambahan Penyertaan Modal ditahun 2024 sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah)

i. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	69.348.000	101.340.000
- Perdagangan Umum	18.954.359	29.785.421
- SPBU	87.058.346	132.058.770
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	175.360.705	263.184.191

j. Utang Usaha

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	378.599.455	145.439.594
- Perdagangan Umum	126.594.068	212.917.233
- SPBU	-	(77.332.417)
Jumlah Utang Usaha	505.193.523	281.024.410

k. Utang Pajak

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	26.830.589	24.714.387
- Perdagangan Umum	155.953.257	78.494.542
- Kerjasama Operasi (KSO)	107.309.901	211.799.456
- SPBU	-	3.963.964
- Distributor Pupuk	17.479.765	-
Jumlah Utang Pajak	307.573.512	318.972.349

l. Utang Leasing

	2024	2023
- Perdagangan Umum	-	77.402.994
- Distributor Pupuk	11.057.586	-
Jumlah Utang Leasing	11.057.586	77.402.994

m. Utang Lancar Lainnya

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	64.701.528	419.342.080
- Perdagangan Umum	237.579.128	1.122.051.941
- Kerjasama Operasi (KSO)	269.474.520	1.204.882.363
- SPBU	1.439.989.906	1.821.021.280
- Distributor Pupuk	1.207.855.541	-
Jumlah Utang Lancar Lainnya	3.219.600.623	4.567.297.664

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

n. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2024	2023
- Perdagangan Umum	-	79.174.786
- Kerjasama Operasi (KSO)	-	9.063.880
- SPBU	13.326.815	20.540.943
- Distributor Pupuk	52.226.182	-
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	65.552.997	108.779.609
o. Utang Investor	2024	2023
- SPBU	6.166.040.902	7.024.096.572
Jumlah Utang Investor	6.166.040.902	7.024.096.572

Utang investor merupakan utang dari PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda) kepada CV. Studio 1 sesuai dengan Kesepakatan Bersama No. 682/PT. AKB/XI/2018 No. 043/S/1/11/2018.

p. Kewajiban Dana Pensiun	2024	2023
- Apotek Baya Husada	70.217.139	61.454.939
- Perdagangan Umum	359.195.095	436.868.081
- Kerjasama Operasi (KSO)	397.406.385	330.436.385
- SPBU	188.994.338	145.895.659
- Distributor Pupuk	84.170.107	-
Jumlah Kewajiban Dana Pensiun	1.099.983.064	974.655.064

Kewajiban Dana pensiun PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) berasal dari pembagian laba bersih setiap akhir tahun sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah PT Aneka Karya Boyolali.

q. EKUITAS	2024	2023
- Modal Disetor		
- Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali	45.630.999.152	43.630.999.152
- KORPRI	220.000.000	220.000.000
- Cadangan		
- Cadangan Umum	1.260.182.541	1.081.661.263
- Cadangan Tujuan	1.260.213.542	1.081.692.264
- Saldo Laba		
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.312.536.861	1.785.212.784
Jumlah Ekuitas	49.683.932.096	47.799.565.463
Rincian Ekuitas sebagai berikut:		
- Modal Disetor	2024	2023
- Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali		
- Apotek Baya Husada	1.781.084.645	1.781.084.645
- Perdagangan Umum	2.399.333.347	3.502.985.748
- Kerjasama Operasi (KSO)	30.058.713.759	28.058.713.759
- SPBU	10.288.215.000	10.288.215.000
-Distributor Pupuk	1.103.652.401	-
- KORPRI		
- Kerjasama Operasi (KSO)	220.000.000	220.000.000
Sub Jumlah	45.850.999.152	43.850.999.152
- Cadangan	2024	2023
- Cadangan Umum		
- Apotek Baya Husada	101.476.957	92.714.757
- Perdagangan Umum	435.025.550	456.987.489
- Kerjasama Operasi (KSO)	450.378.929	383.408.929
- SPBU	191.648.766	148.550.088
-Distributor Pupuk	81.652.339	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>1.260.182.541</i>	<i>1.081.661.263</i>

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

q. EKUITAS (lanjutan)

<i>Jumlah pindahan</i>	1.260.182.541	1.081.661.263
- Cadangan Tujuan		
- Apotek Baya Husada	101.506.955	92.744.755
- Perdagangan Umum	435.025.549	456.987.489
- Kerjasama Operasi (KSO)	450.379.933	383.409.933
- SPBU	191.648.765	148.550.087
-Distributor Pupuk	81.652.340	-
Sub Jumlah	2.520.396.083	2.163.353.527
- Saldo Laba	2024	2023
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
- Apotek Baya Husada	94.889.000	87.622.000
- Perdagangan Umum	477.735.000	596.904.000
- Kerjasama Operasi (KSO)	288.369.000	669.700.000
- SPBU	389.570.861	430.986.784
-Distributor Pupuk	61.973.000	-
Sub Jumlah	1.312.536.861	1.785.212.784
Jumlah Ekuitas	49.683.932.096	47.799.565.463

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang diberikan kepada PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda) adalah sebagai berikut:

Per 31 Desember 2024			
No	Pemegang Saham	Nilai Nominal	% Kepemilikan
1.	Pemerintah Daerah Kab. Boyolali	45.630.999.152	99,5%
2.	Korps Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Boyolali (KORPRI)	220.000.000	0,5%

r. Pendapatan;	2024	2023
- Apotek Baya Husada	3.319.432.724	3.020.658.756
- Perdagangan Umum	6.817.292.557	29.514.782.338
- Kerjasama Operasional (KSO)	2.423.774.204	2.982.174.129
- SPBU	83.807.911.705	84.346.567.125
- Distributor Pupuk	18.778.281.933	-
Jumlah Pendapatan	115.146.693.123	119.864.182.348

s. Beban Pokok Penjualan	2024	2023
- Beban Pokok Penjualan	105.511.012.631	109.742.565.968
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	105.511.012.631	109.742.565.968

Rincian Beban Pokok Penjualan sebagai berikut:

- Beban Pokok Penjualan	2024	2023
- Apotek Baya Husada	2.509.869.583	2.334.581.569
- Perdagangan Umum	4.696.493.270	25.769.676.009
- SPBU	80.730.587.340	81.363.924.440
- Kerjasama Operasi (KSO)	41.631.530	274.383.950
- Distributor Pupuk	17.532.430.908	-
Jumlah	105.511.012.631	109.742.565.968

t. Biaya Pegawai	2024	2023
- Apotek Baya Husada	509.267.138	456.717.068
- Perdagangan Umum	2.047.871.901	2.870.975.680
- Kerjasama Operasi (KSO)	1.174.092.833	908.614.975
- SPBU	1.228.572.943	995.777.700
- Distributor Pupuk	492.935.851	-
Jumlah Biaya Pegawai	5.452.740.666	5.232.085.423

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

	2024	2023
u. Biaya Kantor		
- Apotek Baya Husada	103.380.942	58.937.969
- Perdagangan Umum	442.740.321	1.187.663.505
- Kerjasama Operasi (KSO)	590.353.359	799.546.463
- SPBU	894.398.598	946.748.050
- Distributor Pupuk	413.067.422	-
Jumlah Biaya Kantor	2.443.940.642	2.992.895.987
v. Biaya Pemeliharaan		
- Apotek Baya Husada	70.000	8.948.905
- Perdagangan Umum	9.403.450	57.546.025
- Kerjasama Operasi (KSO)	3.414.500	1.350.000
- SPBU	49.624.347	95.251.000
- Distributor Pupuk	60.712.493	-
Jumlah Biaya Pemeliharaan	123.224.790	163.095.930
w. Biaya Perjalanan		
- Apotek Baya Husada	65.600	1.245.760
- Perdagangan Umum	22.412.102	194.364.659
- Kerjasama Operasi (KSO)	-	163.000
- SPBU	4.242.500	1.600.000
- Distributor Pupuk	136.438.400	-
Jumlah Biaya Perjalanan	163.158.602	197.373.419
x. Biaya Penyusutan		
- Apotek Baya Husada	79.374.167	68.019.800
- Perdagangan Umum	171.867.813	282.217.375
- Kerjasama Operasi (KSO)	458.967.168	444.210.092
- SPBU	584.818.706	594.754.018
- Distributor Pupuk	61.900.330	-
Jumlah Biaya Penyusutan	1.356.928.184	1.389.201.285
y. Pendapatan (Beban) Lainnya		
- Pendapatan Non Operasional		
- Apotek Baya Husada	7.886.946	22.536.709
- Perdagangan Umum	1.218.015.779	1.633.861.222
- Kerjasama Operasi (KSO)	220.604.298	309.903.542
- SPBU	76.286.380	83.733.496
- Distributor Pupuk	481.542	-
Sub Jumlah	1.523.274.945	2.050.034.969
- Beban Non Operasional		
- Apotek Baya Husada	(3.640.227)	(2.408.007)
- Perdagangan Umum	(32.038.975)	(20.939.194)
- Kerjasama Operasi (KSO)	(6.216.072)	(5.220.023)
- SPBU	(2.382.790)	(1.258.629)
- Distributor Pupuk	(1.825.306)	-
Sub Jumlah	(46.103.370)	(29.825.853)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	1.477.171.575	2.020.209.116

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

z. Taksiran pajak penghasilan	2024	2023
- Apotek Baya Husada	26.763.013	24.714.387
- Perdagangan Umum	134.745.504	168.357.113
- Kerjasama Operasi (KSO)	81.334.040	188.889.168
- Distributor Pupuk	17.479.765	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	260.322.322	381.960.668

Perhitungan taksiran PPh Badan per 31 Desember 2024 menggunakan Tarif PPh Badan sesuai Pasal 2 PP No. 30/2020 yang sudah ditetapkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 yaitu: Tarif PPh Badan WP Badan dalam negeri dan berbentuk Badan Usaha Tetap (BUT) sebesar 22% berlaku pada 2023 dan 2024.

aa. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, perseroan belum sepenuhnya menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Atas nilai piutang perusahaan belum melakukan adanya pencadangan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang ditetapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan merevisi umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal. Lihat catatan 3.h Aset Tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

ab. Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perusahaan serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari volatilitas nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sedangkan pembukuan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Kebijakan Perusahaan adalah melakukan penyeimbangan arus kas operasi yang diterima dengan kebutuhan pengeluaran operasional dan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari kebutuhan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan kegiatan usaha dan membiayai pengeluaran modal. Kebijakan Perusahaan adalah menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup dan melakukan kebijakan penagihan hasil usaha.

c. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dalam mengelola penagihan piutang. Kebijakan Perusahaan adalah melakukan monitoring kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya tepat waktu. Perusahaan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Kewajiban Kontijensi

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan tidak dalam/sedang menghadapi gugatan hukum dari pihak manapun juga ataupun dari Dirjen Pajak.

b. Informasi Umum Perseroan

1) Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Aneka Karya didirikan di Kabupaten Boyolali berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nomor 3 Tahun 1968 tentang Perusahaan Daerah Kabupaten Boyolali yang telah diubah dengan Perda Nomor 4 Tahun 1983 dan sesuai dengan perkembangan keadaan telah diperbaharui dengan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 5 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Perusahaan Daerah Aneka Karya Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 1 Tahun 2014 tanggal 20 Maret 2014 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Aneka Karya Kabupaten Boyolali Menjadi Perseroan Terbatas Aneka Karya Boyolali maka bentuk badan hukum dan nama PD. Aneka Karya Kabupaten Boyolali diubah menjadi PT Aneka Karya Boyolali.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas Aneka Karya Boyolali tertuang dalam Akta Notaris Nomor 10 tertanggal 18 Desember 2015 dari Notaris Wahyu Warsito, S.H.,M.Kn., Boyolali tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Aneka Karya Boyolali. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2474884.AH.01.01 tanggal 31 Desember 2015 dan perubahan-perubahannya.

Anggaran dasar perusahaan telah berubah terakhir oleh Akta Nomor 02 tertanggal 10 Maret 2022 dari Notaris Joko Sutrisno, S.H., M.Kn., Boyolali tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Karya Boyolali. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0017171.AH.01.02 tanggal 10 Maret 2022.

2) Tempat dan Kedudukan

PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) berkedudukan di Jalan Merbabu No. 28 Kampung Sumber Lerak RT 01, RW 02, Kelurahan Siswodipuran, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, dan dapat membuka cabang/unit baru di luar Ibu Kota Kabupaten Boyolali.

3) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Nomor 02 tertanggal 10 Maret 2022 dari Notaris Joko Sutrisno, S.H.,M.Kn., Boyolali tentang Perubahan Anggaran Dasar PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda), maka maksud dan tujuan perseroan adalah:

- Perdagangan
- Jasa

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroda dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a) Unit Farmasi

b) Perdagangan Umum:

- Percetakan
- Pertokoan
- Distributor Pupuk
- Bri Mart

c) Unit KSO:

- Workshop (Perbengkelan)
- *Cepogo Cheese Park*
- Pengelolaan Arena Olahraga
- Agen LPG
- AMP

d) Unit SPBU

4) Modal

Berdasarkan Pasal 4 ayat 2 Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Boyolali Kepada Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali bahwa, pada tahun 2024 dilakukan penambahan Penyertaan Modal berupa uang sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah).

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)**b. Informasi Umum Perseroan (lanjutan)**

Sehingga komposisi kepemilikan saham pada PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda) per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Per 31 Desember 2024			
No	Pemegang Saham	Nilai Nominal	% Kepemilikan
1.	Pemerintah Daerah Kab. Boyolali	45.630.999.152	99,5%
2.	Korps Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Boyolali (KORPRI)	220.000.000	0,5%

5) Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Direksi dan Komisaris diangkat berdasarkan Keputusan Bupati Boyolali dengan rincian sebagai berikut:

- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/429 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Saudara M. Taufiq Kresno Widagdo, S.E. sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Masa Jabatan Tahun 2021-2026.
- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/433 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Saudara Eka Prihartanto, S.E. sebagai Direktur Operasional Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Masa Jabatan Tahun 2021-2026.
- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/434 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Saudari Indah Wulandari, S.T. sebagai Direktur Keuangan dan Umum Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Masa Jabatan Tahun 2021-2026.
- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/431 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Saudara Hari Haris Fajar Haruno, S.H. sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Masa Jabatan Tahun 2021-2025.
- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/432 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Saudara Marjono, S.Pd. sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Masa Jabatan Tahun 2021-2025.
- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 100.3.3.2/416 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Saudari Fara Soraya Devianti, S.STP Sebagai Komisaris Utama Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Dari Unsur Pemerintahan Daerah Kabupaten Boyolali Masa Jabatan Tahun 2023-2027.

Sehingga susunan Dewan Direksi dan Komisaris PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda) per 31 Desember 2024 adalah berikut:

- **Komisaris**
 - Komisaris Utama : Fara Soraya Devianti, S.STP
 - Komisaris : Hari Haris Fajar Haruno, SH
 - Komisaris : Marjono, S.Pd.
- **Direksi**
 - Direktur Utama : M. Taufiq Kresno Widagdo, S.E.
 - Direktur Operasional : Eka Prihartanto, S.E.
 - Direktur Keuangan dan Umum : Indah Wulandari, S.T.

Susunan Direksi dan Komisaris di atas telah sesuai dengan akta notaris No. 4 tanggal 17 Desember 2022 dibuat oleh Notaris Joko Sutrisno, S.H. yang berkedudukan di Kabupaten Boyolali dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU- 0073975.AH.01.02.TAHUN 2021.

6) Legalitas Perusahaan

- a) Akta Notaris Wahyu Warsito, S.H., M.Kn. Nomor 10 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Aneka Karya Boyolali.
- b) Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2474884.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. Aneka Karya Boyolali.
- c) Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0017888.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 3 Oktober 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Aneka Karya Boyolali.

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA *(lanjutan)*

b. Informasi Umum Perseroan *(lanjutan)*

- d) Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak PT. Aneka Karya Boyolali dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Boyolali Nomor S-3PKP/WPJ.32/KP. 1003/2017 dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 74.766.955.4-527.000.

7) Karyawan

Jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yaitu pegawai tetap sejumlah 57 orang, pegawai tidak tetap/tenaga kerja lepas sejumlah 32 orang pegawai, (tidak diaudit)

c. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang diselesaikan pada tanggal 24 Januari 2025.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Laporan Keuangan

31 Desember 2024

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**





PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Jl. Tanjung No.11-A Semarang 50132 - Telp/Fax: (024) 86403887
www.bkkjateng.co.id | e-mail: kanpus@bkkjateng.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : H. Koesnanto, S.H., M.Kn
Alamat Kantor : Jl. Tanjung No.11A, Semarang
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Sangkata Blok B No. 6 RT.20, Kuripan, Purwodadi
Nomor Telepon : (024) 86403887
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Alamat Kantor : Jl. Tanjung No.11A, Semarang
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Candi Penataran Timur IV No. 15 RT 07 RW 04, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 86403887
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BKK JATENG (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR BKK JATENG (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas Nama dan mewakili Direksi
Semarang, 20 Januari 2025



H. Koesnanto, S.H., M.Kn
Direktur Utama

Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00016/2.0282/AU.2/07/0182-3/1/I/2025

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR BKK Jateng (Perseroda)
Jl. Tanjung No. 11A
Semarang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA

NIAP : AP. 0182

20 Januari 2025



00016

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Kas	2a, 3	14.301.436.400	13.747.389.300
Penempatan Pada Bank Lain	2b, 4		
Pihak Terkait	2d	165.091.905.119	89.266.495.302
Pihak Tidak Terkait	2d	699.471.279.419	794.696.819.451
		<u>864.563.184.538</u>	<u>883.963.314.754</u>
Dikurangi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2e	(4.202.325.937)	(4.219.370.076)
Jumlah		<u>860.360.858.601</u>	<u>879.743.944.678</u>
Kredit Yang Diberikan	2c, 5		
Pihak Terkait	2d	4.153.433.892	4.622.773.237
Pihak Tidak Terkait	2d	1.664.836.086.249	1.588.704.349.970
		<u>1.668.989.520.141</u>	<u>1.593.327.123.207</u>
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	2o, 5e	(17.224.557.828)	(14.693.388.757)
Biaya Transaksi Ditangguhkan	5f	33.249.590	59.327.231
Pendapatan Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	5g	(3.615.951.200)	(2.879.743.510)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih		<u>1.648.182.260.703</u>	<u>1.575.813.318.171</u>
Dikurangi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2e, 5h	(102.178.364.934)	(90.301.326.620)
Jumlah		<u>1.546.003.895.768</u>	<u>1.485.511.991.551</u>
Agunan Yang Diambil Alih	2f, 6	925.959.665	732.361.000
Aset Tetap dan Inventaris	2g, 7		
Harga Perolehan		137.867.854.477	113.621.716.352
Akm. Penyusutan dan Penurunan Nilai		(69.564.150.313)	(71.964.367.950)
Nilai Buku		<u>68.303.704.164</u>	<u>41.657.348.402</u>
Aset Tidak Berwujud	2h, 8	213.270.846	175.208.339
Aset Lainnya	2i, 9	20.317.430.536	48.353.347.218
JUMLAH ASET		<u>2.510.426.555.981</u>	<u>2.469.921.590.487</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Segera	2j, 10	6.772.468.910	8.573.768.343
Simpanan Nasabah			
Tabungan	2k, 11		
Pihak Terkait	2d	4.152.929.782	4.737.160.094
Pihak Tidak Terkait	2d	1.592.965.471.661	1.532.444.978.033
Jumlah		1.597.118.401.443	1.537.182.138.127
Deposito	2k, 12		
Pihak Terkait	2d	2.283.000.000	3.251.000.000
Pihak Tidak Terkait	2d	432.427.098.000	459.483.325.000
Jumlah		434.710.098.000	462.734.325.000
Dana Setoran Modal	2m, 8	888.432.700	1.688.432.700
Liabilitas Lainnya	13	7.992.381.308	14.080.169.265
JUMLAH LIABILITAS		2.047.481.782.361	2.024.258.833.435
EKUITAS			
Modal Dasar Rp924.840.000.000,00 dan Modal Disetor	14	369.150.000.000	367.850.000.000
Cadangan			
Cadangan Umum	17	38.236.044.217	35.573.474.087
Cadangan Tujuan	18	18.276.151.800	15.613.581.670
Jumlah		56.512.196.017	51.187.055.757
Laba (Rugi) Tahun Lalu	19	-	(20.684.883.810)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		37.282.577.604	47.310.585.105
JUMLAH EKUITAS		462.944.773.621	445.662.757.052
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.510.426.555.981	2.469.921.590.487

Semarang, 10 Januari 2025

Direksi

H. Koesnanto, S.H., M.Kn

Direktur Utama

Drajat Adhitya Walidi, S.E., M.M

Direktur Operasional

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga:			
Bunga Kontraktual	2n, 20	241.463.355.592	239.195.892.532
Provisi dan Komisi	2p, 21	12.977.941.395	12.022.011.665
Jumlah Pendapatan Bunga		254.441.296.987	251.217.904.197
Beban Bunga	2n, 22	(44.210.791.598)	(43.260.688.510)
Pendapatan Bunga-Bersih		210.230.505.389	207.957.215.687
Pendapatan Operasioal Lainnya	23	38.128.633.241	43.188.838.216
Jumlah Pendapatan Operasional		248.359.138.631	251.146.053.903
Beban Operasional:			
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	24	27.981.644.797	30.304.605.414
Beban Pemasaran	25	5.759.903.777	1.606.696.927
Beban Penelitian dan Pengembangan	26	41.985.154	-
Beban Administrasi dan Umum	27	160.856.842.861	158.639.069.016
Beban Operasional Lainnya	28	3.602.733.498	1.840.098.901
Jumlah Beban Operasional		198.243.110.087	192.390.470.258
LABA (RUGI) OPERASIONAL		50.116.028.544	58.755.583.645
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	29		
Pendapatan Non Operasional		1.912.607.134	1.499.718.772
Beban Non Operasional		(3.064.279.614)	(2.767.784.392)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(1.151.672.480)	(1.268.065.620)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		48.964.356.064	57.487.518.025
Taksiran Pajak Penghasilan	30	(11.681.778.460)	(10.176.932.920)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		37.282.577.604	47.310.585.105
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Penurunan Nilai Aset		-	-
Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		37.282.577.604	47.310.585.105

Semarang, 20 Januari 2025

Direksi

H. Koesnanto, S.H., M.Kn
 Direktur Utama

Drajat Adhitya Walidi, S.E., M.M
 Direktur Operasional

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba (Rugi) Yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2022 (disajikan kembali)	366.550.000.000	35.573.474.087	15.613.581.670	(21.293.568.108)	396.443.487.649
Penambahan Modal Disetor	1.300.000.000	-	-	-	1.300.000.000
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	608.684.298	608.684.298
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	47.310.585.105	47.310.585.105
Saldo 31 Desember 2023	367.850.000.000	35.573.474.087	15.613.581.670	26.625.701.295	445.662.757.052
Penambahan Modal Disetor	1.300.000.000	-	-	-	1.300.000.000
Penambahan Cadangan	-	2.662.570.130	2.662.570.130	-	5.325.140.260
Laba Tahun Lalu Dibagi	-	-	-	(26.625.701.295)	(26.625.701.295)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	37.282.577.604	37.282.577.604
Saldo 31 Desember 2024	369.150.000.000	38.236.044.217	18.276.151.800	37.282.577.604	462.944.773.621

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba Bersih Tahun Berjalan	37.282.577.604	47.310.585.105
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap dan aset tak berwujud	(2.305.280.145)	5.634.974.480
Penyisihan penghapusan aset produktif	11.859.994.175	6.826.702.046
Amortisasi atas:		
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	2.531.169.071	2.254.474.078
Biaya Transaksi Ditangguhkan	26.077.641	64.084.655
Pendapatan Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	736.207.690	701.612.587
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	19.400.130.215	149.494.629.769
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang Diberikan	(75.662.396.934)	(1.089.136.162)
Penurunan (Kenaikan) Agunan yang Diambilalih (AYDA)	(193.598.665)	991.899.994
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	(133.000.000)	-
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	28.035.916.682	(28.737.449.486)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	(1.801.299.433)	(1.849.678.881)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	31.912.036.316	(187.651.741.794)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lainnya	(6.087.787.957)	8.703.198.909
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	45.600.746.260	2.654.155.300
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Pembelian Aset Tetap	(24.246.138.125)	(5.692.087.699)
Penjualan Aset Tetap	-	195.396.999
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(24.246.138.125)	(5.496.690.700)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Penambahan Modal Disetor	1.300.000.000	1.300.000.000
Dana Setoran Modal	(800.000.000)	1.000.000.000
Perubahan Cadangan Umum dan Tujuan	5.325.140.260	-
Koreksi atas Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	608.684.300
Pembagian Laba Tahun Lalu	(26.625.701.295)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(20.800.561.035)	2.908.684.300
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	554.047.100	66.148.900
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kas pada awal tahun	13.747.389.300	13.681.240.400
Kas pada akhir tahun	14.301.436.400	13.747.389.300
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	554.047.100	66.148.900

NOTULEN
PERHITUNGAN HASIL USAHA DAN MODAL DISETOR
DAN PEMBAGIAN DEVIDEN PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda)
HASIL USAHA TAHUN 2023

A. PELAKSANAAN

1. Rapat Penghitungan Hasil Usaha, Modal Disetor dan Pembagian Deviden PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda) Kabupaten BOYOLALI, dilaksanakan pada :
Hari/tanggal : Selasa, 27 Februari 2024
Pukul : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda)
2. Dasar :
 - a. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 - b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas;
 - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
 - d. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan;
 - e. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan;
 - f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah;
 - g. Surat Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 584.2/0001465 tanggal 13 Februari 2024 perihal Undangan.

B. PESERTA

1. Nama : JAROT MULYAWAN, SE, MSi, Akt
Jabatan : Analis Kebijakan Ahli Muda pada Biro Perekonomian
Setda Provinsi Jawa Tengah

Bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

2. Nama : DANTA MAHENDRA, SIP
Jabatan : Analis Kebijakan Ahli Muda Sub Koordinator Pembina
BUMD dan BLUD Setda Kabupaten Boyolali

Bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Pemerintah Kabupaten BOYOLALI

C. NARASUMBER

1. Direktur Umum dan Kepatuhan : Joko Naryanto, SE



D. PEMBAHASAN

1. Berdasarkan :
 - a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 71 ayat (1) : "Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS."
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 Pasal 105 ayat (1) : "Penggunaan laba perusahaan perseroan Daerah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perseroan terbatas."
 - c. Permendagri Nomor 94 Tahun 2017 Pasal 82 ayat (2) : "Penggunaan laba BPR diatur dalam anggaran dasar."
 - d. Perda Prov. Jateng Nomor 5 Tahun 2018 Pasal 75 ayat (7) : "Pembagian laba bersih sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dievaluasi atau ditetapkan lain melalui RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku."
 - e. Pergub Jateng Nomor 12 Tahun 2019 Pasal 37 ayat (8) : "Pembagian laba bersih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dievaluasi atau ditetapkan lain melalui RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku."
2. Bahwa hasil evaluasi terhadap capaian kinerja PT BPR BKK se Jawa Tengah posisi Hasil Usaha tahun 2023, ditemukan beberapa PT BPR BKK belum sesuai target yang ditetapkan dengan alasan :
 - a. Banyaknya kredit perangkat yang di *take over* oleh bank lain.
 - b. Adanya pandemi COVID-19 yang menghambat kinerja keuangan.
3. Mempertimbangkan bahwa hasil kinerja tersebut berpengaruh terhadap penerimaan deviden Pemprov. Jateng yaitu belum terpenuhinya target yang ditetapkan, maka untuk pemenuhan target deviden tersebut perlu melakukan evaluasi komposisi penghitungan laba sehingga komposisinya ditetapkan sebagai berikut :

a. Deviden	55,00%
b. Cadangan Umum	10,00%
c. Cadangan Tujuan	10,00%
d. CSR	3,00%
e. Tantiem	4,00%
f. Jasa Produksi	8,00%
g. Dana Kesejahteraan	10,00%
4. Perubahan komposisi penghitungan laba tersebut selanjutnya ditetapkan dalam RUPS.

E. KESIMPULAN

Setelah melalui pemberian penjelasan perhitungan, pembahasan, tanya jawab dan tanggapan maka secara aklamasi sepakat bahwa Hasil Usaha, Komposisi Modal Disetor dan Pembagian Deviden PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda) Kabupaten BOYOLALI Hasil Usaha tahun 2023 sebagai berikut :

1. Penghitungan Laba Dibagi atas Hasil Usaha Tahun 2023 PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda) Kabupaten BOYOLALI sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Notulen ini.
2. Modal Disetor Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten BOYOLALI periode 1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Notulen ini.

3. Komposisi Modal Disetor Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten BOYOLALI sebagai dasar pembagian deviden atas laba tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Notulen ini.
4. Penghitungan Pembagian Deviden kepada masing-masing Pemilik atas Hasil Usaha Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Notulen ini.
5. Penandatanganan Lampiran I, II, III dan IV Notulen ini oleh perwakilan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten BOYOLALI serta Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda).
6. Hasil perhitungan ini menjadi dasar pembahasan dalam RUPS pengesahan hasil usaha, modal disetor dan pembagian deviden PT BPR BKK Hasil Usaha tahun 2023.

F. PENUTUP

Demikian notulen ini dibuat dan ditandatangani dalam rangkap 4 (empat) masing-masing untuk Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kabupaten BOYOLALI, PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda) serta arsip.

PEMERINTAH PROVINSI
JAWA TENGAH



JAROT MULYAWAN, SE, MSi, Akt

NIP. 19750206 200903 1 004

PEMERINTAH KABUPATEN
BOYOLALI

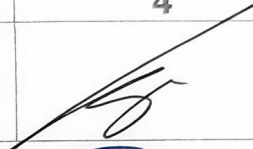


DANTA MAHENDRA, SIP

NIP. 19921103 201406 1 001

DAFTAR HADIR

Hari/tanggal : Selasa, 27 Februari 2023
 Jam : 09.00 WIB s.d selesai
 Tempat : PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda)
 Acara : Rapat Penghitungan Hasil Usaha, Modal Disetor dan
 Pembagian Deviden PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda)
 Kabupaten BOYOLALI

NO.	NAMA	INSTANSI/JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	JAROT MULYAWAN, SE, MSi, Akt	PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH	
2.	DANTA MAHENDRA, S.IP	PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI	
3.	JOKO NARYANTO, SE	DIREKTUR UMUM DAN KEPATUHAN PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda)	
4.	HERU PRAMUDIANTO, SE	PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda)	
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Lampiran I

Notulen Rapat Perhitungan Hasil Usaha, Modal Disetor
serta Pembagian Deviden PT BPR BKK se Jawa Tengah Tahun 2023

PERHITUNGAN LABA DIBAGI PT BPR BKK Se Jateng & PT BPR BKK Jateng ATAS HASIL USAHA TAHUN 2023

ATAS HASIL USAHA TAHUN 2023																			
NO.	BUMD	Laba (Rugi) Berjalan Tahun 2023	Akumulasi Kerugian s.d. 2022	Laba Kena Pajak	Pajak	Laba Bersih (Dasar Perhitungan Deviden)	Pembagian Laba Tahun 2023												
							Deviden		Cad. Umum		Cad. Tujuan		CSR	Tantiem	Jasa Produksi	DKP			
							BPR BKK	55%	BPR BKK	10%	BPR	10%	BPR BKK	3%	BPR	4%	BPR	8%	BPR
				5	6	7 = 5 - 6	8		9		10		11		12		13		14
1	2	3	4																
	KABUPATEN BOYOLALI		-	5.971.341.077	1.389.419.274	4.581.921.803	2.520.056.992		458.192.180		458.192.180		137.457.655		183.276.872		366.553.744		458.192.180
1	BPR BKK BOYOLALI	5.971.341.077		5.971.341.077	1.389.419.274	4.581.921.803	2.520.056.992		458.192.180		458.192.180		137.457.655		183.276.872		366.553.744		458.192.180
	JUMLAH	5.971.341.077	-	5.971.341.077															

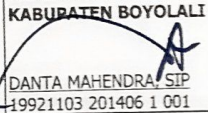
Selasa, 27 Februari 2024

Mengesahkan,		Mengstahul,
PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI		DIREKSI PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda)
DANTA MAHENDRA, SIP #9921103 201406 1 001		JOKO NARYANTO, S.E.
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH		
JAROT Mulyantyo, SE, MSi, Akt NIP. 19750206 200903 1 004		

MODAL DISETOR PEMERINTAH PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2023

MODAL DISETOR												
NO.	BUMD	MODAL DASAR	PEMPROV JATENG				JUMLAH	PEMKAB / PEMKOT				
			2022	Penambahan TA 2023				2022	Penambahan TA 2023			JUMLAH
				Jan - Juli	Agust - Okt	Nov - Des			Jan - Juli	Agust - Okt	Nov - Des	
				100%	50%	0%			100%	50%	0%	
				5	6	7			8 = 4+5+6+7	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 4+5+6+7	9	10	11	12	13 = 9+10+11+12
	KABUPATEN BOYOLALI	80.000.000.000	10.810.000.000	-	-	-	10.810.000.000	9.800.000.000	586.078.000	-	-	10.386.078.000
1	BPR BKK BOYOLALI	80.000.000.000	10.810.000.000	-	-	-	10.810.000.000	9.800.000.000	586.078.000	-	-	10.386.078.000
JUMLAH		80.000.000.000	10.810.000.000	-	-	-						

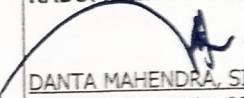
Selasa, 27 Februari 2024

Mengesahkan,	Mengetahui,
PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI  DANTA MAHENDRA, SIP 19921103 201406 1 001	DIREKSI 1 PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda)  JOKO NARYANTO, S.E.

KOMPOSISI MODAL DISETOR PEMERINTAH PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
SEBAGAI DASAR PEMBAGIAN DEVIDEN ATAS LABA TAHUN 2023
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2023

NO.	BUMD	MODAL DISETOR				DASAR PEMBAGIAN DEVIDEN			
		PEMROV JATENG		PEMKAB/PEMKOT		PEMROV JATENG		PEMKAB/PEMKOT	
		3	4	5	6	7	8	9	10
1	2								
	KABUPATEN BOYOLALI			10.386.078.000	49,00%	10.810.000.000	51,00%	10.386.078.000	49,00%
1	BPR BKK BOYOLALI	10.810.000.000	51,00%	10.386.078.000	49,00%	10.810.000.000	51,00%	10.386.078.000	49,00%
	JUMLAH	10.810.000.000	51,00%	10.386.078.000	49,00%				

Selasa, 27 Februari 2024

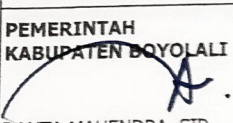
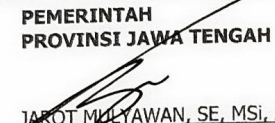
Mengesahkan,	Mengetahui,
PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI  DANTA MAHENDRA, SIP 19921103 201406 1 001	DIREKSI 1 PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda)  JOKO NARYANTO, S.E.

Lampiran IV
Notulen Rapat Perhitungan Hasil Usaha, Modal Disetor
serta Pembagian Dividen PT BPR BKK se Jawa Tengah Tahun 2023

**PERHITUNGAN PEMBAGIAN DIVIDEN KEPADA MASING-MASING PEMILIK
ATAS HASIL USAHA TAHUN 2023**

NO.	BUMD	DIVIDEN	KOMPOSISI MODAL DISETOR SEBAGAI DASAR PEMBAGIAN DIVIDEN ATAS LABA TAHUN 2023						DIVIDEN YANG DITERIMA	
			PEMROV JATENG		PEMKAB/PEMKOT		JUMLAH		PEMROV JATENG	PEMKAB/ PEMKOT
		Rp	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	KABUPATEN BOYOLALI									
1	BPR BKK BOYOLALI	2.520.056.992	10.810.000.000	51,00	10.386.078.000	49,00	21.196.078.000	100,00	1.285.229.066	1.234.827.926
	JUMLAH	2.520.056.992	10.810.000.000	51,00	10.386.078.000	49,00	21.196.078.000	100,00	1.285.229.066	1.234.827.926

Selasa, 27 Februari 2024

Mengesahkan,	Mengetahui,
PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI  DANTA MAHENDRA, SIP 19921103 201406 1 001	DIREKSI PT BPR BKK BOYOLALI (Perseroda)  JOKO NARYANTO, S.E.
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  JAROT MULYAWAN, SE, MSI, Akt NIP. 19750206 200903 1 004	

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA
KABUPATEN BOYOLALI**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Daftar isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Auditor Independen	ii - iv
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 26



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA AMPERA**

Komplek Perkantoran Alun-Alun Lor, Kragilan Boyolali
☎ (0276) 321411,3295259 Fax. (0276) 322372



PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
No: 690/200/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarno, S.E.
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Komplek Perkantoran Alun-Alun Lor Kragilan Mojosongo 57323

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali;
2. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ;
3. a.Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

c.Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang relevan bagi Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Boyolali, 24 Januari 2025

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI

Direktur Utama

METERAI TEMPEL
723ECALX343857457
SUNARNO, SE



Nomor : 00001/3.0464/AU.2/05/1419-1/1/II/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain Nomor : 00008/3.0411/AU.02/05/1790-1/1/II/2024 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan - lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

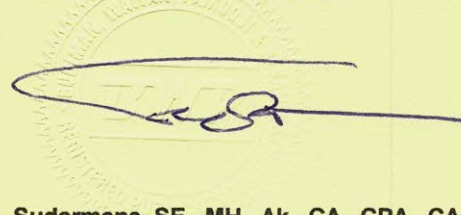


Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan



Sudarmana, SE., MH., Ak., CA., CPA., CACP., CFI.
Nomor Izin Akuntan Publik AP.1419



00001

Karanganyar, 24 Januari 2025

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.i, 3.a	30.437.485.081,49	18.089.041.514,49
Piutang Usaha	2.j, 3.b	6.613.593.600,28	6.426.161.581,04
Piutang Lain-lain	3.c	234.171.250,00	-
Persediaan	2.k, 3.d	2.209.326.002,35	1.939.234.746,09
Biaya Dibayar Dimuka	2.l, 3.e	316.577.867,96	245.154.935,56
Jumlah Aset Lancar		39.811.153.802,08	26.699.592.777,18
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2.o, 3.f	185.753.389.153,03	190.058.443.253,44
Investasi Jangka Panjang	3.g	2.106.438.855,00	1.956.438.855,00
Aset Dalam Penyelesaian	3.h	2.275.194.450,00	3.184.733.355,00
Aset Belum Dimanfaatkan	3.i	2.684.308.428,90	2.684.308.428,90
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.p, 3.j	1.163.200.774,00	1.532.373.254,00
Aset Tidak Berwujud	3.k	1.302.741.913,31	615.024.226,66
Jumlah aset tidak lancar		195.285.273.574,24	200.031.321.373,00
JUMLAH ASET		235.096.427.376,32	226.730.914.150,18
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban Usaha	2.q, 3.l	1.364.964.033,00	2.146.610.530,00
Kewajiban Non Usaha	2.q, 3.m	804.036.693,00	516.319.200,00
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.q, 3.n	870.230.687,00	1.125.155.083,00
Kewajiban Pajak	2.q.e, 3.o	554.138.885,00	486.301.342,00
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	2.q, 3.q	803.053.355,00	625.279.231,84
Jumlah Kewajiban Lancar		4.396.423.653,00	4.899.665.386,84
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Jasa Pengabdian	3.r	312.607.289,00	281.070.884,89
Kewajiban Pesangon dan Penghargaan	3.s	987.078.815,00	1.020.381.516,12
Jumlah		1.299.686.104,00	1.301.452.401,01
JUMLAH KEWAJIBAN		5.696.109.757,00	6.201.117.787,85
EKUITAS			
Penyertaan Kekayaan Pemda Yang Dipisah	3.t	152.167.524.477,73	147.167.524.477,73
Penyertaan Kekayaan Pemerintah Pusat Yang			
Belum Ditentukan Statusnya	3.u	44.059.659.873,64	44.059.659.873,64
Modal Hibah	3.v	14.024.208.516,00	14.024.208.516,00
Cadangan Umum	2.g, 3.w	8.817.506.979,55	7.769.976.047,82
Cadangan Dana	2.g, 3.x	947.956.235,78	804.881.754,05
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	3.y	2.357.692.034,45	1.465.891.034,45
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.y	7.025.769.502,17	5.237.654.658,64
JUMLAH EKUITAS		229.400.317.619,32	220.529.796.362,33
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		235.096.427.376,32	226.730.914.150,18

Boyolali, 24 Januari 2025



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	Catatan	2024	2023
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Air	2.f, 3.z	63.790.456.200,00	61.598.534.125,00
Pendapatan Non Air			
Pendapatan Sambungan Baru	2.f, 3.z	2.207.741.230,00	3.353.724.805,00
Pendapatan dari Denda	2.f, 3.z	1.532.740.000,00	1.505.200.000,00
Pendapatan Pipa Per Sil & Distribusi	2.f, 3.z	1.187.821.421,00	1.273.754.066,00
Pendapatan Penyambungan Kembali	2.f, 3.z	561.962.502,00	561.240.328,00
Pendapatan Non Air Lainnya	2.f, 3.z	116.098.982,00	150.906.320,00
Pendapatan Penggantian Meter Rusak	2.f, 3.z	4.899.910,00	16.428.946,00
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>69.401.720.245,00</u>	<u>68.459.788.590,00</u>
Beban Usaha;			
- Beban Air Baku	2.f, 3.aa	650.824.748,00	507.779.438,00
- Beban Bahan Bakar	2.f, 3.aa	-	2.965.000,00
- Beban Listrik	2.f, 3.aa	8.513.357.002,00	8.223.035.400,00
- Beban Bahan Kimia	2.f, 3.aa	1.063.315.308,00	1.110.866.391,00
- Biaya Pegawai	2.f, 3.aa	25.389.287.424,04	26.294.314.392,25
- Beban Penyusutan	2.f, 3.aa	16.119.469.158,26	15.069.581.250,87
- Beban Pemeliharaan	2.f, 3.aa	3.621.640.017,11	3.431.805.575,80
- Beban Penyisihan Piutang	2.f, 3.aa	85.807.316,76	375.464.622,42
- Beban Operasi Lainnya	2.f, 3.aa	5.907.720.861,42	6.202.521.222,00
Jumlah Beban Usaha		<u>61.351.421.835,59</u>	<u>61.218.333.292,34</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>8.050.298.409,41</u>	<u>7.241.455.297,66</u>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			
- Pendapatan Bunga	2.u, 3.ab	459.606.889,00	500.015.071,00
- Pendapatan Jasa Giro	2.u, 3.ab	145.052.556,00	92.226.407,00
- Pendapatan Lainnya	2.u, 3.ab	359.693.403,26	272.834.796,90
- Beban Kerugian Penghapusan Aktiva Tetap	2.u, 3.ab	-	(1.213.122.143,92)
- Biaya Administrasi Bank	2.u, 3.ab	(1.081.000,00)	(1.153.000,00)
- Rupa-rupa Biaya Lainnya	2.u, 3.ab	(84.848.655,50)	(91.319.870,00)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		<u>878.423.192,76</u>	<u>(440.518.739,02)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>8.928.721.602,17</u>	<u>6.800.936.558,64</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2.e, 3.ac	<u>1.902.952.100,00</u>	<u>1.563.281.900,00</u>
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>7.025.769.502,17</u></u>	<u><u>5.237.654.658,64</u></u>

Boyolali, 24 Januari 2025



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
(Dalam rupiah)

Keterangan	Penyertaan		Modal Hibah	Cadangan Umum	Cadangan Dana Pendidikan	Cadangan Dana Sosial	Saldo Laba (Rugi) s/d Tahun Lalu	Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Saldo Ekuitas
	Penyertaan Pemkab Boyolali Yang Dipisahkan	Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya							
Saldo 1 Januari 2023	140.167.524.477,73	44.059.659.873,64	14.024.208.516,00	6.901.767.713,73	1.319.215.723,74	761.755.246,22	1.465.891.034,45	4.341.041.670,45	213.041.064.255,96
Penyertaan Dana Hibah	7.000.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	7.000.000.000,00
Divestasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Distribusi Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	4.341.041.670,45	(4.341.041.670,45)	-
Setoran ke Pemda	-	-	-	-	-	-	(2.387.572.918,75)	-	(2.387.572.918,75)
Cadangan Umum	-	-	-	868.208.334,09	-	-	(868.208.334,09)	-	-
Cadangan Produksi	-	-	-	-	-	-	(217.052.083,52)	-	(217.052.083,52)
Cadangan Pendidikan	-	-	-	-	(906.649.582,95)	-	(434.104.167,05)	-	(1.340.753.750,00)
Cadangan Sosial	-	-	-	-	-	(308.803.032,96)	(434.104.167,04)	-	(742.907.200,00)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	5.237.654.658,64	5.237.654.658,64
Penyesuaian	-	-	-	-	-	(60.636.600,00)	-	-	(60.636.600,00)
Saldo Akhir 31 Desember 2023	147.167.524.477,73	44.059.659.873,64	14.024.208.516,00	7.769.976.047,82	412.566.140,79	392.315.613,26	1.465.891.034,45	5.237.654.658,64	220.529.796.362,33
Penyertaan Dana Hibah	5.000.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000.000,00
Pengembalian Dana Representatif	-	-	-	-	-	-	891.801.000,00	-	891.801.000,00
Divestasi	-	-	-	-	-	-	5.237.654.658,64	(5.237.654.658,64)	-
Distribusi Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	(2.880.710.062,25)	-	(2.880.710.062,25)
Setoran ke Pemda	-	-	-	-	-	-	(1.047.530.931,73)	-	(1.047.530.931,73)
Cadangan Umum	-	-	-	1.047.530.931,73	-	-	(261.882.732,93)	-	785.648.198,80
Cadangan Produksi	-	-	-	-	(6.466.434,13)	-	(523.765.465,87)	-	(530.231.900,00)
Cadangan Pendidikan	-	-	-	-	-	149.540.915,86	(523.765.465,86)	-	(374.224.550,00)
Cadangan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	7.025.769.502,17	7.025.769.502,17
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2024	152.167.524.477,73	44.059.659.873,64	14.024.208.516,00	8.817.506.979,55	406.099.706,66	541.856.529,12	2.357.692.034,45	7.025.769.502,17	229.400.317.619,32

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.025.769.502,17	5.237.654.658,64
Koreksi Laba / Rugi		
Kenaikan / (Penurunan) Akm. Penyusutan	15.994.589.844,91	14.128.647.526,32
Kenaikan / (Penurunan) Peny. Piutang	60.319.301,76	370.315.170,15
Kenaikan / (Penurunan) Akm. Beban Ditangguhkan	124.879.313,35	68.027.630,13
Perubahan Untuk Rekonsiliasi Rekening ke Basis Kas:		
- Perubahan Piutang Usaha	(247.751.321,00)	(1.144.269.830,00)
- Perubahan Piutang Lain-lain	(234.171.250,00)	-
- Perubahan Persediaan	(270.091.256,26)	65.535.508,94
- Perubahan Uang Muka	(71.422.932,40)	129.478.007,15
- Perubahan Aset Tidak Lancar Lainnya	369.172.480,00	(78.783.150,00)
- Perubahan Aset Belum Dimanfaatkan	-	-
- Perubahan Kewajiban Usaha	(781.646.497,00)	(1.037.603.754,00)
- Perubahan Kewajiban Non Usaha	287.717.493,00	(234.138.100,00)
- Perubahan Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(254.924.396,00)	360.127.814,00
- Perubahan Kewajiban Pajak	67.837.543,00	152.107.763,00
- Perubahan Kewajiban Jangka Panjang JT Setahun	-	-
- Perubahan Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	177.774.123,16	(266.808.489,16)
- Perubahan Kewajiban Jasa Pengabdian	31.536.404,11	57.461.130,89
- Perubahan Kewajiban Pesangon dan Penghargaan	(33.302.701,12)	33.237.171,12
- Rupa-rupa Kewajiban Lainnya	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	22.246.285.651,68	17.840.989.057,18
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
- Kenaikan (penurunan) Aset Tetap	(11.689.535.744,50)	(22.697.757.688,91)
- Kenaikan (penurunan) Aset Tetap Dalam Penyelesaian	909.538.905,00	1.517.218.970,00
- Kenaikan (penurunan) Investasi Jangka Panjang	(150.000.000,00)	(200.000.000,00)
- Kenaikan (penurunan) Aset Tidak Berwujud	(812.597.000,00)	(322.900.000,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(11.742.593.839,50)	(21.703.438.718,91)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
- Kenaikan (penurunan) Modal Pemda yang Dipisahkan	5.000.000.000,00	7.000.000.000,00
- Kenaikan (penurunan) Cadangan Umum	1.047.530.931,73	868.208.334,09
- Kenaikan (penurunan) Dana Sosial	149.540.915,86	(369.439.632,96)
- Kenaikan (penurunan) Pendidikan	(6.466.434,13)	(906.649.582,95)
- Kenaikan (penurunan) Laba Ditahan	(4.345.853.658,64)	(4.341.041.670,45)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	1.844.751.754,82	2.251.077.447,73
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	12.348.443.567,00	(1.611.372.214,00)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	18.089.041.514,49	19.700.413.728,49
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	30.437.485.081,49	18.089.041.514,49

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif untuk tahun 2023 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Perseroan menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata uang pelaporan, transaksi, dan saldo mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas, anak dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atau entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personel manajemen kunci diungkapkan secara total.

d. Kewajiban imbalan pasca kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja penyelenggarannya berupa pemberian pesangon dan penghargaan masa kerja bagi karyawan, Direksi dan Badan Pengawas, yang ditanggung oleh perusahaan

Karyawan pencadangannya per tahun yaitu lima (5) tahun untuk karyawan sebelum masa menjelang pensiun, sedangkan untuk Direksi dan Badan Pengawas pencadangannya per tahun sesuai dengan masa pengabdian. Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Sumber pendanaan pensiun berasal dari karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) dan kekurangan ditanggung oleh perusahaan.

e. Pajak penghasilan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 24 tentang "Pajak Penghasilan". Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

f. Pengakuan pendapatan dan beban

PENGAKUAN PENDAPATAN

Seluruh pendapatan, baik pendapatan usaha maupun di luar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan atau pada masa prestasi dinikmati serta diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima, yaitu :

1. Pendapatan Penjualan Air

Pendapatan penjualan air diakui dan dicatat tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan atau pada saat penerimaan untuk transaksi penjualan tunai.

2. Pendapatan Sambungan Baru dan Pendapatan Non-Air Lainnya

Pendapatan sambungan baru dan pendapatan non-air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

- Jika pembayaran disyaratkan secara tunai, maka pendapatan dicatat dan diakui pada saat pembayaran diterima dan tidak perlu dicatat ke dalam rekening "piutang non-air"
- Jika menurut ketentuan yang berlaku, pelanggan dapat memenuhi kewajibannya dengan cara mengangsur, maka pengakuan serta pencatatan pendapatan dilakukan pada saat ditandatangani kontrak sambungan baru dengan mendebet rekening "sambungan baru yang akan diterima" dan mengkredit rekening "pendapatan sambungan baru". Selanjutnya angsuran pembayaran yang jatuh tempo 1 (satu) tahun mendatang direklasifikasikan ke rekening "piutang non-air".

3. Pendapatan Denda

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.

PENGAKUAN BEBAN

Beban dicatat dan diakui serta dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanannya yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi dikaitkan dengan periode dimana beban tersebut menjadi beban, meskipun pembayarannya belum dilakukan atau telah dibayar dimuka.

Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

g. Pembagian Laba Setelah Pajak

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali No. 4 Tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Boyolali, penetapan dan penggunaan laba bersih setelah terlebih dahulu dikurangi pajak, ditetapkan sebagai berikut :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

g. Pembagian Laba Setelah Pajak (lanjutan)

- Bagian Laba Pemda / Kas Daerah : 55%
- Cadangan Umum : 20%
- Jasa Produksi : 5%
- Penggunaan Dana Ditentukan KPM : 20%

Pembentukan Cadangan Umum digunakan untuk menambah modal, jika Perumda menderita kerugian, dapat dipergunakan sebagai pengurang terhadap akumulasi kerugian yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati

h. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai batas penggunaannya.

j. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto yang dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai di tentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang usaha disajikan sebesar bruto tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, perusahaan pada tahun 2021 belum membentuk penyisihan piutang tidak tertagih. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) Bab 2. Konsep dan Prinsip Pervasif, paragraph 7. Tentang Pertimbangan Sehat, ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan.

Piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang usaha dan piutang non usaha yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak.

Untuk menentukan besarnya jumlah penyisihan, dilakukan berdasarkan pengalaman dan data historis selama 3 (tiga) tahun terakhir. Perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang tak tertagih tahun 2024 sebagai berikut :

Klasifikasi Pelanggan	Piutang Air %	Piutang Non Air %
Sosial Umum	43,42	0,00
Sosial Khusus	16,33	0,63
Rumah Tangga 1	81,07	1,00
Rumah Tangga 2	30,21	0,70
Rumah Tangga 3	5,85	0,45
Rumah Tangga 4	10,40	0,00
Sekolah	20,78	0,00
Instansi Pemerintah	20,50	1,00
Niaga Kecil	33,54	0,21
Niaga Besar	29,49	1,00
Industri Kecil	28,88	0,00
Industri Besar	0,02	0,00

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah, penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode FIFO (first in first out) masuk pertama keluar pertama.

Persediaan dikelompokkan ke dalam satu kelompok/jenis persediaan, dan digolongkan sebagai "aset lancar" yaitu persediaan bahan operasi berupa bahan kimia dan bahan operasi lainnya serta persediaan bahan instalasi.

Pembelian pemakaian bahan kimia, bahan operasi lainnya dan bahan instalasi dicatat dengan metode FIFO (first in first out /masuk pertama keluar pertama).

Metode pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan operasi, adalah "physical inventory method", sedangkan persediaan bahan kimia dan persediaan bahan instalasi menggunakan "perpetual inventory method".

Dasar penilaian yang dianut terhadap persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan, akan tetapi jika diantara persediaan bahan instalasi terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, dinilai dengan taksiran harga jual yang

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual secara operasional perusahaan.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan. Setelah perolehan awal diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

n. Pengeluaran Barang dan Modal

Kategori pengeluaran barang modal adalah sebagai berikut :

- Pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan.
- Barang-barang tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha yang normal dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan jumlah di atas Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah).
- Pembelian barang-barang tertentu yang harga satuannya dibawah Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) dan lazimnya dibutuhkan dalam jumlah lebih dari 1 (satu) buah sehingga melampaui nilai Rp200.000 (dua ratus ribu rupiah), maka transaksi pembelian tersebut harus dibukukan sebagai pengeluaran barang modal.

Kategori pengeluaran barang modal adalah sebagai berikut :

- Pengeluaran-pengeluaran untuk penggantian komponen-komponen mesin/ instalasi yang bersifat pemeliharaan rutin.
- Pengeluaran-pengeluaran untuk memindahkan instalasi ke tempat lain dengan maksud agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

o. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap dipergunakan.

Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/ peralatan yang digunakan, beban pengerjaan serta beban-beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan dengan metode yang dianut dalam Undang- Undang Nomor 7 tahun 1983 yang diperbaharui terakhir dengan UU Nomor 36 tahun 2008, menggunakan metode garis lurus.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Umur ekonomis	Persentase
I Bukan Bangunan		
Kelompok 1	4 Tahun	25%
Kelompok 2	8 Tahun	12,50%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%
Kelompok 4	20 Tahun	5%
II Bangunan		
Permanen	20 Tahun	5%
Tidak Permanen	10 Tahun	10%

Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan secara terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai dinyatakan beroperasi komersial.

Aset tetap berupa mesin, peralatan dan aset berwujud lainnya yang tidak berfungsi (tidak produktif) disajikan terpisah dalam kelompok "aset tetap yang beroperasi" sebesar nilai bukunya, yaitu :

- rusak dan tidak berfungsi ;
- tidak rusak namun tidak berfungsi ;
- tidak rusak namun belum berfungsi ;
- tidak dapat ditelusuri fisiknya.

Pengeluaran untuk suatu aset tetap dengan maksud untuk :

- menambah nilai ekonomi ;
- menambah kapasitas ;
- menambah masa manfaat ;

maka harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

p. Pengafkiran Peralatan dan Inventaris

Aset tetap berupa mesin, peralatan dan Aset berwujud lainnya, termasuk pula persediaan bahan- bahan instalasi yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal tetap disajikan dalam kelompok "Aset Tidak Lancar" sebesar nilai bukunya. Pada saat penghapusan, kerugian sebesar nilai buku tersebut dibebankan sebagai "Beban Operasi Lainnya". Terhadap barang-barang yang hilang dan telah disetujui Dewan Pengawas untuk dihapuskan, dibebankan sebagai kerugian di dalam pos "Beban Operasi Lainnya" sebesar nilai bukunya.

q. Hutang / Kewajiban

Kewajiban harus dinyatakan secara lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun.

Semua kewajiban/utang yang telah diketahui dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Jika belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dilakukan taksiran yang wajar.

r. Kewajiban Jangka Panjang

Utang jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang.

Bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang setelah tanggal neraca, termasuk yang telah jatuh tempo akan tetapi belum dilunasi, harus dipisahkan dari kelompok kewajiban jangka panjang dan disajikan sebagai "Kewajiban Jangka Pendek", kecuali jika :

- bagian yang akan dan telah jatuh tempo akan menjadi utang jangka panjang dengan suatu perjanjian baru
- dibayar dengan menggunakan dana yang telah disisihkan dari Aset lancar

s. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset.

t. Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan adalah biaya-biaya berasal dari kegiatan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan pembelian, persediaan dan biaya produksi.

u. Pendapatan dan (beban) lain-lain

Pendapatan di luar usaha merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan.
 Beban di luar usaha merupakan beban yang dikeluarkan perusahaan atas kegiatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas dan setara kas

	2024	2023
Kas		
- Kas dan kas kecil	17.860.100,00	18.015.200,00
Bank		
- Bank - Rupiah		
- Giro Bank Boyolali	15.562.565.493,46	8.059.097.754,46
- PD. BPR BKK Boyolali	5.609.330.621,00	4.426.430.394,00
- Bank BPD Jateng Cab. Boyolali I	1.424.049.140,00	1.752.890.118,00
- Bank BRI Cab. Boyolali	1.252.531.002,82	1.959.577.034,82
- Giro Bank BNI	1.466.639.060,00	729.376.523,00
- Giro Bank Bukopin	14.319.673,70	14.679.673,70
- Giro Bank Guna Daya	11.233.073,00	11.207.091,00
- Bank BPD Jateng Cab. Boyolali II	5.071.771.986,00	1.110.212.794,00
- Giro Bank BTN	7.184.931,51	7.554.931,51
Jumlah Kas dan Setara Kas	30.437.485.081,49	18.089.041.514,49

Per tanggal pemeriksaan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atau yang dibatasi penggunaannya, sehingga kas dan setara kas dapat segera disajikan kas fisik tanpa mengurangi nilai secara signifikan.

 Laporan arus kas yang menyajikan informasi perubahan historis telah diungkapkan tersendiri (lihat laporan arus kas pada laporan keuangan pokok) yang mencerminkan perubahan yang terjadi selama satu periode yang telah diklasifikasikan berdasarkan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, arus kas yang berasal dari aktivitas investasi dan arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan.

b. Piutang Usaha

	2024	2023
Piutang Usaha;		
- Piutang Rekening Air	8.647.208.986,00	8.350.814.525,00
- Piutang rekening non air	298.222.750,00	346.865.890,00
Cadangan Penyisihan Piutang		
- Cadangan Penyisihan Piutang Air	(2.131.126.957,28)	(2.045.319.640,52)
- Cadangan Piutang rekening non air	(200.711.178,44)	(226.199.193,44)
Jumlah Piutang Usaha	6.613.593.600,28	6.426.161.581,04

Piutang usaha merupakan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang usaha dan piutang non usaha yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih telah dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang memadai.
 Piutang usaha merupakan semua bentuk tagihan yang berasal dari kegiatan usaha utama meliputi piutang rekening air, piutang rekening non air, dan piutang air limbah.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**b. Piutang Usaha (lanjutan)**

Piutang rekening air berasal dari penjualan air dan unsur pendapatan lainnya yang termasuk dalam tagihan rekening air yang dibukukan saat rekening diterbitkan.

Piutang rekening non air merupakan tagihan-tagihan diluar piutang rekening penjualan air termasuk piutang sambungan baru yang dibukukan saat rekening diterbitkan.

Rincian Saldo Piutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Piutang Rekening Air

Klasifikasi	Nilai
- Sosial Umum	8.849.150,00
- Sosial Khusus	81.341.300,00
- Rumah Tangga 1	24.407.905,00
- Rumah Tangga 2	5.551.278.727,00
- Rumah Tangga 3	1.144.717.864,00
- Rumah Tangga 4	38.161.850,00
- Sekolah	95.382.310,00
- Instansi Pemerintah	223.643.280,00
- Niaga Kecil	666.159.450,00
- Niaga Besar	141.607.900,00
- Industri Kecil	52.828.500,00
- Industri Besar	618.830.750,00
Jumlah	8.647.208.986,00

b. Piutang rekening non air

Klasifikasi	Nilai
- Sosial Umum	-
- Sosial Khusus	411.650,00
- Rumah Tangga 1	206.650,00
- Rumah Tangga 2	250.600.230,00
- Rumah Tangga 3	43.790.620,00
- Rumah Tangga 4	227.200,00
- Sekolah	241.200,00
- Instansi Pemerintah	519.200,00
- Niaga Kecil	1.791.000,00
- Niaga Besar	435.000,00
- Industri Kecil	-
- Industri Besar	-
Jumlah	298.222.750,00

Penyisihan piutang usaha merupakan penyisihan yang dibentuk pada akhir tahun dalam rangka mengantisipasi adanya resiko terhadap kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Perincian Akumulasi Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

a. Akumulasi Penyisihan Piutang Rekening Air

Klasifikasi	Nilai	Penyisihan	Jumlah Penyisihan
- Sosial Umum	8.849.150,00	43,42%	(3.842.300,93)
- Sosial Khusus	81.341.300,00	16,33%	(13.283.034,29)
- Rumah Tangga 1	24.407.905,00	81,07%	(19.787.488,58)
- Rumah Tangga 2	5.551.278.727,00	30,21%	(1.677.041.303,43)
- Rumah Tangga 3	1.144.717.864,00	5,85%	(66.965.995,04)
- Rumah Tangga 4	38.161.850,00	10,40%	(3.968.832,40)
Jumlah Dipindahkan	6.848.756.796,00		(1.784.888.954,67)

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Piutang Usaha (lanjutan)

<i>Jumlah Pindahan</i>	6.848.756.796,00		(1.784.888.954,67)
- Sekolah	95.382.310,00	20,78%	(19.820.444,02)
- Instansi Pemerintah	223.643.280,00	20,50%	(45.846.872,40)
- Niaga Kecil	666.159.450,00	33,54%	(223.429.879,53)
- Niaga Besar	141.607.900,00	29,49%	(41.760.169,71)
- Industri Kecil	52.828.500,00	28,88%	(15.256.870,80)
- Industri Besar	618.830.750,00	0,02%	(123.766,15)
Jumlah	8.647.208.986,00		(2.131.126.957,28)

b. Akumulasi Penyisihan Piutang Rekening Non Air

Klasifikasi	Nilai	Penyisihan	Jumlah Penyisihan
- Sosial Umum	-	0,00%	-
- Sosial Khusus	411.650,00	62,83%	(249.953,88)
- Rumah Tangga 1	206.650,00	100,00%	(206.650,00)
- Rumah Tangga 2	250.600.230,00	69,74%	(180.006.145,21)
- Rumah Tangga 3	43.790.620,00	45,12%	(18.812.450,35)
- Rumah Tangga 4	227.200,00	0,00%	-
- Sekolah	241.200,00	0,00%	-
- Instansi Pemerintah	519.200,00	100,00%	(519.200,00)
- Niaga Kecil	1.791.000,00	20,67%	(481.779,00)
- Niaga Besar	435.000,00	100,00%	(435.000,00)
- Industri Kecil	-	0,00%	-
- Industri Besar	-	0,00%	-
Jumlah	298.222.750,00		(200.711.178,44)

c. Piutang Lain-lain

	2024	2023
- Piutang lain-lain	234.171.250,00	-
Jumlah piutang lain-lain	234.171.250,00	-

Piutang lain-lain merupakan kekurangan setoran atas pembayaran rekening air oleh PT. Sri Manunggal Tama. Perusahaan telah melakukan upaya penagihan piutang lain-lain berdasarkan Surat Nomor 690/2011/XI/2024 perihal Kekurangan Setoran Tagihan Rekening Air Kedua.

d. Persediaan

	2024	2023
- Persediaan Instalasi		
- Pipa dan accessories	1.200.759.679,57	1.115.480.061,70
- Water meter	319.340.875,00	306.447.675,00
- Bok meter	4.633.200,00	-
- Instalasi lain-lain	-	21.500,00
- Bahan Operasi		
- Suku cadang	150.643.750,00	228.860.265,71
- Bahan pembantu	9.030.412,50	59.576.050,00
- Bahan Bakar	307.224.757,50	12.769.818,90
- Bahan Kimia	152.203.815,00	153.750.112,00
- Alat tulis & cetakan	65.489.512,78	62.329.262,78
Jumlah persediaan	2.209.326.002,35	1.939.234.746,09

Persediaan bahan kimia dan operasi merupakan semua bahan-bahan yang dibeli untuk keperluan pengolahan air, keperluan laboratorium dan kegiatan operasi lainnya. Persediaan ATK/cetakan merupakan persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan untuk keperluan operasional. Persediaan bahan instalasi meliputi pipa aktif, pipa pasif, assesoris aktif, assesoris pasif, assesories rusak, meter air baru, dan meter air revisi.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

d. Persediaan (lanjutan)

Persediaan disajikan berdasarkan nilai realisasi bersih dengan pertimbangan mana yang lebih rendah, penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode FIFO (first in first out) masuk pertama keluar pertama, meliputi persediaan bahan operasi berupa bahan kimia dan bahan operasi lainnya serta persediaan bahan instalasi.

Pembebanan pemakaian bahan kimia, bahan operasi lainnya dan bahan instalasi dicatat dengan metode FIFO (first in first out /masuk pertama keluar pertama). Metode pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan operasi, adalah "physical inventory method", sedangkan persediaan bahan kimia dan persediaan bahan instalasi menggunakan "perpetual inventory method".

Dasar penilaian yang dianut terhadap persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan, akan tetapi jika diantara persediaan bahan instalasi terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, dinilai dengan taksiran harga jual yang layak.

e. Biaya Dibayar Dimuka

	2024	2023
- Biaya dibayar dimuka	86.768.867,96	102.507.200,56
- Uang muka kerja	229.809.000,00	142.647.735,00
Jumlah biaya dibayar dimuka	316.577.867,96	245.154.935,56

Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 terdiri dari:

Klasifikasi	Nilai
- Sewa tanah embung musuk I	66.237.333,89
- Biaya sewa tanah untuk sumur Gandik	13.748.200,07
- Biaya sewa kantor IKK Andong	5.133.334,00
- Biaya sewa kantor desa Klego	1.650.000,00
Jumlah	86.768.867,96

Uang Muka Kerja per 31 Desember 2024 terdiri dari:

Klasifikasi	Nilai
- Uang muka biaya materai	6.809.000,00
- Uang muka pembelian tanah di Gladaksari Ampel untuk Pembuatan Sumur	4.000.000,00
- Uang muka untuk deposit BBM	19.000.000,00
- Uang Muka Pengadaan	200.000.000,00
Jumlah	229.809.000,00

Pembayaran dimuka merupakan pengeluaran uang yang sifatnya sebagai pembayaran dimuka yang akan diperhitungkan kemudian maupun pengeluaran-pengeluaran biaya yang baru akan menjadi beban dalam periode berikutnya meliputi biaya sewa dibayar dimuka, uang muka kerja, pajak dibayar dimuka.

f. Aset Tetap

Keterangan	01/01/2024	Mutasi Tahun 2024		31/12/2024
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
- Tanah & penyempurnaan	13.855.935.711,00	61.980.000,00	-	13.917.915.711,00
- Inst. Sumber Air	33.984.240.208,57	1.229.768.805,00	-	35.214.009.013,57
- Inst. Pompa	30.909.602.526,03	3.478.948.430,00	-	34.388.550.956,03
- Inst. Pengolahan Air	26.759.497.204,80	791.163.200,00	-	27.550.660.404,80
- Inst. Trans. Dan Dist.	189.743.312.973,06	4.723.338.782,50	-	194.466.651.755,56
- Bangunan / gedung	14.357.009.709,67	622.640.919,00	-	14.979.650.628,67
- Peralatan & perlengkapan	1.907.457.912,91	30.814.588,00	-	1.938.272.500,91
- Kendaraan	4.362.130.549,60	330.010.000,00	-	4.692.140.549,60
- Inventaris	6.519.339.467,50	420.871.020,00	-	6.940.210.487,50
Jumlah Dipindahkan	322.398.526.263,14	11.689.535.744,50	-	334.088.062.007,64

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

	<i>Jumlah Pindahan</i>	322.398.526.263,14	11.689.535.744,50	-	334.088.062.007,64
Akumulasi penyusutan:					
- Tanah & penyempurnaan		-	-	-	-
- Inst. Sumber Air	(11.461.244.233,05)	(1.673.540.789,83)	-	(13.134.785.022,88)	
- Inst. Pompa	(14.976.534.747,30)	(1.880.393.363,44)	-	(16.856.928.110,74)	
- Inst. Pengolahan Air	(9.383.842.006,10)	(1.605.761.617,36)	-	(10.989.603.623,46)	
- Inst. Trans. Dan Dist.	(84.423.720.954,59)	(9.032.592.439,86)	-	(93.456.313.394,45)	
- Bangunan / gedung	(2.463.242.316,02)	(737.015.979,15)	-	(3.200.258.295,17)	
- Peralatan & perlengkapan	(1.147.426.106,64)	(259.810.588,20)	-	(1.407.236.694,84)	
- Kendaraan	(3.524.651.618,05)	(267.812.763,37)	-	(3.792.464.381,42)	
- Inventaris	(4.959.421.027,95)	(537.662.303,70)	-	(5.497.083.331,65)	
Jumlah	(132.340.083.009,70)	(15.994.589.844,91)	-	(148.334.672.854,61)	
Nilai Buku Bersih	190.058.443.253,44	(4.305.054.100,41)	-	185.753.389.153,03	

Aset tetap dicatatkan berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap dipergunakan.

Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, beban pengerjaan serta beban-beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tersebut.

Aset tetap yang diperoleh dari bantuan pemerintah pusat melalui proyek maupun dari pemerintah daerah dicatatkan berdasarkan nilai penyerahan dari instansi yang bersangkutan.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas aset, dikapitalisasikan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya, selisih lebih atau kurang atas transaksi aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba (rugi) pada tahun yang bersangkutan.

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2024 terdiri dari :

- Saldo akm. Penyusutan per 1 Januari 2024	(132.340.083.009,70)
- Biaya penyusutan 2024	(15.994.589.844,91)
	<u>(148.334.672.854,61)</u>

Jumlah biaya penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp16.119.469.158,26 dialokasikan sebagai berikut :

- Biaya sumber air	3.553.934.153,27
- Biaya pengolahan air	1.605.761.617,36
- Biaya transmisi & distribusi	9.032.592.439,86
- Biaya umum & administrasi	1.802.301.634,42
- Biaya amortisasi aset tidak berwujud	124.879.313,35
	<u>16.119.469.158,26</u>

g. Investasi Jangka Panjang

	2024	2023
- Saham ke Bank Boyolali	1.956.438.855,00	1.756.438.855,00
- Penambahan	150.000.000,00	200.000.000,00
Jumlah investasi jangka panjang	2.106.438.855,00	1.956.438.855,00

h. Aset Dalam Penyelesaian

	2024	2023
- Aset Dalam Penyelesaian	2.275.194.450,00	3.184.733.355,00
Jumlah aset dalam penyelesaian	2.275.194.450,00	3.184.733.355,00

Rincian saldo aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

h. Aset Dalam Penyelesaian (lanjutan)

Rincian	Nilai
- Embung Seboto	886.823.500,00
- Sumur uji produksi (Ampel)	621.817.000,00
- Embung Lampar	424.469.450,00
- Sumur uji produksi (Klagon Kembang)	285.577.000,00
- Sumur uji produksi Trosobo 2	26.010.500,00
- Embung Watugajah (DED)	24.987.000,00
- Tanah Gladagsari 100 m2 (Appraisal)	5.510.000,00
Jumlah	2.275.194.450,00

Aset Tetap Dalam Penyelesaian (ATDP) merupakan aset yang belum diserahkan dan masih dalam proses penyelesaian (*construction in progres*) per 31 Desember 2024.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan secara terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan tidak dilakukan penyusutan sampai dinyatakan beroperasi secara komersial. Aset dalam penyelesaian diukur berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan sebelum memberikan manfaat ekonomi pada periode bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi pada masa pembangunan, yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset yang bersangkutan. Akumulasi atas biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan secara komersial.

i. Aset Belum Dimanfaatkan

	2024	2023
- Aset Belum Dimanfaatkan	2.684.308.428,90	2.684.308.428,90
Jumlah Aset Belum Dimanfaatkan	2.684.308.428,90	2.684.308.428,90

Rincian saldo aset belum dimanfaatkan per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Nama Aset	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Jumlah Penyisihan
- Sumur dalam di Andong	100.320.950,00	(72.314.684,68)	28.006.265,32
- Sumur uji produksi	290.000.000,00	(193.333.332,83)	96.666.667,17
- Sumur uji produksi klego	289.500.000,00	(25.331.250,00)	264.168.750,00
- Sumur uji produksi (Kembang II)	705.483.000,00	(243.979.537,50)	461.503.462,50
- Sumur uji produksi	223.451.000,00	-	223.451.000,00
- Sumur uji produksi	528.672.000,00	(191.643.600,00)	337.028.400,00
- Sumur uji produksi Pulisen (SMEA)	757.460.000,00	(252.486.666,40)	504.973.333,60
- Sumur uji produksi Sawit	253.704.000,00	(70.825.700,00)	182.878.300,00
- Sumur uji produksi di Gladagsari	448.845.540,00	-	448.845.540,00
- Pembangunan reservoir kapasitas 200M3	309.287.000,00	(172.500.289,69)	136.786.710,31
- Pengadaan sistem informasi PDAM	37.640.625,00	(37.640.625,00)	-
Jumlah	3.944.364.115,00	(1.260.055.686,10)	2.684.308.428,90

j. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2024	2023
- Sambungan baru yang akan diterima	1.163.200.774,00	1.532.373.254,00
Jumlah aset tidak lancar lainnya	1.163.200.774,00	1.532.373.254,00

k. Aset Tidak Berwujud

	2024	2023
- Aset tidak berwujud	615.024.226,66	394.612.225,00
- Penyesuaian	102.487.998,34	-
- Penambahan tahun 2023	-	322.900.000,00
- Penambahan tahun 2024	812.597.000,00	-
- Akm. Penyusutan sampai 2023	-	(102.487.998,34)
- Akm. Penyusutan sampai 2024	(227.367.311,69)	-
Jumlah Aset Tidak Berwujud	1.302.741.913,31	615.024.226,66

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

l. Kewajiban Usaha

- Kewajiban Usaha

Jumlah kewajiban usaha

2024	2023
1.364.964.033,00	2.146.610.530,00
1.364.964.033,00	2.146.610.530,00

Rincian saldo kewajiban usaha per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Nama Supplier	Jumlah
- CV Pribadi Jaya Mandiri	320.403.600,00
- UKPBJ	85.095.884,00
- CV. Lumaksana Loka	8.140.500,00
- PT. Tirta Abadi Kencana	356.046.950,00
- CV. Nugraha Samodra Sakti	75.944.400,00
- CV. Boyolali Tersenyum	65.040.700,00
- CV Hutama Gunadya Tirta	96.570.000,00
- CV. Asa Noor Arofah	40.000.000,00
- CV. Alam Jaya Makmur	17.855.000,00
- CV. Urip Urup	22.568.800,00
- CV Windu Karya Utama	8.174.450,00
- CV. Mukti Karya	7.095.000,00
- CV Arsa Jaya	27.332.450,00
- CV. Mitra	3.041.225,00
- CV. Adi Karsa	1.563.855,00
- PT Madya Suma Adi Prima	13.653.000,00
- CV Amarta Jaya	9.868.550,00
- CV Arziki	9.749.150,00
- CV Nusantara Sembilan	33.390.000,00
- CV Agung Sejahtera Jaya	78.572.600,00
- Kopkar Tirta Sejahtera	27.275.000,00
- PT Bima Bumi Persada	10.280.000,00
- Kantor Pos	3.000.000,00
- PD. Aneka Karya	3.000.000,00
- Terlampir	41.302.919,00
Jumlah	1.364.964.033,00

Kewajiban usaha merupakan utang yang diharapkan dapat dibayar dalam waktu satu tahun dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan aset lancar atau dengan menimbulkan utang lancar lainnya.

Seluruh saldo utang usaha di atas merupakan utang yang jatuh tempo dalam waktu setahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2024.

m. Kewajiban Non Usaha

- Kewajiban Non Usaha

Jumlah kewajiban non usaha

2024	2023
804.036.693,00	516.319.200,00
804.036.693,00	516.319.200,00

Rincian saldo kewajiban non-usaha per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Keterangan	Nilai
- Terlampir	402.805.850,00
- UKPBJ	165.732.455,00
- Kopkar Tirta Sejahtera	60.214.800,00
- PD. Aneka Karya	11.814.864,00
- Bagian Umum & RTA	15.464.724,00
- PT BASICTEKNOLOGI IT	11.352.000,00
- PT Bima Bumi Persada	36.495.000,00
- PT Madya Suma Adi Prima	3.774.000,00
- CV Maju Mulia	29.082.000,00
- PT Tirta Abadi Kencana	32.301.000,00
- CV Nugraha Samudra Sakti	35.000.000,00
Jumlah	804.036.693,00

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

n. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2024	2023
- Biaya Listrik Desember	743.413.458,00	724.700.784,00
- Biaya ABT dan APT Desember	69.242.260,00	43.181.649,00
- Kekurangan Pembayaran PPH Pasal 21	98.685,00	131.641.352,00
- Biaya Internet dan Telepon	15.603.434,00	14.418.698,00
- Pengadaan Pakai Dinas	-	139.476.000,00
- Biaya yang Masih Harus Dibayar Lainnya	41.872.850,00	71.736.600,00
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	870.230.687,00	1.125.155.083,00

Biaya yang masih harus dibayar merupakan rekening berbasis akrual yaitu pencatatan transaksi dicatatkan ketika terjadi kewajiban yang dapat diukur secara handal dan akan dibayar setelah penutupan buku per 31 Desember 2024.

o. Kewajiban Pajak

	2024	2023
- Hutang Pajak PPh Badan	548.733.622,00	479.003.260,00
- Pajak PPN Bulan Desember	5.405.263,00	7.298.082,00
Jumlah kewajiban pajak	554.138.885,00	486.301.342,00

p. Kewajiban Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Setahun

	2024	2023
- Kewajiban Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Setahun	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Setahun	-	-

q. Kewajiban Jangka Pendek Lainnya

	2024	2023
- Kewajiban Pesangon dan Penghargaan Masa Kerja Pegawai yang Pensiun	802.936.405,00	625.279.231,84
- Kelebihan Setor Kantor Pos	110.950,00	-
- Kelebihan Setor MKM ristitusi	6.000,00	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	803.053.355,00	625.279.231,84

r. Kewajiban Jasa Pengabdian

	2024	2023
- Jasa pengabdian untuk Direksi	250.710.592,00	221.836.609,27
- Jasa pengabdian untuk Badan Pengawas	61.896.697,00	59.234.275,62
Jumlah Kewajiban Jasa Pengabdian	312.607.289,00	281.070.884,89

s. Kewajiban Pesangon dan Penghargaan

	2024	2023
- Kewajiban Pesangon dan Penghargaan Masa Kerja	987.078.815,00	1.020.381.516
Jumlah Kewajiban Jasa Pengabdian	987.078.815,00	1.020.381.516

t. Penyertaan Kekayaan Pemda Yang Dipisah

Keterangan	Nilai
- Penyertaan Pemerintah Daerah	94.958.400,00
- Modal Penyertaan Pemerintah pusat yang dilimpahkan sebagai modal Pem. Daerah	4.258.734.315,73
- Penambahan Jaringan Pipa Transmisi	528.064.500,00
- Penambahan Jaringan Pipa Transmisi Tlatar - IKK Sambu	1.338.285.000,00
- Penambahan dana Pengadaan Pompa	150.000.000,00
- Penambahan Inst. Trans - Dist. Sambu - Simo	270.474.800,00
- Penambahan Inst. Trans - Dist. Butuh Mojosongo	157.898.462,00
- Penambahan Inst. Trans - Dist. Tawengan	266.113.500,00
- Penambahan Dana Pengadaan Pompa	150.000.000,00
- Pengadaan Tanah di Kelurahan Siswodipuran	41.320.000,00
- Penyerahan Sumur di RPH Ampel Th. 2006	264.125.000,00
Jumlah Dipindahkan	7.519.973.977,73

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

t. Penyertaan Kekayaan Pemda Yang Dipisah (lanjutan)

	<i>Jumlah Pindahan</i>
- Penyerahan Sumur di Pusporenggo Th. 2007	7.519.973.977,73
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2007	280.521.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2008	2.440.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2009	3.000.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2010	5.000.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2011	4.950.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2011	2.500.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2011	2.600.000.000,00
- Divestasi Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2010	(2.450.000.000,00)
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2012	4.995.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2013	4.165.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2014	5.044.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2015	25.000.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2016	17.000.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2017	12.000.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2018	15.000.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2019	5.000.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2020	16.125.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2021	4.000.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2022	6.000.000.000,00
- Divestasi Tanah di Jalan Kartini No. 1 Boyolali 2021	(1.970.500,00)
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2023	7.000.000.000,00
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tahun 2024	5.000.000.000,00
Jumlah	152.167.524.477,73

u. Penyertaan Kekayaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditentukan Statusnya

<i>Keterangan</i>	<i>Nilai</i>
- Hasil Proyek PSAB Prop Jateng TA 1996/1997	1.981.442.900,00
- Proyek P2P IKK Sambi	749.807.221,00
- Bantuan 1.000 Water Meter dari PPSAB	44.800.000,00
- Bantuan Pipa & Asesoris dari PPSAB	26.176.349,14
- Bantuan Pipa & Asesoris dari DPU Prop Jateng	59.794.537,00
- Bantuan Pipa , Asesoris & Pompa dari DPU Prop Jateng	85.628.612,00
- Bantuan Pipa & Asesoris dari DPU Prop Jateng Tahun 2004	399.498.000,00
- Bantuan Jaringan Trans. & Dist. Prop Jateng Tahun 2004	392.458.000,00
- Pemasangan Listrik Sumur Kaligentong, Ampel	96.667.450,00
- Pengadaan Pipa Distribusi di Tegalwire Tahun 2006	92.119.404,50
- Pengadaan & Pemasangan Jar. Pipa Siswodipuran	373.120.000,00
- Penyertaan pemerintah BASerah Terima Pengelolaan No : 761/BKPM/BYL/XII/2007 Tgl 19 Desember 2007	306.493.000,00
- Pembangunan Instalasi Air Bersih Kap. 25 Lt Pantaran	969.320.000,00
- Pasir Unit Filtrasi IPA Pantaran	96.525.000,00
- Pengadaan/Pemasangan Pipa PVC DN 150 mm IKK Ngemplak	988.174.000,00
- Pembuatan Reservoir 500 m3 IKK Ngemplak	840.730.000,00
- Pengadaan/Pemasangan Pipa PVC DN 150 mm IKK Ngemplak	631.620.000,00
- Pengadaan/Pemasangan Pipa PVC DN 150 mm IKK Ngemplak	281.358.000,00
- Pengadaan/Pemasangan Pipa PVC DN 150 mm IKK Andong	392.722.000,00
- Pemb. Reservoir 200 m3 & Peng. pem pipa PVC DN 150 mm Andong	970.101.000,00
- Pengadaan Pompa Tawas (Dosing Pump) Kapasitas 115 Liter/Jam APBN Oleh CV Vita Cahya 602.3/PKPAM-BYL . 01-PP/2.01	90.310.000,00
- Peng. Pompa Air Bersih (Submersible) Kapasitas 15 Lt/Detik 1 unit H = 120 m Lengkap dgn Kabel Power Panel pompa & panel Kontrol	251.995.000,00
Jumlah Dipindahkan	10.120.860.473,64

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

u. Penyertaan Kekayaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditentukan Statusnya (lanjutan)

	<i>Jumlah Pindahan</i>	
Penyertaan pemerintah dari Satuan Kerja Pengembangan Kinerja pengelolaan Air Minum Jawa Tengah sesuai dengan berita acara Serah Terima Pengelolaan No : 4.13/PDAM/BA-STB/PPKAMSTML-BYL.13-ME/2009 Tanggal 14 September 2009	10.120.860.473,64	
	332.123.000,00	
Penyertaan pemerintah dari Satuan Kerja Pengembangan Kinerja pengelolaan Air Minum Jawa Tengah sesuai dengan berita acara Serah Terima Pengelolaan No : 4.14/PDAM/BA-STB/PPKAMSTML-BYL.13-ME/2009 Tanggal 14 September 2009	419.870.000,00	
Penyertaan pemerintah dari Satuan Kerja Pengembangan Kinerja pengelolaan Air Minum Jawa Tengah sesuai dengan berita acara Serah Terima Pengelolaan No : 761/STML/BYL/VI/2009 Tanggal 31 Desember 2009.	10.480.536.000,00	
Penyertaan pemerintah dari Satuan Kerja Pengembangan Kinerja pengelolaan Air Minum Jawa Tengah sesuai dengan berita acara Serah Terima Pengelolaan No : 761/STML/BYL/VI/2009 Tanggal 10 Desember 2009.	4.418.931.000,00	
Penyertaan pemerintah dari Satuan Kerja Pengembangan Kinerja pengelolaan Air Minum Jawa Tengah sesuai dengan berita acara Serah Terima Pengelolaan No : 761/PPKAM/BYL/XII/2010 Tanggal 13 Desember 2010. (Pengadaan & Pemasangan Pipa PVC DN 150 mm sepanjang 3.100 m2 di Unit IKK Klego.	594.924.000,00	
- Pengadaan & Pemasangan Pipa PVC DN 150 mm sepanjang 3000 M2 di IKK Klego.	802.681.000,00	
- Pembuatan Pagar dan pemasangan Paving 1 unit di IRP Baros.	96.173.000,00	
- Pembangunan Pagar keliling bangunan IPA Juwangi 1 unit	98.032.000,00	
- Pembuatan Jalan Paving di Kec. Juwangi	98.065.000,00	
- Pembuatan tambahan untuk IPA di Kec. Juwangi	98.054.000,00	
Penyertaan pemerintah dari Satuan Kerja Pengembangan Kinerja pengelolaan Air Minum Jawa Tengah sesuai dengan berita acara Serah Terima Pengelolaan No : 761/PPKAM/BYL/XII/2011 Tanggal 27 Desember 2011. (Pengadaan & Pemasangan Pipa PVC dan PE di Kec. Sambu, Kec. Musuk, Kec. Andong, Kec. Karanggede	11.849.189.000,00	
- Pengadaan dan pemasangan pipa di Klego dengan BA No. BASTK/PPKAM/MBR-BOYOLALI	285.373.000,00	
- Pengadaan dan pemasangan pipa di Klego dengan BA No. BASTK/PPKAM/MBR-BOYOLALI	3.317.835.400,00	
- Aset Pengampunan Pajak berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 761/PSPAS/01 Tanggal 21 Desember 2005 tentang Pengelolaan dari APBD Provinsi	1.047.013.000,00	
Jumlah	44.059.659.873,64	

v. Modal Hibah

Modal hibah kepada Perumda Kabupaten Boyolali posisi per 31 Desember 2024 berasal dari pihak ketiga berupa pembangunan jaringan pipa distribusi swadaya masyarakat, jaringan pipa desa dan bantuan hibah luar negeri, dengan rincian sebagai berikut :

<i>Uraian</i>	<i>Nilai</i>
- Karakan Sambu 04/BST/JARPIPA/II/98 16-Feb-98	750.000,00
- Kliting Sambu 01/BST/JAR PIPA/II/98 18-Feb-98	16.262.000,00
- Kadirojo Sambu 01/BST/JAR PIPA/II/98 02-Feb-98	650.000,00
- Wonogiri Sambu 03/BST/JAR PIPA/II/98 16-Feb-98	1.930.000,00
- Pulisen Boyolali PL 04.01-Ss11/P3AB/158 30-Oct-97	9.090.000,00
- Karangmanis Juwangi 21-Sep-99 21-Sep-99	2.405.500,00
- Pulisen Boyolali 05 Mei 2007 05-May-07	24.688.600,00
- Teras Teras 001/IX/2007 27-Sep-05	62.871.916,00
- Pulisen Boyolali 08-Feb-05	307.960.500,00
- Pulisen Boyolali .014/PR/PAB/III/09 18-Mar-09	147.600.000,00
- Pem Pusat/AusAID AM/2011 27-Sep-05	2.450.000.000,00
- Pem Pusat/AusAID 30-Dec-13	3.665.000.000,00
- Pem Pusat/AusAID 30-Apr-14	1.335.000.000,00
- Pem Pusat/AusAID 29-Jan-15	5.000.000.000,00
- Pem Pusat/AusAID	1.000.000.000,00
Jumlah	14.024.208.516,00

w. Cadangan Umum

Cadangan Umum merupakan saldo cadangan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 yang ditetapkan besarnya 15% dari laba setelah pajak. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali No. 4 Tahun 2018 saldo cadangan umum tahun 2024 ditetapkan besarnya 20% dari laba setelah pajak, dengan rincian sebagai berikut :

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

w. Cadangan Umum (lanjutan)

Keterangan	Nilai
- Pembentukan Cadangan tahun 2006 dari Laba tahun 2005	65.137.905,48
- Pembentukan Cadangan tahun 2007 dari Laba tahun 2006	48.656.216,70
- Pembentukan Cadangan tahun 2008 dari Laba tahun 2007	100.391.045,31
- Pembentukan Cadangan tahun 2009 dari Laba tahun 2008	141.033.704,45
- Pembentukan Cadangan tahun 2010 dari Laba tahun 2009	181.416.795,55
- Pembentukan Cadangan tahun 2011 dari Laba tahun 2010	219.290.407,26
- Pembentukan Cadangan tahun 2012 dari Laba tahun 2011	255.255.716,26
- Pembentukan Cadangan tahun 2013 dari Laba tahun 2012	317.103.926,27
- Pembentukan Cadangan tahun 2014 dari Laba tahun 2013	357.742.413,07
- Pembentukan Cadangan tahun 2015 dari Laba tahun 2014	315.709.826,53
- Pembentukan Cadangan tahun 2016 dari Laba tahun 2015	400.002.870,22
- Pembentukan Cadangan tahun 2017 dari Laba tahun 2016	458.236.056,18
- Pembentukan Cadangan tahun 2018 dari Laba tahun 2017	575.078.797,03
- Pembentukan Cadangan tahun 2019 dari Laba tahun 2018	840.022.630,60
- Pembentukan Cadangan tahun 2020 dari Laba tahun 2019	982.385.485,64
- Pembentukan Cadangan tahun 2021 dari Laba tahun 2020	852.230.709,36
- Pembentukan Cadangan tahun 2022 dari Laba tahun 2021	792.073.207,82
- Pembentukan Cadangan tahun 2023 dari Laba tahun 2022	868.208.334,09
- Pembentukan Cadangan tahun 2024 dari Laba tahun 2023	1.047.530.931,73
Jumlah sampai dengan tahun 2024	8.817.506.979,55

x. Cadangan Dana

	2024	2023
- Cadangan Dana Pendidikan	406.099.706,66	412.566.140,79
- Cadangan Dana Sosial	541.856.529,12	392.315.613,26
Jumlah cadangan dana	947.956.235,78	804.881.754,05

Berdasarkan Surat Persetujuan Bupati No. 539/0934/1.4/VIII/2024 cadangan dana pendidikan dan dana sosial ditetapkan masing - masing sebesar 10% dari saldo laba setelah pajak. Berdasarkan Surat Persetujuan Bupati No. 539/0238/VIII/2023 cadangan dana pendidikan dan dana sosial ditetapkan masing - masing sebesar 10% dari saldo laba setelah pajak.

y. Laba (Rugi)

	2024	2023
- Laba Rugi Ditahan	2.357.692.034,45	1.465.891.034,45
- Laba Rugi Tahun Berjalan	7.025.769.502,17	5.237.654.658,64
Jumlah Laba (Rugi)	9.383.461.536,62	6.703.545.693,09

z. Pendapatan Usaha

	2024	2023
- Pendapatan Air	63.790.456.200,00	61.598.534.125,00
- Pendapatan Sambungan Baru	2.207.741.230,00	3.353.724.805,00
- Pendapatan dari Denda	1.532.740.000,00	1.505.200.000,00
- Pendapatan Pipa Per Sil & Distribusi	1.187.821.421,00	1.273.754.066,00
- Pendapatan Penyambungan Kembali	561.962.502,00	561.240.328,00
- Pendapatan Non Air Lainnya	116.098.982,00	150.906.320,00
- Pendapatan Penggantian Meter Rusak	4.899.910,00	16.428.946,00
Jumlah pendapatan usaha	69.401.720.245,00	68.459.788.590,00

aa. Beban Usaha

	2024	2023
- Beban Air Baku	650.824.748,00	507.779.438,00
- Beban Bahan Bakar	-	2.965.000,00
- Beban Listrik	8.513.357.002,00	8.223.035.400,00
- Beban Bahan Kimia	1.063.315.308,00	1.110.866.391,00
Jumlah Dipindahkan	10.227.497.058,00	9.844.646.229,00

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

	<i>Jumlah Pindahan</i>		
- Biaya Pegawai	10.227.497.058,00		9.844.646.229,00
- Beban Penyusutan	25.389.287.424,04		26.294.314.392,25
- Beban Pemeliharaan	16.119.469.158,26		15.069.581.250,87
- Beban Penyisihan Piutang	3.621.640.017,11		3.431.805.575,80
- Beban Operasi Lainnya	85.807.316,76		375.464.622,42
	5.907.720.861,42		6.202.521.222,00
Jumlah beban usaha	61.351.421.835,59		61.218.333.292,34

aa Beban Usaha:

	2024	2023
- Beban Air Baku		
- Beban Air Baku	650.824.748,00	507.779.438,00
- Beban Bahan Bakar		
- Biaya Operasi Trans. Dan Distribusi	-	2.965.000,00
- Beban Listrik		
- Biaya Operasi Sumber Air	6.286.458.273,00	5.868.749.106,00
- Biaya Operasi Pengolahan Air	1.198.418.379,00	1.228.075.230,00
- Biaya Operasi Trans. Dan Distribusi	863.366.880,00	978.555.292,00
- Biaya Kantor	165.113.470,00	147.655.772,00
- Beban Bahan Kimia		
- Biaya Operasi Pengolahan Air	1.063.315.308,00	1.110.866.391,00
- Biaya Pegawai		
- Biaya Umum & Administrasi	14.919.124.644,04	15.524.511.261,25
- Biaya Operasi Trans. dan Distribusi	6.326.053.332,00	6.663.229.617,00
- Biaya Operasi Sumber Air	2.125.937.087,00	2.287.718.758,00
- Biaya Operasi Pengolahan Air	2.018.172.361,00	1.818.854.756,00
- Beban Penyusutan		
- Biaya Penyusutan Trans. dan Distribusi	9.032.592.439,86	8.621.569.799,56
- Biaya Penyusutan Sumber Air	3.553.934.153,27	3.219.734.249,38
- Biaya Penyusutan Instalasi Non Pabrik	1.927.180.947,77	1.845.046.445,87
- Biaya Penyusutan Pengolahan Air	1.605.761.617,36	1.383.230.756,06
- Beban Pemeliharaan		
- Biaya Pemeliharaan Trans. dan Distribusi	1.852.449.817,71	1.955.331.145,00
- Biaya Pemeliharaan Lainnya	1.023.308.095,40	923.309.650,80
- Biaya Pemeliharaan Sumber Air	664.672.154,00	518.802.950,00
- Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air	81.209.950,00	34.361.830,00
- Beban Penyisihan Piutang		
- Biaya Penyisihan Piutang Air / Non Air	85.807.316,76	375.464.622,42
- Beban Operasi Lainnya		
- Rupa-rupa Biaya Umum	3.877.909.601,14	3.757.549.077,00
- Biaya Hubungan Langgan	816.275.850,00	804.268.700,00
- Beban Pemakaian Persil	446.959.020,63	727.785.245,00
- Biaya Kantor	583.499.329,00	584.993.318,00
- Rupa-rupa Biaya Operasi Sumber Lainnya	41.386.181,65	49.736.100,00
- Biaya Penelitian dan Pengembangan	50.486.000,00	195.347.935,00
- Rupa-rupa Biaya Pengolahan Air Lainnya	60.100.079,00	43.570.156,00
- Rupa-rupa Biaya Operasi	31.104.800,00	28.170.691,00
- Biaya Tenaga Ahli	-	11.100.000,00
- Beban Bunga		
- Biaya Bunga	-	-
Jumlah beban usaha	61.351.421.835,59	61.218.333.292,34

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

ab. Pendapatan (Beban) Lainnya;

	2024	2023
- Pendapatan Lainnya		
- Pendapatan Bunga	459.606.889,00	500.015.071,00
- Pendapatan Jasa Giro	145.052.556,00	92.226.407,00
- Pendapatan Lainnya	359.693.403,26	272.834.796,90
sub jumlah	964.352.848,26	865.076.274,90
- Beban Lainnya		
- Beban Kerugian Penghapusan Aktiva Tetap	-	(1.213.122.143,92)
- Biaya Administrasi Bank	(1.081.000,00)	(1.153.000,00)
- Rupa-rupa Biaya Lainnya	(84.848.655,50)	(91.319.870,00)
sub jumlah	(85.929.655,50)	(1.305.595.013,92)
Jumlah pendapatan (beban) lainnya	878.423.192,76	(440.518.739,02)

ac. Taksiran Pajak Penghasilan

	2024	2023
Pajak Penghasilan Badan	1.902.952.100,00	1.563.281.900,00
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	1.902.952.100,00	1.563.281.900,00

Perhitungan taksiran pajak penghasilan per 31 Desember 2024 menurut manajemen adalah sebagai berikut :

1. Laba (Rugi) komersial tahun buku 2024		8.928.721.602,17
2. Biaya yang tidak diperkenankan sebagai pengurang penghasilan		
- Biaya Bantuan dan Sumbangan	102.390.000,00	
- Biaya Representasi	-	
- Penyisihan Piutang	85.807.316,76	
- Koreksi PPh 21	98.685,00	
- Pakaian Dinas	137.424.400,00	
Jumlah		325.720.401,76
		9.254.442.003,93
3. Pendapatan yang dapat dikurangkan dari penghasilan		
- Pendapatan Bunga Deposito	459.606.889,00	
- Pendapatan Jasa Giro	145.052.556,00	
Jumlah		604.659.445,00
4. Laba setelah koreksi fiskal		8.649.782.558,93
Kompensasi kerugian		-
Penghasilan kena pajak tahun 2024		8.649.782.558,93
setelah kompensasi kerugian :		
Perhitungan PPh pasal 29 tahun 2024 (22% dari PKP) :		1.902.952.162,96
Dibulatkan		1.902.952.100,00

ad. Sifat dan Luas Audit

Audit yang dilaksanakan bersifat umum (General Audit), yaitu suatu audit yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Audit dilaksanakan sesuai dengan standar Auditing dan oleh karenanya termasuk pengujian atas catatan pembukuan dan prosedur audit yang disesuaikan dengan keadaan.

4. Pengungkapan Lainnya

a. Kewajiban kontijensi

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan tidak dalam/sedang menghadapi gugatan hukum dari pihak manapun juga ataupun dari Dirjen Pajak.

4. Pengungkapan Lainnya (lanjutan)

b. Informasi Umum Entitas

Pendirian

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Kabupaten Boyolali didirikan pada tanggal 3 Maret 1978 berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Daerah Tingkat II Boyolali No. 2 Tahun 1978. Pada tanggal 15 Oktober 1994 Peraturan Daerah tersebut telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali No. 13 Tahun 1994 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Boyolali dan telah diubah pada tanggal 28 Juni 2004 dengan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali no. 9 Tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Boyolali.

Pada tahun 2015 telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 01 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Boyolali Tanggal 06 April 2015 tentang Perusahaan Umum Daerah Air minum Kabupaten Boyolali. Pada tahun 2018 telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 4 Tahun 2018 tanggal 13 April 2018 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali. Pada tahun 2024 telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali No. 4 Tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali.

Tempat dan Kedudukan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Kabupaten Boyolali berkedudukan dan berkantor di Jalan Prof. Soeharso Komplek Perkantoran Alun-alun Lor Boyolali.

Tujuan dan Usaha

- 1) Memberikan pelayanan air bersih dan/atau air minum dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkesinambungan dengan mengutamakan pemerataan pelayanan, mempertimbangkan keterjangkauan masyarakat berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- 2) Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah dengan peningkatan pendapatan asli daerah.

Organisasi

Pengurus Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Kabupaten Boyolali terdiri dari Dewan Pembina, Dewan Pengawas dan Direksi. Per 31 Desember 2024 susunan pengurus Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Kabupaten Boyolali adalah sebagai berikut :

1) Pembina

Kedudukan Badan Pembina Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali ditetapkan dalam Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/510 Tahun 2006 tentang Pembentukan Badan Pembina Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Boyolali. Diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Penetapan Dewan Pembina.

Susunan Badan Pembina Perumda Kabupaten Boyolali ditetapkan dengan Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/510 Tahun 2006 tanggal 21 September 2006 tentang Pembentukan Badan Pembina Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Boyolali.

Penetapan Pembina Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali ditetapkan berdasarkan :

- Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 131.33 - 280 Tahun 2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Pengangkatan Pejabat Bupati Boyolali Provinsi Jawa Tengah.
- Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 131.33 - 280 Tahun 2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Pengangkatan Wakil Bupati Boyolali Provinsi Jawa Tengah.
- Keputusan Bupati Nomor 821.2/0657 Tahun 2018 Tanggal 31 Desember 2018 tentang Penunjukan Sekretaris Daerah Kabupaten Boyolali.
- Keputusan Bupati Nomor 821.2/0380 Tahun 2018 tanggal 9 Juli 2018 tentang Penunjukan Kepala Bagian Hukum pada Sekretariat Daerah Kabupaten Boyolali.
- Keputusan Bupati Nomor 6 Tahun 2021 tanggal 01 Maret 2021 tentang Pembinaan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali.

Susunan Tim Pembinaan Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Tahun 2024 sebagai berikut :

Kedudukan	Jabatan	Nama
Ketua	Bupati Boyolali	Mohammad Said Hidayat, S.H.
Wakil Ketua	Wakil Bupati	Wahyu Irawan, S.H.
Sekretaris merangkap Anggota	Sekretaris Daerah	Dra. Wiwis Trisiwi Handayani, M.M.
Anggota	Kepala Sub Bagian Pembinaan BUMD & BLUD	Danta Mahendra, S.IP
Anggota	Kepala Bagian Hukum	Yanuar Susteyo Tri Wicaksono, S.H.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. Pengungkapan Lainnya (lanjutan)
b. Informasi Umum Entitas (lanjutan)

- 2) Dewan Pengawas
- Pengangkatan Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali ditetapkan berdasarkan :
- Keputusan Bupati Boyolali No. 539/741 Tahun 2021 tanggal 02 November 2021 tentang pengangkatan Saudara Insan Adi Asmono, S.STP, M.Hum sebagai Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Masa Jabatan 2021 - 2025.
 - Keputusan Bupati Boyolali No. 539/503 Tahun 2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang pengangkatan Saudara Meiko Andrianto, SE sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Masa Jabatan 2020 - 2024.
 - Keputusan Bupati Boyolali No. 539/430 Tahun 2021 tanggal 03 Juni 2021 tentang pengangkatan Saudara Suharno, SE, MM sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Masa Jabatan 2021 - 2025.

Susunan keanggotaan Dewas Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali sebagai berikut:

Kedudukan	Jabatan / Unsur	Nama	Surat Keputusan Bupati Boyolali
Ketua	Pejabat Pemerintah Kab.Boyolali	Insan Adi Asmono, S.STP., M.Hum	No. 539/741 Tahun 2021 tanggal 02 November 2021
Anggota	Masyarakat Pelanggan	Meiko Andrianto, S.E. / Anugrah Esa Oktoricho Al Amin, S.IP	No. 539/503 Tahun 2020 tanggal 29 Juli 2020 No. 100.3.3.2/492 Tahun 2024 tanggal 30 Juli 2024
Anggota	Masyarakat Pelanggan	Suharno, S.E., M.M.	No. 539/430 Tahun 2021 tanggal 03 Juni 2021

- 3) Direksi
- Pengangkatan Direksi Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali masa jabatan 2020 - 2025 ditetapkan berdasarkan :
- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/380 Tahun 2020 tanggal 29 Mei 2020 tentang Pengangkatan Sdr. Sunarno, SE sebagai Direktur Utama Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Masa Jabatan 2020 - 2025.
 - Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/504 Tahun 2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pengangkatan Sdr. Chamid Budi Rijanto, S.I.Kom sebagai Direktur Bidang Umum Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali 2020-2025.
 - Keputusan Bupati Boyolali Nomor 100.3.3.2/649 Tahun 2023 tanggal 25 September 2023 tentang Pengangkatan kembali Sdr. M. Yakni Anwar, ST sebagai Direktur Bidang Teknik Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali 2023-2028.

Susunan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Boyolali per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Surat Keputusan Bupati
Sunarno, S.E.	Direktur Utama	No. 539/580 Tahun 2020 Tanggal 29 Mei 2020 No. 539/460 Tahun 2018 Tanggal 01 Oktober 2018
M. Yakni Anwar, S.T.	Direktur Bidang Teknik	No. 100.3.3.2/649 Tahun 2023 Tanggal 25 September 2023
Chamid Budi Rijanto, S.I.Kom	Direktur Bidang Umum	No.539/504 Tahun 2020 Tanggal 29 Juli 2020

Permodalan

Dalam rangka peningkatan peran, tugas dan fungsi Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Kabupaten Boyolali agar lebih berdaya guna sehingga dapat menjamin terselenggaranya kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan yang sehat sebagai sumber pendapatan asli daerah, diperlukan pengembangan kegiatan usaha dan penguatan struktur permodalan melalui penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Boyolali pada Perumda Kabupaten Boyolali.

Maksud penyertaan modal pemerintah daerah adalah untuk meningkatkan kemampuan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum.

Tujuan penyertaan modal Pemerintah Daerah adalah :

- 1) Meningkatkan kinerja Perumda dalam pelayanan dan pengelolaan sistem penyediaan air bersih;
- 2) Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah;
- 3) Mendampingi dana hibah dari pemerintah pusat dan/atau lembaga lain.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. Pengungkapan Lainnya (lanjutan)

b. Informasi Umum Entitas (lanjutan)

Dasar Hukum

- 1) Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- 2) Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.
- 3) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Daerah Air Minum.
- 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum.
- 5) Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah No. 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum.
- 6) Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali No. 4 Tahun 2018 tanggal 13 April 2018 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali.
- 7) Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali No. 4 Tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali.
- 8) Peraturan Bupati Boyolali Nomor 6 Tahun 2021 Tanggal 01 Maret 2021 tentang Pembinaan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali.
- 9) Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/503 Tahun 2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Saudara Meiko Andrianto, SE sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Boyolali Masa Jabatan 2020-2024.
- 10) Keputusan Bupati Boyolali Nomor 100.3.3.2/492 Tahun 2024 tanggal 30 Juli 2024 tentang Pengangkatan Saudara Anugrah Esa Oktoricho Al Amin, S.IP sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Boyolali Masa Jabatan 2024-2028.
- 11) Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/430 Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021 tentang Pengangkatan Saudara Suharno, SE.MM. sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Masa Jabatan 2021 – 2025.
- 12) Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/741 Tahun 2021 tanggal 02 November 2021 tentang Pengangkatan Saudara Insan Adi Asmono, S.STP, M.Hum sebagai Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Masa Jabatan 2021 – 2025.
- 13) Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/380 Tahun 2020 tanggal 29 Mei 2020 tentang Pengangkatan Sdr. Sunarno, SE sebagai Direktur Utama Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Masa Jabatan 2020-2025.
- 14) Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/504 Tahun 2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pengangkatan Sdr. Chamid Budi Rijanto, S.I.Kom sebagai Direktur Bidang Umum Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali 2020-2025.
- 15) Keputusan Bupati Boyolali Nomor 100.3.3.2/649 Tahun 2023 tanggal 25 September 2023 tentang Pengangkatan Kembali Saudara Muhammad Yakni Anwar, S.T. Sebagai Direktur Teknik Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Masa Jabatan 2023-2028.
- 16) Peraturan Direksi Nomor 800/03 Tahun 2021 Tanggal 15 November 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali.
- 17) Berita Acara Rapat KPM dengan Pengurus Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Nomor 539/606/XI/2022 tanggal 29 November 2022 tentang Rencana Anggaran dan Program Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Tahun buku 2023.
- 18) Berita Acara Rapat KPM dengan Pengurus Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Nomor 539/1042/I.4/IX/2024 tanggal 02 September 2024 tentang Perubahan Rencana Anggaran dan Program Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Tahun buku 2024.
- 19) Berita Acara Rapat KPM dengan Pengurus Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Nomor 539/01356/XI/1.4/2024 tanggal 15 Nopember 2024 tentang Perubahan ke II Rencana Anggaran dan Program Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Tahun buku 2024.

c. Perkembangan Pegawai

Perkembangan pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali per 31 Desember 2024 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

- 1) Direksi sebanyak 3 (tiga) orang
- 2) Pegawai Tetap sebanyak 158 (seratus lima puluh delapan) orang
- 3) Catek 80% sebanyak 1 (satu) orang
- 4) Kontrak sebanyak 42 (empat puluh dua) orang

Sehingga total perkembangan pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali per 31 Desember 2024 (Tidak Diaudit) adalah sebanyak 204 (dua ratus empat) orang

PERUMDA AIR MINUM TIRTA AMPERA KABUPATEN BOYOLALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. Pengungkapan Lainnya (lanjutan)

d Data Pelanggan

Data pelanggan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali per 31 Desember 2024 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

- 1) Pelanggan aktif sebanyak 56.589 (lima puluh enam ribu lima ratus delapan puluh sembilan) pelanggan
- 2) Pelanggan tutup sebanyak 11.402 (sebelas ribu empat ratus dua) pelanggan

Sehingga total data pelanggan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali per 31 Desember 2024 (Tidak Diaudit) adalah sebanyak 67.991 (enam puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh satu) pelanggan

e Legalitas Lainnya

- 1) Peraturan Daerah Tingkat II Kabupaten Boyolali Nomor 02 Tahun 1978 Tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Boyolali Tahun 1978
- 2) NPWP: 01.245.919.4-527.000 atas nama Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali yang diterbitkan oleh KPP Madya Surakarta terdaftar 4 April 1985
- 3) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha : 2812210006706 atas nama pelaku usaha Perum Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali yang diterbitkan oleh Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal diterbitkan di Jakarta, Tanggal 28 Desember 2021 perubahan ke-1, tanggal: 28 Desember 2021

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang diselesaikan pada tanggal 24 Januari 2025.